WTJJ PRESENTS

WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Sovereign Water for a Sustainable Nation

Kedaulatan Air untuk Bangsa yang Berkelanjutan

2025 Annual Report
Laporan Tahunan







55
ESG SCORE

GLOBAL TOP 5
ESG WATER SECTOR

4 REKOR MURI

BEST WATER & WASTE WATER 2025
YEAR IN INFRASTRUCTURE BENTLEY GOING DIGITAL AWARDS

GREEN FINANCING
WATER INFRASTRUCTURE PIONEER



6 CLEAN WATER AND SANITATION

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT




SPAM REGIONAL
JATILUHUR I

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan

Reporting Methodology and About the Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) disusun dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Meskipun WTJJ bukan perusahaan publik, namun penyusunan laporan ini tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), penyampaian laporan tahunan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2021.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The 2025 Annual Report of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) has been prepared in accordance with the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law, and the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Although WTJJ is not a public company, the preparation of this report still refers to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, the presentation of this annual report also refers to the prevailing national governance practice guidelines, namely the Indonesian General Code of Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021.

This Annual Report consists of several chapters, including Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Negara Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata “WTJJ”, “Perseroan” dan “Perusahaan” didefinisikan sebagai PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur yang menjalankan bisnis utamanya di bidang pengelolaan air. Laporan Tahunan 2025 dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh tentang Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur pada tautan https://wikatirtajayajatiluhur.id/.

References to the currency units "Rupiah", "Rp", or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The terms "WTJJ", "the Company", and "the Enterprise" are defined as PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, whose primary business is in water management. The 2025 Annual Report was created to provide a comprehensive overview of the Company, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

The Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, using a font type and size that are legible and printed in high quality. This Annual Report can be viewed and downloaded from the official website of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur at the following link: https://wikatirtajayajatiluhur.id/.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitations of Liability

Laporan Tahunan 2025 PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (yang selanjutnya disebut WTJJ/Perusahaan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada Pemegang Saham.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan. Hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

The 2025 Annual Report of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (hereinafter referred to as WTJJ or the Company) has been prepared to fulfill the requirements for reporting the Company's performance results for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025, to the Shareholders.

This annual report contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for matters of a historical nature.

These statements involve prospective risks and uncertainties, which may cause actual developments to differ materially from those reported. Furthermore, the forward-looking statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the relevant business environment, which could also cause actual developments to differ materially from those reported.

Therefore, the Company does not guarantee that these forward-looking statements or information should serve as the primary basis for decision-making, nor that they will yield specific expected results. Actual future results may vary as they can be influenced by several factors beyond the Company's control.


PU

2025
WTJJ Presents :
Sovereign Water for a Sustainable Nation

Kedaulatan air adalah salah satu fondasi utama dalam menjaga kualitas kehidupan hari ini dan berkelanjutan hingga masa mendatang. Air bersih merupakan hak dasar setiap manusia dan harus dikelola oleh negara untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat, bukan semata-mata sebagai komoditas yang diperjualbelikan. Masyarakat berhak mendapatkan air bersih yang cukup, aman, dan terjangkau.

Melalui Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur I, Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) turut mendukung kedaulatan air dengan menyediakan infrastruktur dasar berupa prasarana dan sarana air minum. Tema “Kedaulatan Air untuk Bangsa yang Berkelanjutan” merefleksikan komitmen WTJJ dalam memperkuat kedaulatan air melalui KPBU SPAM Regional Jatiluhur I.

Tahun 2025 menjadi masa pembuktian bagi WTJJ dalam menjaga kedaulatan air sebagai fondasi ketahanan masyarakat. Melalui proyek SPAM Regional Jatiluhur I, WTJJ menjawab tantangan akses air bersih dengan langkah strategis yang terukur. Setelah setahun beroperasi, WTJJ menambah akses sumber air bersih bagi lebih dari 2 juta jiwa di Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, DKI Jakarta, dan Kabupaten Karawang. Total volume air yang didistribusikan WTJJ sejak 18 Desember 2024 hingga 18 Desember 2025 tercatat sebesar 34.646.879,53 M3.

Water sovereignty is one of the main foundations in maintaining the quality of life today and sustaining it into the future. Clean water is a basic human right and must be managed by the state for the greatest welfare of the people, not merely as a commodity to be traded. Society has the right to access sufficient, safe, and affordable clean water.

Through the Public-Private Partnership (PPP) of the Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (SPAM), Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) supports water sovereignty by providing basic infrastructure in the form of drinking water facilities and amenities. The theme "Water Sovereignty for a Sustainable Nation" reflects WTJJ's commitment to strengthening water sovereignty through the Jatiluhur I Regional SPAM PPP.

The year 2025 served as a proving ground for WTJJ in safeguarding water sovereignty as the foundation of community resilience. Through the Jatiluhur I Regional SPAM project, WTJJ addresses the challenge of clean water access with measured strategic steps. After one year of operation, WTJJ has expanded access to clean water sources for over 2 million people across Bekasi Regency, Bekasi City, DKI Jakarta, and Karawang Regency. The total volume of water distributed by WTJJ from December 18, 2024, to December 18, 2025, was recorded at 34,646,879.53 m^3.

WTJJ menggunakan teknologi yang mampu menghasilkan air minum berkualitas tinggi yang memenuhi standar kualitas air minum. Proses pengolahan air yang dilakukan berlangsung lebih cepat dan efisien. Selain hadir sebagai infrastruktur air minum, WTJJ juga memastikan pengelolaan sumber daya air yang andal, adil dan berkelanjutan. Dengan tata kelola yang baik dan penerapan prinsip keberlanjutan di berbagai lini operasional, WTJJ turut memperkuat fondasi ketahanan dan keberlanjutan bangsa, serta membangun Indonesia yang tangguh hari ini dan untuk masa depan. WTJJ melalui KPBU SPAM Regional Jatiluhur I, turut berpartisipasi menguatkan kedaulatan air untuk bangsa yang berkelanjutan. Dengan kedaulatan air yang terjaga, WTJJ siap melangkah lebih jauh untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

WTJJ utilizes technology capable of producing high-quality drinking water that meets drinking water quality standards. The water treatment process is conducted more swiftly and efficiently. In addition to serving as drinking water infrastructure, WTJJ also ensures the reliable, equitable, and sustainable management of water resources. Through good corporate governance and the implementation of sustainability principles across various operational lines, WTJJ helps strengthen the foundation of the nation's resilience and sustainability, building a robust Indonesia for today and the future. Through the Jatiluhur I Regional SPAM PPP, WTJJ participates in fortifying water sovereignty for a sustainable nation. With safeguarded water sovereignty, WTJJ is ready to take further steps in improving the quality of life for the Indonesian people.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Masa depan kita sangat bergantung pada keberlanjutan sumber daya air yang cukup dan terkelola dengan baik. Proyek SPAM Regional Jatiluhur I adalah langkah konkret dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik, di mana air bersih tidak hanya menjadi kebutuhan dasar, tetapi juga bagian dari komitmen kolektif untuk menciptakan dunia yang berkelanjutan.

Our future heavily relies on the sustainability of sufficient and well-managed water resources. The Jatiluhur I Regional SPAM project is a concrete step toward realizing a better future, where clean water is not merely a basic need, but also part of a collective commitment to creating a sustainable world.

Seiring dengan meningkatnya populasi dan tantangan dalam penyediaan air bersih, proyek ini hadir sebagai solusi inovatif yang menyuplai air bersih untuk lebih dari 1,9 juta jiwa di DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Karawang. Oleh karena itu, Perusahaan memfokuskan diri untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 6. SPAM Regional Jatiluhur I tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga mengurangi dampak negatif dari penggunaan air tanah yang berlebihan, seperti penurunan daratan.

Along with population growth and the challenges in supplying clean water, this project serves as an innovative solution providing clean water to more than 1.9 million people in DKI Jakarta, Bekasi City, Bekasi Regency, and Karawang Regency. Therefore, the Company focuses on supporting the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 6. The Jatiluhur I Regional SPAM not only improves the community's quality of life but also mitigates the negative impacts of excessive groundwater extraction, such as land subsidence.

Melalui kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta, proyek ini membawa harapan bagi masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan dan berfokus pada pengelolaan sumber daya air yang efisien, SPAM Regional Jatiluhur I membuka jalan bagi inovasi dalam infrastruktur air bersih yang lebih modern dan berkelanjutan.

Through a public-private partnership, this project brings hope for a healthier and more sustainable future. By utilizing eco-friendly technology and focusing on the efficient management of water resources, the Jatiluhur I Regional SPAM paves the way for innovation in modern and sustainable clean water infrastructure.



2024

Transforming Water for a Better Tomorrow

Namun, transformasi ini tidak hanya bersifat teknologis. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya air bersih juga sangat vital. Edukasi dan perubahan perilaku akan mendorong penggunaan air yang lebih efisien dan mendukung pelestarian sumber daya alam kita. Melalui kolaborasi, kita dapat memastikan bahwa air bersih bukan hanya tersedia, tetapi juga terjaga keberlanjutannya untuk generasi mendatang.

Dengan komitmen ini, kita bergerak menuju masa depan di mana air bersih adalah hak dasar setiap individu, dan bumi kita tetap mampu menyediakan sumber daya air yang cukup dan berkelanjutan. SPAM Regional Jatiluhur I adalah contoh nyata bahwa langkah kecil yang dilakukan bersama-sama dapat menciptakan perubahan besar untuk masa depan yang lebih baik.

However, this transformation is not solely technological in nature. Public awareness regarding the importance of clean water is also vital. Education and behavioral shifts will encourage more efficient water usage and support the conservation of our natural resources. Through collaboration, we can ensure that clean water is not only available but its sustainability is preserved for future generations.

With this commitment, we are moving toward a future where clean water is a fundamental right for every individual, and our planet remains capable of providing sufficient and sustainable water resources. The Jatiluhur I Regional SPAM is a tangible example that collective steps can create significant changes for a better future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Masa depan kita bergantung pada pemeliharaan dan penyediaan air bersih yang cukup. Sebuah narasi tentang air bersih untuk masa depan tidak hanya menyoroti kebutuhan mendesak kita akan sumber daya ini, tetapi juga menggambarkan peran penting setiap individu dan komunitas dalam menjaga kelangsungan hidup planet ini. Dalam dunia di mana populasi terus bertambah, tantangan dalam memenuhi kebutuhan air bersih semakin nyata. Namun, kita memiliki kesempatan untuk membentuk masa depan yang berkelanjutan melalui tindakan kolektif.

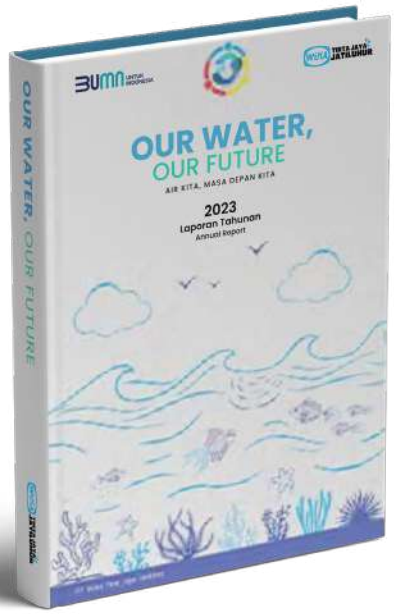
Di tengah-tengah padang gurun teknologi, kita menemukan oase harapan dalam upaya konservasi air. Melalui inovasi dan teknologi, kita dapat menciptakan sistem pengelolaan air yang cerdas dan efisien. Penggunaan sumber daya air dapat dioptimalkan, limbah dapat diolah dengan cara yang ramah lingkungan, dan teknologi desalinasi dapat membuka pintu untuk mengakses sumber air yang baru.

Namun, solusi tidak hanya bersifat teknologis. Pendidikan memainkan peran kunci dalam menciptakan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya air bersih. Masyarakat yang sadar akan nilai air akan lebih cenderung mengadopsi perilaku yang ramah lingkungan, seperti mengurangi pemborosan air dan menjaga kelestarian sumber daya air.

Our future depends on the preservation and adequate provision of clean water. A narrative about clean water for the future not only highlights our urgent need for this resource but also illustrates the vital role of every individual and community in safeguarding the survival of this planet. In a world with a continuously growing population, the challenge of meeting clean water needs is becoming increasingly real. However, we have the opportunity to shape a sustainable future through collective action.

Amidst a desert of technology, we find an oasis of hope in water conservation efforts. Through innovation and technology, we can create smart and efficient water management systems. The utilization of water resources can be optimized, wastewater can be treated in an environmentally friendly manner, and desalination technology can open doors to accessing new water sources.

However, solutions are not exclusively technological. Education plays a key role in fostering a deep understanding of the importance of clean water. A society aware of the value of water is more likely to adopt eco-friendly behaviors, such as reducing water waste and preserving water resources.



2023

Our Water, Our Future

Seluruh masyarakat perlu bersatu untuk menghadapi krisis air yang semakin meningkat. Keinginan untuk hidup dalam dunia yang sejahtera dan berkelanjutan harus mendorong kolaborasi, di mana pengalaman dan sumber daya dibagikan untuk menciptakan solusi yang dapat diterapkan secara luas.

Dengan langkah-langkah ini, kita dapat membayangkan masa depan di mana air bersih adalah hak dasar setiap individu, di mana bumi ini diberdayakan untuk menyediakan sumber daya air yang cukup untuk semua makhluk hidup. Dalam narasi air bersih untuk masa depan, kita menjadi pahlawan yang melindungi dan menjaga keberlanjutan hidup di tanah air.

The entire community needs to unite to face the escalating water crisis. The desire to live in a prosperous and sustainable world must drive collaboration, where experiences and resources are shared to create widely applicable solutions.

With these steps, we can envision a future where clean water is a fundamental right for every individual, where the earth is empowered to provide sufficient water resources for all living beings. In the narrative of clean water for the future, we become heroes protecting and sustaining life in our homeland.

Daftar Isi
Table of Contents

Pembukaan
Introduction

Metode Penyusunan dan Tentang Laporan Tahunan
Reporting Methodology and About the Annual Report — 01

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitations of Liability — 03

Penjelasan Tema
Theme Description — 05

Kesinambungan Tema
Theme Continuity — 07

Daftar Isi
Table of Contents — 11

Sekilas Tentang WTJJ
WTJJ at a Glance — 15

KPI PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Tahun 2025
2025 PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur's KPI — 17

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
Awards and External Recognition — 20

Sertifikasi
Certifications — 23

Peristiwa Penting 2025
2025 Key Events — 24

Jejak Langkah
Milestones — 29

Capaian Peringkat Investasi 'idA' WTJJ oleh PEFINDO
Achievement of WTJJ's 'idA' Investment Rating by PEFINDO — 31

01 Ikhtisar Kinerja Utama
Key Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights — 35

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report — 45

Laporan Direksi
Board of Directors' Report — 55

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 WTJJ
Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility for the WTJJ 2025 Annual Report — 69

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
General Information About the Company — 73

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company — 75

Identitas Perusahaan
Company Identity — 79

Visi, Misi
Vision, Mission — 82

Kegiatan Usaha
Business Activities — 83

Produk dan Jasa
Products and Services — 84

Wilayah Operasional
Operational Area — 85

Struktur Organisasi Perusahaan 86
Company Organizational Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi 87
Association Membership

Profil Dewan Komisaris 89
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 97
Board of Directors Profile

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 102
Human Capital Management

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 105
Shareholders Structure and Composition

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Pada Awal dan Akhir Tahun Buku 106
Shareholders and Percentage of Ownership at The Beginning and end of The Fiscal Year

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama 107
Names of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Struktur Grup Perusahaan 107
Corporate Group Structure

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 108
Public Accountant and Public Accounting Firm

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 109
Supporting Institutions and/or Professionals

Informasi pada Situs Web Perusahaan 110
Information on the Company Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen 04
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri 117
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasional 120
Operational Overview

Tinjauan Keuangan 122
Financial Overview

Kemampuan Menghasilkan Keuntungan 135
Profit Generating Ability

Kemampuan Membayar Utang 136
Solvency

Tingkat Kolektibilitas Piutang 138
Receivables Collectibility

Kebijakan Struktur Modal 139
Capital Structure Policy

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal 140
Material Commitments For Capital Investments

Realisasi Investasi Barang Modal 141
Realization Of Capital Expenditure

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 142
Comparison of Targets and Realization for 2025

Target Tahun 2026 143
2026 Target

Kebijakan Dividen 144
Dividend Policy

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan 145
Material Transaction With Conflicts of Interest

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 147
Material Information And Subsequent Events After The Accountant's Report Date

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 147
Changes In Laws And Regulations With Significant Impact On The Company

Prospek Usaha Tahun 2026 148
Business Outlook In 2026

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan 153
Commitment to Implementing Good Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan 153
Basis for Implementing Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 156
Corporate Governance Structure and Mechanism

Rapat Umum Pemegang Saham 159
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 173
Board of Commissioners

Direksi 194
Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 220
Board of Directors and Board of Commissioners Nomination and Remuneration

Komite dan Organ Pendukung Dewan Komisaris 221
Committees and Supporting Organs of the Board of Commissioners

Unit Pendukung Direksi 229
Board of Directors Support Unit

Manajemen Risiko 231
Risk Management

Auditor Eksternal 235
External Auditor

Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi oleh Perusahaan 236
Legal Proceedings with Material Impact Faced by the Company

Kode Etik 239
Code of Conduct

Kebijakan Anti Korupsi 242
Anti-Corruption Policy

Pengendalian Gratifikasi 244
Gratification Control

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 246
Funding for Social and Political Activities

Transparansi Praktik Bad Governance 246
Bad Governance Practices Transparency

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Tata Kelola Program Keberlanjutan Perseroan 251
The Company's Sustainability Program Governance

Pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan 254
Implementation of the Company's Sustainability Program

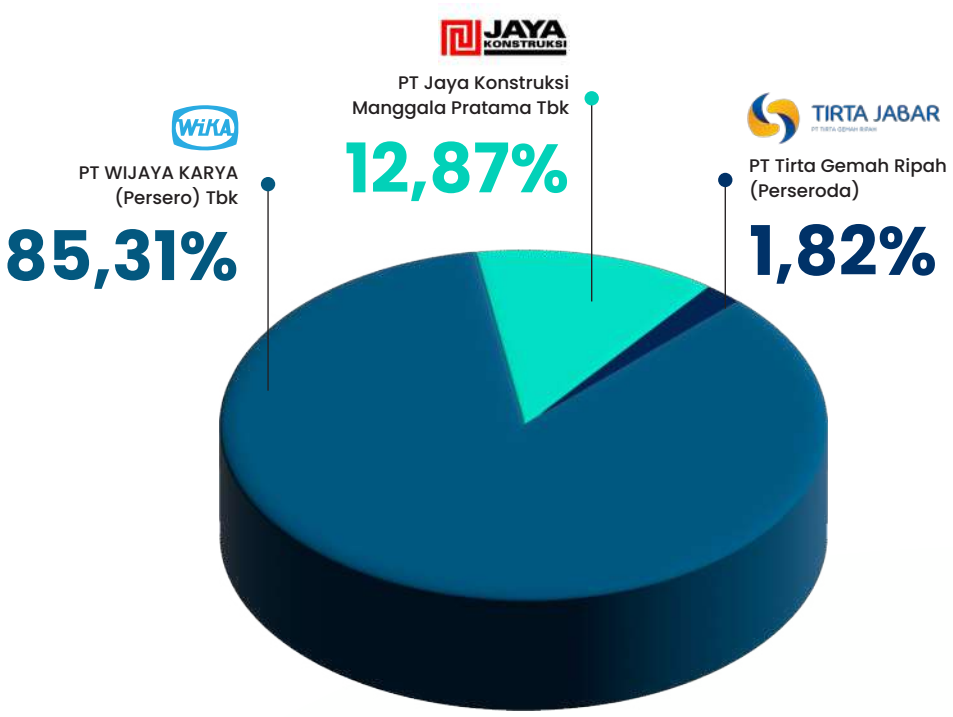
07 Laporan Keuangan Perusahaan
Company Financial Statements

Auditor Eksternal 281
External Auditor



Sekilas Tentang WTJJ

WTJJ at a Glance



Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

WTJJ adalah Badan Usaha Pelaksana (BUP) yang mengelola Proyek Strategis Nasional (PSN) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur I yang mengolah air baku dari Waduk Jatiluhur melalui Saluran Tarum Barat.

WTJJ is the Implementing Business Entity (BUP) that manages the National Strategic Project (PSN) of the Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (SPAM), which treats raw water from the Jatiluhur Reservoir through the Saluran Tarum Barat.

Penerima Manfaat Utama PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Main Beneficiaries of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Negara Republik Indonesia | The Republic of Indonesia

PT Wijaya Karya Tbk | PT Wijaya Karya Tbk



Mengelola dua Instalasi Pengolahan Air (IPA)

Managing two Water Treatment Plants (WTPs)

IPA Bekasi

dengan kapasitas 4.400 liter per detik
Bekasi WTP with a capacity
of 4,400 liters per second



IPA Cibeet

dengan kapasitas350 liter per detik
Cibeet WTP with a capacity of
350 liters per second



Melayani kebutuhan air bersih di:

Serving the clean water needs in:

Kabupaten Bekasi
Bekasi Regency

Kota Bekasi
Bekasi City

Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta)

Kabupaten Karawang
Karawang Regency



Ikhtisar Kinerja Perseroan di 2025

Overview of Company Performance in 2025

Ikhtisar kinerja perseroan di tahun 2025 ini disusun berdasarkan laporan penilaian KPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM.

The Company's performance overview for 2025 is prepared based on the KPI Assessment Report of the year ended on December 31, 2025. The report was audited by Public Accounting Firm RSM.

EBITDA EBITDA

Rencana Budget	Realisasi Realization
	
(36,544)	11,047

dalam juta Rupiah | in million IDR

Pencapaian
Achievement **110%**

Penjualan Sales

Rencana Budget	Realisasi Realization
	
39,731.62	91,879.67

dalam juta Rupiah | in million IDR

Pencapaian
Achievement **110%**

Efisiensi Biaya Usaha Operating Cost Efficiency

Rencana Budget	Realisasi Realization
	
3%	11.03%

dalam % | in %

Pencapaian
Achievement **110%**

Cash Flow Operasi Operating Cash Flow

Rencana Budget	Realisasi Realization
	
(47,852.00)	12,944.61

dalam Rupiah | in IDR

Pencapaian
Achievement **110%**

* Laporan ini diaudit oleh :
This report was audited by:

RSM

** Untuk pencapaian ≥ 110% ditulis 110%
For Achievement equal to or exceeding 110% is reported as 110%

Ketepatan Laporan Report Accuracy

Rencana Budget	Realisasi Realization
100	110

dalam % | in %

Pencapaian Achievement **110%**

Risk Maturity Index Risk Maturity Index

Rencana Budget	Realisasi Realization
2,1	2,1

dalam Index | in Index

Pencapaian Achievement **100%**

GCG Level GCG Level

Rencana Budget	Realisasi Realization
85	86,44

dalam Score | in Score

Pencapaian Achievement **101,69%**

Implementasi ERP ERP Implementation

Rencana Budget	Realisasi Realization
100	100

dalam % | in %

Pencapaian Achievement **100%**

* Laporan ini diaudit oleh :
This report was audited by:

RSM

** Untuk pencapaian ≥ 110% ditulis 110%
For Achievement equal to or exceeding 110% is reported as 110%

IT Maturity Level | IT Maturity Level

Rencana Budget	Realisasi Realization
2,5	2,51

dalam Score | in Score

Pencapaian Achievement **100,40%**

Aksi Korporasi | Corporate Action

Rencana Budget	Realisasi Realization
100	110

dalam % | in %

Pencapaian Achievement **110%**

Talent Diversity | Talent Diversity

Rencana Budget	Realisasi Realization
41,67	88

dalam % | in %

Pencapaian Achievement **110%**

Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko | Ratio of Qualification Fulfillment for Risk Management Organs

Rencana Budget	Realisasi Realization
95,00%	100,00%

dalam % | in %

Pencapaian Achievement **105,26%**

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2025

Awards Received by the Company in 2025



Best Water & Waste Water 2025 Year In Infrastructure Bentley Going Digital Awards

Investasi Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) SPAM Terbesar di Indonesia
Largest Public-Private Partnership (PPP) Investment for Drinking Water Supply System (SPAM) in Indonesia

Penandatangan Perjanjian Pendanaan Hijau
Signing of Green Financing Agreement

Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan Kapasitas Terbesar
Construction of Water Treatment Plant (WTP) with the Largest Capacity

Katadata Green Initiative Awards 2025
Sustainable Clean Water Management

Pembangunan IPA dengan Metode Pemasangan Bor Horizontal Terpanjang
Construction of WTP using the Longest Horizontal Drilling Method

Indonesian CSR Awards dan Indonesian SDGs Awards 2025
Clean and Drinking Water Production and Distribution

Pemasangan Pipa Air Minum Conduit (AMC) Terbesar di Indonesia
Installation of the Largest Drinking Water Conduit (AMC) Pipe in Indonesia

Kategori Produksi dan Distribusi Air Bersih dan Minum
Clean and Drinking Water Production and Distribution Category

WTJJ Among the Leading

TOP 5

Skor ESG Tertinggi di Dunia
Highest ESG Score in the World

Skor ESG Tertinggi di Sektor Air Tahun 2026 diakui oleh S&P Global Market Intelligence
Highest ESG Score in the Water Sector 2026 recognized by S&P Global Market Intelligence

1	Inversiones Aguas Metropolitan	81
2	Veolia Environment	80
3	TTW Public Company Ltd	58
4	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur	55
5	Aegea Saneamento e Participacoes	50

Bentley's 2025 Going Digital Awards

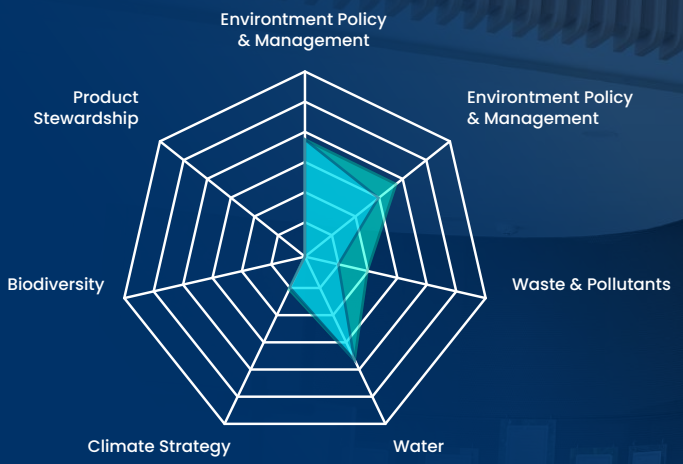
Best Water & Waste Water 2025
Year In Infrastructure Bentley
Going Digital Awards





ESG Score Improvement Trend 2025 & 2026
Corporate Sustainability Assessment

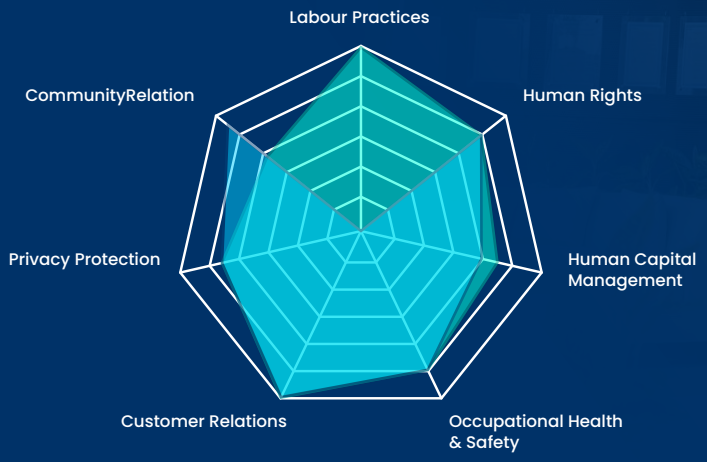
2025
2026



Environment
Dimension

Rata-Rata Industry Industry Average	81
2025	39
2026	41

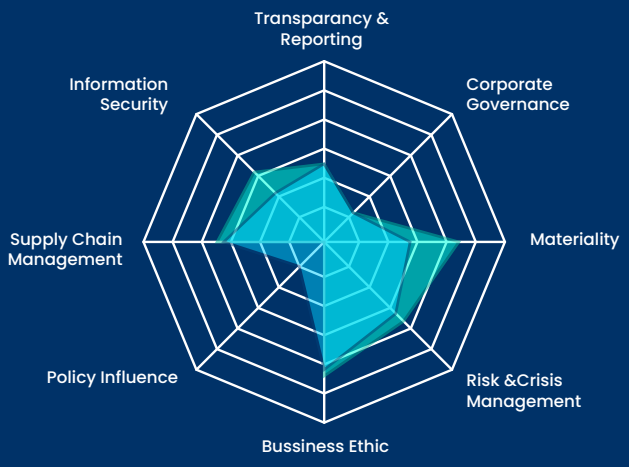
2025
2026



Social
Dimension

Rata-Rata Industry 2026 Industry Average 2026	39
2025	82
2026	82

2025
2026



Governance
Dimension

Rata-Rata Industry 2026 Industry Average 2026	43
2025	40
2026	51

Industry Score Average	WTJJ's 2025 Score	WTJJ's 2026 Score
37/100	52	55

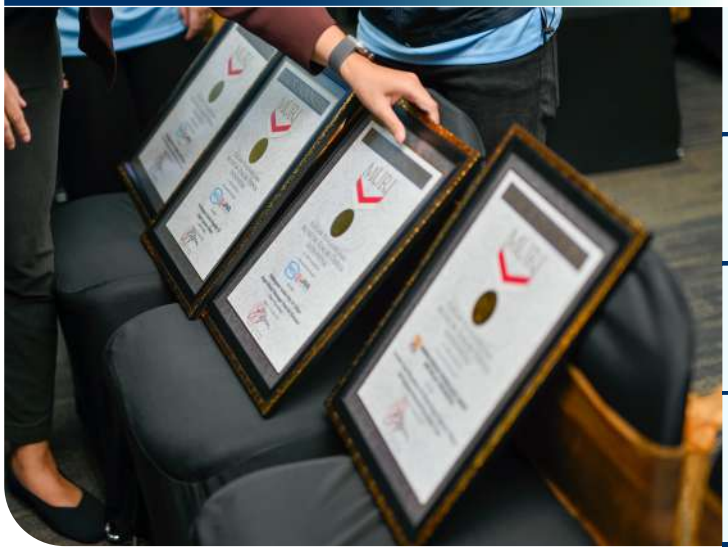
Sertifikasi
Certifications

Tabel Daftar Sertifikasi Perseroan yang Masih Berlaku s.d. 31 Desember 2025
Table of Valid Company Certifications as of December 31, 2025

No	Jenis Sertifikat Certification Type	Bidang Sertifikat Certification Field	Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Issuing Certification Body	Masa Berlaku Validity Period
01	ISO 9001 : 2015	Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System*	Sucofindo	19 Januari 2029 *January 19, 2029*
02	ISO 45001 : 2018	Sistem Manajemen K3 *Occupational Health and Safety (OHS) Management System*	Sucofindo	19 Januari 2029 *January 19, 2029*
03	ISO 14001 : 2015	Sistem Manajemen Lingkungan *Environmental Management System*	Sucofindo	19 Januari 2029 *January 19, 2029*
04	SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja *Occupational Safety & Health Management System*	Kementerian Tenaga Kerja *Ministry of Manpower*	9 Juni 2026 *June 9, 2026*
05	ISO 50001 : 2018	Sistem Manajemen Energi *Energy Management System*	Sucofindo	1 Desember 2028 *December 1, 2028*
06	ISO 31000 : 2018	Manajemen Risiko *Risk Management*	Sucofindo	19 Januari 2029 *January 19, 2029*
07		Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik IPA Bekasi *Operation Worthiness Certificate for Bekasi WTP Electrical Utilization Installation*	Lembaga Inspeksi Independen *Independent Inspection Agency*	Agustus 2034 *August 2034*
08		Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik IPA Cibeet *Operation Worthiness Certificate for Cibeet WTP Electrical Utilization Installation*	Lembaga Inspeksi Independen *Independent Inspection Agency*	Juni 2034 *June 2034*

Peristiwa Penting
Key Events

Januari | January



02 Kunjungan Awal Tahun WIKA Group ke Proyek RDF Rorotan
WIKA Group's Early Year Visit to the Rorotan RDF Project

09 Kunjungan dari Sekolah Tinggi Teknologi Pekerjaan Umum
Visit from the College of Public Works Technology

21 Peringatan Bulan K3 Nasional
Commemoration of National OHS (Occupational Health and Safety) Month

09 WTJJ meraih empat penghargaan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI)
WTJJ received four awards from the Indonesian World Records Museum (MURI)

Februari | February



12 Kolaborasi Donor Darah Anak Perusahaan WIKA dalam Rangka HUT WIKA Ke-65
WIKA Subsidiaries Blood Donation Collaboration in Commemoration of WIKA's 65th Anniversary

27 Penanaman 6.500 Pohon di 65 Titik
Planting of 6,500 Trees across 65 Locations

Maret | March



03 Kunjungan dari Direktur Jenderal Cipta Karya
Visit from the Director General of Human Settlements

10 WTJJ meraih Top 3 S&P Global Sector Water & Utility
WTJJ achieved Top 3 S&P Global Sector Water & Utility

11 Kunjungan dari International Finance Corporation
Visit from the International Finance Corporation

19 Kunjungan dari International Flavors & Fragrances
Visit from International Flavors & Fragrances

24 Kunjungan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Visit from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

April | April



15 Kunjungan dari PT Bank DKI
Visit from PT Bank DKI

17 WTJJ meraih penghargaan Top 3 Change Leader - CEO Subsidiary Company dalam ajang Transformation Award WIKA 2025
WTJJ won the Top 3 Change Leader - CEO Subsidiary Company award at the 2025 WIKA Transformation Award

Mei | May



27 Kunjungan dari Universitas Pembangunan Jaya
Visit from Universitas Pembangunan Jaya

Juni | June



04 Peningkatan Kapabilitas Manajer Madya Dasar Angkatan 13
Basic Middle Management Capability Building Batch 13

11 Bantuan CSR Kegiatan Idul Adha 1446 H Untuk Masjid Jami Al Ishlah Bekasi
CSR Assistance for Eid al-Adha 1446 H Activities for Jami Al Ishlah Mosque, Bekasi

11 - 13 Berpartisipasi di Indonesia Water and Waste Water Expo and Forum
Participated in the Indonesia Water and Waste Water Expo and Forum

13 Kunjungan dari International Finance Corporation
Visit from the International Finance Corporation

13 Kunjungan dari Komisi IV Banten
Visit from Banten Commission IV

18 Kunjungan dari Ikatan Ahli Teknik Penyehatan dan Lingkungan Indonesia
Visit from the Indonesian Society of Sanitary and Environmental Engineers (IATPI)

20 Kunjungan dari PDAM Surabaya
Visit from PDAM Surabaya

Agustus | August



21 Kunjungan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Visit from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

09 Kunjungan dari Kantor Jasa Penilai Publik
Visit from the Public Appraisal Services Office (KJPP)

21 Beach Clean Up di Pantai Pagedongan, Carita Banten
Beach Clean Up at Pagedongan Beach, Carita, Banten

September | September



10 WTJJ meraih Katadata Green Initiative Awards 2025 untuk kategori Sustainable Clean Water Management
WTJJ won the Katadata Green Initiative Awards 2025 for the Sustainable Clean Water Management category

17 Kunjungan dari Komisi V DPR-RI
Visit from Commission V of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR-RI)



29 Penandatanganan Perjanjian Pendanaan Hijau KPBU SPAM Regional Jatiluhur I
Signing of the Green Financing Agreement for the Jatiluhur I Regional SPAM PPP

30 Kunjungan dari Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur
Visit from the Directorate General of Infrastructure Financing

Oktober | October



03 Innovative Solution In Infrastructure Development
Innovative Solution in Infrastructure Development

11 Seminar Nasional di Universitas Gadjah Mada Jakarta
National Seminar at Universitas Gadjah Mada, Jakarta

14 Temu Pelanggan Balai Teknik Air Minum (BTAM)
Customer Gathering of the Drinking Water Engineering Center (BTAM)

17 WTJJ meraih Winner for Water and Wastewater dalam ajang Bentley's 2025 Going Digital Awards
WTJJ achieved Winner for Water and Wastewater at the Bentley's 2025 Going Digital Awards

15 Knowledge Management Battle
Knowledge Management Battle

November | November



16 Seminar di Universitas Gadja Mada Yogyakarta
Seminar at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

19 PT Pertamina Patra Niaga Investment Sharing Forum 2025
PT Pertamina Patra Niaga Investment Sharing Forum 2025

20 COP Lean Construction Special Talkshow
COP Lean Construction Special Talkshow



Desember | December

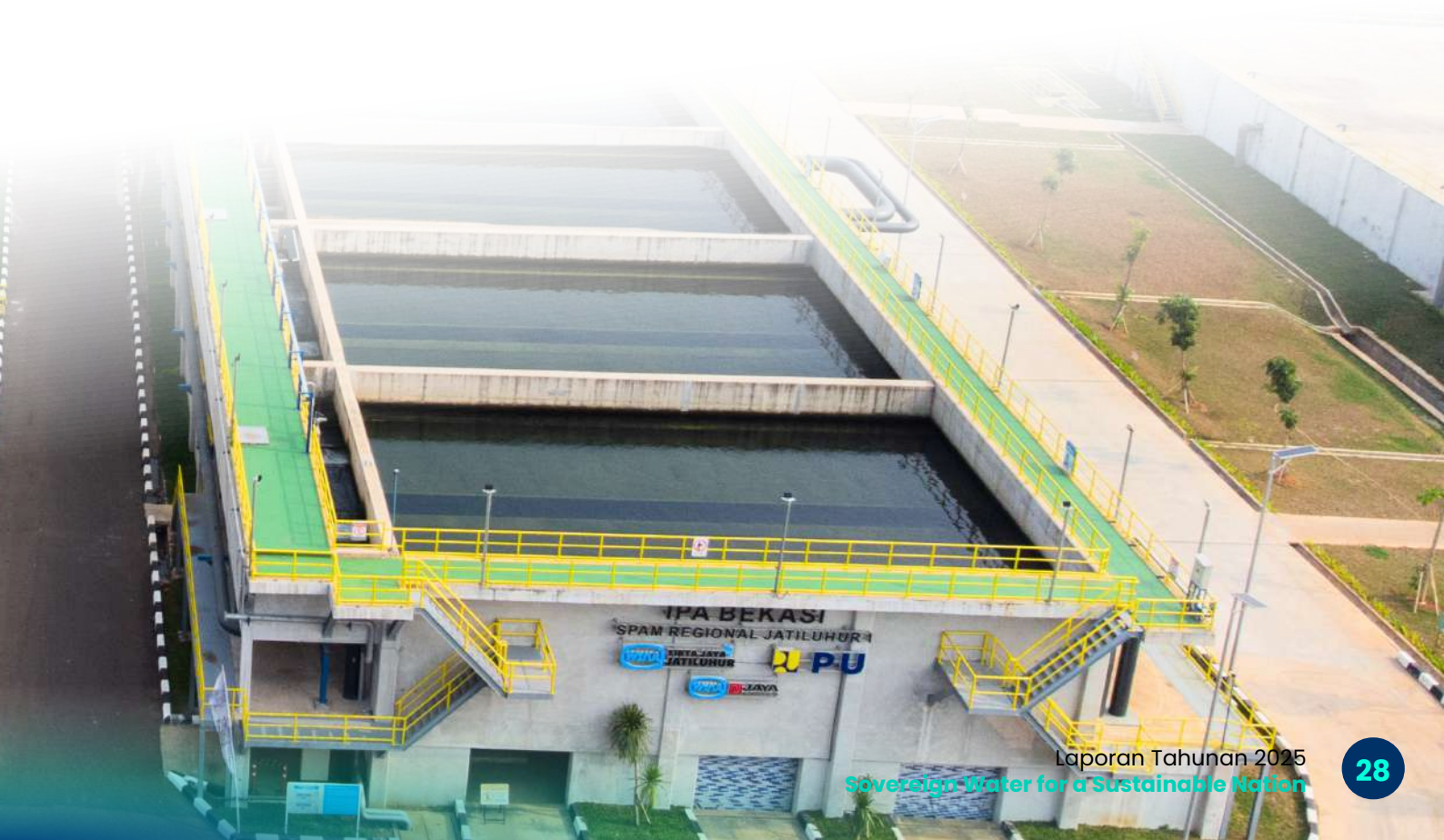


04 Penanaman Pohon dalam Rangka Hari Pohon Sedunia
Tree Planting in Commemoration of World Tree Day

10 Kunjungan dari Perum Jasa Tirta II
Visit from Perum Jasa Tirta II

17 WTJJ meraih penghargaan Indonesian CSR Awards dan Indonesian SDGs Awards 2025 untuk kategori Produksi dan Distribusi Air Bersih dan Minum dan untuk kategori Perorangan/Direktur Utama, Rendy Ardiansyah - Terbaik 1
WTJJ won the Indonesian CSR Awards and Indonesian SDGs Awards 2025 for the Clean and Drinking Water Production and Distribution category, and the Individual/President Director category (Rendy Ardiansyah - 1st Place)

22 Tasyakuran 1 Tahun Beroperasi SPAM Regional Jatiluhur I
Thanksgiving Gathering (Tasyakuran) for the 1st Anniversary of the Jatiluhur I Regional SPAM Operations

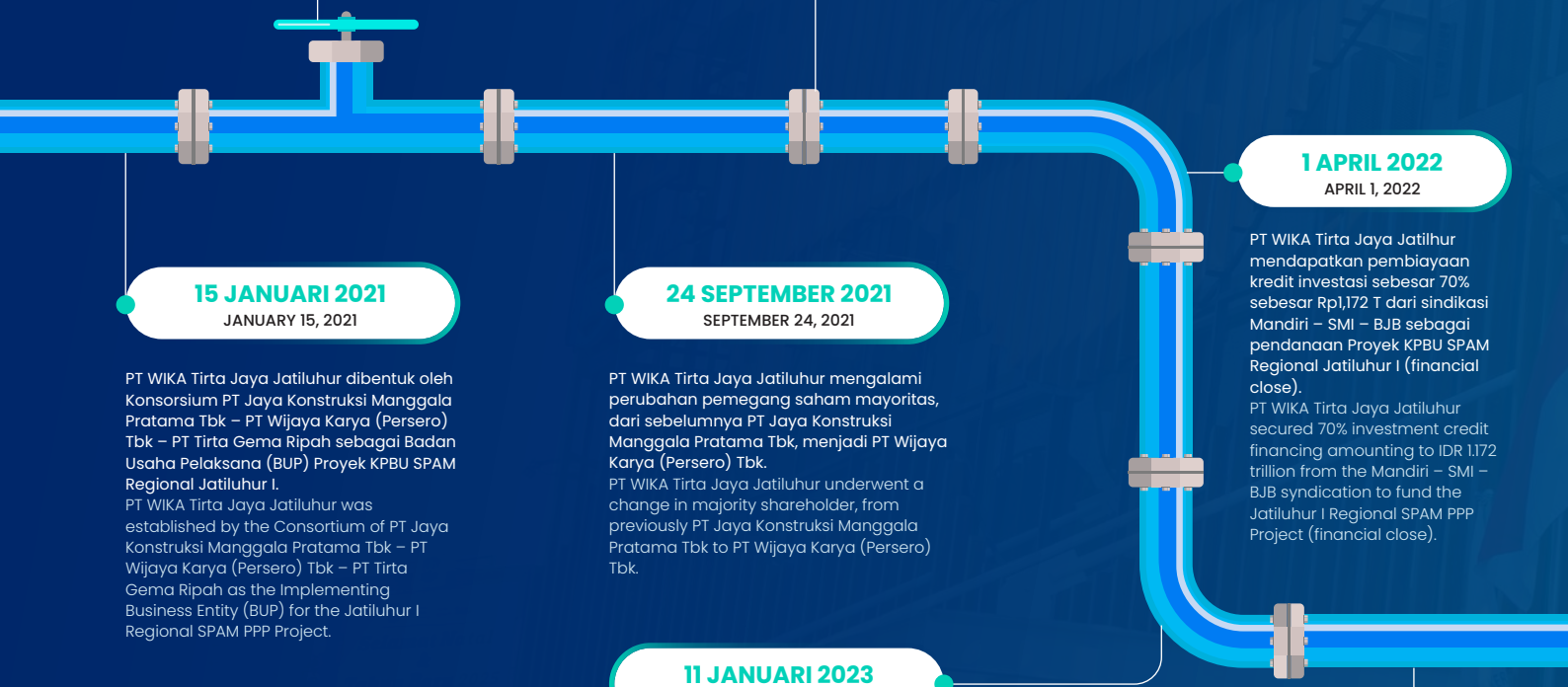


19 JANUARI 2021
JANUARY 19, 2021

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) KPBU dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) Menteri Pekerjaan Umum yang didelegasikan kepada Direktur Jenderal Cipta Karya.
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur signed the PPP Cooperation Agreement (PKS) with the Government Contracting Agency (PJPK), the Minister of Public Works, as delegated to the Director General of Human Settlements.

19 JANUARI 2022
JANUARY 19, 2022

PJPK dan BUP telah melengkapi syarat tanggal efektif sebagaimana ditentukan dalam PKS KPBU. PJPK dan BUP telah efektif pada Tanggal 19 Januari 2022 sebagai hari dimulainya pelaksanaan konstruksi dan konsesi selama 30 Tahun.
PJPK and BUP fulfilled the effective date requirements as stipulated in the PPP Cooperation Agreement. The PJPK and BUP officially became effective on January 19, 2022, marking the commencement of the construction and the 30-year concession period.



1 APRIL 2022
APRIL 1, 2022

PT WIKA Tirta Jaya Jatilhur mendapatkan pembiayaan kredit investasi sebesar 70% sebesar Rp1,172 T dari sindikasi Mandiri – SMI – BJB sebagai pendanaan Proyek KPBU SPAM Regional Jatiluhur I (financial close).
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur secured 70% investment credit financing amounting to IDR 1.172 trillion from the Mandiri – SMI – BJB syndication to fund the Jatiluhur I Regional SPAM PPP Project (financial close).

15 JANUARI 2021
JANUARY 15, 2021

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur dibentuk oleh Konsorsium PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Tirta Gema Ripah sebagai Badan Usaha Pelaksana (BUP) Proyek KPBU SPAM Regional Jatiluhur I.
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur was established by the Consortium of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Tirta Gema Ripah as the Implementing Business Entity (BUP) for the Jatiluhur I Regional SPAM PPP Project.

24 SEPTEMBER 2021
SEPTEMBER 24, 2021

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur mengalami perubahan pemegang saham mayoritas, dari sebelumnya PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur underwent a change in majority shareholder, from previously PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

11 JANUARI 2023
JANUARY 11, 2023

PJPK BUP KPI sepakat untuk melakukan rencana lingkup modifikasi I atas percepatan IPA Bekasi yang disebabkan adanya keterlambatan pembebasan lahan IPA Bekasi.
PJPK, BUP, and KPI agreed to implement the scope of modification plan I regarding the acceleration of the Bekasi WTP, necessitated by delays in land acquisition for the Bekasi WTP.

17 APRIL 2023
APRIL 17, 2023

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur KPI dan PJPK menyepakati yang tertuang dalam Berita Acara Kesepakatan Kompensasi Modifikasi IPA Bekasi:
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, KPI, and PJPK agreed upon the terms stipulated in the Minutes of Agreement on Compensation for the Bekasi WTP Modification:
1. Penambahan Capex sebesar Rp79,138 M sehingga capex menjadi Rp1,754 T
1. An increase in Capex of IDR 79.138 billion, bringing the total Capex to IDR 1.754 trillion.
2. Penambahan masa konsesi 4 tahun 11 bulan sehingga menjadi 34 tahun 11 bulan
2. An extension of the concession period by 4 years and 11 months, bringing the total to 34 years and 11 months.

Jejak Langkah
Milestones

11 SEPTEMBER 2023
SEPTEMBER 11, 2023

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur mendapatkan laporan hasil konsultansi terhadap tata kelola, pertimbangan resiko, serta kepatuhan perundang-undangan (GRC) pada kegiatan modifikasi proyek SPAM Jatiluhur I oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur received the consulting report on Governance, Risk, and Compliance (GRC) regarding the modification activities of the Jatiluhur I SPAM project from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

9-11 SEPTEMBER 2024
SEPTEMBER 9-11, 2024

Uji Commissioning IPA Cibeet
Commissioning Test for Cibeet WTP.

13 SEPTEMBER 2024
SEPTEMBER 13, 2024

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur telah menyelesaikan Uji Commissioning pada IPA Cibeet dengan sukses. Hal tersebut berkat kerja sama antara BUP, PJPK, WJKSO serta KPI.
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur successfully completed the Commissioning Test for the Cibeet WTP. This was achieved through the collaboration between BUP, PJPK, WJKSO, and KPI.

18 DESEMBER 2024
DECEMBER 18, 2024

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur telah melaksanakan Commercial Operation Date. Hal ini sekaligus menandakan bahwa PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur telah beroperasi secara komersial untuk melayani masyarakat DKI Jakarta, Kota-Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang.
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur achieved its Commercial Operation Date. This marks the commencement of commercial operations to serve the communities of DKI Jakarta, Bekasi City and Regency, and Karawang Regency.

11 DESEMBER 2024
DECEMBER 11, 2024

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur telah menyelesaikan Uji Commissioning pada IPA Bekasi dengan sukses. Hal tersebut berkat kerja sama antara BUP, PJPK, WJKSO serta KPI.
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur successfully completed the Commissioning Test for the Bekasi WTP. This was achieved through the collaboration between BUP, PJPK, WJKSO, and KPI.

Capaian Peringkat Investasi 'idA' WTJJ oleh PEFINDO

Achievement of WTJJ's 'idA' Investment Rating by PEFINDO

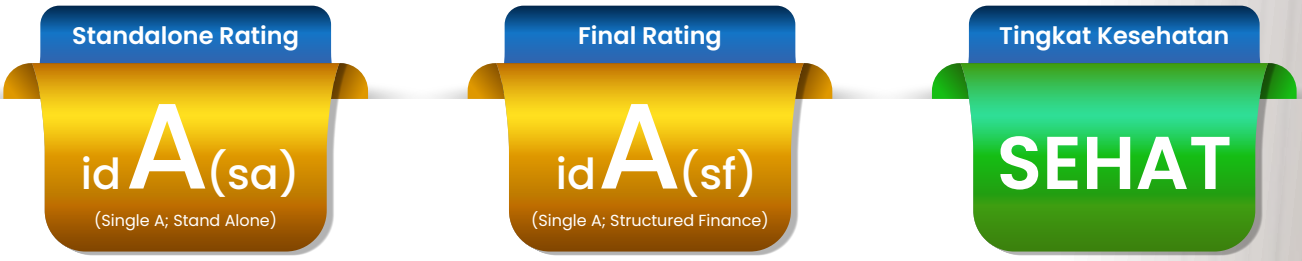
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) meraih peringkat idA(sa) (Standalone) dan idA(sf) (Final) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), lembaga pemeringkat kredit tertua dan terkemuka di Indonesia.

Dengan predikat Sehat sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, peringkat ini merefleksikan kemampuan kuat Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Pencapaian ini sekaligus menegaskan stabilitas finansial WTJJ bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) achieved the idA(sa) (Standalone) and idA(sf) (Final) ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the oldest and leading credit rating agency in Indonesia.

With a Healthy predicate in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, these ratings reflect the Company's strong ability to meet its long-term financial commitments. This achievement also reaffirms WTJJ's financial stability for all stakeholders.

PEFINDO
CREDIT RATING AGENCY




WTJJ
Drinking
Water
ASSIA
WIKA
TIRTA JAYA
JATILUHUR
PJPU

Bab 01 | Chapter 01

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights



Financial Highlights

*Capaian diukur berdasarkan komparasi dengan RKAP tahun 2025
*The achievement is measured based on 2025 Company Budget comparison

Pendapatan sebesar
Revenues in the amount of

91.879,67
dalam juta rupiah | in million IDR

▲ 231,25% **dari RKAP** of the Company Budget

Ekuitas sebesar
Equity in the amount of

461.251
dalam juta rupiah | in million IDR

▲ 116,07% **dari RKAP** of the Company Budget

Jumlah Aset sebesar
Total Assets in the amount of

1.728.272
dalam juta rupiah | in million IDR

▲ 100,6% **dari RKAP** of the Company Budget





Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Penjualan
Sales

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
39.731,62	91.879,67	231,25%

dalam juta Rupiah | in million IDR

EBITDA

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
(36,544)	11,047	230,23%

dalam juta Rupiah | in million IDR

Gearing Ratio

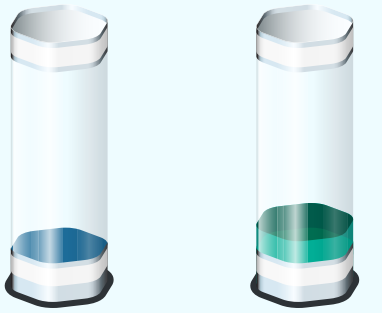
RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
3.19	2.57	119,44%

dalam X | in X

EBITDA Margin

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
(91,98%)	12,02%	213,07%

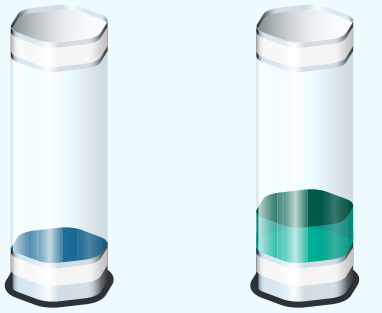
dalam % | in %



Cashflow Operasi

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
(47.852,00)	12.944,61	227,05%

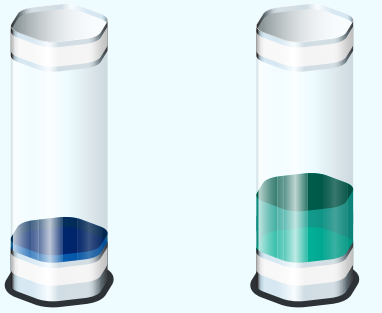
dalam juta Rupiah | in million IDR



DSCR

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
(0,12)	1,05	1.105%

dalam X | in X





Air Minum Curah
Bulk Drinking Water

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
14.765.427	35.071.850	238%

dalam m³ | in m³

Kinerja Sentra Timur
Performance of Sentra Timur

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
9.245.503	24.661.474	269%

dalam m³ | in m³

Kinerja Teluk Buyung & Jatibening
Performance of Teluk Buyung and Jatibening

RKAP (Target)	Realisasi (Actual)	Pencapaian
2.752.431	4.076.526	148%

dalam m³ | in m³

Kinerja Taruma Jaya
Performance of Taruma Jaya

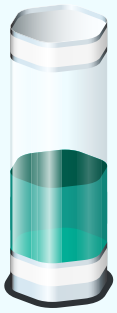
dalam m^3 | in m^3

RKAP
(Target)



917.477

Realisasi
(Actual)



1.904.163

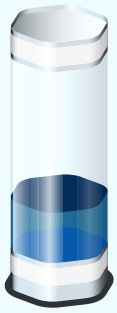
Pencapaian

208%

Kinerja Karawang
Performance of Karawang

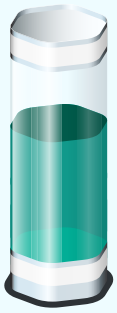
dalam m^3 | in m^3

RKAP
(Target)



1.850.016

Realisasi
(Actual)



4.235.744

Pencapaian

229%

Kualitas Offtake Offtake Quality	**Turbidity**	**pH**	**Free Chlor**
Sentra Timur			
Aktual Actual	Min: 0,02 Max: 0.82 Avg: 0.426	Min: 6.9 Max: 7.5 Avg: 7.230	Min: 0.46 Max: 1.5 Avg: 1.121
Kriteria Criteria	< 1 NTU	6.8 - 7.5 mg/L	1-2 mg/L
Teluk Buyung			
Aktual Actual	Min: 0.2 Max: 0.93 Avg: 0.729	Min: 7.1 Max: 7.7 Avg: 7.385	Min: 0.66 Max: 1.9 Avg: 1.360
Kriteria Criteria	< 1 NTU	6.8 - 7.5 mg/L	1-2 mg/L
Taruma Jaya			
Aktual Actual	Min: 0.17 Max: 0.91 Avg: 0.574	Min: 6.95 Max: 8 Avg: 7.3	Min: 0.58 Max: 1.5 Avg: 1.125
Kriteria Criteria	< 1 NTU	6.8 - 7.5 mg/L	1-2 mg/L
Karawang			
Aktual Actual	Min: 0.2 Max: 0.9 Avg: 0.542	Min: 6.7 Max: 7.28 Avg: 7.077	Min: 0.8 Max: 1.8 Avg: 1.331
Kriteria Criteria	< 1 NTU	6.8 - 7.5 mg/L	1-2 mg/L

Kualitas Air Baku Quality of Raw Water	Turbidity	pH	Ammonia
Bekasi			
Aktual Actual	Min: 2.44 Max: 368 Avg: 87.29	Min: 6.49 Max: 7.5 Avg: 7.17	Min: 0.15 Max: 0.21 Avg: 0.18
Kriteria Criteria	<2000 NTU	6-8.5 mg/L	1.5 mg/L
Cibeet			
Aktual Actual	Min: 7.35 Max: 292 Avg: 50.54	Min: 6.6 Max: 7.5 Avg: 7.18	Min: 0.14 Max: 0.46 Avg: 0.3
Kriteria Criteria	< 2000 NTU	6-8.5 mg/L	1.5 mg/L



Bab 02 | Chapter 02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur sudah sepantasnya kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan nikmat dan karunia-Nya PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) mampu melewati tahun 2025, tahun pertama beroperasi penuh secara komersial dengan pencapaian yang sangat memuaskan. Kesuksesan ini merupakan hasil dari kerja keras dan sinergi yang terjalin baik antara manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyiapkan fondasi bisnis untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Seiring dengan langkah Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas yang kami lakukan secara independen, cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 dalam merealisasikan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang akan memperkuat daya saing Perseroan guna menjaga keberlanjutan bisnisnya.

All praise and gratitude be to God Almighty, for by His grace and blessings, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) successfully navigated 2025, its first full year of commercial operations, with highly satisfactory achievements. This success is the result of the hard work and strong synergy forged among the management, employees, and other stakeholders in laying a solid business foundation to achieve a better future.

As the Company steps forward to face various challenges, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the report on our oversight duties. These duties were carried out independently, meticulously, and in adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG) regarding the management of the Company by the Board of Directors throughout 2025 in realizing the 2025 Company Budget. This report serves as a form of accountability for the Company's Board of Commissioners in executing its functions and roles, aimed at strengthening the Company's competitiveness to ensure its business sustainability.


SPAM REGIONAL
JATILUHUR I
JATILUHUR

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global masih dihadapkan oleh berbagai tantangan, mulai dari ketidakpastian geopolitik, meningkatnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta kerentanan fiskal. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang diterbitkan International Monetary Fund (IMF) pada Oktober 2025, ekonomi global diproyeksi tumbuh 3,2% pada tahun 2025, atau lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2024 di level 3,3%.

Berbeda dengan kondisi global, perekonomian Indonesia tumbuh cukup solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2025 ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 5,03%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspor, dan konsumsi pemerintah.

Apabila dilihat dari sisi lapangan usaha, industri pengolahan, perdagangan, akomodasi & makan minum tumbuh sangat baik. Secara kumulatif (c-to-c), sepanjang tahun lalu industri pengolahan tumbuh 5,3%, perdagangan 5,49%, dan akomodasi & makan minum naik 7,41%. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang masuk dalam kategori industri pengolahan turut memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi di tahun lalu.

Di Indonesia, potensi bisnis SPAM masih sangat potensial karena ketersediaan akses air minum layak dan aman menjadi kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, pemerintah menetapkan pencapaian 100% akses air minum layak, termasuk 15% akses air minum aman, serta 30% akses air minum perpipaan.

Economic and Industry Outlook

Throughout 2025, the global economy continued to face various challenges, ranging from geopolitical uncertainties and rising trade war tensions between the United States (US) and China, to fiscal vulnerabilities. Based on the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF) in October 2025, the global economy was projected to grow by 3.2% in 2025, a slower pace compared to the 3.3% recorded in 2024.

In contrast to global conditions, Indonesia's economy grew quite solidly. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy managed to grow by 5.11% in 2025, slightly higher compared to the 5.03% achieved in 2024. Indonesia's economic growth was primarily supported by household consumption, exports, and government spending.

Viewed from the business sector perspective, the manufacturing, trade, and accommodation & food and beverage industries performed very well. Cumulatively (c-to-c), over the past year, the manufacturing industry grew by 5.3%, trade by 5.49%, and accommodation & food and beverage increased by 7.41%. The Drinking Water Supply System (DWSS), which falls under the manufacturing industry category, also made a highly significant contribution to supporting economic growth last year.

In Indonesia, the DWSS business potential remains highly promising because the availability of access to adequate and safe drinking water is a basic human need. Therefore, in the 2025-2045 National Long-Term Development Plan, the government has set a target to achieve 100% access to adequate drinking water, including 15% access to safe drinking water, and 30% access to piped drinking water.

Sementara, menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, Indonesia baru mencapai 90,2% akses air minum layak, termasuk 20,7% akses perpipaan. Sementara itu, Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga 2020 mencatat akses air minum aman baru mencapai 11,9%. Dengan kata lain, bisnis SPAM masih menyimpan potensi pertumbuhan yang sangat besar.

Meanwhile, according to data from the 2020 National Socioeconomic Survey, Indonesia had only reached 90.2% access to adequate drinking water, including 20.7% piped access. Furthermore, the 2020 Household Drinking Water Quality Study recorded that access to safe drinking water had only reached 11.9%. In other words, the DWSS business still holds massive growth potential.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, kami selaku Dewan Komisaris menyadari tantangan yang dihadapi Perseroan semakin dinamis dan kompleks, baik yang datang dari internal maupun eksternal. Berbagai tantangan tersebut datang antara lain dari upaya Perusahaan dalam menjaga pasokan air bersih hingga aspek liabilitas. Tantangan tersebut telah menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap tumbuh berkelanjutan.

Kami memandang bahwa strategi dan kebijakan yang ditempuh oleh Direksi telah menunjukkan arah yang progresif, dengan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan tata kelola yang baik. Oleh karena itu, kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kemampuan mereka dalam mengelola perusahaan di tengah kompleksitas tantangan yang dihadapi.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mencakup berbagai aspek, mulai dari ekonomi dan sosial, kemampuan berinovasi dalam model bisnis, kemampuan melakukan investasi, dan mengembangkan talenta yang ada demi menghadirkan pelayanan dan pengalaman yang lebih baik kepada para pelanggan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Throughout 2025, we, as the Board of Commissioners, recognized that the challenges faced by the Company became increasingly dynamic and complex, originating from both internal and external factors. These various challenges ranged from the Company's efforts to maintain clean water supplies to aspects of liability. These challenges have compelled the Company to continuously adapt and innovate in order to sustain its growth.

We believe that the strategies and policies pursued by the Board of Directors have demonstrated a progressive direction while remaining grounded in the principles of prudence, sustainability, and good corporate governance. Therefore, we highly commend the Board of Directors for their capability in managing the company amidst the complexities of the challenges encountered.

The assessment of the Board of Directors' performance encompasses various aspects, ranging from economic and social impacts, the ability to innovate business models, and the capacity to execute investments, to developing existing talent in order to deliver better services and experiences to customers.

Secara lebih rinci, apabila didasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) direksi, sebuah penilaian yang terdiri dari lima perspektif yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta, sepanjang tahun 2025 skor yang dihasilkan mencapai 109,0 persen, atau lebih tinggi dari target sebanyak 100 persen.

Evaluasi juga kami lakukan secara berkala atas laporan yang diberikan manajemen secara triwulan. Evaluasi tersebut mencakup penilaian terhadap kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan disesuaikan dengan RKAP dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Kami menilai Direksi memiliki kemampuan yang baik dalam menindaklanjuti berbagai keputusan yang dihasilkan dari rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara keseluruhan, kami menilai Direksi telah menjalankan strategi yang sangat baik. Ini ditandai oleh semakin membaiknya kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ini salah satunya dari meningkatnya total penjualan. Pada tahun 2025, WTJJ berhasil mencatatkan total penjualan sebesar Rp91,88 miliar, atau lebih tinggi 231,3% dari target RKAP sebesar Rp39,73 miliar.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami berperan aktif melakukan pengawasan dalam perumusan serta implementasi strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut sejalan dengan visi, misi, dan target Perusahaan. Proses pengawasan dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami juga senantiasa memastikan bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi telah mengacu pada data yang tepat serta memasukkan unsur manajemen risiko.

In more detail, based on the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPI), an assessment comprising five perspectives: Economic and Social Value, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development, the score achieved throughout 2025 reached 109.0 percent, exceeding the 100 percent target.

We also conducted periodic evaluations of the reports provided by management on a quarterly basis. These evaluations included an assessment of the Board of Directors' compliance in managing the Company in alignment with the Company Budget and the Corporate Long-Term Plan. We consider the Board of Directors to possess strong capabilities in following up on various decisions resulting from the Board of Commissioners' meetings, as well as the Coordination Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Overall, we assess that the Board of Directors has executed highly effective strategies. This is evidenced in the continuously improving performance of the Company throughout 2025. This growth is driven, in part, by an increase in total sales. In 2025, WTJJ successfully recorded total sales of IDR 91.88 billion, which is 231.3% higher than the Company Budget target of IDR 39.73 billion.

Execution of the Duties of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami In executing our duties as the Board of Commissioners, we take an active role in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies to ensure that these policies align with the Company's vision, mission, and targets. The oversight process is conducted comprehensively, taking into consideration the interests of all stakeholders. We also consistently ensure that the strategies formulated by the Board of Directors are based on accurate data and incorporate elements of risk management.

Selain pengawasan, kami juga aktif dalam memberikan masukan, salah satunya lewat rapat internal yang digelar secara rutin untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul termasuk usulan yang memerlukan rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat komunikasi antara kedua pihak, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang situasi dan tantangan yang dihadapi.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha 2026

Pada tahun 2026, IMF memprediksi ekonomi global dan Indonesia akan tumbuh lebih baik. Dalam IMF World Economic Outlook (WEO) Update edisi Januari 2026, lembaga keuangan global ini memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 3,3% pada 2026. Sementara itu, ekonomi Indonesia juga diestimasi akan tumbuh 5,1% pada 2026.

Semakin membaiknya kondisi perekonomian tentu akan semakin mendorong daya beli, khususnya dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti air minum layak dan aman. Di sisi lain, pemerintah Indonesia juga terus mengejar target 100% akses air minum layak, termasuk 15% akses air minum aman, serta 30% akses air minum perpipaan seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.

Apabila berkaca pada data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, ini menunjukkan masih adanya selisih sebesar 9,8% yang perlu dicapai untuk memenuhi target nasional dalam menyediakan infrastruktur air minum yang layak bagi masyarakat. Hal yang sama juga terjadi untuk akses air minum aman, masih terdapat selisih sekitar 3,1%. Tentu saja ini menjadi peluang bisnis potensial bagi WTJJ ke depan.

Not only oversight, we also actively provide input, such as through regular internal meetings held to address various emerging issues, including proposals requiring the recommendation and approval of the Board of Commissioners. This collaborative approach not only strengthens communication between the two parties but also ensures that every decision made is grounded in a deep understanding of the situations and challenges faced.

The Board of Commissioners' View on the 2026 Business Outlook

In 2026, the IMF predicts that both the global and Indonesian economies will experience stronger growth. In the January 2026 edition of the IMF World Economic Outlook (WEO) Update, this global financial institution projects that the global economy will grow by 3.3% in 2026. Meanwhile, the Indonesian economy is also estimated to grow by 5.1% in 2026.

The improving economic conditions will certainly further boost purchasing power, particularly in fulfilling basic needs such as adequate and safe drinking water. On the other hand, the Indonesian government continues to pursue the target of 100% access to adequate drinking water, including 15% access to safe drinking water, and 30% access to piped drinking water, as outlined in the 2025-2045 National Long-Term Development Plan.

Reflecting on the 2020 National Socioeconomic Survey (Susenas) data, this indicates that there remains a 9.8% gap that needs to be bridged to meet the national target of providing adequate drinking water infrastructure for the community. A similar situation applies to safe drinking water access, which still faces a gap of approximately 3.1%. Naturally, this presents a highly potential business opportunity for WTJJ moving forward.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berperan aktif dalam memastikan bahwa setiap aspek pengelolaan Perseroan dilakukan dengan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan berkelanjutan, yang merupakan landasan penting dalam membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah dilakukan Perusahaan dengan baik. WTJJ telah menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, manajemen risiko dalam proses bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta terus memperkuat integritas perusahaan. Secara keseluruhan, penerapan tata kelola yang baik berperan dalam menciptakan stabilitas dan keberlanjutan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapatkan dukungan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Setiap Komite telah menyusun program kerja tahunan yang rinci, termasuk laporan pelaksanaan tugas yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris setiap triwulan. Evaluasi penerapan GCG, penguatan *Whistleblowing System*, serta pelaksanaan audit internal menjadi perhatian penting dalam menjaga integritas dan transparansi perusahaan.

The Board of Commissioners' View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners plays an active role in ensuring that every aspect of the Company's management is conducted with ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which form an essential foundation for building the trust of investors and other stakeholders. Through a strong commitment to GCG principles, the Company strives to create an environment conducive to growth and sustainability.

The Board of Commissioners assesses that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been effectively implemented by the Company. WTJJ has upheld the principles of transparency, accountability, risk management in its business processes, and regulatory compliance, while continuously strengthening corporate integrity. Overall, the implementation of good governance is instrumental in creating stability and sustainability for the Company.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In supporting the effective execution of its oversight function and the fulfillment of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the committees under the Board of Commissioners. Each Committee has formulated a detailed annual work program, including task execution reports to be submitted to the Board of Commissioners on a quarterly basis. The evaluation of GCG implementation, the strengthening of the Whistleblowing System, and the execution of internal audits remain key priorities in maintaining the Company's integrity and transparency.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai komite tersebut mencatatkan kinerja yang sangat memuaskan karena senantiasa memberikan feedback yang memadai kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, dan telah menjalankan tugas dan fungsi komite sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Sehingga, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:
Wahyu Hadi Prasetyo

Komisaris:
Antonius Rainier Haryanto

Komisaris Independen:
Nasrullah Nawasi

Komisaris Independen:
Muhammad Hazbiallah At Taufiq

Penutup dan Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Direksi serta jajaran manajemen dan karyawan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama tahun 2025. Pencapaian yang diraih oleh Perusahaan tidak terlepas dari dedikasi dan komitmen bersama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that these committees recorded highly satisfactory performance by consistently providing adequate feedback to the Board of Commissioners in the execution of its oversight duties, and by carrying out their respective duties and functions in accordance with applicable regulations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. As such, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

President Commissioner:
Wahyu Hadi Prasetyo

Commissioner:
Antonius Rainier Haryanto

Independent Commissioner:
Nasrullah Nawasi

Independent Commissioner:
Muhammad Hazbiallah At Taufiq

Closing and Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to all stakeholders, including the shareholders, the Board of Directors, the management team, and all employees, for the support and cooperation provided throughout 2025. The achievements attained by the Company are inseparable from the shared dedication and commitment in executing our respective duties and responsibilities.

Dewan Komisaris sangat menghargai upaya tim manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan fungsi pengawasan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan di masa depan. Kami percaya bahwa dengan landasan yang kuat dan tata kelola yang baik, serta kolaborasi yang solid di antara semua pihak, Perseroan akan tetap mampu menghadapi tantangan dan meraih berbagai peluang di masa depan sehingga bisa terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian bangsa.

The Board of Commissioners highly values the management team's efforts in implementing GCG principles and ensuring transparency and accountability in every step taken.

In closing, the Board of Commissioners reaffirms its commitment to continuously enhancing its oversight function and supporting the Company's sustainable growth in the future. We believe that with a strong foundation, good corporate governance, and solid collaboration among all parties, the Company will remain capable of facing challenges and seizing various opportunities ahead, enabling it to continue making a positive contribution to the nation's economy.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Wahyu Hadi Prasetyo
Komisaris Utama



Wahyu Hadi Prasetyo

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur marilah kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga kepada kita semua, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif. Kinerja gemilang ini bisa menjadikan WTJJ sebagai *role model* di industri air minum curah. Pasalnya, perusahaan secara cepat dan tepat mampu beradaptasi, berinovasi, dan menerapkan strategi baru yang fokus pada penguatan internal dan mengoptimalkan berbagai peluang dan potensi yang ada.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk melaporkan perkembangan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2025. Tahun 2025 adalah tahun pertama Perusahaan beroperasi komersial secara penuh, berupaya mempersiapkan landasan yang kokoh untuk menyongsong masa depan yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

All praise and gratitude be to God Almighty, for by His infinite grace and blessings upon us all, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) was able to record positive performance growth. This stellar performance positions WTJJ to become a role model in the bulk drinking water industry. This is because the Company has been able to rapidly and effectively adapt, innovate, and implement new strategies focused on strengthening internal operations and optimizing various existing opportunities and potential.

On this occasion, please allow us to present the report on the Company's performance developments throughout 2025. 2025 marked the Company's first year of full commercial operations, during which we strove to lay a solid foundation for a better future and sustainable growth, ultimately aiming to create greater added value for all stakeholders and the people of Indonesia.


WiKA
TIRTA JAYA
JATILUHUR

Kondisi Ekonomi dan Industri Air Minum

Memasuki tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan oleh berbagai tantangan. Oleh karena itu, International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan pada Oktober 2025, memproyeksi ekonomi global akan tumbuh 3,2% di 2025, atau lebih lambat dibandingkan dengan 2024 sebesar 3,3%. Salah satu penyebabnya adalah meningkatnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Akibat kebijakan tarif impor baru yang diberlakukan oleh Presiden AS, Donald Trump, beberapa lembaga riset seperti Barclays, Deutsche Bank, dan JPMorgan sempat memprediksi ekonomi global berisiko jatuh ke dalam jurang resesi.

Masih bergejolaknya perekonomian global ini turut membuat nilai tukar rupiah berfluktuasi. Sepanjang 2025, nilai tukar rupiah mengalami tekanan yang tinggi, khususnya pada April dan September. Sejak September hinggal awal November rupiah terus bertahan di angka rata-rata Rp16.579 per dolar AS. Angka ini berada di atas asumsi makro kurs yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2025 sebesar Rp16.000 per dolar AS.

Di tengah tantangan melambatnya perekonomian global, Indonesia masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang tahun 2025 ekonomi Indonesia berhasil tumbuh 5,11%, lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya 5,03%. Faktor utama penopang pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan ekspor. Di sisi lain, angka inflasi juga terjaga dan stabil di kisaran 1-3% yang menandakan daya beli masyarakat masih sangat terjaga.

Economic Conditions and the Drinking Water Industry

Entering 2025, the global economy continued to face various challenges. Therefore, the International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report published in October 2025, projected the global economy to grow by 3.2% in 2025, slower than the 3.3% recorded in 2024. One of the causes was the escalating trade war tensions between the United States and China.

As a result of new import tariff policies enacted by US President Donald Trump, several research institutions such as Barclays, Deutsche Bank, and JPMorgan had predicted that the global economy was at risk of falling into a recession.

The ongoing volatility in the global economy also caused the Rupiah exchange rate to fluctuate. Throughout 2025, the Rupiah faced severe pressure, particularly in April and September. From September to early November, the Rupiah hovered at an average of IDR 16,579 per US Dollar. This figure was above the macroeconomic exchange rate assumption set in the 2025 State Budget of IDR 16,000 per US Dollar.

Amidst the challenges of a slowing global economy, Indonesia continued to demonstrate positive growth. According to data from Statistics Indonesia, throughout 2025, the Indonesian economy successfully grew by 5.11%, performing better than the 5.03% in the previous year. The main factors supporting this growth were increased household consumption and exports. On the other hand, the inflation rate was also maintained and remained stable in the range of 1-3%, indicating that public purchasing power remained robustly preserved.

Sebagian besar lapangan usaha tumbuh positif pada tahun 2025 (c-to-c). Industri pengolahan yang di dalamnya memuat bisnis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) mencatatkan pertumbuhan 5,30% dengan distribusi sebanyak 19,07%. Pada tahun lalu, industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,07%. Kondisi ini melanjutkan capaian positif dari tahun-tahun sebelumnya, di mana industri pengolahan selalu berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ini.

Most business sectors recorded positive growth in 2025 (c-to-c). The manufacturing industry, which encompasses the Drinking Water Supply System (DWSS) business, recorded a growth of 5.30% with a distribution of 19.07%. Last year, the manufacturing industry became the highest source of growth, contributing 1.07%. This condition continues the positive achievements of previous years, where the manufacturing industry has consistently made a significant contribution to the country's economic growth.

SPAM masih akan berkontribusi besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi negara ini karena masyarakat Indonesia belum seluruhnya bisa mengakses air minum layak dan aman. Oleh karena itu, pemerintah menetapkan pencapaian 100% akses air minum layak dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dari posisi di 2020 sesuai data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020 sebesar 90,2%.

DWSS will continue to contribute significantly to supporting the country's economic growth because not all Indonesian citizens currently have access to adequate and safe drinking water. Therefore, the government has set a target of achieving 100% access to adequate drinking water in the 2025-2045 National Long-Term Development Plan, up from the 2020 baseline of 90.2% based on the 2020 National Socioeconomic Survey data.

Dalam RPJPN 2025-2045, pemerintah juga menargetkan akses air minum aman sebesar 15%, serta 30% akses air minum perpipaan. Dengan kata lain, industri SPAM di Indonesia masih menyimpan potensi yang sangat tinggi untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan.

In the 2025-2045 National Long-term Development Plan, the government also targeted 15% access to safe drinking water and 30% access to piped drinking water. In other words, the DWSS industry in Indonesia still holds massive potential for continued, sustainable growth.

Faktor pendorong lainnya adalah jumlah populasi masyarakat Indonesia yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) melansir setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia mengalami pertumbuhan rata-rata sebanyak 1,25% per tahun. Bertambahnya jumlah penduduk tentu turut meningkatkan permintaan akan air bersih dan air minum sebagai kebutuhan dasar.

Another driving factor is the Indonesian population, which continues to grow year by year. Statistics Indonesia reports that the Indonesian population experiences an average annual growth of 1.25%. This increasing population inevitably drives up the demand for clean water and drinking water as a basic necessity.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2025, perusahaan telah mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Tantangan pertama datang dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang memengaruhi harga bahan baku produk. Melemahnya nilai tukar rupiah bisa menyebabkan harga beli bahan baku kimia menjadi lebih mahal. Kedua, potensi *shortfall* likuiditas pada tahun 2025 akibat ketidakmampuan pembayaran kewajiban kepada lenders dan *operasional Operation & Maintenance* (O&M). Ketiga, potensi ketidaksanggupan pemenuhan kapasitas pengolahan lumpur karena kapasitas decanter yang tidak sesuai *Detail Engineering Design* (DED).

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul, Direksi melakukan beberapa langkah strategis di antaranya memantau secara cermat pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS agar perusahaan bisa mendapatkan bahan baku dengan harga terbaik. Direksi juga terus memastikan berbagai langkah perbaikan dan *continuous improvement* terhadap berbagai hal yang memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja *Operation & Maintenance* Perseroan seperti *decanter*, penambahan jalur pipa air baku, *sludge* disposal, efisiensi dan efektivitas operasi.

Untuk mengatasi potensi terjadinya *shortfall likuiditas*, Direksi memilih melakukan *refinancing* dengan tenor yang lebih panjang dan bunga pinjaman yang lebih ringan sehingga perusahaan punya likuiditas yang lebih baik. Direksi terus memastikan proses *refinancing* dapat dilakukan sesuai waktu dan ketentuan yang berlaku. Setiap peluang dan tantangan perlu dimitigasi dengan penerapan manajemen risiko yang baik sesuai dengan aspirasi Pemegang Saham, yaitu RKAP berbasis Manajemen Risiko.

Strategies and Strategic Policies

Throughout 2025, the Company implemented a number of strategies and strategic policies to overcome challenges and capitalize on existing opportunities. The first challenge stemmed from the fluctuation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, which affected the price of raw materials. The weakening of the Rupiah could cause the purchase price of chemical raw materials to become more expensive. Second, the potential for a liquidity shortfall in 2025 due to an inability to meet payment obligations to lenders and for Operation & Maintenance (O&M) activities. Third, the potential inability to fulfill sludge treatment capacity because the decanter capacity did not align with the Detail Engineering Design (DED).

To overcome these emerging challenges, the Board of Directors took several strategic steps, including closely monitoring the Rupiah to US Dollar exchange rate movements so the Company could procure raw materials at the best prices. The Board of Directors also continuously ensured various corrective measures and continuous improvements on matters that potentially affected the Company's Operation & Maintenance performance, such as the decanter, the addition of raw water pipelines, sludge disposal, as well as operational efficiency and effectiveness.

To address the potential liquidity shortfall, the Board of Directors opted to conduct refinancing with a longer tenor and lower loan interest rates, thereby providing the Company with better liquidity. The Board of Directors continuously ensured that the refinancing process could be executed in accordance with the applicable timeline and regulations. Every opportunity and challenge needed to be mitigated through the implementation of sound risk management, in line with the Shareholders' aspirations, namely a Risk Management-based Company Budget.

Di tengah munculnya tantangan selalu saja hadir peluang. Setidaknya, terdapat tiga peluang yang muncul. Pertama, meningkatnya kebutuhan air minum curah dari *offtaker*. Peningkatan ini berhasil mendorong angka produksi air minum curah di sepanjang 2025 menjadi 1.113 *liter per second* (lps) atau 33,85 juta meter kubik. Angka ini tentu lebih tinggi dibandingkan RKAP sebesar 385 lps atau 11,66 juta meter kubik.

Kedua, perusahaan berhasil melakukan *refinancing* pinjaman melalui *green financing* karena WTJJ berhasil mendapatkan skor ESG 52 di 2025 dan 55 di tahun 2026. WTJJ saat ini menduduki top 5 skor ESG tertinggi di dunia untuk sektor air, lebih tinggi dari rata-rata skor industri yang berada di 37. Ketiga, WTJJ mendapatkan dukungan penuh dari Pemegang Saham mayoritas untuk melakukan aksi korporasi *Debt-to-Equity* (DTE) yang bertujuan untuk menurunkan utang dan meningkatkan ekuitas Perseroan.

Amidst the emergence of challenges, opportunities are always present. At the very least, three opportunities emerged. First, the increasing demand for bulk drinking water from offtakers. This increase successfully drove bulk drinking water production figures throughout 2025 to 1,113 liters per second (lps), or 33.85 million cubic meters. This figure is certainly higher than the Company Budget (RKAP) target of 385 lps, or 11.66 million cubic meters.

Second, the Company successfully refinanced its loans through green financing because WTJJ achieved an ESG score of 52 in 2025 and 55 in 2026. WTJJ currently in in Top 5 highest score of ESG globally for the water sector, well above the industry average of 37. Third, WTJJ received full support from its majority shareholders to execute a Debt-to-Equity (DTE) corporate action aimed at reducing debt and increasing the Company's equity.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi secara aktif terlibat dalam proses tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap dinamika pasar dan regulasi yang berlaku, sehingga strategi yang dirumuskan dapat relevan dan adaptif terhadap kondisi yang terus berubah. Hal ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya dapat bertahan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga mampu memanfaatkan peluang yang ada di pasar.

Dengan pendekatan yang proaktif, Direksi senantiasa mengevaluasi kinerja Perseroan dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ada, sehingga Perseroan dapat bergerak dengan lincah dan efisien.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

In formulating the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors is actively involved in the process by conducting in-depth analyses of market dynamics and applicable regulations, ensuring that the formulated strategies remain relevant and adaptive to ever-changing conditions. This is crucial to ensure that the Company not only survives in the face of challenges but is also capable of capitalizing on opportunities available in the market.

Through a proactive approach, the Board of Directors continuously evaluates the Company's performance and makes adjustments to existing policies, enabling the Company to operate with agility and efficiency.

Dalam merumuskan strategi tersebut, Direksi senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan, masukan, dan nasihat yang konstruktif. Kolaborasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak hanya didasarkan pada pandangan internal, tetapi juga mempertimbangkan perspektif eksternal yang lebih luas. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kerangka kerja organisasi berjalan efektif, dengan kebijakan dan prosedur yang tepat sasaran serta infrastruktur manajemen risiko yang *prudent*.

In formulating these strategies, the Board of Directors consistently coordinates with the Board of Commissioners to obtain constructive direction, input, and advice. This collaboration is undertaken to ensure that the policies adopted are not solely based on internal views but also consider broader external perspectives. The Board of Directors is also responsible for ensuring that the organizational framework operates effectively, supported by well-targeted policies and procedures, as well as a prudent risk management infrastructure.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Perseroan mengedepankan pendekatan sistematis untuk memastikan implementasi strategi dengan menyelaraskan antara Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Proses ini dimulai dengan penetapan tujuan strategis yang jelas dalam RJPP yang selanjutnya diintegrasikan ke dalam RKAP. Dengan cara ini, manajemen dan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama mengenai prioritas dan target yang harus dicapai. Penyelarasan ini tidak hanya memberikan arah yang jelas, tetapi juga memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan efisien untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. Direksi berkomitmen untuk mengawasi setiap langkah dalam proses tersebut, memastikan bahwa semua rencana yang disusun sejalan dan mendukung satu sama lain.

The Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Company prioritizes a systematic approach to ensure strategy implementation by aligning the Corporate Long-Term Plan with the Company Budget. This process begins with establishing clear strategic objectives within the Corporate Long-Term Plan, which are subsequently integrated into the Company Budget. In this manner, management and all employees share a common understanding of the priorities and targets that must be achieved. This alignment not only provides clear direction but also ensures that resources are allocated efficiently to support the achievement of these objectives. The Board of Directors is committed to overseeing every step of this process, ensuring that all formulated plans are aligned and mutually supportive.

Komunikasi yang efektif menjadi elemen kunci dalam proses implementasi strategi. Direksi secara rutin mengadakan rapat evaluasi kinerja. Dalam rapat-rapat tersebut, Direksi tidak hanya menyampaikan kebijakan dan arahan, tetapi juga mendengarkan umpan balik dalam mengimplementasikan strategi. Proses komunikasi juga dilakukan secara terbuka dan transparan agar dapat ditemukan langkah-langkah terbaik untuk merealisasikan target yang ditetapkan. Rapat evaluasi ini menjadi forum penting untuk memperkuat sinergi dan memastikan bahwa semua elemen dalam Perseroan bergerak menuju tujuan yang sama.

Effective communication is a key element in the strategy implementation process. The Board of Directors routinely holds performance evaluation meetings. In these meetings, the Board of Directors not only communicates policies and directives but also listens to feedback regarding strategy implementation. The communication process is conducted openly and transparently to determine the best steps to realize the set targets. These evaluation meetings serve as crucial forums to strengthen synergy and ensure that all elements within the Company are moving toward the same goals.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi secara aktif memantau pelaksanaannya melalui peninjauan berkala. Dalam setiap pertemuan, Direksi membahas berbagai indikator utama yang mencakup pencapaian kinerja finansial, perkembangan bisnis, isu operasional, risiko bisnis, transformasi digital, dan kinerja karyawan. Peninjauan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian angka, tetapi juga mempertimbangkan konteks di balik setiap indikator, sehingga keputusan yang diambil relevan dan sesuai dengan dinamika pasar serta peraturan yang berlaku.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors actively monitors its execution through periodic reviews. In every meeting, the Board of Directors discusses various key indicators, encompassing financial performance achievements, business developments, operational issues, business risks, digital transformation, and employee performance. These reviews focus not only on achieving numerical targets but also consider the context behind each indicator, ensuring that the decisions made are relevant and in accordance with market dynamics and applicable regulations.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Salah satu tolok ukur keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan strategi dapat dilihat dari pencapaian kinerja di tahun 2025, dan membandingkannya dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2025. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik, di mana berbagai indikator utama menunjukkan hasil yang memuaskan.

Mencermati kondisi pasar dan ekonomi yang terus berfluktuasi, Direksi memastikan bahwa semua strategi dan kebijakan yang diambil berorientasi pada pencapaian target yang realistis dan terukur. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga kemampuan Perseroan dalam mengelola dan menjalankan berbagai inisiatif strategis yang telah dirumuskan.

Company Performance Achievements

One of the benchmarks of the Company's success in implementing its strategies can be seen from its performance achievements in 2025, and by comparing them against the targets set in the 2025 Company Budget. In 2025, the Company successfully demonstrated excellent performance, with various key indicators showing satisfactory results.

Observing the continuously fluctuating market and economic conditions, the Board of Directors ensured that all strategies and policies adopted were oriented toward achieving realistic and measurable targets. These achievements reflect not only financial performance but also the Company's capability to manage and execute the various strategic initiatives that have been formulated.

Perbandingan Target dan Realisasi

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, baik secara eksternal maupun internal, sepanjang tahun 2025 WTJJ dapat membukukan kinerja yang positif. Torehan ini tentunya bisa menempatkan WTJJ sebagai *role model* di industri air minum curah. Pasalnya, tak banyak perusahaan air minum curah di Indonesia yang berhasil mencetak kinerja keuangan positif.

Pada tahun 2025, WTJJ berhasil membukukan EBITDA yang positif, sebesar Rp11,05 miliar. Angka ini lebih tinggi 230,23% dari RKAP 2025 yang diestimasi masih minus Rp36,54 miliar.

Perusahaan juga mampu mencatatkan total penjualan sebesar Rp91,88 miliar, atau lebih tinggi 231,3% dari target RKAP sebesar Rp39,73 miliar. Meningkatnya penjualan ini turut memperbaiki rugi bersih perusahaan. Di sepanjang tahun 2025, WTJJ mencatatkan rugi bersih Rp93,58 miliar, atau lebih baik dari target RKAP sebesar Rp175,70 miliar. Perbaikan kondisi keuangan ini membuat realisasi rata-rata pencairan piutang perusahaan juga turun menjadi 55 hari dari rencana 90 hari.

Prospek Usaha Tahun 2026

Pada tahun 2026, ekonomi global dan Indonesia diestimasi akan tumbuh lebih baik. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Update edisi Januari 2026 memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 3,3% pada 2026. Angka ini naik 0,2 poin dari perkiraan sebelumnya yang diterbitkan pada Oktober 2025 sebesar 3,1%.

Kendati IMF memprediksi perekonomian global akan tumbuh lebih baik di tahun ini, namun IMF sudah memperingatkan bahwa konflik di Timur Tengah antara Amerika Serikat-Israel dengan Iran berpotensi mendorong kenaikan harga dan memperlambat pertumbuhan ekonomi global apabila konflik tersebut terus menghambat pasokan minyak, gas, dan pupuk dari kawasan Teluk.

Comparison of Targets and Realization

Amidst the various challenges faced, both externally and internally, throughout 2025 WTJJ managed to record positive performance. This achievement certainly positions WTJJ as a role model in the bulk drinking water industry. The reality is that not many bulk drinking water companies in Indonesia succeed in posting positive financial performance.

In 2025, WTJJ successfully recorded a positive EBITDA of IDR 11.05 billion. This figure is 130.9% above the 2025 Company Budget, which projected a deficit of IDR 36.54 billion.

The Company was also able to record total sales of IDR 91.88 billion, 231.3% higher than the Company Budget target of IDR 39.73 billion. This increase in sales also improved the company's net loss. Throughout 2025, WTJJ recorded a net loss of IDR 93.58 billion, which is better than the Company Budget target of an IDR 175.70 billion loss. This improvement in financial conditions also brought the realization of the company's average accounts receivable collection period down to 55 days, compared to the planned 90 days.

2026 Business Outlook

In 2026, the global and Indonesian economies are estimated to experience better growth. The International Monetary Fund (IMF), in the January 2026 edition of its World Economic Outlook (WEO) Update, projects the global economy to grow by 3.3% in 2026. This figure is an increase of 0.2 points from the previous forecast of 3.1% published in October 2025.

Although the IMF predicts that the global economy will grow at a better rate this year, the IMF has warned that the Middle East conflict involving the United States, Israel, and Iran has the potential to drive up prices and slow global economic growth if the conflict continues to disrupt the supply of oil, gas, and fertilizers from the Gulf region.

Konflik di Timur Tengah ini telah membuat rupiah kembali berfluktuasi dan sempat menyentuh angka Rp17.000 per dolar AS. Kondisi ini bisa sangat memengaruhi WTJJ dalam melakukan pembelian bahan baku kimia yang berpotensi berdampak pada Harga Pokok Penjualan (HPP) Perseroan.

This Middle East conflict has caused the Rupiah to fluctuate once again, briefly touching IDR 17,000 per US Dollar. This condition could significantly affect WTJJ in purchasing chemical raw materials, which potentially impacts the Company's Cost of Goods Sold (COGS).

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global, IMF juga memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh 5,1% pada 2026, atau sedikit lebih tinggi dari estimasi 2025 yang tumbuh 5%. Kondisi ini menyiratkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia pada tahun 2026 akan tetap terjaga lantaran motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah konsumsi rumah tangga.

In line with global economic growth, the IMF also predicts that Indonesia's economy could grow by 5.1% in 2026, slightly higher than the 2025 estimate of 5% growth. This condition implies that the purchasing power of the Indonesian people will be maintained in 2026, as the main engine of Indonesia's economic growth is household consumption.

Kendati kondisi perekonomian masih dihadapkan oleh berbagai tantangan, Direksi memandang kinerja Perseroan di tahun 2026 akan semakin baik dibandingkan 2025. Salah satu alasannya adalah permintaan peningkatan volume serapan air minum curah sesuai serapan minimum dalam perjanjian KPBU.

Although economic conditions continue to face various challenges, the Board of Directors believes that the Company's performance in 2026 will be even better compared to 2025. One of the reasons is the demand for an increase in the absorption volume of bulk drinking water in accordance with the minimum absorption in the PPP (Public-Private Partnership) agreement.

Pada semester II 2025, para *offtaker* telah meminta tambahan kapasitas penyaluran air minum curah kepada WTJJ sebesar 800 lps dari kapasitas eksisting sebanyak 750 lps menjadi 1.550 lps. Perinciannya adalah PDAM Tirta Patriot (Kota Bekasi) telah mengirimkan surat kenaikan tambahan kapasitas sebesar 200 lps dari kapasitas eksisting 300 lps sehingga totalnya menjadi 500 lps.

In the second half of 2025, offtakers requested an additional bulk drinking water distribution capacity from WTJJ of 800 lps, increasing from the existing capacity of 750 lps to 1,550 lps. In detail, PDAM Tirta Patriot (Bekasi City) has sent a letter requesting an additional capacity of 200 lps from its existing 300 lps, bringing the total to 500 lps.

Sementara itu, PDAM Tirta Bhagasasi (Kabupaten Bekasi) meminta tambahan sebesar 250 lps dari kapasitas eksisting 100 lps sehingga totalnya menjadi 350 lps. PDAM Tirta Tarum (Kabupaten Karawang) juga meminta tambahan 350 lps dari kapasitas eksisting 350 sehingga menjadi 700 lps.

Meanwhile, PDAM Tirta Bhagasasi (Bekasi Regency) requested an addition of 250 lps from its existing capacity of 100 lps, bringing the total to 350 lps. PDAM Tirta Tarum (Karawang Regency) also requested an additional 350 lps from its existing 350 lps, bringing the total to 700 lps.

Peningkatan kapasitas ini tentu akan berdampak positif pada peningkatan laba kotor dan EBITDA Perusahaan. Direksi juga cukup optimistis profitabilitas Perusahaan pada tahun 2026 akan semakin baik ditopang oleh peningkatan efisiensi HPP karena WTJJ berencana menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap untuk proses produksi, yang berpotensi menurunkan biaya listrik.

This capacity increase will certainly have a positive impact on the Company's gross profit and EBITDA. The Board of Directors is also highly optimistic that the Company's profitability in 2026 will further improve, supported by increased COGS efficiency, as WTJJ plans to utilize Rooftop Solar Power Plants (PLTS Atap) for the production process, which has the potential to lower electricity costs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perusahaan secara berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan lima (5) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Perusahaan juga terus berupaya untuk dapat memastikan prinsip-prinsip GCG telah dan akan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Sejalan dengan bisnis yang terus berkembang, Perusahaan berupaya untuk terus melengkapi struktur GCG dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal.

Penerapan GCG yang baik menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam setiap langkah operasionalnya, Perseroan mengedepankan nilai-nilai etika yang tinggi, sehingga dapat membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan mematuhi semua regulasi yang berlaku, sekaligus mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Implementation of Good Corporate Governance

In order to ensure sustainable business continuity, the Company is committed to implementing the five (5) principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in accordance with applicable regulations. The Company also continuously strives to ensure that GCG principles have been and will continue to be applied across every business aspect and at all levels. In line with its continuously growing business, the Company endeavors to further enhance its GCG structure and build reliable business management mechanisms.

The effective implementation of GCG serves as the foundation for the Company in conducting a responsible and sustainable business. In every operational step, the Company prioritizes high ethical values, thereby building the trust of stakeholders, including investors, customers, and the public. Through this commitment, the Company strives to create a professional work environment and comply with all applicable regulations, while simultaneously supporting the achievement of the Company's long-term goals.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi Perusahaan. Sehingga, susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama :
Rendy Ardiansyah

Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko :
Arini Kristalisa

Direktur Operasi :
Hari Suprianta

Apresiasi

Akhir kata, mewakili Direksi dan manajemen WTJJ, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehingga tahun 2025 berhasil dilalui dengan baik di tengah situasi internal dan eksternal yang masih memberikan tantangan. Pencapaian yang telah diraih selama tahun tersebut merupakan hasil kolaborasi yang solid dan sinergi yang terjalin di antara seluruh pihak dalam Perseroan.

Kami juga berterima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham serta arahan dan masukan dari Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha. Apresiasi juga kami berikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra, dan pemerintah, yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. As such, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

President Director :
Rendy Ardiansyah

Director of Finance, Human Capital, and Risk Management :
Arini Kristalisa

Director of Operations:
Hari Suprianta

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Directors and the management of WTJJ, we would like to express our appreciation to all employees of the Company for their extraordinary dedication, hard work, and commitment in carrying out their duties and responsibilities, ensuring that 2025 was navigated successfully despite challenging internal and external circumstances. The achievements reached during the year are the result of solid collaboration and the synergy established among all parties within the Company.

We would also like to express our gratitude for the trust placed in us by the Shareholders, as well as for the guidance and input from the Board of Commissioners in supporting our business activities. Our appreciation also goes to our stakeholders, including customers, partners, and the government, who continue to provide support and trust to the Company.

Kami meyakini tantangan di masa depan akan tetap ada. Namun dengan fondasi yang kuat dan komitmen untuk berinovasi, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Mari kita songsong masa depan dengan optimisme, berkomitmen untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi Indonesia.

We believe that challenges will remain in the future. However, with a strong foundation and a commitment to innovation, we are confident that the Company will continue to grow and contribute to the Indonesian economy. Let us welcome the future with optimism, committed to achieving sustainable success and providing added value for Indonesia.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Rendy Ardiansyah
Direktur Utama
President Director



Rendy Ardiansyah
Direktur Utama | President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Statement by the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Responsibility for the WTJJ 2025 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.
This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Wahyu Hadi Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors
PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur

Rendy Ardiansyah
Direktur Utama
President Director


PJT II
TIRTA JAYA
JATILUHUR
PU
PJT II
JAYA



Bab 03 | Chapter 03

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum Perusahaan
General Information About the Company

Nama Perusahaan Company Name	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)
Kegiatan Usaha Business Activities	**Pengelolaan Air** Badan Usaha Pelaksana (BUP) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur I yang mengolah air baku dari Waduk Jatiluhur melalui Saluran Tarum Barat **Water Management** Water Management. Acting as the Implementing Business Entity for the Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (DWSS), processing raw water from the Jatiluhur Reservoir via the West Tarum Canal.
Produk dan Jasa Products and Services	• IPA Bekasi dengan kapasitas 4.400 liter per detik Bekasi Water Treatment Plant (WTP) with a capacity of 4,400 liters per second. • IPA Cibeet dengan kapasitas 350 liter per detik Cibeet Water Treatment Plant (WTP) with a capacity of 350 liters per second.
Tanggal Akta Pendirian Date of Incorporation	15 Januari 2021 January 15, 2021
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk 85,31% PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 12,87% PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda) 1,82%
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas (PT) Private Limited Company
Jumlah Karyawan Number of Employees	107 orang 107 people
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	WTJJ didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003230.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 18 Januari 2021. WTJJ was established under Deed No. 5 dated January 15, 2021, by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. The Deed of Incorporation was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0003230.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 18, 2021.

Akta Perubahan Terakhir Latest Amendment to the Articles of Association	Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 31 Desember 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Lia Amalia, S.H. di Jakarta, Perusahaan menerima tambahan setoran modal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp52.437.000.000 dengan cara setoran tidak tunai yang merupakan transaksi debt to equity, jumlah tersebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 52.437 saham. Per 31 Desember 2025 total modal disetor menjadi sebesar Rp554.975.000.000. Based on Notarial Deed No. 30 dated December 31, 2025, concerning the Statement of Shareholders' Resolution drawn up by Notary Lia Amalia, S.H. in Jakarta, the Company received an additional capital contribution from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp52,437,000,000. This was carried out through a non-cash contribution, which constitutes a debt-to-equity transaction. This amount will be recorded as an increase in the issued and fully paid-up capital in connection with the issuance of 52,437 new shares. As of December 31, 2025, the total paid-up capital amounted to Rp554,975,000,000.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp 554.975.000.000.
Alamat Kantor dan Lokasi Operasi Head Office Address	**Kantor Pusat |** Head Office Jl. Mayor Madmuin Hasibuan RT.004/RW.024, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113 Phone : (021) 3831 9068 E-mail : humas@wikatirtajaya.com Website : www.wikatirtajayajatiluhur.id **Lokasi Operasi |** Operational Location IPA Bekasi : Jl. Mayor Madmuin Hasibuan, RT.004/RW.024, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113. IPA Cibeet Karawang : Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.
Kontak Perusahaan Operational Locations	E-mail : sekretariat@wikatirtajaya.com E-mail : humas@wikatirtajaya.com Website : www.wikatirtajayajatiluhur.id Telepon / Phone : 021 3831 9068

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Air bersih adalah kebutuhan mutlak manusia. Penyediaan air bersih juga merupakan upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau SDGs nomor 3, yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak. Prasarana dan sarana air minum adalah salah satu infrastruktur dasar vital yang memberikan pengaruh besar pada kesehatan dan lingkungan.

Clean water is an absolute human necessity. The provision of clean water also represents an effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 6: Clean Water and Sanitation. Drinking water infrastructure and facilities are vital basic infrastructure that exert a significant influence on both health and the environment.

Pemerintah terus mengupayakan penyediaan air bersih bagi warga di seluruh penjuru negeri, termasuk di perkotaan seperti wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Faktanya, warga di wilayah perkotaan belum sepenuhnya dapat menikmati air bersih.

The government continues to strive for the provision of clean water for citizens across the country, including in urban centers such as the Special Capital Region of Jakarta and its surrounding areas. In reality, residents in urban areas still do not have full access to clean water.

Untuk itu, sangat penting untuk mendukung pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Indonesia, khususnya bagi beberapa proyek yang skema pembangunannya adalah menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang sebagian ditawarkan oleh Kementerian PUPR selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) atau Government Contracting Agency.

To address this, it is crucial to support the development of Drinking Water Supply Systems (DWSS) in Indonesia, particularly for projects utilizing the Public-Private Partnership (PPP) scheme, several of which are offered by the Ministry of Public Works and Public Housing as the Government Contracting Agency (GCA).

Salah satu proyek tersebut di antaranya adalah SPAM Regional Jatiluhur I. Pembangunan proyek SPAM Regional Jatiluhur I dilakukan melalui skema KPBU, dengan Badan Usaha Pelaksana (BUP) yang bekerja sama dengan PJPK. Proyek ini bertujuan untuk menyediakan layanan air curah kepada empat daerah pelayanan melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di masing-masing daerah tersebut.

One such project is the Jatiluhur I Regional SPAM. The construction of the Jatiluhur I Regional SPAM project is carried out through a PPP scheme, involving an Implementing Business Entity in collaboration with the GCA. This project aims to provide bulk water services to four service areas through the Regional Drinking Water Companies in each respective region.

Untuk melaksanakan proyek ini, Perseroan didirikan dengan melibatkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Tirta Gemah Ripah, dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, yang membentuk Badan Usaha Pelaksana (BUP), yakni PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ).

To execute this project, the Company was established involving PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Tirta Gemah Ripah, and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, which formed the Implementing Business Entity (BUP) known as PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ).

Struktur kepemilikan saham WTJJ terdiri atas:

• PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk sebesar 85,31%
• PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebesar 12,87%
• PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda) sebesar 1,82%

Pembentukan WTJJ adalah berdasarkan Surat Penetapan Pemenang Nomor: PB.02.02-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 5 tanggal 15 Januari 2021. Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama KPBU (PKS KPBU) dengan PJPK pada tanggal 19 Februari 2021, yang menjadi landasan hukum dalam pelaksanaan proyek SPAM ini.

Sebagai BUP, WTJJ memimpin pelaksanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur I , yang mengolah air baku dari Waduk Jatiluhur melalui Saluran Tarum Barat.

Air yang dihasilkan oleh Instalasi Pengolahan Air (IPA) WTJJ memiliki kualitas tinggi dan telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Beroperasinya SPAM Regional Jatiluhur I menjadi langkah strategis dalam membuka akses air minum berkualitas bagi lebih dari 2 juta jiwa di wilayah Karawang, Bekasi, dan DKI Jakarta.

Saat ini, portofolio bisnis WTJJ mencakup dua fasilitas utama:
• IPA Bekasi dengan kapasitas 4.400 liter per detik
• IPA Cibeet dengan kapasitas 350 liter per detik

Keduanya merupakan bagian dari implementasi SPAM Regional Jatiluhur I, yang memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan air bersih bagi wilayah Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, serta Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

The share ownership structure of WTJJ consists of:
• PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk at 85.31%
• PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk at 12.87%
• PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda) at 1.82%

The establishment of WTJJ is based on the Letter of Winner Determination Number: PB.02.02-Mn/2335 dated November 20, 2020, and the Deed of Incorporation of a Limited Liability Company Number: 5 dated January 15, 2021. The Company signed the PPP Cooperation Agreement with the GCA on February 19, 2021, which serves as the legal foundation for the implementation of this SPAM project.

As the Implementing Business Entity, WTJJ leads the implementation of the Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (DWSS), which processes raw water from the Jatiluhur Reservoir via the West Tarum Canal.

The water produced by WTJJ's Water Treatment Plants (WTP) is of high quality and complies with the standards set in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 492 of 2010 concerning Drinking Water Quality Requirements.

The operation of the Jatiluhur I Regional DWSS represents a strategic step in providing access to quality drinking water for more than 2 million people in the Karawang, Bekasi, and DKI Jakarta areas.

Currently, WTJJ's business portfolio includes two main facilities:
• Bekasi WTP with a capacity of 4,400 liters per second
• Cibeet WTP with a capacity of 350 liters per second

Both are part of the implementation of the Jatiluhur I Regional SPAM, contributing to the fulfillment of clean water needs for the Karawang Regency, Bekasi Regency, Bekasi City, and the Special Capital Region of Jakarta.

Lingkungan Bisnis
Business Environment

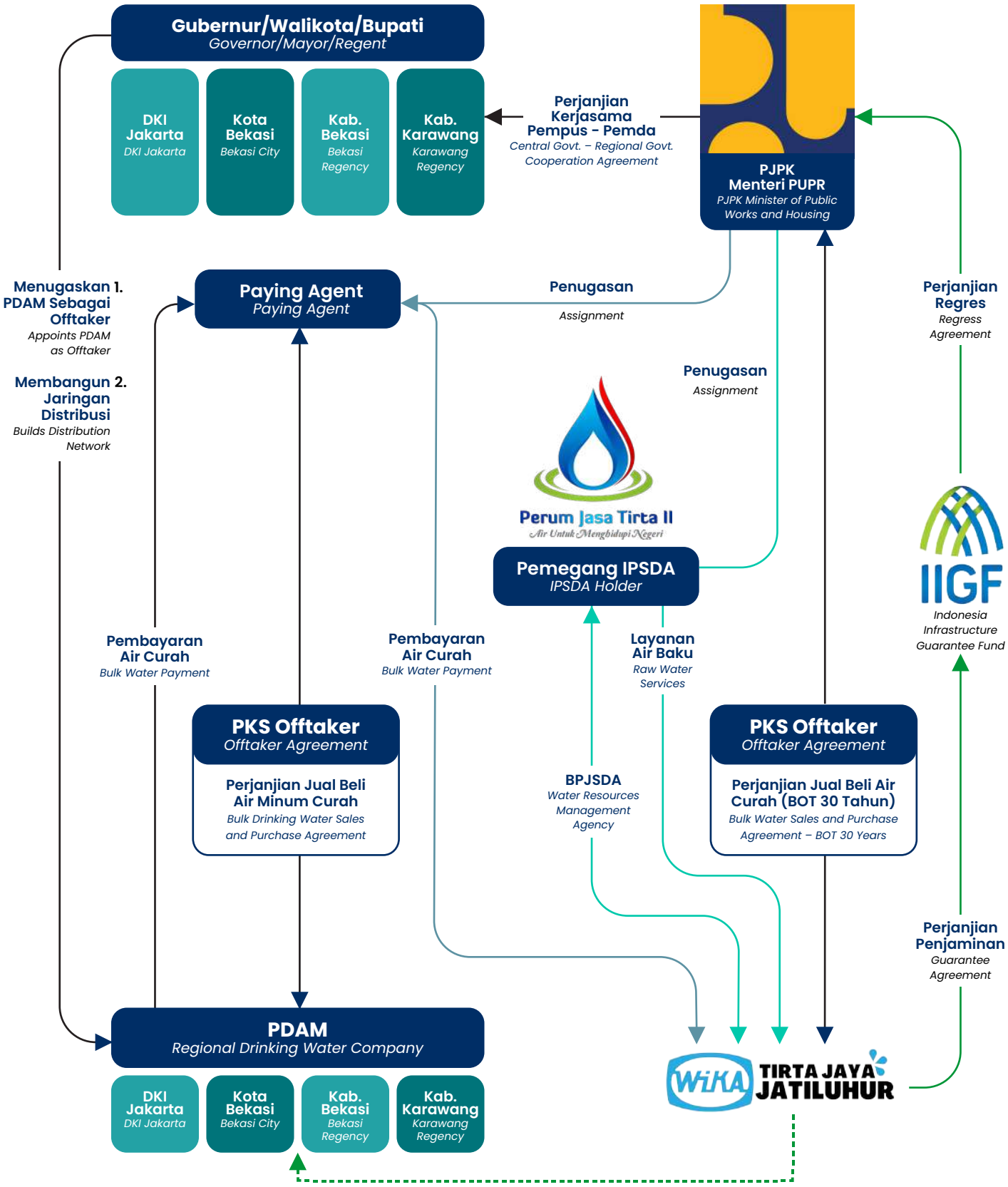


Legend

- Jatiluhur Reservoir
- Water Treatment Plant
- Target Service Area
- Pipeline Road Target
- Jatiluhur Jakarta Open Channel
- Water Supply Transmission Line
- Additional Delivery Pipeline Required

Skema KBPU

PPP Scheme



Identitas Perusahaan
Company Identity

Identitas logo **PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)** terdiri dari simbol, huruf logo, dan warna. Secara umum, logo perusahaan merepresentasikan komitmen Perseroan dalam menghadirkan layanan air bersih yang andal, berkelanjutan, dan bernilai tambah bagi masyarakat. Sebagai bagian dari ekosistem infrastruktur air nasional, identitas visual ini dirancang untuk mencerminkan integrasi antara profesionalisme, keberlanjutan, dan inovasi.
*The brand identity of **PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)** consists of a symbol, logotype, and specific colors. Generally, the corporate logo represents the Company's commitment to providing reliable, sustainable, and value-added clean water services to the community. As part of the national water infrastructure ecosystem, this visual identity is designed to reflect the integration of professionalism, sustainability, and innovation.*

Logo WTJJ mengandung makna filosofis yang merepresentasikan core business dan nilai perusahaan. Secara sederhana masing-masing item dapat dijelaskan sebagai berikut:
The WTJJ logo carries philosophical meanings that represent its core business and corporate values. Each element is explained below:

- **Logo WIKA** yang berwarna biru di awal logo mencerminkan bahwa WTJJ adalah anak perusahaan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. Penggunaan logo bertulisan WIKA di awal, membuat publik dapat langsung mengenali bahwa WTJJ adalah bagian dari entitas WIKA.
  The Blue WIKA Logo: Positioned at the beginning of the logo, it identifies WTJJ as a subsidiary of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. This placement allows the public to immediately recognize the Company as part of the WIKA entity.

- **Simbol Elemen Air (Flow/Wave)**
  Terdapat simbol elemen percikan air berwarna biru yang melambangkan sumber kehidupan,keberlanjutan, serta fokus utama Perseroan dalam pengelolaan dan penyediaan air bersih yang berkualitas.
  Water Element Symbol (Flow/Wave): The blue water splash symbol represents the source of life, sustainability, and the Company's primary focus on managing and providing quality clean water.

- **Bentuk Dinamis dan Mengalir**
  Menggambarkan kelincahan, adaptabilitas, serta komitmen Perseroan dalam menghadapi tantangan industri dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.
  Dynamic and Flowing Shapes: These symbolize agility, adaptability, and the Company's commitment to facing industry challenges and the evolving needs of society.

- **Kesatuan Bentuk**
  Merepresentasikan sinergi antara pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra strategis, dan masyarakat dalam mendukung penyediaan layanan air yang berkelanjutan.
  Unity of Form: Represents the synergy between stakeholders—including the government, strategic partners, and the community—in supporting the provision of sustainable water services.

Logo WTJJ secara keseluruhan mencerminkan nilai-nilai utama perusahaan yaitu:
- **Sustainability** – Pengelolaan air yang berkelanjutan
- **Reliability** – Keandalan layanan kepada pelanggan
- **Innovation** – Pengembangan teknologi dan sistem pengolahan air
- **Collaboration** – Sinergi dengan berbagai stakeholder

Overall, the WTJJ logo reflects the Company's core values:
- ***Sustainability*** – *Sustainable water management.*
- ***Reliability*** – *Service dependability for customers.*
- ***Innovation*** – *Development of water treatment technology and systems.*
- ***Collaboration*** – *Synergy with various stakeholders.*

Makna Warna | *Color meanings*:
a. Biru (Blue Spectrum)

Hex Code	Cyan	Magenta	Yellow	Key
#29ABE2	**70%**	**15%**	**0%**	**0%**
	Red	Green	Blue	
	41	**171**	**226**	

Melambangkan air, kepercayaan, dan profesionalisme. Merepresentasikan komitmen WTJJ dalam menjaga kualitas air dan pelayanan. Memberikan kesan stabilitas dan reliability.
Symbolizes water, trust, and professionalism. Represents WTJJ's commitment to maintaining water quality and service. Conveys a sense of stability and reliability.

b. Hitam (Black)

Hex Code	Cyan	Magenta	Yellow	Key
#000000	**75%**	**68%**	**67%**	**90%**
	Red	Green	Blue	
	0	**0**	**0**	

Melambangkan kekuatan dan kecanggihan. Merepresentasikan komitmen WTJJ untuk menggunakan teknologi terbaik dalam mengolah air minum curah .
Symbolizes strength and sophistication. Represents WTJJ's commitment to utilizing the best technology in processing bulk drinking water.

c. Putih (White/Negative Space)

Hex Code	Cyan	Magenta	Yellow	Key
#FFFFFF	**0%**	**0%**	**0%**	**0%**
	Red	Green	Blue	
	255	**255**	**255**	

Melambangkan kemurnian dan transparansi. Menggambarkan kualitas air yang dihasilkan sesuai standar tinggi
Symbolizes purity and transparency. Illustrates that the water quality produced meets high standards.

Identitas visual WTJJ memperkuat positioning sebagai:
WTJJ's visual identity reinforces its positioning as a:

"Strategic Water Infrastructure Provider yang berorientasi pada keberlanjutan dan kualitas layanan."
"Strategic Water Infrastructure Provider oriented toward sustainability and service quality."



Visi (Vision)

Menjadi perusahaan terpercaya dalam produksi air bersih untuk masa depan yang lebih baik.

To become a trusted company in clean water production for a better future.

Misi (Mission)

Menyediakan air berkualitas tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup melalui solusi yang inovatif.
To provide high-quality water to improve the quality of life through innovative solutions.

Mendorong keunggulan operasional dan komersial, sekaligus menciptakan nilai sepanjang siklus hidup infrastruktur dari layanan kami.
To drive operational and commercial excellence, while creating value throughout the infrastructure lifecycle of our services.

Membangun nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami.
To build long-term value for our stakeholders.

Mendorong budaya akuntabilitas, inklusi serta pengembangan profesional bagi sumber daya manusia kami.
To foster a culture of accountability, inclusion, and professional development for our human resources.

Memastikan tidak adanya kecelakaan kerja dan tingkat pencemaran lingkungan yang rendah di seluruh operasi kami.
To ensure zero workplace accidents and low levels of environmental pollution across all our operations.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan bergerak dalam bidang penyediaan layanan air bersih dan pengelolaan prasarana air terkait. Perseroan juga terlibat dalam berbagai proyek terkait pengolahan air, distribusi air bersih, dan pembangunan sarana pendukung penyediaan air bagi masyarakat. Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKS KPBU) tanggal 19 Februari 2021. Perjanjian ini disepakati antara Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DJCK PUPR) selaku Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

The Company operates in the provision of clean water services and the management of related water infrastructure. The Company is also involved in various projects related to water treatment, clean water distribution, and the construction of supporting facilities for the provision of water to the community. The business sector undertaken by the Company is the operation of the Drinking Water Supply System (DWSS) as stipulated in the Public-Private Partnership (PPP) Agreement dated February 19, 2021. This agreement was executed between the Directorate General of Human Settlements of the Ministry of Public Works and Public Housing, acting as the Government Contracting Agency (GCA), and PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

Adapun tugas dan kewajiban Perseroan yang dituangkan dalam PKS KPBU adalah sebagai berikut.
The duties and obligations of the Company, as stipulated in the PPP Agreement (PKS KPBU), are as follows:

1. Pembiayaan | Financing
Pembiayaan terdiri dari investasi berupa kredit investasi dan ekuitas dari Pemegang Saham dengan rasio pembiayaan 70:30.
Financing consists of investments in the form of investment credit and equity from Shareholders, with a financing ratio of 70:30.

2. Desain | Design
Perencanaan Teknik Akhir berupa Detail Engineering Design (DED) IPA Bekasi, IPA Cibeet, dan jaringan pipa transmisi ke titik offtake.
Final Engineering Planning in the form of a Detail Engineering Design (DED) for the Bekasi WTP, Cibeet WTP, and the transmission pipeline network to the offtake points.

3. Rekayasa| Engineering
Rekayasa berupa perancangan, perencanaan, dan manajemen infrastruktur terhadap IPA Bekasi, IPA Cibeet, dan jaringan pipa transmisi ke titik offtake.
Engineering entails the design, planning, and infrastructure management of the Bekasi WTP, Cibeet WTP, and the transmission pipeline network to the offtake points.

4. Pengadaan | Procurement
Pelaksanaan fungsi procurement dalam pembangunan lingkup Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I.
The execution of procurement functions within the construction scope of the Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System.

5. Konstruksi | Construction
Pencakupan proses konstruksi dalam 3 proses utama, yakni pengadaan mitra kerja, pelaksanaan konstruksi, dan penyerahan produk konstruksi.
The construction process encompasses three main stages: the procurement of working partners, the execution of construction, and the handover of the construction products.

6. Pengoperasian dan pemeliharaan Operation and Maintenance
Pengoperasian dan perawatan akan dilakukan jika:
a. Produk konstruksi dan pengujian laik operasi telah selesai dilaksanakan,
b. Telah ditentukan pengadaan mitra kerja kontraktor dan konsultan operasi dan perawatan.
Operation and maintenance will be carried out provided that:
a. The construction products and operational feasibility testing have been completely executed.
b. The procurement of contractor partners and operation and maintenance consultants has been determined.

Produk dan Jasa
Products and Services

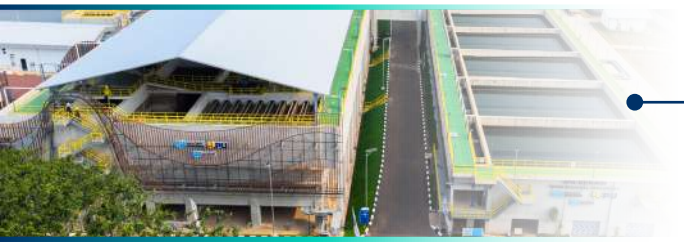


Perseroan menghasilkan air yang berasal dari Instalasi Pengolahan Air dengan kualitas yang baik dan memenuhi standar mutu air minum yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 492 Tahun 2010.

The Company produces water sourced from its Water Treatment Plants that is of high quality and complies with the drinking water quality standards stipulated in the Minister of Health Regulation No. 492 of 2010.

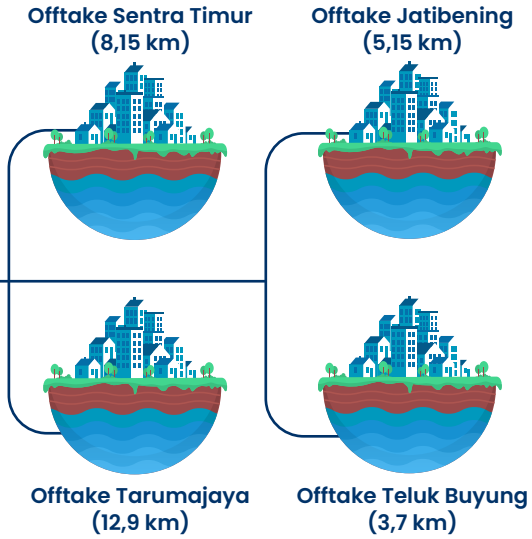
Wilayah Operasional
Operational Area

IPA Bekasi



IPA Cibeet







Terdapat 2 lokasi instalasi pengolahan air (IPA) yang dikelola oleh Perseroan, yaitu IPA Bekasi (3,2 Ha) dan IPA Cibeet Karawang (1,1 Ha). Perseroan juga memiliki 5 offtake, yaitu:

1. Offtake Sentra Timur (8,15 km)
2. Offtake Teluk Buyung (3,7 km)
3. Offtake Jatibening (5,15 km)
4. Offtake Tarumajaya (12,9 km)
5. Offtake Karawang (6,17 km)

Wilayah IPA WTJJ dibangun di dua lokasi, yaitu IPA Bekasi seluas 3,2 Ha dengan produksi air sebesar 4.400 L/dtk dan IPA Cibeet Karawang seluas 1,1 Ha dengan produksi air sebesar 350 L/dtk.

Lokasi Operasi:

IPA Bekasi :

Jl. Mayor Madmuin Hasibuan, RT.004/RW.024, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113.

IPA Cibeet Karawang :

Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

There are 2 water treatment plants (WTP) locations managed by the Company, namely the Bekasi WTP (3.2 Ha) and the Cibeet Karawang WTP (1.1 Ha). The Company also has 5 offtake points, namely:

1. Offtake Sentra Timur (8,15 km)
2. Offtake Teluk Buyung (3,7 km)
3. Offtake Jatibening (5,15 km)
4. Offtake Tarumajaya (12,9 km)
5. Offtake Karawang (6,17 km)

The WTJJ IPA areas are built across two locations: the Bekasi WTP, covering an area of 3.2 Ha with a water production capacity of 4,400 L/sec, and the Cibeet Karawang WTP, covering an area of 1.1 Ha with a water production capacity of 350 L/sec.

Operational Location:

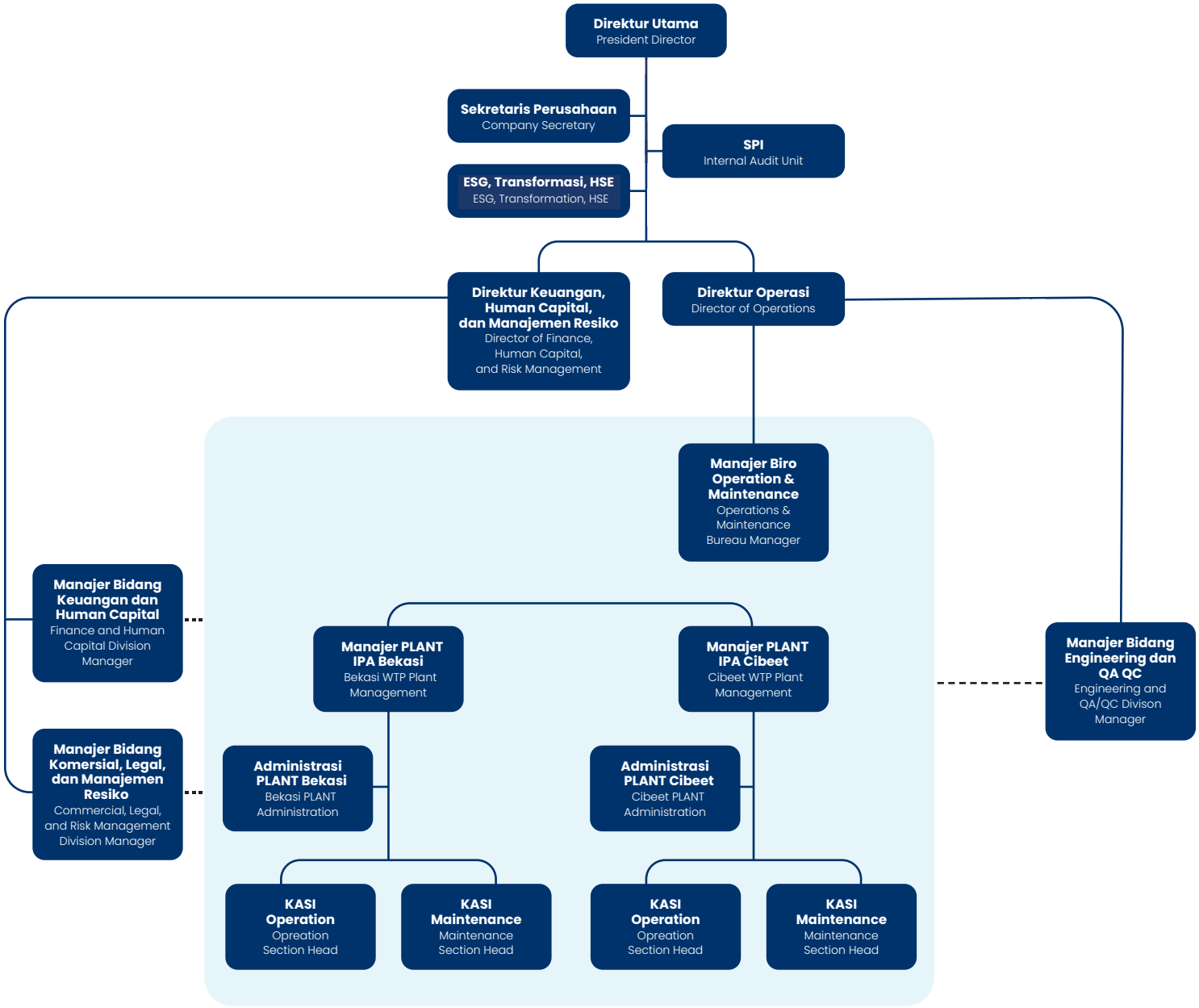
IPA Bekasi :

Jl. Mayor Madmuin Hasibuan, RT.004/RW.024, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113.

IPA Cibeet Karawang :

Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organizational Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan berkomitmen bergabung menjadi anggota asosiasi sesuai sektor industri yang dijalankan guna menjalin kerja sama yang konstruktif dengan berbagai pihak, baik itu institusi pemerintah, komunitas industri, maupun lembaga-lembaga profesional lainnya yang mendukung perkembangan bisnis kami.

Pada Februari 2026, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) secara resmi telah bergabung sebagai anggota International Water Association (IWA) dengan status Corporate Member – Indonesia. International Water Association (IWA) merupakan organisasi global terkemuka yang menaungi para profesional, akademisi, regulator, serta perusahaan di bidang air dari berbagai negara.

Melalui keanggotaan ini, WTJJ memperoleh akses langsung ke jaringan internasional serta berbagai forum strategis yang mendukung peningkatan kapasitas, inovasi, dan kolaborasi lintas negara. Keanggotaan ini menandai langkah strategis WTJJ dalam memperkuat eksistensi dan peran perusahaan di kancah global, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan sektor air yang berkelanjutan.

The Company is committed to joining industry associations relevant to its sector to foster constructive cooperation with various parties, including government institutions, industry communities, and other professional organizations that support our business development.

In February 2026, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) officially joined the International Water Association (IWA) as a Corporate Member – Indonesia. The International Water Association (IWA) is a prominent global organization that brings together professionals, academics, regulators, and water-sector companies from around the world.

Through this membership, WTJJ gains direct access to international networks and various strategic forums that support capacity building, innovation, and cross-border collaboration. This membership represents a strategic step for WTJJ in strengthening the company's presence and role on the global stage, specifically in the sustainable management and development of the water sector.


change
suez
suez
xylem
SEWERIN
SEWERIN
IWA
GOALS

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Wahyu Hadi Prasetyo

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur dalam Akta Pendirian nomor 15 tanggal 13 Juni 2023 dalam Surat Keputusan nomor AHU-AH.01.09-0130203 tanggal 21 Juni 2023. Appointed as President Commissioner of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur in Deed of Establishment Number 15 dated June 13, 2023, under Decree Number AHU-AH.01.09-0130203 dated June 21, 2023.
Riwayat pendidikan Educational Background	1. Diploma Jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Diponegoro Semarang (1994) Diploma in Civil Engineering from Politeknik Universitas Diponegoro Semarang (1994) 2. Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Global Integrated Risk Management Association (GIRMA) Certified Risk Governance Professional (CRGP) from the Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)
Riwayat pekerjaan terbaru Recent Work History	1. Senior Vice President – Corporate Marketing PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (1 Oktober 2023 – saat ini) Senior Vice President – Corporate Marketing, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (October 1, 2023 – present) 2. General Manager Operation Marketing Dept – Infrastructure Marketing Division PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (22 Desember 2020 - 30 September 2023) General Manager of Operation Marketing Dept – Infrastructure Marketing Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (December 22, 2020 – September 30, 2023) 3. General Manager Key Account Management PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (1 Juni 2018 - 22 Desember 2020) General Manager of Key Account Management, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (June 1, 2018 – December 22, 2020) 4. Manajer Biro Operasi Pemasaran Sektor – Departemen Pemasaran PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (1 Januari 2018 – 1 Juni 2018) Sector Marketing Operations Bureau Manager – Marketing Department, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (January 1, 2018 – June 1, 2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	SVP Corporate Marketing di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (1 Oktober 2023 - saat ini) SVP of Corporate Marketing at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (October 1, 2023 – present)
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau seminar yang diikuti Education or Seminars Attended	1. Digital Leadership oleh WIKA (2025) Digital Leadership by WIKA (2025) 2. Individual Health Development Plan, Human Capital Division WIKA (2025) Individual Health Development Plan, Human Capital Division WIKA (2025) 3. Awareness ISO 27701 – Sistem Manajemen Informasi Privasi WIKA (2025) Awareness ISO 27701 – Privacy Information Management System WIKA (2025) 4. Risk Management oleh RAP Asia Consulting (2025) Risk Management by RAP Asia Consulting (2025) 5. Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as A Competitive Edge in A Complex World, Preparedness, Agility and Adaption" oleh LSP MR (2025) XI National Risk Management Professional Conference "Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World, Preparedness, Agility and Adaption" by LSP MR (2025)



Antonius Rainier Haryanto

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris Nomor 9 tahun 2024 Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Notarial Deed Number 9 of 2024 by a Notary in Jakarta concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Riwayat pendidikan Educational Background	1. Sarjana Teknik (Sipil) Universitas Katolik Parahyangan (2001) Bachelor of Engineering (Civil), Parahyangan Catholic University (2001) 2. Master of Environmental Engineering Science University of New South Wales (2003) Master of Environmental Engineering Science, University of New South Wales (2003)
Riwayat pekerjaan terbaru Recent Work History	1. Managing Director, PT Ilectra Motor Group (2022 – 2023) Managing Director, PT Ilectra Motor Group (2022 – 2023) 2. Komisaris Independen, PT Pelabuhan Indonesia (2021) Independent Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia (2021) 3. Tenaga Ahli Menteri BUMN bidang Strategic Delivery (2021 – 2022) Expert Staff to the Minister of State-Owned Enterprises for Strategic Delivery (2021 – 2022) 4. Komisaris Independen, PT Pelindo II IPC (2021) Independent Commissioner, PT Pelindo II IPC (2021) 5. Direktur Transformasi Bisnis, PT Pertamina Bina Medika IHC (2020 – 2021) Director of Business Transformation, PT Pertamina Bina Medika IHC (2020 – 2021) 6. Direktur Program, Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (2020 – 2021) Program Director, Committee for Acceleration of Priority Infrastructure Delivery (KPPIP) (2020 – 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris di PT Interport Mandiri Utama (November 2023 – saat ini) Commissioner at PT Interport Mandiri Utama (November 2023 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau Seminar yang Diikuti Education or Seminars Attended	1. Certified Risk Governance Professional (2025 – 2026) oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Certified Risk Governance Professional (2025 – 2026) by the Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR) 2. Onboarding Commissioner – BUMN Learning and Management Institute Onboarding Commissioner – BUMN Learning and Management Institute 3. Harvard Kennedy Executive Education on Public Private Partnership in Infrastructure Harvard Kennedy Executive Education on Public Private Partnership in Infrastructure 4. Singapore Management University Asia Leaders Program in Infrastructure Excellence Singapore Management University Asia Leaders Program in Infrastructure Excellence



Nasrullah Nawasi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris Nomor 33 tahun 2025 Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur. Notarial Deed Number 33 of 2025 by a Notary in Jakarta concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.
Riwayat pendidikan Educational Background	1. Strata 1 Universitas Bandar Lampung (1997) Bachelor's Degree, Bandar Lampung University (1997)
Riwayat pekerjaan terbaru Recent Work History	-
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Utama, PT Dwi Cipta Raya (2022 – saat ini) President Director, PT Dwi Cipta Raya (2022 – present)
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau seminar yang diikuti Education or Seminars Attended	-



Muhammad Hazbiallah At Taufiq

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris Nomor 33 tahun 2025 Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur. Notarial Deed Number 33 of 2025 by a Notary in Jakarta concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.
Riwayat pendidikan Educational Background	1. D-IV Teknik Informatika PNJ (2016) Diploma IV (Applied Bachelor's) in Informatics Engineering, Jakarta State Polytechnic (PNJ) (2016)
Riwayat pekerjaan terbaru Recent Work History	1. Programmer, PT Telekomunikasi Selular (2017 – 2021) Programmer, PT Telekomunikasi Selular (2017 – 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Technical Writer, PT Webcenter Sentra Solusindo (2022 – saat ini) Technical Writer, PT Webcenter Sentra Solusindo (2022 – present)
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau seminar yang diikuti Education or Seminars Attended	1. AI Workflow and Automation Specialist (2025) AI Workflow and Automation Specialist (2025) 2. Koperasi Untuk Indonesia Maju - Rakyat Sejahtera Dari Desa ke Nusantara (2025) Cooperatives for an Advanced Indonesia - Prosperous People from Villages to the Archipelago (Koperasi Untuk Indonesia Maju - Rakyat Sejahtera Dari Desa ke Nusantara) (2025) 3. Agile Scrum Master Fundamentals (2024) Agile Scrum Master Fundamentals (2024) 4. IoT Architectures & Security (2024) IoT Architectures & Security (2024) 5. Data Science and Machine Learning Fundamentals (2023) Data Science and Machine Learning Fundamentals (2023) 6. SQL Database for Data Analytics and Business Intelligence (2023) SQL Database for Data Analytics and Business Intelligence (2023) 7. Python Learning for Network Engineers Automation Masterclass (2022) Python Learning for Network Engineers Automation Masterclass (2022) 8. CEP – CCIT Faculty of Engineering Universitas Indonesia (2014) EP – CCIT Faculty of Engineering, Universitas Indonesia (2014)

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Rendy Ardiansyah

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris Nomor 9 tahun 2024 Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Notarial Deed Number 9 of 2024 by a Notary in Jakarta concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2. Magister Administrasi Bisnis di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan Terbaru Recent Work History	1. Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Risiko PT Wijaya Karya Realty (2022-2024) Director of Finance, Human Resources, and Risk Management, PT Wijaya Karya Realty (2022–2024) 2. Manajer Portofolio Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020 -2022) Investment Portfolio Manager, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020–2022) 3. General Manager Perencanaan Strategis PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020-2022) General Manager of Strategic Planning, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020–2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau Seminar yang Diikuti Education or Seminars Attended	1. Middle management development program batch 5 modul 2 (2019) Middle Management Development Program Batch 5 Module 2 (2019) 2. Middle management development program batch 5 modul 1 (2019) Middle Management Development Program Batch 5 Module 1 (2019) 3. Strategic Investment batch 1 (2019) Strategic Investment Batch 1 (2019) 4. Satria Pratama (WMMDP) batch 14 (2019) Satria Pratama (WMMDP) Batch 14 (2019) 5. Corporate Finance(2017) Corporate Finance (2017)



Arini Kristalisa

Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital, and Risk Management

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Notaris Nomor 05 tahun 2024 Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur. Notarial Deed Number 05 of 2024 by a Notary in Jakarta concerning the Statement of Shareholders' Resolution of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.
Riwayat pendidikan Educational Background	1. Sarjana Akuntansi di STIE YKPN, Yogyakarta Bachelor's Degree in Accounting, STIE YKPN, Yogyakarta 2. Magister Manajemen di Universitas Bina Nusantara, Jakarta Master of Management, Universitas Bina Nusantara, Jakarta
Riwayat Pekerjaan Terbaru Recent Work History	1. Manajer Keuangan dan Sumber Daya Manusia WIKA Serang Panimbang (2022) Finance and Human Resources Manager, WIKA Serang Panimbang (2022) 2. MKHC Operasional 3 – Divisi Infrastruktur 1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020–2022) Manager of Finance and Human Capital (MKHC) Operations 3 – Infrastructure Division 1, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020–2022) 3. MKHC – MKHC – Divisi Infrastruktur PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019 2020) MKHC – Infrastructure Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2019–2020) 4. Koordinator Keuangan Departemen Sipil Umum 2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016–2019) Finance Coordinator of General Civil Department 2, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2016–2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan None
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau seminar yang diikuti Education or Seminars Attended	1. Certified Risk Governance Professional (CRGP) oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Certified Risk Governance Professional (GRCP) by the Risk Management Professional Certification Agency 2. Webinar Kebijakan dan Tata Kelola Transaksi Pengelolaan Kerugian (CUT LOSS) BUMN Pasca Pemberlakuan UU No.16 Tahun 2025 Webinar on the Policy and Governance of Loss Management Transactions (CUT LOSS) in State-Owned Enter 3. Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI sekaligus Wisuda Sertifikasi LSPMR 11th National Conference of Risk Management Professionals and LSPMR Certification Graduation 4. Webinar Transformasi Tata Kelola Air Minum Webinar on Drinking Water Governance Transformation



Hari Suprianta

Direktur Operasi | Director of Operations

Kewarganegaraan : **Indonesia**
Nationality : Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur dalam Akta Pendirian nomor 5 tanggal 8 Juni 2022, dalam Surat Keputusan nomor: AHU-0014901.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022 Appointed as Director of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur in Deed of Incorporation Number 5 dated June 8, 2022, under Decree Number: AHU-0014901.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 1, 2022.
Riwayat pendidikan Educational Background	1. Sarjana Hukum Perdata, Universitas Brawijaya Malang Bachelor of Civil Law, Universitas Brawijaya, Malang 2. Magister Hukum Bisnis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Master of Business Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan Terbaru Recent Work History	1. Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk (2019-2022) President Director, PT Jaya Real Property Tbk (2019–2022) 2. GM Hukum, Custody, Bukit Semarang Jaya Metro, dan Pengelola Kawasan Bintaro PT Jaya Real Property Tbk (2019-2022) GM of Legal, Custody, Bukit Semarang Jaya Metro, and Bintaro Area Management, PT Jaya Real Property Tbk (2019–2022) 3. Direktur PT Bukit Semarang Jaya Metro (2018-2022) Director, PT Bukit Semarang Jaya Metro (2018–2022) 4. GM Hukum, SDM Umum, dan Bukit Semarang Jaya Metro PT Jaya Real Property Tbk (2018-2019) GM of Legal, General HR, and Bukit Semarang Jaya Metro, PT Jaya Real Property Tbk (2018–2019) 5. GM Hukum & SDM Umum PT Jaya Real Property Tbk (2017-2018) GM of Legal & General HR, PT Jaya Real Property Tbk (2017–2018) 6. GM Land for Development & Hukum PT Jaya Real Property Tbk (2013-2016) GM of Land for Development & Legal, PT Jaya Real Property Tbk (2013–2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada rangkap jabatan None
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders of the Company.
Pendidikan atau Seminar yang Diikuti Education or Seminars Attended	1. HRM strategies to face business competition (2017) HRM Strategies to Face Business Competition (2017) 2. Personality development and communication training program (2015) Personality Development and Communication Training Program (2015) 3. Property business management strategy (2010) Property Business Management Strategy (2010) 4. Reporting Training (2007) Reporting Training (2007)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia (SDM) yang ada, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Pada akhir tahun 2025, jumlah SDM perusahaan tercatat sebanyak 107 orang. Berikut adalah komposisi jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember dalam 2 (dua) tahun terakhir:

To support sustainable growth, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur optimizes the utilization of its existing human resources (HR), tailored to organizational needs. At the end of 2025, the number of company personnel was recorded at 107 people. The following is the composition of the Company's employees as of December 31 for the last 2 (two) years:

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Gender	2025		2024	
	Jumlah Number	**%**	**Jumlah** Number	**%**
Laki-laki Male	94	87,85	66	86,84
Perempuan Female	13	12,15	10	13,16
Total	**107**	**100**	**76**	**100**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age Group

Usia Age	2025		2024	
	Jumlah Number	**%**	**Jumlah** Number	**%**
≥40 Tahun ≥40 years old	13	12,15	14	18,42
18-30 Tahun 18 - 30 years old	57	53,27	37	48,68
31-40 Tahun 31 - 40 years old	37	34,58	25	32,90
Total	107	100	76	100

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Pendidikan Education	2025		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
SMA/SMK/Sederajat High School/Vocational School/Equivalent	44	41,12	22	28,95
D1 Diploma 1 (D1)	0	0	1	1,31
D3 Diploma 3 (D3)	18	16,82	15	19,74
S1 Bachelor's Degree	38	35,51	33	43,42
S2 Master's Degree	7	6,54	5	6,58
Total	**107**	**100**	**76**	**100**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Gender	2025		2024	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Direksi Board of Directors	3	2,73	3	3,80
Manajer Manager	8	7,27	7	8,86
Kepala Seksi Section Head	4	3,64	2	2,53
Staf Staff	95	86,36	67	84,81
Total	**110**	**100**	**79**	**100**

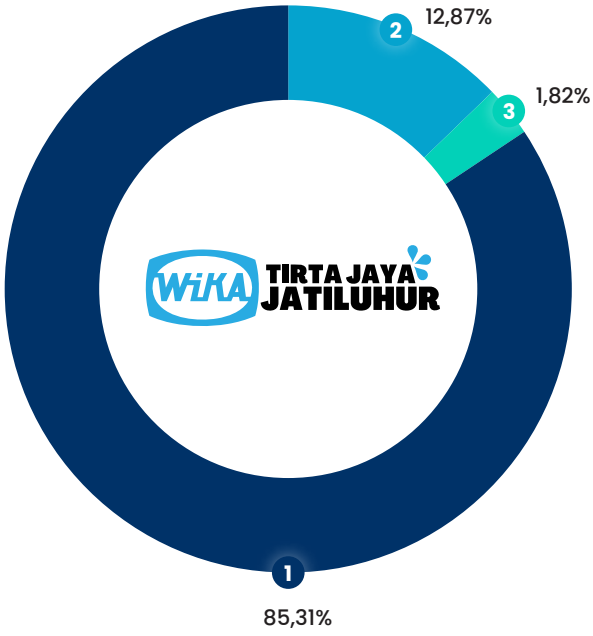
Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status	2025		2024	
	Jumlah Number	**%**	**Jumlah** Number	**%**
Kontrak Contract	90	84,11	56	73,68
Tetap Permanent	17	15,89	20	26,32
Total	**107**	**100**	**76**	**100**

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

Berikut adalah struktur pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025:
The following is the Company's shareholder structure as of December 31, 2025:

1. **PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk sebesar 85,31%**
   PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk at 85.31%
2. **PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebesar 12,87%**
   PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk at 12.87%
3. **PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda) sebesar 1,82%**
   PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda) at 1.82%

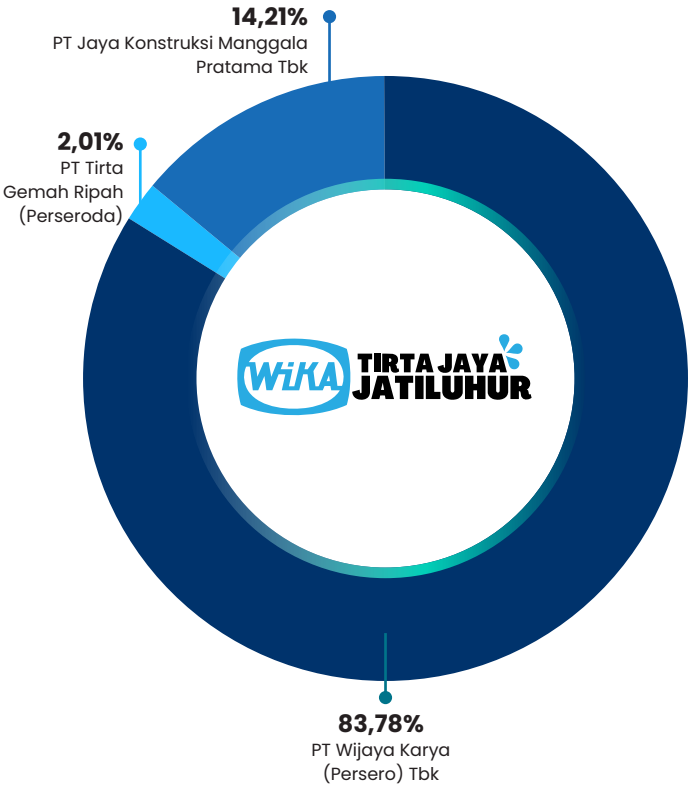


Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Pada 2024 dan 2025

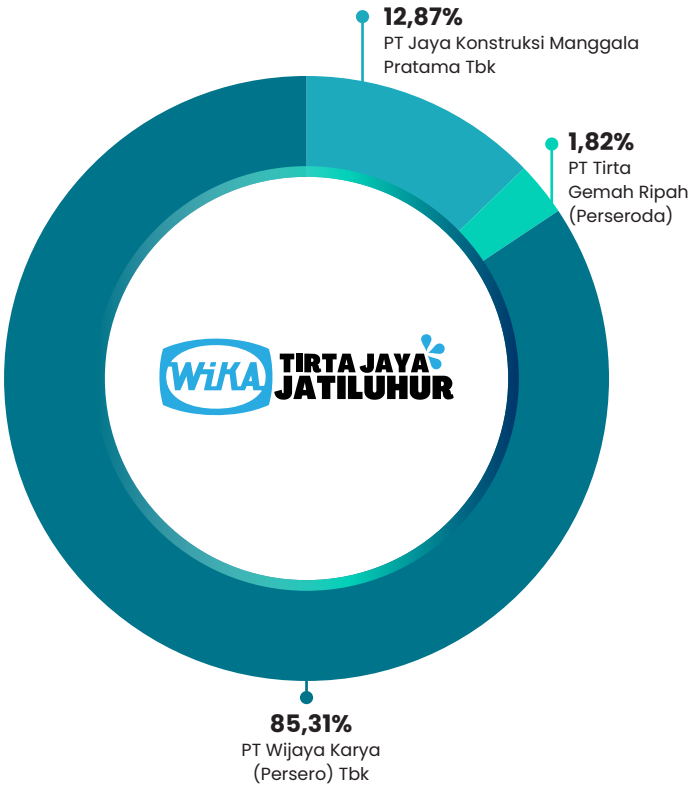
Shareholders and Percentage of Ownership in 2024 and 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	2024				2025			
		Lembar Saham Number of Shares	Nominal Per Saham Nominal per Share	Total Saham Total Shares	%	Lembar Saham Number of Shares	Nominal Per Saham Nominal per Share	Total Saham Total Shares	%
1	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	421,023	1,000,000	421,023, 000,000	83.78%	473,46	1,000,000	473,460, 000,000	85.31%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	71,415	1,000,000	71,415, 000,000	14.21%	71,415	1,000,000	71,415, 000,000	12.87%
3	PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda)	10,1	1,000,000	10,100, 000,000	2.01%	10,1	1,000,000	10,100, 000,000	1.82%
	TOTAL	**502,538**		**502,538, 000,000**	**100%**	**554,975**		**554,975, 000,000**	**100%**

2024



2025



Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

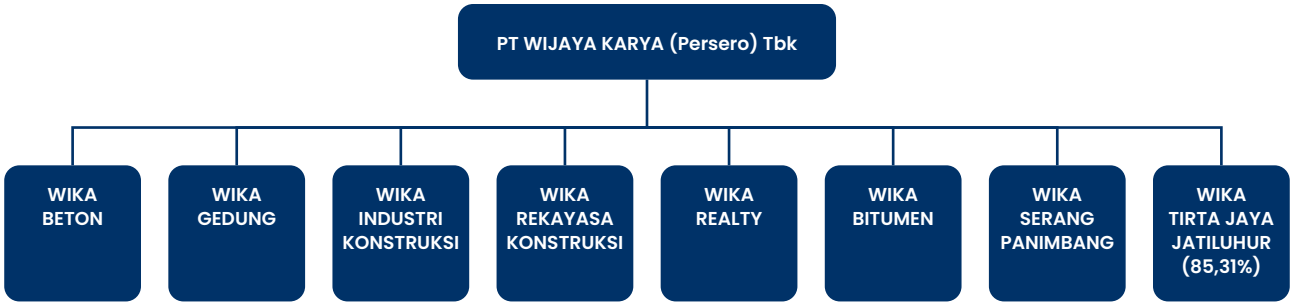
Name of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture Companies

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan ventura bersama.

As of December 31, 2025, the Company does not have any subsidiaries, associate companies, or joint ventures.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





Sumber:
Instagram @ptwijayakarya

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama KAP Public Accounting Firm	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners
Alamat Address	Plaza Asia, Level 10. Jln Jenderal Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 Indonesia Plaza Asia, Level 10. Jln Jenderal Sudirman Kav 59 Jakarta 12190 Indonesia
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Lith Alfansuri Lith Alfansuri
Periode Penugasan Engagement Period	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1st, 2025 - December 31st, 2025

Jasa yang Diberikan | Service Given

Jasa Audit Audit Services	1. Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain The Company's Financial Statements consisting of the statement of financial position as of December 31, 2025, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income 2. Laporan Evaluasi Kinerja (Key Performance Indicator) Perusahaan Company Performance Evaluation Report (Key Performance Indicator) 3. Laporan Audit Kepatuhan Compliance Audit Report
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak ada None

Biaya Jasa | Fee

Jasa Audit Audit Services	Rp 95.000.000,- (Exclude PPN) IDR 95,000,000 (Excluding VAT)
Jasa Non-Audit Non-Audit Services	Tidak ada None

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professionals

Lembaga Pemeringkat Kredit
Credit Rating Agency

Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 Lot. 9, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 Lot. 9, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Periode Penugasan Engagement Period	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1st, 2025 - December 31st, 2025
Jasa yang Diberikan Service Given	Jasa Pemeringkatan Kredit dan analisis tingkat kesehatan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur tahun 2025 Credit Rating Services and financial health analysis of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur for the year 2025
Biaya Jasa Service Fee	Rp250.000.000,- (Exclude PPN) IDR 250,000,000 (Excluding VAT)

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website

WTJJ memiliki situs web resmi dengan alamat https://wikatirtajayajatiluhur.id/. Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

WTJJ has an official website at https://wikatirtajayajatiluhur.id/. This website serves as the Company's official portal, which can be accessed openly, anytime, and anywhere, in an easy and simple manner. Its purpose is to provide comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to shareholders, customers, the general public, the government, and other stakeholders.

Situs web resmi Perseroan disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website Perseroan terdiri dari 8 (delapan) kanal dengan konten sebagai berikut:

The Company's official website is presented in two languages: Indonesian and English. The Company's website consists of 8 (eight) channels with the following content:

Beranda

Perusahaan
- Riwayat Perusahaan
- Visi dan Misi
- Manajemen:
  - Komisaris
  - Direksi
- Budaya Perusahaan
- Sertifikat
- Company Profile

Portofolio
- Pengelolaan Air :
  - SPAM Bekasi
  - SPAM Cibeet
- Annual Report

TJSL

- Tentang TJSL
- Kebijakan TJSL
- Aktivitas TJSL
- Amdal :
  - IPA Bekasi
  - IPA Cibeet

Home

Company
- Company History
- Vision and Mission
- Management:
  - Board of Commissioners
  - Board of Directors
- Corporate Culture
- Certificates
- Company Profile

Portofolio
- Water Management :
  - Bekasi DWSS
  - Cibeet DWSS
- Annual Report

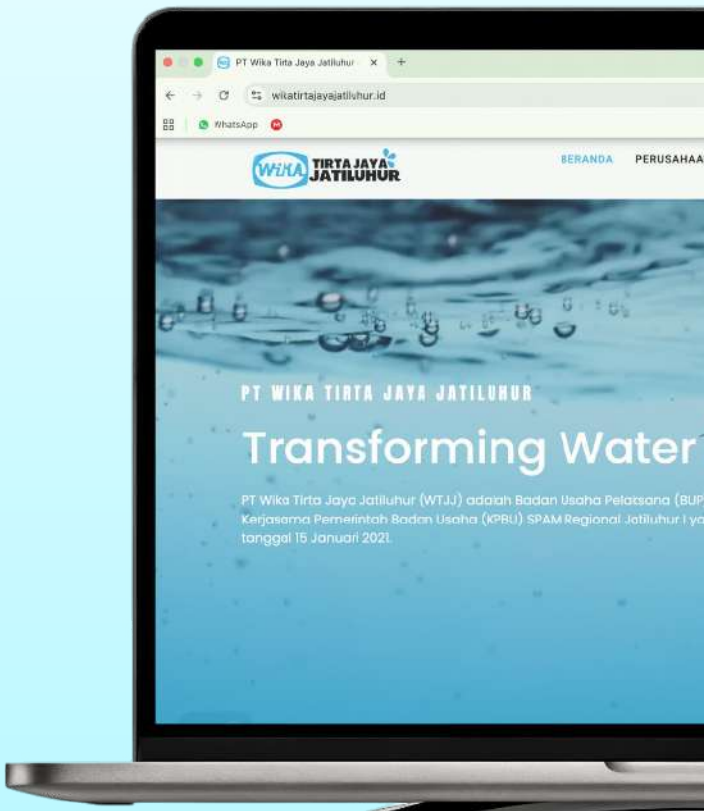
CSR (Social and Environmental Responsibility)
- About CSR
- CSR Policy
- CSR Activities
- Amdal :
  - Bekasi WTP
  - Cibeet WTP

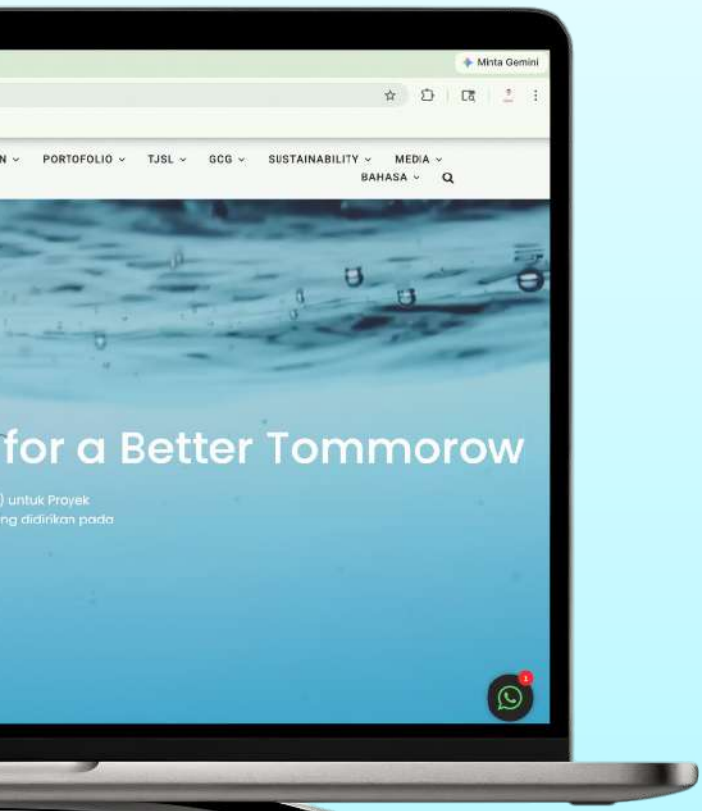
GCG
- Tentang GCG
- Board Manual
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Perilaku
- Pengendalian Gratifikasi
- Whistle Blowing System
- SMAP

Sustainability
- Beranda Keberlanjutan
- Tata Kelola Keberlanjutan:
  - Komite Keberlanjutan
  - Strategi, Kebijakan, & Manajemen
- Peringkat & Pelaporan Keberlanjutan:
  - Peringkat ESG
  - Laporan Keberlanjutan
  - Keuangan Keberlanjutan & Transparansi Pajak
- Inisiatif Keberlanjutan:
  - Inisiatif Prioritas Unggulan
  - Kinerja ESG
  - Kinerja Dekarbonisasi WTJJ
  - Keamanan dan Hak Asasi Manusia
  - Ketahanan Siber
  - Kesehatan dan Keselamatan Kontraktor
  - Respons Darurat
- Budaya Keberlanjutan:
  - WTJJ Sustainability Academy
  - Program Budaya Keberlanjutan
- Environmental
- Social
- Governance

Media
- Berita
- Pengumuman
- Siaran Pers
- Blog

Bahasa
- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris





GCG (Good Corporate Governance)
- About GCG
- Board Manual
- Corporate Governance Guidelines
- Code of Conduct
- Gratification Control
- Whistleblowing System
- ABMS (Anti-Bribery Management System)

Sustainability
- Sustainability Home
- Sustainability Governance:
  - Sustainability Committee
  - Strategy, Policy, & Management
- Sustainability Rating & Reporting:
  - ESG Rating
  - Sustainability Report
  - Sustainable Finance & Tax Transparency
- Sustainability Initiatives:
  - Flagship Priority Initiatives
  - ESG Performance
  - ESG Performance
  - Security and Human Rights
  - Cyber Resilience
  - Contractor Health and Safety
  - Emergency Response
- Sustainability Culture:
  - WTJJ Sustainability Academy
  - Sustainability Culture
- Environmental
- Social
- Governance

Media
- News
- Announcements
- Press Releases
- Blog

Languages
- Bahasa Indonesia
- English

Terdapat juga laman lainnya yang bisa diakses yaitu Karier dan Kontak.

There are also other accessible pages, namely **Career** and **Contact**.

WTJJ senantiasa memperbarui informasi yang disajikan dalam *website* secara berkala untuk memberikan informasi terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. WTJJ juga memiliki akun media sosial yang dikelola oleh humas WTJJ, sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya:

WTJJ continuously updates the information presented on the website regularly to provide the latest information for all stakeholders and the general public. WTJJ also has social media accounts managed by WTJJ's public relations team as part of its information disclosure and communication efforts to all stakeholders, including:

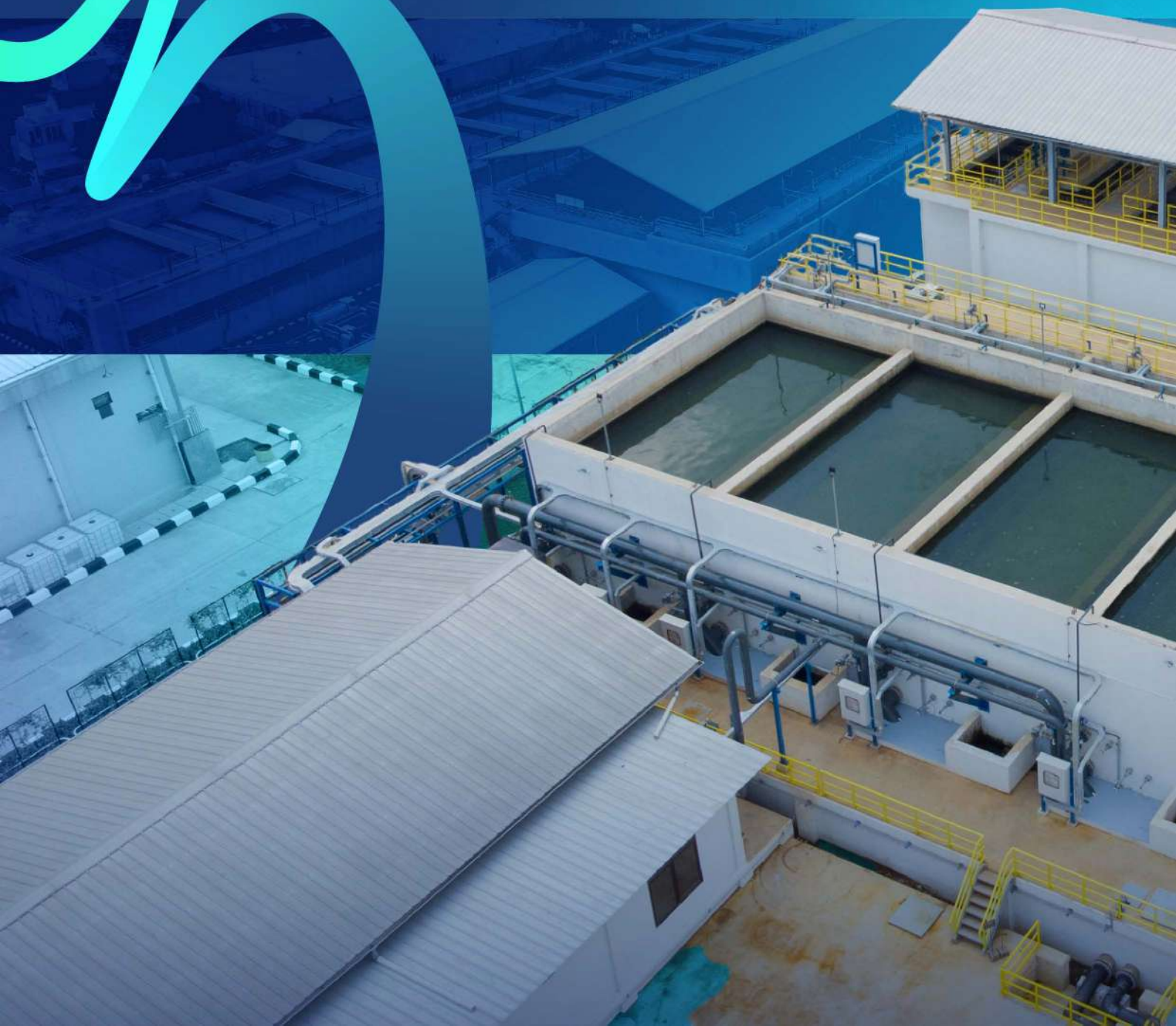



IPA BEKASI
SPAM REGIONAL JATILUHUR
TIRTA JATILUHUR
PUPR
JAYA KONSTRUKSI

Bab 04 | Chapter 04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis






KUNJUNGAN
AWAL TAHUN 2026
PT Wika Tirta Jaya Jadihulur
SPAM BEKASI



Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global dan Indonesia

Perekonomian global di sepanjang tahun 2025 masih belum bisa lepas dari sejumlah tantangan. Padahal, tantangan ini sudah datang dari tahun-tahun sebelumnya, mulai dari ketidakpastian geopolitik, meningkatnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta kerentanan fiskal. Banyaknya tantangan yang dihadapi membuat lembaga dunia cukup pesimistis terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang diterbitkan pada Oktober 2025 memprediksi perekonomian global hanya akan bertumbuh 3,2% pada tahun 2025. Prediksi ini lebih lebih lambat dibandingkan tahun 2024 di level 3,3%.

Di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia tumbuh cukup solid. Badan Pusat Statistik (BPS) melansir, di tahun 2025 ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,11%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 5,03%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia utamanya ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspor, dan konsumsi pemerintah.

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang solid, tingkat inflasi juga relatif terjaga. Pada akhir tahun 2025, secara tahunan (*year-on-year*/yoy) per Desember 2025 tingkat inflasi di Indonesia tercatat sebesar 2,92%. Kendati lebih tinggi dari perkiraan pasar, namun angkanya masih tetap terkendali. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberi andil yang cukup besar.

Global and Indonesian Economic Conditions

Throughout 2025, the global economy has not been able to escape a number of challenges. In fact, these challenges have been present from previous years, ranging from geopolitical uncertainty, rising trade war tensions between the United States (US) and China, and fiscal vulnerabilities. The multitude of challenges faced has made global institutions quite pessimistic about the prospects for global economic growth.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report published in October 2025, predicted that the global economy would only grow by 3.2% in 2025. This prediction is slower compared to 2024 at the level of 3.3%.

Amidst the weakening of global economic growth, the Indonesian economy grew quite solidly. Statistics Indonesia (BPS) reported that in 2025, Indonesia's economy managed to grow by 5.11%, slightly higher compared to 2024, which reached 5.03%. Indonesia's economic growth was primarily supported by household consumption, exports, and government consumption.

Amidst solid economic growth, the inflation rate also remained relatively well-maintained. At the end of 2025, on an annual basis (year-on-year/yoy) as of December 2025, Indonesia's inflation rate was recorded at 2.92%. Although higher than market expectations, the figure remained manageable. The food, beverage, and tobacco groups made a significant contribution.

Masih membaiknya kondisi perekonomian di dalam negeri juga turut mendorong investasi yang ditanamkan oleh para investor. Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi Januari-Desember 2025 sebesar Rp1.931,2 triliun, atau 101,3 persen dari target yang ditetapkan Rp1.905,6 triliun. Kontribusi hilirisasi mencapai 30,2% dengan nilai Rp584,1 triliun atau tumbuh 43,3% secara tahunan. Penanaman Modal Asing (PMA) berkontribusi sebesar Rp900,9 triliun (46,6 persen), sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memberikan sumbangan Rp1.030,3 triliun (53,4 persen).

The continuing improvement of domestic economic conditions has also encouraged investments by investors. The Ministry of Investment and Downstreaming/Investment Coordinating Board (BKPM) recorded investment realization for January-December 2025 at IDR 1,931.2 trillion, or 101.3 percent of the set target of IDR 1,905.6 trillion. The contribution of downstreaming reached 30.2% with a value of IDR 584.1 trillion, growing 43.3% annually. Foreign Direct Investment (FDI) contributed IDR 900.9 trillion (46.6 percent), while Domestic Direct Investment (DDI) contributed IDR 1,030.3 trillion (53.4 percent).

Tinjauan Industri

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2025 banyak dikontribusikan oleh industri pengolahan, perdagangan, akomodasi & makan minum. Melansir data BPS, secara kumulatif (c-to-c), sepanjang tahun lalu industri pengolahan tumbuh 5,3%, perdagangan 5,49%, dan akomodasi & makan minum naik 7,41%. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang masuk dalam kategori industri pengolahan turut memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menopang pertumbuhan ekonomi di tahun lalu.

Di Indonesia, potensi bisnis SPAM masih sangat potensial karena ketersediaan akses air minum layak dan aman menjadi kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, pemerintah menetapkan pencapaian 100% akses air minum layak, termasuk 15% akses air minum aman, serta 30% akses air minum perpipaan.

Industry Overview

Indonesia's economic growth throughout 2025 was largely contributed by the manufacturing, trade, and accommodation & food and beverage industries. According to BPS data, cumulatively (c-to-c) throughout last year, the manufacturing industry grew by 5.3%, trade by 5.49%, and accommodation & food and beverage rose by 7.41%. The Drinking Water Supply System (SPAM), which falls under the manufacturing industry category, also made a very significant contribution to supporting economic growth last year.

In Indonesia, the business potential for SPAM is still highly promising because the availability of access to decent and safe drinking water is a basic human need. Therefore, in the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), the government has set a target of achieving 100% access to decent drinking water, including 15% access to safe drinking water, and 30% access to piped drinking water.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, pemerintah menargetkan pembangunan 24 juta sambungan pipa air bersih ke rumah pada 2029 atau setara 40 persen cakupan perkotaan (*urban coverage*). Target tersebut diperkirakan dapat menjangkau sekitar 93 juta penduduk. Hingga awal tahun 2026, baru terpasang sekitar 14 juta sambungan yang melayani sekitar 56 juta jiwa atau 20% dari populasi.

Lantaran belum seluruhnya ter-*cover* air bersih, proses pembangunan pun terus dilakukan. Pada 2045, pemerintah menargetkan 56 juta sambungan pipa air bersih ke rumah atau 100 persen cakupan, yang diproyeksikan mampu melayani 211 juta jiwa.

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2020, saat ini Indonesia telah mencapai 90,2% akses air minum layak, termasuk 20,7% akses perpipaan. Sementara itu, Studi Kualitas Air Minum Rumah Tangga 2020 mencatat akses air minum aman telah mencapai 11,9%.

In the 2025-2045 National Long-Term Development Plan (RPJPN), the government targets the construction of 24 million clean water pipeline connections to homes by 2029, equivalent to 40 percent urban coverage. This target is estimated to reach around 93 million people. Up to the beginning of 2026, only about 14 million connections have been installed, serving around 56 million people or 20% of the population.

Because clean water coverage is not yet complete, the development process continues. By 2045, the government targets 56 million clean water pipeline connections to homes or 100 percent coverage, which is projected to be able to serve 211 million people.

According to data from the 2020 National Socio-Economic Survey (Susenas), Indonesia has currently achieved 90.2% access to decent drinking water, including 20.7% piped access. Meanwhile, the 2020 Household Drinking Water Quality Study noted that access to safe drinking water had reached 11.9%.



Tinjauan Operasional
Operational Overview

Laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Merujuk dasar akta pendirian Perseroan, WTJJ menjalankan bisnis di bidang jasa Penyediaan Air Minum yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, secara total pendapatan Perusahaan hanya ditopang oleh segmen pendapatan usaha. Berbeda dengan 2024, total pendapatan Perusahaan ditopang oleh dua segmen, yaitu pendapatan usaha dan pendapatan konstruksi.

The Company's financial statements for the 2025 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Partners, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Referring to the basis of the Company's deed of establishment, WTJJ operates a business in Drinking Water Supply services, which includes the funding, technical planning, construction execution, operation, and maintenance of the Drinking Water Supply System (DWSS), as well as other businesses in accordance with the applicable provisions and statutory regulations. Throughout 2025, the Company's total revenue was solely supported by the operating revenue segment. In contrast to 2024, the Company's total revenue was supported by two segments, namely operating revenue and construction revenue.

Sumber Pendapatan dan Kontribusinya terhadap Total Pendapatan Perseroan
Sources of Revenue and Contribution to Total Company Revenue

Pendapatan Revenue	2025		2024	
	Jumlah (Rp) Total (IDR)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)	**Jumlah (Rp)** Total (IDR)	**Kontribusi (%)** Contribution (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue	91.879.667.160	100%	2.185.569.190	0,32%
Pendapatan Konstruksi Construction Revenue	-	-	673.789.087.452	99,68%
Total	**91.879.667.160**	**100%**	**675.974.656.642**	**100%**

Pendapatan Dan Profitabilitas Tahun 2025
Revenue And Profitability In 2025

Pendapatan Revenue	2025	2024
Pendapatan Revenue	91.879.667.160	675.974.656.642
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenue	(114.437.591.140)	(677.227.365.291)
Rugi Bruto Gross Loss	(22.557.923.980)	(1.252.708.649)

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp91,88 miliar. Pendapatan tersebut mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp675,97 miliar. Jika ditelisik lebih rinci, pada 2024 WTJJ lebih banyak membukukan pendapatan dari pendapatan konstruksi di mana sektor ini juga menjadi faktor pengurang profitabilitas karena beban pokok pendapatan dari sektor konstruksi mencapai Rp672,75 miliar atau berkontribusi 99,34% terhadap beban pokok penghasilan.

Throughout 2025, the Company successfully generated revenue of IDR 91.88 billion. This revenue represents a decrease compared to the same period in the previous year, which was IDR 675.97 billion. Examined in more detail, in 2024, WTJJ booked a larger portion of its revenue from construction revenue. This sector also acted as a detracting factor for profitability, as the cost of goods sold from the construction sector reached IDR 672.75 billion, contributing 99.34% to the total cost of revenues.

Sementara itu, pendapatan usaha yang diperoleh dari penjualan air minum curah mengalami kenaikan 4.114,2% dari Rp 2,18 miliar di 2024 menjadi Rp 91,88 miliar di 2025 karena di tahun ini WTJJ secara resmi mampu beroperasi penuh secara komersial. Ini menjadi pertanda yang positif bagi bisnis WTJJ ke depan karena profitabilitas Perusahaan bisa semakin meningkat seiring dengan bertumbuhnya penjualan air minum curah.

Meanwhile, operating revenue derived from bulk drinking water sales increased by 4,114.2%, from IDR 2.18 billion in 2024 to IDR 91.88 billion in 2025, because WTJJ officially began operating fully commercially this year. This serves as a positive sign for WTJJ's future business, as the Company's profitability has the potential to increase further in tandem with the growth in bulk drinking water sales.

Lantaran di tahun ini sukses beroperasi secara komersial, tidak bisa dipungkiri jika Perseroan juga mencatatkan kenaikan beban pokok baik yang berasal dari biaya langsung operasi maupun tidak langsung, termasuk kenaikan amortisasi. Pertumbuhan beban inilah yang mendorong naiknya rugi bruto perusahaan menjadi minus Rp22,56 miliar di 2025 dari minus Rp1,25 miliar di 2024.

Because it successfully operated commercially this year, it is undeniable that the Company also recorded an increase in the cost of goods sold originating from both direct and indirect operating costs, including an increase in amortization. This growth in expenses is what drove the increase in the company's gross loss to minus IDR 22.56 billion in 2025, compared to minus IDR 1.25 billion in 2024.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Informasi tinjauan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Laporan Keuangan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) dengan Laporan Audit No: 00482/2.1030/AU.1/04/1950-2/1/III/2026, dengan opini-opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review information presented in this Annual Report refers to the Financial Statements of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur for the year ended December 31, 2025, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) under Audit Report No: 00482/2.1030/AU.1/04/1950-2/1/III/2026, with an opinion that they present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

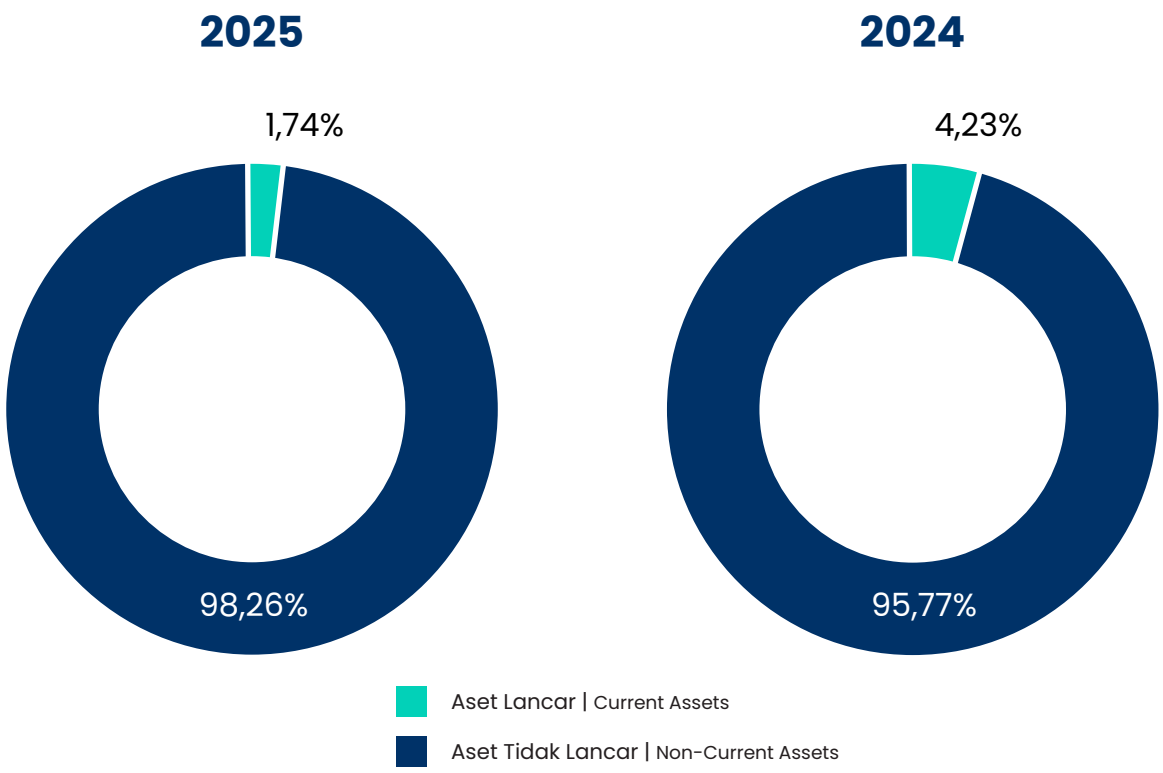
The discussion of the Company's financial performance is also presented by taking into account the explanations in the notes to the Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

Kinerja Posisi Keuangan Periode 2024 - 2025
Financial Position Performance, Period 2024 – 2025

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Aset Assets		
Jumlah Aset Total Assets	1.728.272.436.725	1.829.802.127.343
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity		
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.267.021.385.443	1.327.398.560.638
Jumlah Ekuitas Total Equity	461.251.051.282	502.403.566.705
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.728.272.436.725	1.829.802.127.343

Aset | *Assets*

Uraian Description	2025		2024	
	2025 (Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2024 (Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Aset Lancar Current Assets	30.130.395.936	1,74	77.429.538.735	4,23
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.698.142.040.789	98,26	1.752.372.588.608	95,77
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.728.272.436.725**	**100%**	**1.829.802.127.343**	**100%**



Jumlah Aset Perusahaan pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp.1,73 triliun, turun 5,56% atau senilai Rp101,53 miliar dari 31 Desember 2024 yang sebesar Rp.1,83 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya Aset Tidak Lancar sebesar 3,09% atau senilai Rp54,23 miliar. Sedangkan jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 61,09% atau senilai Rp47,3 miliar sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The Company's Total Assets as of December 31, 2025, were recorded at IDR 1.73 trillion, representing a decrease of 5.56% or IDR 101.53 billion compared to December 31, 2024, which stood at IDR 1.83 trillion. This decline was primarily driven by a 3.09% decrease in Non-Current Assets, amounting to IDR 54.23 billion. Meanwhile, Current Assets experienced a significant reduction of 61.09% or IDR 47.3 billion, as detailed below.

Aset Lancar | *Current Assets*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	5.637.832.307	59.560.364.449
Kas yang dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	901.000.000	15.262.684.780
Piutang Usaha Trade Receivables	17.901.249.535	-
Persediaan Inventories	394.197.824	-
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.242.147.696	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Revenue	4.048.968.574	2.185.569.190
Aset Lancar Lain-lain Other Current Assets	5.000.000	420.920.316
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**30.130.395.936**	**77.429.538.735**

Jumlah Aset Lancar Perusahaan pada 31 Desember 2025 mencapai Rp30,13 miliar, turun 61,09% atau setara Rp47,3 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp77,43 miliar. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas menjadi Rp5,64 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp59,56 miliar. Penurunan kas dan setara kas ini terjadi karena Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di tahun 2025 sehingga membutuhkan banyak dana untuk membiayai operasional perusahaan. Seiring berjalannya waktu, kas dan setara kas berpotensi bertumbuh kembali apabila di kemudian hari Perusahaan terus membukukan kinerja yang positif. Laba perusahaan bisa diputuskan untuk dialokasikan sebagai laba ditahan sehingga membuat kas dan setara kas perusahaan mengalami kenaikan.

The Company's Total Current Assets as of December 31, 2025, reached IDR 30.13 billion, representing a decrease of 61.09% or equivalent to IDR 47.3 billion from the previous year's IDR 77.43 billion. The decrease in current assets was primarily driven by a decline in cash and cash equivalents to IDR 5.64 billion, compared to IDR 59.56 billion in the previous year. This decline in cash and cash equivalents occurred because the Company commenced commercial operations in 2025, thereby requiring substantial funds to finance its operational activities. Over time, cash and cash equivalents have the potential to grow again if the Company continues to record positive performance in the future. The company's profits could be allocated as retained earnings, which would lead to an increase in the company's cash and cash equivalents.

Aset Tidak Lancar | *Non-Current Assets*

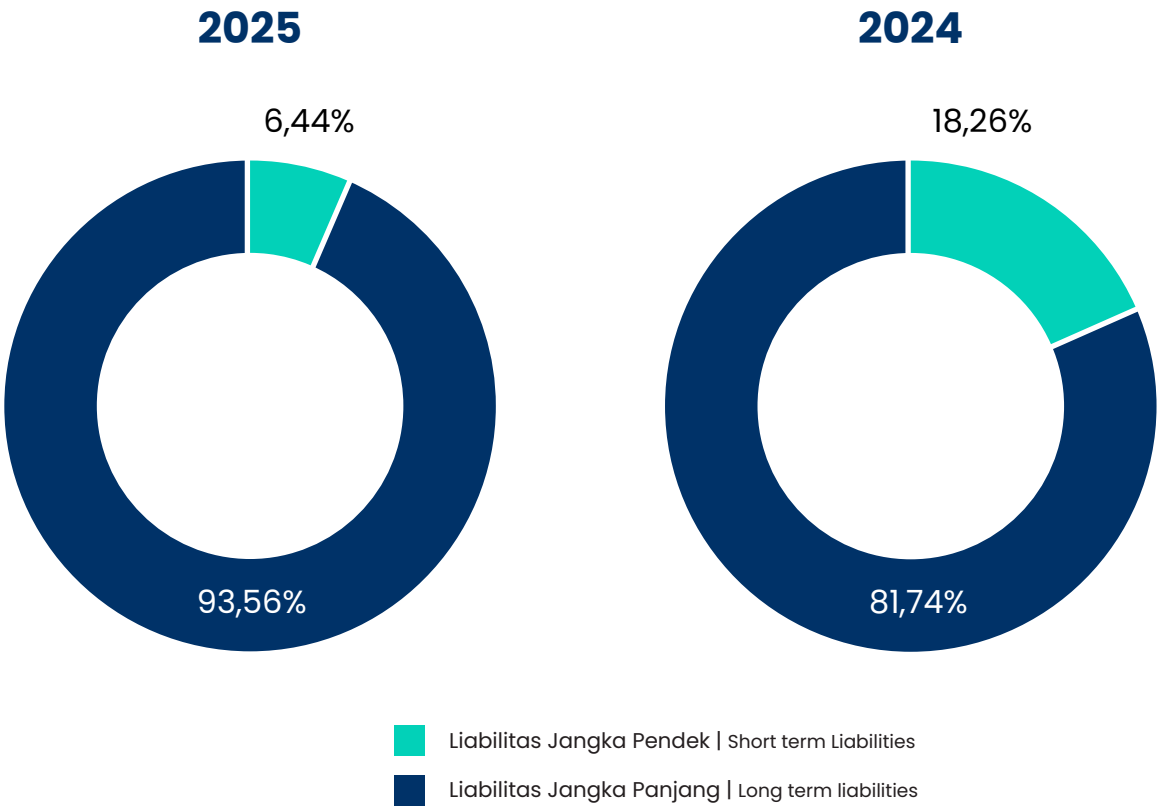
Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Hak Konsesi Pengelolaan Air Water Management Concession Rights	1.697.628.002.151	1.752.164.764.688
Aset Tetap Fixed Assets	155.867.940	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	358.170.698	-
Aset Lain-Lain Other Assets	-	207.823.920
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Current Assets**	**1.698.142.040.789**	**1.752.372.588.608**

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan pada 31 Desember 2025 mencapai Rp 1,69 triliun, turun 3,09% atau senilai Rp54,23 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,75 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh amortisasi atas aset konsesi pengelolaan air.

As of December 31, 2025, the Company's Total Non-Current Assets stood at IDR 1.69 trillion, representing a 3.09% decrease (or IDR 54.23 billion) from IDR 1.75 trillion in the previous year. This decline was primarily attributed to the amortization of water management concession assets.

Liabilitas | *Liabilities*

Uraian Description	2025		2024	
	2025 (Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)	2024 (Rp)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short term Liabilities	81.628.029.177	6,44	242.322.896.721	18,26
Liabilitas Jangka Panjang Long term liabilities	1.185.393.356.266	93,56	1.085.075.663.917	81,74
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.267.021.385.443**	**100%**	**1.327.398.560.638**	**100%**



Jumlah Liabilitas yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,26 triliun, turun 4,55% atau setara dengan Rp60,38 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,33 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 66,31%. Sementara itu, jumlah Liabilitas Jangka Panjang naik 9,24% sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The Company's Total Liabilities as of December 31, 2025, amounted to IDR 1.26 trillion, a decrease of 4.55% or equivalent to IDR 60.38 billion from the previous year's IDR 1.33 trillion. This decrease was caused by a 66.31% decline in Total Short-Term Liabilities. Meanwhile, Total Long-Term Liabilities increased by 9.24%, as explained below.



Liabilitas Jangka Pendek | *Short Term Liabilities*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables - Related Parties	14.121.353.268	92.574.691.076
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables - Third Parties	1.884.876.681	3.187.739.435
Utang pajak Tax payable	38.093.201	7.731.269.447
Beban akrual Accrued expenses	65.068.552.182	138.752.292.766
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Liabilitas Pembiayaan Konsumen Current Portion of Long-Term Liabilities: Consumer Financing Liabilities	-	76.903.997
Utang Lainnya Pihak Berelasi Other Payables - Related Parties	239.068.387	-
Utang Lainnya Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	276.085.458	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Short-Term Liabilities**	**81.628.029.177**	**242.322.896.721**

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada 31 Desember 2025 adalah Rp81,63 miliar, mengalami penurunan 66,31% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp242,32 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dari Rp92,57 miliar menjadi Rp14,12 miliar.

The Company's Current Liabilities totaled IDR 81.63 billion as of December 31, 2025, a significant 66.31% decrease from IDR 242.32 billion in 2024. This was primarily driven by a sharp reduction in trade payables, which fell from IDR 92.57 billion to IDR 14.12 billion.

Liabilitas Jangka Panjang | *Long Term Liabilities*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Bagian Liabilitas Jangka Panjang-setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pinjaman Sindikasi - Bersih Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities Syndicated Loan - Net	1.183.751.711.451	1.082.966.369.839
Liabilitas Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Liabilities	13.596.187	6.831.839
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities	1.628.048.628	2.009.574.041
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	-	92.888.198
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Long-Term Liabilities**	**1.185.393.356.266**	**1.085.075.663.917**

Nilai Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,18 triliun, naik 9,24% atau senilai Rp100,3 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,08 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Bagian Liabilitas Jangka Panjang-setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Pinjaman Sindikasi - Bersih) dari Rp1,08 triliun di tahun 2024 menjadi Rp1,18 triliun di tahun 2025.

The value of the Company's Long-Term Liabilities as of December 31, 2025, was recorded at IDR 1.18 trillion, an increase of 9.24% or amounting to IDR 100.3 billion from the previous year's IDR 1.08 trillion. This increase was primarily driven by the rise in the Long-Term Liabilities portion - net of current maturities (Syndicated Loan - Net) from IDR 1.08 trillion in 2024 to IDR 1.18 trillion in 2025.



Ekuitas | *Equity*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid shares	554.975.000.000	502.538.000.000
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya Appropriated Retained Earnings	1.506.140.280	1.506.140.280
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya Unappropriated Retained Earnings	(95.230.088.998)	(1.640.573.575)
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**461.251.051.282**	**502.403.566.705**

Pada 31 Desember 2025, Jumlah Ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar Rp461,25 miliar, nilai ini mengalami penurunan 8,19% atau senilai Rp41,15 miliar dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun sebelumnya yang sejumlah Rp502,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

As of December 31, 2025, the Company's Total Equity amounted to IDR 461.25 billion, representing a decrease of 8.19% or IDR 41.15 billion compared to the previous year's total equity of IDR 502.4 billion. This decrease was caused by a decline in unappropriated retained earnings.



Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pendapatan Revenue	91.879.667.160	675.974.656.642
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(114.437.591.140)	(677.227.365.291)
Rugi Kotor Gross Loss	(22.557.923.980)	(1.252.708.649)
Beban Usaha Operating Expenses	(20.932.020.897)	-
Beban Keuangan Financial Expenses	(66.720.870.936)	(1,218,337,166)
Pendapatan (Beban) Lain-lain, bersih Other Income (Expenses), net	16.467.448.260	498.415.570
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(93.743.367.553)	(1.972.630.245)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	385.673.407	(195.930.584)
Rugi Tahun Berjalan Loss for The Year	(93.357.694.146)	(2.168.560.829)
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Total other comprehensive income	(231.821.277)	(365.332.098)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Current Year	(93.589.515.423)	(2.533.892.927)

Pendapatan

Perusahaan memiliki 2 (dua) sumber penghasilan dalam kegiatan usahanya, yaitu pendapatan usaha dan pendapatan konstruksi. Jumlah pendapatan Perusahaan di tahun 2025 adalah sebesar Rp91,88 miliar, turun dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh di tahun 2024 yang sebesar Rp675,97 miliar. Pada 2025, Perseroan tidak membukukan pendapatan konstruksi.

Revenue

The Company has 2 (two) sources of income in its business activities, namely operating revenue and construction revenue. The Company's total revenue in 2025 was IDR 91.88 billion, a decrease compared to the total revenue generated in 2024 of IDR 675.97 billion. In 2025, the Company did not record any construction revenue.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan yang dicatatkan Perusahaan di tahun 2025 adalah minus Rp114,44 miliar, membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp677,23 miliar. Beban pokok pendapatan Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi beban langsung dan beban tidak langsung, yang masing-masing sebesar Rp48,56 miliar dan Rp11,34 miliar, serta amortisasi sebesar Rp54,54 miliar.

Cost of Revenues

The cost of revenues recorded by the Company in 2025 was minus IDR 114.44 billion, improving compared to the previous year's IDR 677.23 billion. The Company's cost of revenues can be classified into direct costs and indirect costs, amounting to IDR 48.56 billion and IDR 11.34 billion, respectively, along with amortization of IDR 54.54 billion.

Beban Usaha

Perusahaan mencatat besarnya beban usaha sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp20,93 miliar. Peningkatan beban usaha disebabkan pada tahun 2025 perusahaan telah beroperasi penuh sehingga seluruh beban sudah tidak ada yang dikapitalisasi.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses of IDR 20.93 billion in 2025. This increase was primarily driven by the Company reaching full operational status during the year, resulting in all costs being recognized as expenses rather than being capitalized.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp93,36 miliar, naik dibandingkan dengan rugi tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,17 miliar. Kenaikan kerugian ini terjadi seiring dengan meningkatnya jumlah beban pokok pendapatan di luar biaya konstruksi, seiring Perseroan mulai beroperasi secara penuh.

Loss for the Year

The Company recorded a loss for the year of IDR 93.36 billion, an increase compared to the previous year's loss of IDR 2.17 billion. This increase in loss occurred in line with the growing amount of cost of revenues excluding construction costs, as the Company began operating fully.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp93,59 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,53 miliar.

Comprehensive Loss for the Year

In 2025, the Company recorded a comprehensive loss for the year of IDR 93.59 billion, an increase from the previous year's IDR 2.53 billion.

Laporan Arus Kas | *Cash Flow Statement*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities	12.944.606.441	498.415.570
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(108.596.574.634)	(498.671.651.786)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	41.729.436.051	528.996.611.153
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) In Cash On Hand And In Bank	(53.922.532.142)	30.823.374.937
Saldo Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash On Hand And In Bank At The Beginning Of The Year	59.560.364.449	28.736.989.512
Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash On Hand And In Bank At The End Of The Year	5.637.832.307	59.560.364.449

Per 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Tahun sebesar Rp5,64 miliar, turun 90,53% atau senilai Rp53,92 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp59,56 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

As of December 31, 2025, the Company recorded a Cash and Bank Balance at End of Year amounting to IDR 5.64 billion, representing a decrease of 90.53% or IDR 53.92 billion compared to the previous year's IDR 59.56 billion. This decline was primarily driven by the decrease in net cash provided by financing activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi | *Cash Flows from Operating Activities*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Penerimaan dari Pelanggan Collections from customers	70.124.620.087	-
Pembayaran kepada pemasok dan Lainnya Payments to suppliers and others	(37.286.712.431)	-
Pembayaran kepada karyawan Payments to employees	(17.709.889.565)	-
Pembayaran Pajak Tax payments	(2.475.032.332)	-
Penerimaan bunga bank Bank interest received	292.620.682	498.415.570
Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities	12.944.606.441	498.415.570

Di tahun 2025, Perusahaan mencatat Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebesar Rp12,94 miliar, meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp498,41 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan.

In 2025, the Company recorded Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities amounting to IDR 12.94 billion, a significant increase compared to the previous year's IDR 498.41 million. This increase was primarily driven by an increase in cash receipts from customers.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi | *Cash Flows from Investing Activities*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Perolehan Aset Hak Konsesi Acquisition of Concession Right Assets	(108.596.574.634)	(498.671.651.786)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(108.596.574.634)	(498.671.651.786)

Sepanjang tahun 2025, jumlah Kas Bersih yang digunakan Perusahaan untuk Aktivitas Investasi minus Rp108,6 miliar, lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang minus Rp498,67 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh turunnya Perolehan Aset Hak Konsesi.

Throughout 2025, the Net Cash Used in Investing Activities by the Company amounted to IDR 108.6 billion, an improvement compared to the previous year's IDR 498.67 billion. This increase was primarily driven by the decrease in the Acquisition of Concession Right Assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | *Cash Flows from Financing Activities*

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Bank Loans	1.182.315.735.680	499.052.174.676
Pembayaran Pokok Pinjaman Bank Jangka Panjang Principal Payments on Long-Term Bank Loans	(1.082.966.369.839)	-
Pembayaran Bunga Sindikasi Payments of Syndicated Interest	(57.549.790.141)	(17.425.141.555)
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen Payments of Consumer Financing Liabilities	(70.139.649)	(68.266.968)
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa Principal Payments on Lease Liabilities	-	(219.405.591)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa Interest Payments on Lease Liabilities	-	(2.749.409)
Penerimaan Tambahan Setoran Modal Proceeds from Additional Paid-in Capital	-	47.660.000.000
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	41.729.436.051	528.996.611.153

Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2025 sebesar Rp41,73 miliar, turun 92,11% atau senilai Rp487,27 miliar dari tahun sebelumnya Rp528,99 miliar. Penurunan ini terjadi antara lain karena Perusahaan di tahun 2025 melakukan pembayaran bunga sindikasi yang cukup besar, sebanyak Rp57,55 miliar.

The Company recorded net cash provided by financing activities in 2025 amounting to IDR 41.73 billion, a decrease of 92.11% or equivalent to IDR 487.27 billion from the previous year's IDR 528.99 billion. This decline was due, among other factors, to the Company making substantial syndicated interest payments in 2025, totaling IDR 57.55 billion.

Kemampuan Menghasilkan Keuntungan
Profit Earning Ability

Dalam mengukur kemampuan menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan beberapa rasio yang dapat digolongkan ke dalam rasio profitabilitas.

To measure its ability to generate profit, the Company utilizes several ratios categorized as profitability ratios.

Uraian Description	**Realisasi 2025** Realization 2025	**RKAP 2025** 2025 Budget
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	-24,55%	-167,35%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	-101,86%	-442,22%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	-5,42%	-10,23%
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	-20,29%	-44,21%

Rasio profitabilitas merupakan perhitungan yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba, sekaligus mengukur manajemen dalam mengelola Perusahaan. Perusahaan mengukur rasio profitabilitas melalui perhitungan (1) margin laba bruto, (2) margin laba bersih, (3) rasio tingkat pengembalian aset, dan (4) rasio tingkat pengembalian ekuitas yang masing-masing sebesar -24,55%, -101,86%, -5,42%, dan -20,29% pada tahun 2025.

Profitability ratios are calculations used to measure the Company's ability to generate profits, as well as to evaluate management's effectiveness in managing the Company. The Company measures profitability ratios through the calculation of (1) gross profit margin, (2) net profit margin, (3) return on assets ratio, and (4) return on equity ratio, which amounted to -24.55%, -101.86%, -5.42%, and -20.29%, respectively, in 2025.

Angka realisasi ini lebih baik dibandingkan dengan RKAP tahun 2025 yang masing-masing sebesar -167,35%, -442,22%, -10,23%, dan -44,21%. Ini menandakan bahwa manajemen WTJJ masih memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Perusahaan khususnya dalam meningkatkan laba Perseroan.

These actual numbers are better compared to the 2025 Company Work Plan and Budget targets, which were -167.35%, -442.22%, -10.23%, and -44.21%, respectively. This indicates that WTJJ's management continues to demonstrate a strong capability in managing the Company, particularly in improving the Company's profitability.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The Company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term, is measured through liquidity and solvency ratios, as explained below.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Dalam analisis kemampuan membayar utang, Perusahaan menggunakan rasio lancar dan rasio kas.

Liquidity Ratios

Liquidity refers to the Company's ability to settle all obligations that must be met immediately (short-term liabilities). In analyzing its debt-paying ability, the Company utilizes the current ratio and the cash ratio.

Uraian Description	Realisasi 2025 Realization 2025	RKAP 2025 2025 Budget
Rasio Lancar Current Ratio	36,91%	27,52%
Rasio Kas Cash Ratio	6,91%	14,57%

Pada akhir tahun 2025, rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 36,91%, atau membukukan capaian yang lebih baik dibandingkan target RKAP 27,52%.

At the end of 2025, the Company's current ratio stood at 36.91%, recording a better achievement compared to the Company Budgey target of 27.52%.

Ini menandakan Perusahaan memiliki likuiditas yang lebih baik untuk menjamin utang lancarnya menggunakan aset lancar. Sementara, rasio kas yang dimiliki Perusahaan adalah 6,91% lebih rendah dibandingkan target RKAP sebesar 14,57%. Di dasarkan pada kedua angka ini, di masa depan Perusahaan dinilai masih memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kepercayaan ini ditandai oleh masih percayanya institusi perbankan dalam memberikan pembiayaan kepada WTJJ. Pada September 2025 WTJJ berhasil mendapatkan pinjaman Green Financing senilai Rp1,29 triliun dari PT Bank Mandiri dengan kupon 6,5% p.a..

This indicates that the Company has better liquidity to cover its current liabilities using its current assets. Meanwhile, the Company's cash ratio was 6.91%, which is lower than the Company Budget target of 14.57%. Based on these two numbers, the Company is considered to still possess the ability to pay off its short-term obligations in the future. This trust is evidenced by the continued confidence of banking institutions in providing financing to WTJJ. In September 2025, WTJJ successfully secured a Green Financing loan amounting to Rp1.29 trillion from PT Bank Mandiri with a coupon rate of 6.5% p.a.

Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang Perusahaan digunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Solvency Ratios

To measure the ability to fulfill all of the Company's long-term obligations, solvency ratios are used, which are measured by comparing total liabilities to total assets and comparing total liabilities to equity. The Company's solvency ratios can be seen in the table below:

Uraian Description	Realisasi 2025 Realization 2025	RKAP 2025 2025 Budget
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	2,75 x	3,32 x

Pada akhir tahun 2025, Perusahaan mencatatkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 2,75 kali, atau lebih baik dibandingkan target RKAP sebesar 3,32x. Rasio solvabilitas Perusahaan dinilai masih cukup wajar karena di tahun ini merupakan tahun WTJJ beroperasi secara komersial. Di sisi lain, WTJJ masih membutuhkan banyak dukungan modal untuk menjalankan operasional bisnisnya. Ke depan, rasio solvabilitas WTJJ diestimasi akan semakin mengecil ditopang oleh membaiknya kinerja Perusahaan. Perbaikan kinerja ini akan membuat modal Perusahaan semakin kuat sehingga tak lagi menggantungkan pembiayaan dari pihak ketiga.

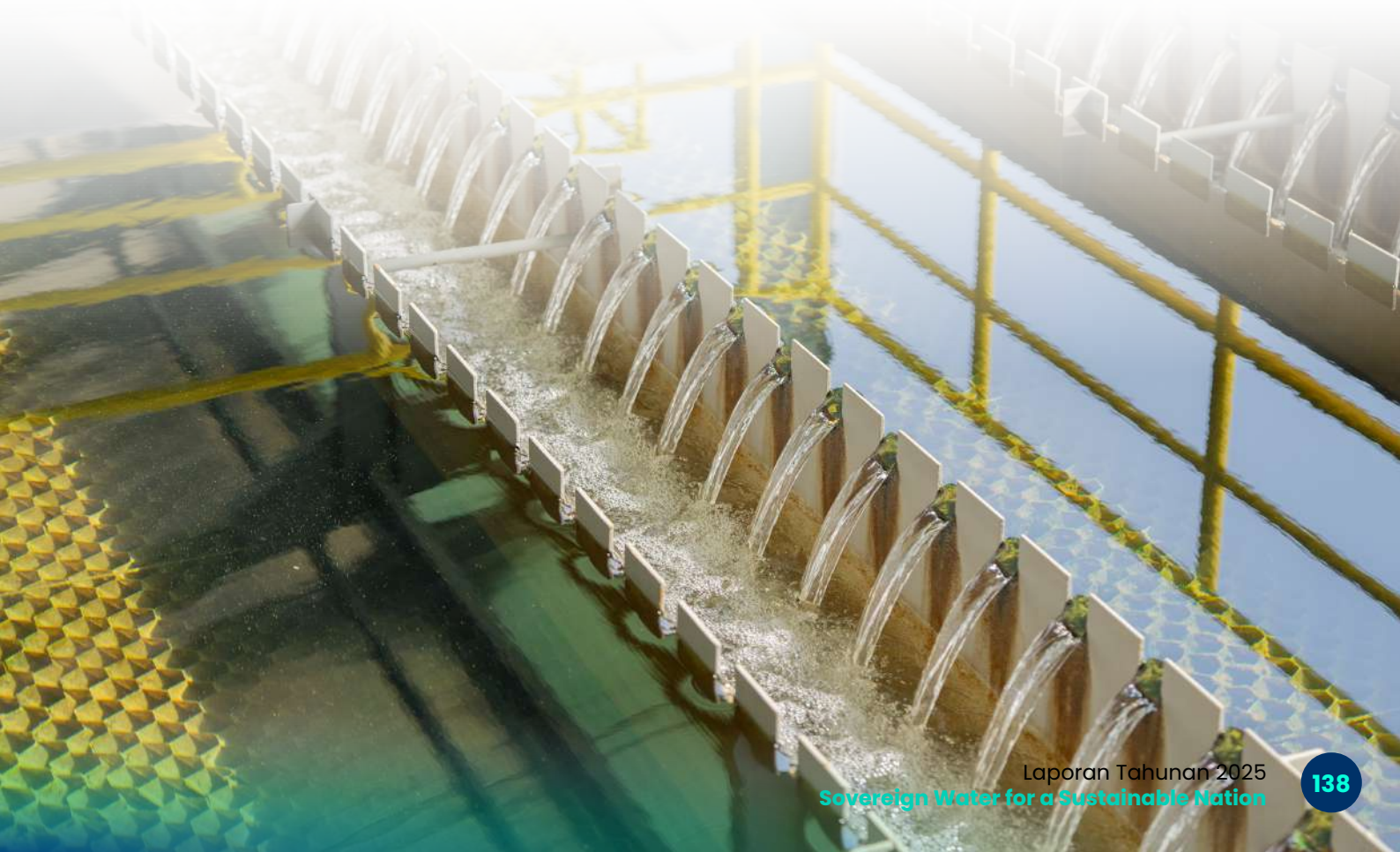
At the end of 2025, the Company recorded a liability-to-equity ratio of 2.75 times, which is better than the Company Budget target of 3.32x. The Company's solvency ratio is considered quite reasonable as this is the year WTJJ commenced commercial operations. On the other hand, WTJJ still requires substantial capital support to run its business operations. Going forward, WTJJ's solvency ratio is estimated to decrease, supported by the Company's improving performance. This performance improvement will strengthen the Company's capital so that it will no longer rely on third-party financing.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Rate

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Piutang usaha Trade receivables	Rp IDR	17.901.249.535	-
Rata-rata tingkat penagihan piutang Average Collection Period	hari days	55	-

Perseroan mencatat rata-rata kolektibilitas piutang di tahun 2025 adalah 55 hari berselisih 35 hari, atau lebih baik dibandingkan dengan yang diperjanjikan dalam Perjanjian KPBU selama 90 hari.

The Company recorded an average receivables collectibility of 55 days in 2025, a difference of 35 days, or better compared to the 90 days stipulated in the PPP Agreement.



Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Capital Structure

The Company's capital structure as of December 31, 2025, and December 31, 2024, is explained in the table below:

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Persentase Terhadap Jumlah Modal Percentage to Total Capital	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Persentase Terhadap Jumlah Modal Percentage to Total Capital
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.267.021.385.443	73,31%	1.327.398.560.638	72,54%
Jumlah Ekuitas Total Equity	461.251.051.282	26,69%	502.403.566.705	27,46%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.728.272.436.725	100%	1.829.802.127.343	100%

Struktur modal Perusahaan hingga akhir 2025 masih didominasi oleh permodalan yang berasal dari liabilitas dengan komposisi 73,31%, sedangkan 26,69% berasal dari ekuitas. Kondisi ini relatif sama jika dibandingkan dengan 2024, di mana liabilitas mencapai 72,54% dan 27,46% berasal dari ekuitas. Komposisi ini terbilang wajar karena perusahaan relatif baru berdiri pada tahun 2021.

The Company's capital structure until the end of 2025 was still dominated by capital originating from liabilities with a composition of 73.31%, while 26.69% originated from equity. This condition is relatively the same compared to 2024, where liabilities reached 72.54% and 27.46% originated from equity. This composition is considered reasonable because the company was relatively newly established in 2021.

Kebijakan Struktur Modal

Pada tahap awal pendirian dan tahap awal beroperasi, Perusahaan memang lebih banyak menggunakan pinjaman dalam struktur modalnya. Namun ke depan, Perusahaan akan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan guna melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha untuk dapat tetap memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemangku kepentingan, di samping mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal dan Perusahaan juga mengelola struktur permodalan serta melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Capital Structure Policy

In the early stages of establishment and early stages of operation, the Company indeed used more loans in its capital structure. However, moving forward, the Company will implement a capital structure policy that prioritizes the use of internal funds to finance working capital needs and business development. Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity in order to continue providing optimal returns for stakeholders, in addition to maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company also manages its capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Investments

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1), menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Berpedoman pada aturan tersebut, sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity. In accordance with this regulation, throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital investments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Investasi barang modal atau capital expenditure (capex) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Capital investment or capital expenditure (capex) is the activity of purchasing fixed assets or adding value to fixed assets that are expected to provide benefits in the future.

Sepanjang 2025, Perusahaan tidak mengalokasikan anggaran investasi belanja modal.

Throughout 2025, the Company did not allocate a capital expenditure budget.



Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2025

Comparison Of 2025 Target And Realization

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja operasional dan keuangan yang dicapai pada tahun buku. Hal tersebut dilakukan dengan mengukur kinerja Perusahaan berdasarkan perbandingan antara target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan pada awal tahun dengan realisasi pada tahun anggaran. Perbandingan antara target dan realisasi pada 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Periodically, the Company evaluates the operational and financial performance results achieved during the financial year. This is carried out by measuring the Company's performance based on the comparison between the targets or the Company's Work Plan and Budget (RKAP) set at the beginning of the year and the realization during the fiscal year. The comparison between the targets and realization in 2025 can be seen in the following table:

Uraian Description	**Target RKAP 2025 (Rp juta)** Target 2025 Budget (Rp million)	**Realisasi 2025** Realization 2025 (Rp million)
Penjualan Revenue	39.732	91.879
Laba bruto Gross profit	(66.490)	(22.557)
EBITDA EBITDA	(36,544)	11,047
Laba bersih Net income	(175.701)	(93.589)
Struktur modal / Capital structure: • Liabilitas jangka pendek • Short term liabilities	204.582	81.628
• Liabilitas jangka panjang • Long term liabilities	1.114.910	1.185.393
• Jumlah liabilitas • Total liabilities	1.319.492	1.267.021
• Jumlah ekuitas • Total equity	397.400	461.251
• Jumlah liabilitas dan ekuitas • Total liabilities and equity	1.716.892	1.728.272

Target Tahun 2026
2026 Target

Untuk menghadapi tahun 2026, Perusahaan telah menetapkan target operasional dan keuangan yang termuat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. WTJJ menargetkan kinerja yang lebih baik di tahun 2026 apabila dibandingkan dengan target RKAP di 2025. Secara rinci, data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

In preparation for 2026, the Company has set operational and financial targets contained in the Company's Work Plan and Budget. WTJJ targets better performance in 2026 when compared to the 2025 RKAP targets. In detail, these data can be seen in the following table:

Uraian Description	**Target RKAP 2026** Target 2026 Budget **(Rp juta)** In million	**Target RKAP 2025** Target 2025 Budget **(Rp juta)** In million
Penjualan Revenue	139.833	39.732
HPP Cost of Goods Sold (COGS)	(89.282)	(106.222)
Laba Kotor Gross Profit	50.552	(66.490)
Biaya Usaha Operating Expenses	(30.789)	(23.526)
L/R Operasi Operating Profit/Loss	19.762	(36.541)
L/R Bersih Net Profit/Loss	(125.851)	(175.701)

Kebijakan Deviden
Dividend Policy

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembayaran dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Keputusan pembagian dividen Perseroan didasarkan atas beberapa pertimbangan seperti laba bersih pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan dana untuk rencana ekspansi, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menentukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2025, WTJJ belum membahas rencana pembagian dividen karena masih membukukan rugi bersih. Kendati demikian, WTJJ tetap memiliki komitmen untuk membagikan dividen kepada pemegang saham apabila kinerja keuangannya sudah sangat baik. Bila merujuk pada perjanjian kredit dengan Bank Mandiri, WTJJ bisa membagikan dividen kepada pemegang saham apabila telah memiliki kelebihan kas (excess cash), dengan pembagian proporsional atas excess cash sebesar 50% untuk pembayaran kredit dan 50% untuk pembagian dividen.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend payments are made based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company's decision to distribute dividends is based on several considerations, such as net profit for the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations, and funding needs for expansion plans, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In 2025, WTJJ had not discussed any plans for dividend distribution as it still recorded a net loss. Nevertheless, WTJJ remains committed to distributing dividends to shareholders once its financial performance becomes highly favorable. Referring to the credit agreement with Bank Mandiri, WTJJ can distribute dividends to shareholders if it has excess cash, with a proportional distribution of the excess cash set at 50% for loan repayment and 50% for dividend distribution.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transaction With Conflicts Of Interest

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan syarat, kondisi, dan manfaat ekonomis, yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

WTJJ melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Sifat Hubungan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Material Transactions Containing Conflicts Of Interest And/or Transactions With Affiliated/related Parties

Throughout 2025, the Company did not conduct any transactions containing a conflict of interest. All transactions carried out by the Company were in accordance with terms, conditions, and economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties.

WTJJ conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures"

Nature Of Relationships And Transactions With Related Parties

Related parties are companies and individuals that have direct or indirect ownership or management links with the Company.

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi tersebut.

The table below shows details of parties related to the Company along with the nature of those transactions.

No	Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship with Related Parties	Jenis Transaksi Nature of Transaction
01	PT Wijaya Karya Tbk	Pemegang Saham Stockholder	Setoran Modal Capital Contribution
02	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Pemegang Saham Stockholder	Setoran Modal Capital Contribution
03	PT Tirta Gemah Ripah (Perseroda)	Pemegang Saham Stockholder	Setoran Modal Capital Contribution
04	KSO WIKA - JAKON	Entitas Sepengendalian Entity under Common Control	Pelaksana Konstruksi SPAM, Uang Muka dan Beban akrual DWSS Construction Executor, Advances and Accrued Expenses
05	Koperasi Karyawan Wika	Entitas Sepengendalian Entity under Common Control	Jasa Transportasi Transportation Services
06	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Rekening Bank, Pinjaman Bank Account, Loan
07	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Pinjaman Loan
08	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -PT Balai Pustaka (Persero)	Entitas Sepengendalian Entity under Common Control	Sewa Ruang Kantor Office Space Rental
09	PT Surveyor Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Utang Usaha Trade Payables
10	Perusahaan Umum Jasa Tirta II	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Government-Related Entity	Penjualan (Pelaksana Transaksi SPAM) dan Penyedia Air Baku Sales (DWSS Transaction Executor) and Raw Water Provider
11	Dewan Komisioner dan Direksi	Manajemen Kunci Key Management	Honorarium Honorarium

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Subsequent Events After The Accountant's Report Date

Tidak terdapat peristiwa atau fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan.

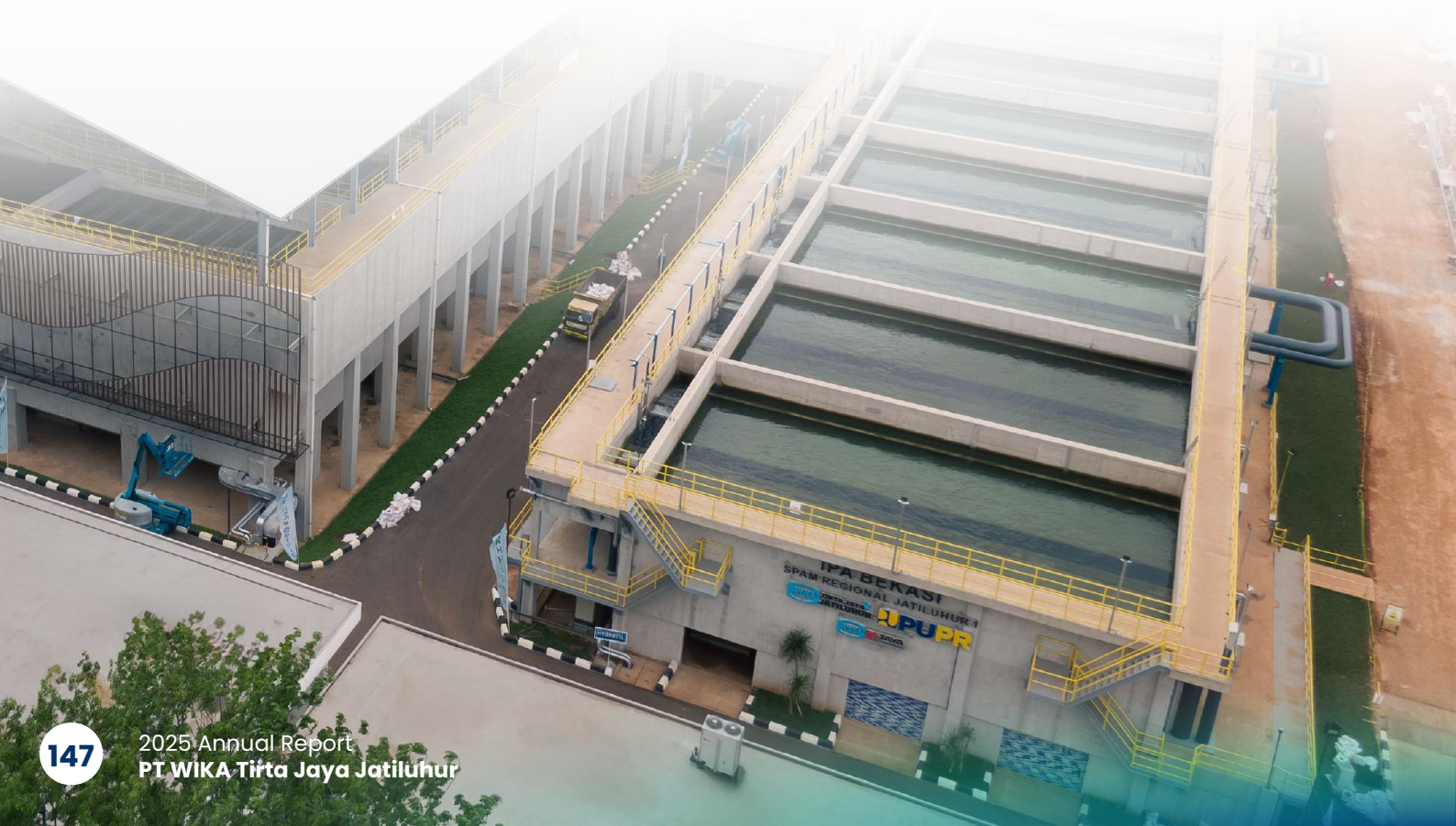
There were no material events or facts occurring after the reporting period.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes In Laws And Regulations With Significant Impact On The Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

There are no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.



Prospek Usaha 2026
Business Outlook In 2026

Perekonomian global masih akan dihadapkan pada ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi. Kondisi ini tentu membawa dampak negatif terhadap pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sehingga bisa menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) WTJJ mengalami kenaikan lantaran beberapa harga bahan kimia untuk mendukung operasional berpotensi mengalami kenaikan.

The global economy will still face geopolitical uncertainty and economic slowdown. This condition certainly brings a negative impact on the movement of the rupiah exchange rate against the US dollar, which could cause WTJJ's Cost of Goods Sold (COGS) to increase because the prices of several chemicals supporting operations have the potential to rise.

Walau dihadapkan pada sejumlah tantangan, namun perekonomian Indonesia diestimasi akan tumbuh lebih baik. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook (WEO) Update edisi Januari 2026 memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh 5,1% pada 2026, atau sedikit lebih tinggi dari estimasi 2025 yang tumbuh 5%. Ini menjadi sinyal positif bahwa di tahun 2026, ekonomi Indonesia masuk cukup resilience dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul.

Despite facing a number of challenges, the Indonesian economy is estimated to grow better. The International Monetary Fund (IMF) in the January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO) Update predicts that Indonesia's economy could grow by 5.1% in 2026, slightly higher than the 2025 estimate of 5% growth. This is a positive signal that in 2026, the Indonesian economy remains quite resilient in facing various emerging challenges.

Didasarkan pada kondisi perekonomian domestik yang masih sangat tangguh, WTJJ memandang kinerja Perseroan di tahun 2026 akan semakin baik dibandingkan dengan tahun 2025. Salah satu pendorong meningkatnya kinerja di tahun 2026 adalah adanya permohonan peningkatan kapasitas layanan atas Instalasi Pengolahan Air (IPA) sebesar 800 lps dari saat ini sebanyak 750 lps sehingga totalnya menjadi 1.550 lps. Permohonan tersebut telah disampaikan pada offtaker pada Semester II 2025.

Based on the highly robust domestic economic conditions, WTJJ views that the Company's performance in 2026 will be even better compared to 2025. One of the drivers for improved performance in 2026 is the request to increase the service capacity of the Water Treatment Plant (WTP) by 800 lps (liters per second) from the current 750 lps, bringing the total to 1,550 lps. This request was submitted to the offtakers in the second semester of 2025.

Perinciannya adalah PDAM Tirta Patriot (Kota Bekasi) telah mengirimkan surat kenaikan tambahan kapasitas sebesar 200 lps dari kapasitas eksisting 300 lps sehingga totalnya menjadi 500 lps. Sementara itu, PDAM Tirta Bhagasasi (Kabupaten Bekasi) meminta tambahan sebesar 250 lps dari kapasitas eksisting 100 lps sehingga totalnya menjadi 350 lps.

The details are that PDAM Tirta Patriot (Bekasi City) has sent a letter requesting an additional capacity increase of 200 lps from the existing capacity of 300 lps, bringing the total to 500 lps. Meanwhile, PDAM Tirta Bhagasasi (Bekasi Regency) requested an additional 250 lps from the existing capacity of 100 lps, bringing the total to 350 lps.

PDAM Tirta Tarum (Kabupaten Karawang) juga meminta tambahan 350 lps dari kapasitas eksisting 350 sehingga menjadi 700 lps. Peningkatan di PDAM Tirta Tarum ini terjadi karena daerah ini sedang membutuhkan air minum curah dalam skala besar untuk mendukung operasional pabrik yang baru berdiri di daerah tersebut.

Peningkatan kapasitas ini tentu akan berdampak positif pada kinerja perusahaan di tahun 2026. WTJJ juga cukup optimistis profitabilitas di tahun 2026 akan semakin baik ditopang oleh peningkatan efisiensi HPP karena WTJJ berencana menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap yang berpotensi menurunkan biaya listrik.

Sepanjang tahun 2026, WTJJ menargetkan penjualan sebesar Rp139,83 miliar, naik sebesar 52,19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp91,88 miliar. Kenaikan penjualan ini diestimasi akan membuat kinerja keuangan perusahaan di tahun 2026 semakin membaik.

PDAM Tirta Tarum (Karawang Regency) also requested an additional 350 lps from the existing 350 lps capacity, making it 700 lps. This increase in PDAM Tirta Tarum occurred because this region is currently in need of bulk drinking water on a large scale to support the operations of newly established factories in the area.

This capacity increase will certainly have a positive impact on the company's performance in 2026. WTJJ is also quite optimistic that profitability in 2026 will improve, supported by increased COGS efficiency because WTJJ plans to use Rooftop Solar Power Plants (PLTS), which have the potential to reduce electricity costs.

Throughout 2026, WTJJ targets sales of IDR 139.83 billion, an increase of 52.19% compared to IDR 91.88 billion in the same period of the previous year. This increase in sales is estimated to further improve the company's financial performance in 2026.




IPA BEKASI
SPAM REGIONAL JATILUHUR 1
PU
TIRTA JAYA JATILUHUR
WIKA
WIKA
JAYA KONSTRUKSI

Bab 05 | Chapter 05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementing Good Corporate Governance

WTJJ memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan secara konsisten dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini dilakukan sejalan dengan keyakinan Perusahaan bahwa GCG merupakan kebutuhan dasar dan landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Perseroan meyakini hasil kinerja yang baik harus didukung juga oleh penerapan praktik GCG yang baik.

Penerapan GCG dilakukan dengan mengedepankan etika dan integritas yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WTJJ has a strong commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company across every aspect of its operations. This commitment is carried out in line with the Company's belief that GCG is a fundamental requirement and foundation in conducting the Company's business activities. The Company believes that good performance results must also be supported by the implementation of good GCG practices.

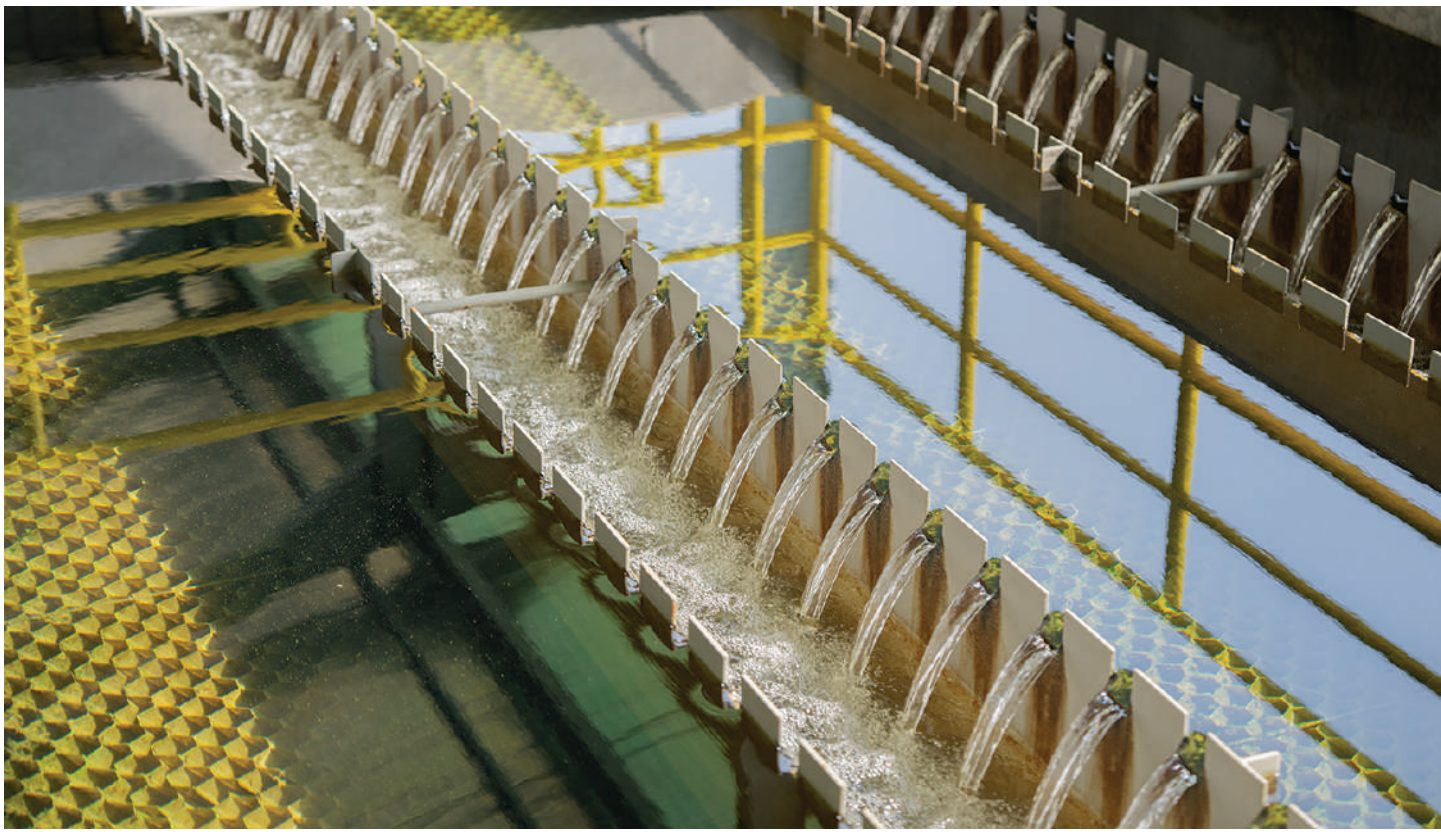
The implementation of GCG is carried out by prioritizing ethics and integrity aimed at encouraging performance improvement, providing assurance of the fulfillment of stakeholders' rights, and enhancing compliance with applicable laws and regulations.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis for Implementing Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di WTJJ mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan atau sumber lain yang dapat menjadi acuan, termasuk standar terbaik yang berkaitan dengan penerapan GCG. Acuan tersebut menjadi panduan dan pedoman bagi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pada seluruh aspek pengelolaan Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at WTJJ refers to applicable laws and regulations, as well as policies or other sources that can serve as a reference, including the best standards related to the implementation of GCG. These references serve as guides and guidelines for the Company in carrying out activities across all aspects of the Company's management.



Adapun beberapa undang-undang yang menjadi acuan di antaranya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025; Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Some of the laws used as references include Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises as last amended by Law Number 1 of 2025; Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness; Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering; Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; and Financial Services Authority Regulations.

Selain ketentuan berupa peraturan perundang-undangan, WTJJ juga mendasarkan penerapan GCG di Perseroan dengan mengacu pada prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) tahun 2015; ASEAN Corporate Governance Scorecard tahun 2017; Anggaran Dasar Perseroan; Kode Etik Perseroan; serta Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

In addition to provisions in the form of laws and regulations, WTJJ also bases the implementation of GCG in the Company by referring to the Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) in 2015; the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2017; the Company's Articles of Association; the Company's Code of Ethics; and the Board of Directors and Board of Commissioners Charter.

Melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, WTJJ berusaha memastikan bahwa seluruh kegiatan dan tindakan yang diambil selalu berlandaskan pada lima prinsip utama GCG, yaitu:

Through the implementation of good Corporate Governance principles, WTJJ seeks to ensure that all activities and actions taken are always based on the five main principles of GCG, namely:

Transparansi

Menjamin ketersediaan informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

Transparency

Ensuring the availability of information that is clear, open, and easily accessible by stakeholders.

Akuntabilitas

Menegaskan fungsi, pelaksanaan, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proses pengambilan keputusan dan pencapaian kinerja perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Accountability

Emphasizing the function, implementation, and responsibility of each party in the decision-making process and achievement of company performance so that company management is carried out effectively.

Tanggung Jawab

Mewujudkan kontribusi positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Responsibility

Realizing the company's positive contribution to the community and the surrounding environment.

Kemandirian/Independensi

Memastikan perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

Independence

Ensuring the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the provisions of laws and regulations and sound corporate principles.

Kesetaraan

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness

Ensuring fair and equal treatment in fulfilling the rights of all stakeholders based on applicable provisions and legislation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di dalam Bab I terkait Ketentuan Umum Pasal 1 disebutkan bahwa struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya. Setiap organ memiliki fungsi, kewenangan, dan tanggung jawabnya masing-masing.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi, yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan dan/atau anggaran dasar perusahaan.

2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar.

3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mewakili perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar.

Adapun Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ di bawahnya sebagai pendukung tugas dan fungsinya. Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Nominasi Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko dan GCG. Sementara, Direksi memiliki Organ Pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola komunikasi eksternal dan kepatuhan regulasi, sedangkan Audit Internal bertugas mengkaji dan mengawasi proses bisnis dan pengendalian.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in Chapter I regarding General Provisions Article 1, it is stated that the corporate governance structure consists of three main organs, namely: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs. Each organ has its respective functions, authorities, and responsibilities.

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company organ that holds the highest authority, which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the regulations and/or the company's articles of association.
2. The Board of Commissioners is the company organ that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors in accordance with the articles of association.

3. The Board of Directors is the company organ that is fully authorized and responsible for managing the company to achieve its goals and representing the company in accordance with the provisions in the articles of association.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have subordinate organs to support their duties and functions. The Board of Commissioners has Supporting Organs, namely the Secretary to the Board of Commissioners, the Audit and Nomination Remuneration Committee, and the Risk Monitoring and GCG Committee. Meanwhile, the Board of Directors has Supporting Organs such as the Corporate Secretary and Internal Audit. The Corporate Secretary is responsible for managing external communications and regulatory compliance, while Internal Audit is responsible for reviewing and supervising business processes and controls.

Sinergi yang harmonis antar organ ini dirancang untuk mendukung kepentingan Perseroan secara optimal, dengan tetap mengacu pada regulasi, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal yang berlaku.

Sosialisasi Kebijakan GCG

Secara berkala, Perseroan telah menyosialisasikan pentingnya penerapan GCG sebagai bagian dari budaya Perseroan. Tak hanya itu, WTJJ juga menyelenggarakan berbagai kegiatan dan program untuk mengintegrasikan nilai-nilai GCG agar tertanam menjadi budaya Perseroan.

Sosialisasi dan rangkaian kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan konsep tata kelola terintegrasi yang menggabungkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan kepatuhan dalam satu kerangka kerja yang komprehensif. Dengan adanya pendekatan ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko yang dapat mengancam keberlanjutan bisnisnya.

Dengan terselenggaranya sosialisasi ini, WTJJ berharap agar seluruh karyawan dapat lebih memahami peran mereka dalam mendukung penerapan tata kelola terintegrasi, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini diharapkan dapat memperkuat posisi WTJJ dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Pengukuran/Penilaian Penerapan GCG

Sebagai anak usaha Badan Usaha Milik Negara PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk., WTJJ memiliki kewajiban untuk menerapkan GCG sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN tersebut, WTJJ memiliki kewajiban untuk melakukan penilaian (assessment) atas penerapan GCG dan evaluasi (review) terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dalam bentuk self assessment.

The harmonious synergy between these organs is designed to optimally support the Company's interests, while continuously referring to applicable regulations, the Articles of Association, and internal policies.

Socialization of GCG Policy

Periodically, the Company has socialized the importance of implementing GCG as part of the Company's culture. Furthermore, WTJJ also organizes various activities and programs to integrate GCG values so that they are embedded into the Company's culture.

This socialization and series of activities are carried out aiming to introduce the concept of integrated governance that combines the principles of good corporate governance, risk management, and compliance into one comprehensive framework. With this approach, the Company hopes to improve operational efficiency and minimize risks that could threaten its business sustainability.

By holding this socialization, WTJJ hopes that all employees can better understand their roles in supporting the implementation of integrated governance, so that the company can achieve its strategic objectives more effectively and efficiently. This is expected to strengthen WTJJ's position in maintaining business sustainability as well as improving the overall performance of the Company.

Measurement/Assessment of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk., WTJJ has an obligation to implement GCG as mandated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of GCG Practices in SOEs. In accordance with the provisions stipulated in the Minister of SOEs Regulation, WTJJ has the obligation to conduct an assessment of GCG implementation and evaluate (review) the assessment results and follow-up on recommendations for improvement in the form of a self-assessment.

Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan proses pengukuran, penilaian, dan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Langkah ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan keselarasan penerapan GCG di seluruh lini operasional Perseroan.

Berdasarkan hasil self-assessment, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur memperoleh total skor sebesar 86,44 dari bobot maksimal 100,00. Capaian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance secara umum telah berjalan dengan baik hingga sangat baik.

Beberapa prinsip telah menunjukkan kinerja optimal, khususnya pada aspek dokumentasi, implementasi, dan transparansi. Namun demikian, masih terdapat ruang perbaikan pada aspek evaluasi dan monitoring di beberapa prinsip.

Therefore, the Company consistently implements the measurement, assessment, and evaluation process for the implementation of GCG principles. This step aims to ensure the effectiveness and alignment of GCG implementation across all of the Company's operational lines.

Based on the self-assessment results, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur obtained a total score of 86.44 out of a maximum weight of 100.00. This achievement indicates that the implementation of Good Corporate Governance principles has generally been running well to very well.

Several principles have shown optimal performance, particularly in the aspects of documentation, implementation, and transparency. Nevertheless, there is still room for improvement in the evaluation and monitoring aspects of several principles.

Hasil Penilaian Self Assessment - Rekapitulasi Nilai
Result of Self-Assessment - Recapitulation of Score

No	Prinsip GCG GCG Principle	Bobot Weight	Dokumen Document	Implementasi Implementation	Monitoring Monitoring	Evaluasi Evaluation	Total Skor Total Score	Kategori Category
1	Peran & Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris Role & Responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners	15	1	1	1	0.7	14.1	Sangat Baik Very Good
2	Komposisi & Remunerasi Composition & Remuneration	12	1	1	0.7	0.5	9.9	Baik Good
3	Hubungan Direksi & Komisaris Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners	10	1	1	1	0.5	9	Sangat Baik Very Good
4	Perilaku Etis Ethical Behavior	8	1	0.7	0.7	0.55	5.96	Baik Good
5	Manajemen Risiko, Pengendalian & Kepatuhan Risk Management, Control & Compliance	18	1	0.7	0.8	0.6	14.04	Baik Good
6	Pengungkapan & Transparansi Disclosure & Transparency	12	1	1	1	0.7	11.28	Sangat Baik Very Good
7	Hak Pemegang Saham Shareholder Rights	10	1	1	1	0.5	9	Sangat Baik Very Good
8	Hak Pemangku Kepentingan Stakeholder Rights	15	1	1	0.75	0.7	13.16	Sangat Baik Very Good
Total		**100**					**86.44**	

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi, menyampaikan pertanyaan, dan mengemukakan pendapat, sepanjang hal tersebut relevan dengan agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis RUPS

Dalam Anggaran Dasar, dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS Perseroan:

1. RUPS Tahunan

   RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Agenda utama RUPS Tahunan terdiri dari pengajuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan dari Direksi untuk disahkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun berikutnya, memutuskan penggunaan laba, mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan memutuskan hal- hal lain yang diperlukan.

2. RUPS Luar Biasa

   RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. RUPS Luar Biasa diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's corporate governance structure, possessing special authority not held by either the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS serves as a forum for shareholders to obtain information, ask questions, and express opinions, as long as these are relevant to the GMS agenda and comply with the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

Types of GMS

The Articles of Association explain that there are 2 (two) types of the Company's GMS:

1. Annual GMS

   The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. The main agenda of the Annual GMS consists of the submission of the Financial Statements and Annual Report from the Board of Directors to be ratified and approved by the Shareholders, appointing a Public Accounting Firm for the following year, determining the appropriation of profit, appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, and deciding on other necessary matters.

2. Extraordinary GMS

   The Extraordinary GMS can be held at any time, according to the Company's needs. The Extraordinary GMS is held at the request of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders, taking into account the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali, yang terdiri dari 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 4 (empat) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan perincian keputusan sebagai berikut:

Holding of the GMS in 2025

In 2025, the Company held the GMS 5 (five) times, consisting of 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 4 (four) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), with the details of the resolutions as follows:

Tabel Hasil RUPS | *Table Of GMS Resolutions*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 30 April 2025
Annual General Meeting of Shareholders April 30, 2025

Mata Acara Agenda items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 Sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2024; Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the Financial Year 2024, and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2024, alongside the Granting of Full Release and Discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the Management of the Company and to the Board of Commissioners for the Supervision of the Company carried out during the Financial Year 2024; 2. Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025; Determination of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the Financial Year 2025; 3. Penetapan Gaji/Honorarium Berikut Fasilitas dan Tunjangan Untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2024; Determination of Salary/Honorarium along with Facilities and Allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2025, as well as Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Performance of the Financial Year 2024; 4. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval of Changes to the Composition of the Company's Management.	1. Menyetujui Mata Acara Pertama dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the First Agenda Item with a 100% quorum as follows: a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, and the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 ended December 31, 2024. b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00455/2.1030/AU.1/04/1950-1/1/III2025 tanggal 24 Maret 2025 dengan Opini "wajar tanpa modifikasi." Ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 ended December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) in accordance with Report Number 00455/2.1030/AU.1/04/1950-1/1/III2025 dated March 24, 2025, with an "unmodified opinion." c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam laporan tersebut di atas. Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions of the Company and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company carried out during the Financial Year 2024 ended December 31, 2024, provided that such actions do not constitute criminal offenses and are reflected in the aforementioned reports. 2. Menyetujui Mata Acara Kedua dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the Second Agenda Item with a 100% quorum as follows: a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta Laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025. Approved the appointment of the Public Accountant at the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) to audit the Company's Consolidated Financial Statements, as well as other Reports for the Financial Year 2025.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Mayoritas untuk: Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Majority Shareholder, to: i. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the Financial Year 2025 for the Company's purposes and interests; and ii. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. Determine the audit fee and other terms for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appoint a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia), for any reason, cannot complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements and/or other periods in the Financial Year 2025, including determining the audit fee and other terms for the Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 3. Menyetujui Mata Acara Ketiga dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the Third Agenda Item with a 100% quorum as follows: a. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan bagi anggota Dewan Komisaris: Approved the granting of power and authority to the Majority Shareholder to determine for the members of the Board of Commissioners: - Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the performance of the Financial Year 2024, in accordance with applicable regulations; and - Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025. Honorarium along with Facilities and Allowances for the Financial Year 2025. b. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan bagi anggota Direksi: Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Majority Shareholder, to determine for the members of the Board of Directors: - Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the performance of the Financial Year 2024, in accordance with applicable regulations; and - Gaji berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Tahun Buku 2025. Salary along with Facilities and Allowances for the Financial Year 2025.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	4. WTJJ belum dapat memperoleh persetujuan sesuai dengan Batasan kewenangan yang bagus sehubungan dengan usulan pengurus, sehingga mata acara keempat tidak dapat diajukan perubahannya. WTJJ has not yet been able to obtain approval in accordance with the appropriate limits of authority regarding the proposed management changes, therefore the fourth agenda item could not be submitted for amendment.	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 30 April 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders April 30, 2025

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
Pengesahan dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 beserta Kontrak Manajemen Perseroan Tahun 2025 Ratification and Approval of the Company's Work Plan and Budget for 2025 along with the Company's Management Contract for 2025	1. Menyetujui dispensasi keterlambatan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Tahun 2025; Approved the dispensation for the delay in the Ratification of the Company's Work Plan and Budget of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur for the Year 2025; 2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Tahun 2025 dengan Sasaran Pokok dan Program Kerja Perseroan sebagaimana yang telah dipaparkan; Approved and ratified the Company's Work Plan and Budget of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur for the Year 2025, along with the Company's Main Targets and Work Programs as presented; 3. Menyetujui untuk mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen Perseroan Tahun 2025, yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari buku RKAP Tahun 2025; Approved to ratify and sign the Company's Management Contract for 2025, which constitutes an integral and inseparable part of the 2025 RKAP book; 4. Menyetujui Aksi Korporasi Perseroan tahun 2025, sebagai berikut: Approved the Company's Corporate Actions for 2025, as follows: a. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menawarkan saham dalam simpanan yang tidak diambil oleh Pemegang Saham kepada pihak ketiga, maka Para Pemegang Saham juga menyetujui Direksi Perseroan untuk bernegosiasi dan/atau menyepakati dan/atau menandatangani semua dokumen yang diperlukan termasuk namun tidak terbatas menghadap pihak-pihak terkait, yang dalam pelaksanaan peningkatan modal dan perubahan komposisi Pemegang Saham, Direksi Perseroan diminta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan batasan kewenangan transaksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; Approved the action of the Company's Board of Directors to offer unissued shares in portfolio not taken up by Shareholders to third parties, hence the Shareholders also approved the Company's Board of Directors to negotiate and/or agree to and/or sign all necessary documents, including but not limited to appearing before relevant parties, whereby in the implementation of the capital increase and changes in the composition of Shareholders, the Company's Board of Directors is required to observe the provisions of the Company's Articles of Association and the limits of transaction authority set by the Board of Commissioners; b. Menyetujui rencana pemenuhan kebutuhan atas cash deficiency support (CDS) Perseroan sebesar-besarnya Rp154,402 juta melalui Shareholder Loan dan/atau Junior Loan dan dalam pelaksanaanya dimintakan persetujuan kembali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan batasan kewenangan transaksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Approved the plan to fulfill the need for the Company's cash deficiency support (CDS) up to a maximum of Rp154,402 million through a Shareholder Loan and/or Junior Loan, with its implementation subject to re-approval in accordance with the Company's Articles of Association and the limits of transaction authority set by the Board of Commissioners;	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	c. Menyetujui rencana Direksi Perseroan melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka penyehatan keuangan Perseroan yang salah satunya adalah melaksanakan Perubahan Jangka Waktu dan/atau Metode Pembayaran dan/atau Refinancing dan/atau Reprofiling atas Pinjaman Kredit Investasi eksisting dan dalam pelaksanaannya dimintakan persetujuan kembali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan batasan kewenangan transaksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; Approved the plan of the Company's Board of Directors to take strategic steps to restructure the Company's finances, one of which is to implement a Change in Tenor and/or Payment Method and/or Refinancing and/or Reprofiling of existing Investment Credit Loans, with its implementation subject to re-approval in accordance with the Company's Articles of Association and the limits of transaction authority set by the Board of Commissioners; d. Menyetujui rencana Direksi Perseroan melakukan pembiayaan jangka menengah dan/atau jangka panjang dengan cara perolehan kredit perbankan dan/atau penerbitan surat berharga obligasi dan/atau Medium Term Note (MTN) dan/atau Instrumen Pembiayaan Lainnya dengan nilai sebesar-besarnya Rp235 Miliar dengan tetap memperhatikan momentum yang tepat serta memperhitungkan kemampuan neraca Perseroan dan dalam pelaksanaannya dimintakan persetujuan kembali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan batasan kewenangan transaksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; Approved the plan of the Company's Board of Directors to obtain medium and/or long-term financing by acquiring bank credit and/or issuing debt securities (bonds) and/or Medium Term Notes (MTN) and/or Other Financing Instruments with a maximum value of Rp235 billion while observing the right momentum and considering the Company's balance sheet capacity, with its implementation subject to re-approval in accordance with the Company's Articles of Association and the limits of transaction authority set by the Board of Commissioners; e. Menyetujui rencana Direksi Perseroan melakukan kerjasama Bangun-Guna-Serah (BGS) jangka panjang dalam rangka pemasangan solar rooftop di Instalasi Pengolahan Air SPAM Regional Jatiluhur I guna memperoleh efisiensi konsumsi energi listrik dan dalam pelaksanaannya dimintakan persetujuan kembali sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan batasan kewenangan transaksi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Approved the plan of the Company's Board of Directors to enter into a long-term Build-Operate-Transfer (BOT) cooperation for the installation of a solar rooftop at the Jatiluhur I Regional SPAM Water Treatment Plant to achieve electrical energy consumption efficiency, with its implementation subject to re-approval in accordance with the Company's Articles of Association and the limits of transaction authority set by the Board of Commissioners; f. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran/penggunaan atas Capital Expenditure (Capex) yang telah dicatat dan dicadangkan sebagai Biaya Akan Dibayar (BAD) dan/atau Utang pada Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024, sesuai kemampuan arus kas Perseroan; Approved the action of the Company's Board of Directors to execute payments/utilization for Capital Expenditures (Capex) that have been recorded and reserved as Accrued Expenses and/or Payables in the Company's Financial Statements as of December 31, 2024, in accordance with the Company's cash flow capabilities; g. Menyetujui Perseroan untuk melakukan implementasi program SAP dan penerapan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung operasional Perseroan agar berjalan lebih efektif dan efisien yaitu dengan mengimplementasikan ERP; Approved the Company to implement the SAP program and apply an integrated information system to support the Company's operations to run more effectively and efficiently, namely by implementing ERP;	

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	h. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan inovasi guna meningkatkan keandalan pengoperasian dan pemeliharaan IPA SPAM Regional Jatiluhur I. Adapun inovasi-inovasi tersebut adalah: Approved the action of the Company's Board of Directors to innovate to improve the reliability of the operation and maintenance of the Jatiluhur I Regional SPAM WTP. The innovations are as follows: 1. Peningkatan keandalan Decanter Feed Pump di IPA Bekasi; Improving the reliability of the Decanter Feed Pump at the Bekasi WTP; 2. Modifikasi Modul SCM yang kaitannya dengan otomatisasi pendosisan chemical; Modification of the SCM Module related to the automation of chemical dosing; 3. Modifikasi sistem klorinasi untuk memperoleh efisiensi chlor; Modification of the chlorination system to achieve chlorine efficiency; 4. Mobile Water Testing Laboratory; Mobile Water Testing Laboratory; 5. Interface Integrasi SCADA system dan ERP SAP; Interface Integration of the SCADA system and SAP ERP; 6. Ultrasonik Mobile Flow Meter; Ultrasonic Mobile Flow Meter; i. Menyetujui tindakan Direksi mengalokasikan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Tahun 2025 adalah maksimal sebesar Rp50 juta yang pelaksanaannya untuk dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham Mayoritas dan penggunaannya sesuai Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan yang berlaku; Approved the action of the Board of Directors to allocate funds for the Corporate Social and Environmental Responsibility program in 2025 up to a maximum of Rp50 million, the implementation of which is to be reported in writing to the Majority Shareholder and its utilization must be in accordance with applicable Laws and Regulations; j. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruhnya harta kekayaan Perseroan baik berupa Aset Tetap (Tanah dan Bangunan), Aset Tak Berwujud (Konsesi Pengusahaan Air Minum), properti investasi, piutang dan/atau persediaan dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan dan/atau perolehan pinjaman kredit modal kerja dan/atau pembiayaan jangka menengah/panjang bagi Perseroan. Approved the action of the Company's Board of Directors to pledge most or all of the Company's assets in the form of Fixed Assets (Land and Buildings), Intangible Assets (Drinking Water Concessions), investment properties, receivables, and/or inventory to support the Company's operational activities and/or obtain working capital loans and/or medium/long-term financing for the Company.	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 15 September 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders September 15, 2025

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1. Persetujuan Pelaksanaan atas Rencana Aksi Korporasi Refinancing Senior Loan Perseroan Approval of the Implementation of the Corporate Action Plan for Refinancing the Company's Senior Loan 2. Persetujuan Penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Perseroan Approval of the Addition to the Company's Indonesia Standard Industrial Classification	1. Menyetujui Mata Acara Pertama dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the First Agenda Item with a 100% quorum as follows: a. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas kredit investasi Perseroan melalui mekanisme pembiayaan ulang (Refinancing) maupun melakukan perubahan atas perjanjian kredit yang sudah ada. Approved the action of the Company's Board of Directors to make accelerated payments on the Company's investment credit through a refinancing mechanism or to make changes to existing credit agreements.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
3. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association regarding the Ratification of the Company's Work Plan and Budget	b. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk memperoleh pinjaman jangka menengah/panjang dalam rangka pembiayaan ulang (Refinancing) dan pemenuhan kebutuhan likuiditas Perseroan. Approved the action of the Company's Board of Directors to obtain medium/long-term loans for the purpose of refinancing and fulfilling the Company's liquidity needs.	
4. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai Surat PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association in accordance with the Letter from PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	c. Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap perjanjian terkait penjaminan aset Perseroan yang sudah ada maupun membuat perjanjian baru terkait penjaminan aset Perseroan dengan terlebih dahulu mengakhiri perjanjian yang sudah ada sebelumnya, dalam rangka tindakan pembiayaan ulang (Refinancing) maupun perubahan atas perjanjian kredit yang sudah ada. Approved the action of the Company's Board of Directors to amend existing agreements related to the guarantee of the Company's assets or to create new agreements related to the guarantee of the Company's assets by first terminating the previously existing agreements, in the context of refinancing actions or amendments to existing credit agreements.	
	d. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan negosiasi, menghadap pejabat-pejabat terkait, menyepakati, maupun menandatangani dokumen-dokumen terkait pembiayaan ulang (Refinancing) maupun perubahan atas perjanjian kredit yang sudah ada dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, business judgement rules, dan peraturan/perundang-undangan yang berlaku. Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to negotiate, appear before relevant officials, agree on, and sign documents related to refinancing or amendments to existing credit agreements while continuing to prioritize the principles of good corporate governance, business judgment rules, and applicable laws and regulations.	
	e. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama dengan hak substitusi kepada Direktur lainnya untuk menuangkan hasil keputusan rapat atas agenda ini ke dalam suatu Akta Notariil. Approved the granting of power and authority to the President Director with the right of substitution to other Directors to formalize the resolutions of the meeting regarding this agenda into a Notarial Deed.	
	2. Menyetujui Mata Acara Kedua dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the Second Agenda Item with a 100% quorum as follows:	
	a. Menyetujui untuk melakukan Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dalam tayangan Approved the Amendment to the Articles of Association as presented;	
	b. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas; Approved to restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 above;	

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization

c. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama dengan hak substitusi kepada Direktur lainnya untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
Approved the granting of power and authority to the President Director with the right of substitution to other Directors to take all necessary actions relating to the resolutions of the Meeting Agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a notarial deed and submitting it to the competent authorities to obtain approval and/or a receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing excluded, including to make additions and/or amendments to the changes in the Articles of Association if required by the competent authorities.

3. Menyetujui Mata Acara Ketiga dengan suara terbanyak 81.415 saham sebagai berikut:
Approved the Third Agenda Item by a majority vote of 81,415 shares as follows:

a. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 3
Approved the amendment to Article 17 paragraph 3:

Semula :
Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua Dewan Komisaris disampaikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku berakhir untuk mendapatkan persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku
Previously:
The Draft Work Plan and Budget that has been signed by all members of the Board of Directors and the entire Board of Commissioners shall be submitted by the Board of Directors to the Shareholders no later than 60 (sixty) days before the end of the financial year to obtain GMS approval, taking into account the applicable provisions.

Menjadi :
Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua Dewan Komisaris disampaikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku berakhir untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku
Becomes:
The Draft Work Plan and Budget that has been signed by all members of the Board of Directors and the entire Board of Commissioners shall be submitted by the Board of Directors to the Shareholders no later than 60 (sixty) days before the end of the financial year to obtain the approval of the Board of Commissioners and the Majority Shareholder, taking into account the applicable provisions.

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization

b. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 4
Approved the amendment to Article 17 paragraph 4:

Semula :
Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Disetujui oleh RUPS paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun Anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan) dan dalam RUPS tersebut Direksi menyampaikan:
1. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk proyeksi laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan
2. Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Previously:
The Draft Company Work Plan and Budget is approved by the GMS no later than 30 (thirty) days after the Company's Work Plan and Budget financial year is underway (the relevant Company Work Plan and Budget financial year) and in the GMS the Board of Directors presents:
1. The Draft Company Work Plan and Budget including projected financial statements as referred to in paragraph (1); and
2. Other matters requiring GMS approval for the interests of the Company that have not been included in the draft Company Work Plan and Budget.

Menjadi :
Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mendapatkan Persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun Anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan) dan Direksi menyampaikan:

1. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan termasuk proyeksi laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan
2. Hal-hal lain yang perlu persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Becomes:
The Draft Company Work Plan and Budget obtains the Approval of the Board of Commissioners and the Majority Shareholder no later than 30 (thirty) days after the Company's Work Plan and Budget financial year is underway (the relevant Company Work Plan and Budget financial year) and the Board of Directors presents:
1. The Draft Company Work Plan and Budget including projected financial statements as referred to in paragraph (1); and
2. Other matters requiring the approval of the Board of Commissioners and the Majority Shareholder for the interests of the Company that have not been included in the draft Company Work Plan and Budget.

c. Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 10.
Approved the amendment to Article 11 paragraph 10:

Semula :
Direksi wajib mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan Tindakan-Tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Previously:
The Board of Directors is obliged to obtain a written response from the Board of Commissioners and obtain GMS approval to take Actions that have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.

Menjadi :
Direksi wajib mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk melakukan Tindakan-Tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Becomes:
The Board of Directors is obliged to obtain a written response from the Board of Commissioners and obtain the Approval of the Majority Shareholder to take Actions that have not been stipulated in the Company's Work Plan and Budget.

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	d. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1-3. Approved to restate all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in points 1-3. e. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama dengan hak substitusi kepada Direktur lainnya untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat termasuk Menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. Approved the granting of power and authority to the President Director with the right of substitution to other Directors to take all necessary actions relating to the resolutions of the Meeting Agenda, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a notarial deed and submitting it to the competent authorities to obtain approval and/or a receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing excluded, including to make additions and/or amendments to the changes in the Articles of Association if required by the competent authorities. 4. Mata Acara Keempat tidak tercapai dengan kuorum Keputusan tidak setuju sebanyak 85.79% The Fourth Agenda Item was not achieved, with a dissenting quorum of 85.79%.	

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 27 Oktober 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders October 27, 2025

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
1. Persetujuan Rencana Pengeluaran Saham Dalam Simpanan dengan Meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Approval of the Plan to Issue Shares in Portfolio by Increasing the Company's Issued and Paid-up Capital 2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association 3. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan Approval of Changes to the Composition of the Company's Management	1. Menyetujui Mata Acara Pertama dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the First Agenda Item with a 100% quorum as follows: a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebanyak-banyaknya 62.591 (enam puluh dua ribu lima ratus sembilan puluh satu) saham atau sebesar-besarnya sebesar Rp62.591.000.000,- (enam puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh satu juta Rupiah), dengan ketentuan: Approved the issuance of shares in portfolio for an increase in the Company's issued and paid-up capital of up to 62,591 (sixty-two thousand five hundred and ninety-one) shares or a maximum of Rp62,591,000,000.- (sixty-two billion five hundred and ninety-one million Rupiah), with the following provisions: - Harga saham per lembar sesuai dengan harga nominal yaitu sebesar Rp1.000.000, (satu juta Rupiah); The share price per share is in accordance with the nominal price, namely Rp1,000,000 (one million Rupiah); - Berdasarkan Pasal 4 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Para Pemegang Saham yang namanya terdaftar dalam daftar Pemegang Saham mempunyai hak terlebih dahulu atas saham yang hendak dikeluarkan dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal penawaran dilakukan, dan para pemegang saham tersebut berhak mengambil bagian seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki (proporsional) baik terhadap saham yang menjadi bagiannya maupun terhadap sisa saham yang tidak diambil oleh Pemegang Saham lainnya; Based on Article 4 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, Shareholders whose names are registered in the Shareholders' register have pre-emptive rights over the shares to be issued within 14 (fourteen) days from the date the offering is made, and those shareholders have the right to subscribe proportionally to their ownership for both their allotted share and any remaining shares not taken up by other Shareholders; - Besaran Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam simpanan berdasarkan hasil konfirmasi penawaran saham dari para Pemegang Saham. The final amount of the Increase in Issued and Paid-up Capital from portfolio will be determined based on the results of the share offering confirmation from the Shareholders. b. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan agar dilakukan dengan penawaran terlebih dahulu kepada Pemegang Saham eksisting yang ada secara proporsional sesuai porsi kepemilikan saham pada Perseroan; Approved that the issuance of shares in portfolio be carried out by first offering them to existing Shareholders proportionally according to their shareholding portion in the Company; c. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sebagaimana diatur dalam Pasal 1803 KUHPerdata untuk menyatakan satu atau lebih dari keputusan-keputusan Rapat tersebut dalam satu atau lebih Akta Notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan perubahan, menyusun, dan menyatakan kembali perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan konfirmasi dari Para Pemegang Saham atas penawaran yang disampaikan Direksi Perseroan serta realisasi setoran yang diterima oleh Perseroan dari Para Pemegang Saham, dalam suatu akta Notaris, dan untuk maksud itu menghadap dimana perlu, membuat, suruh membuat, dan meminta persetujuan dan/atau melaporkan dan/atau memberitahukan kepada pihak yang berwenang (jika diperlukan) berkenaan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan menandatangani segala surat-surat dan akta-akta yang diperlukan, singkatnya melakukan apapun juga guna mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan.	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization

Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution as regulated in Article 1803 of the Civil Code to formalize one or more of the Meeting resolutions into one or more Notarial Deeds, and to take all necessary actions, including but not limited to making amendments, compiling, and restating the amendments to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association based on confirmations from the Shareholders regarding the offer submitted by the Board of Directors and the realization of payments received by the Company from the Shareholders, in a Notarial deed, and for that purpose to appear where necessary, make, have made, and request approval and/or report and/or notify the authorized parties (if necessary) regarding the aforementioned resolutions to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register, sign all necessary letters and deeds, and in short, do anything to achieve that purpose with nothing excluded.

2. Mata Acara Kedua dengan kuorum 83,78% sebagai berikut:
   Regarding the Second Agenda Item (83.78% quorum):

   a. Menyetujui untuk melakukan Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dalam tayangan;
      Approved the Amendment to the Articles of Association as presented;

   b. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sebagaimana diatur dalam Pasal 1803 KUHPerdata untuk menyatakan satu atau lebih dari keputusan-keputusan Rapat tersebut dalam satu atau lebih Akta Notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan perubahan, menyusun, dan menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris, dan untuk maksud itu menghadap dimana perlu, membuat, suruh membuat, dan meminta persetujuan dan/atau melaporkan dan/atau memberitahukan kepada pihak yang berwenang (jika diperlukan) berkenaan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan menandatangani segala surat-surat dan akta-akta yang diperlukan, singkatnya melakukan apapun juga guna mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan.
      Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution as regulated in Article 1803 of the Civil Code to formalize one or more of the Meeting resolutions into one or more Notarial Deeds, and to take all necessary actions, including but not limited to making amendments, compiling, and restating the amendments to the Company's Articles of Association in a Notarial deed, and for that purpose to appear where necessary, make, have made, and request approval and/or report and/or notify the authorized parties (if necessary) regarding the aforementioned resolutions to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register, sign all necessary letters and deeds, and in short, do anything to achieve that purpose with nothing excluded.

3. **Mata Acara Rapat ke 3 Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan**, tidak dibahas dalam Rapat ini, **karena telah disetujui oleh seluruh Pemegang Saham** sebagaimana dalam Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: KLR-DIR/WTJJ.00009/2025, tertanggal 10 Oktober 2025 dan termuat dalam Akta tertanggal 23 Oktober 2025, nomor 33, dibuat di hadapan Lia Amalia., S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.
   Regarding the Third Agenda Item (Approval of Changes to the Company's Management): This item was not discussed in this Meeting because it was already approved by all Shareholders as stated in the Circular Resolution of Shareholders No. KLR-DIR/WTJJ.00009/2025, dated October 10, 2025, and recorded in Deed Number 33 dated October 23, 2025, made before Lia Amalia, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 31 Desember 2025
Extraordinary General Meeting of Shareholders December 31, 2025

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan Increase in the Company's Issued and Paid-up Capital	Menyetujui mata acara tersebut dengan kuorum 100% sebagai berikut: Approved the agenda item with a 100% quorum as follows: 1. Menyetujui penyetoran atas saham dari WIKA sebanyak 52.437 (lima puluh dua ribu empat ratus tiga puluh tujuh) saham, dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp1.000.000,- per saham dengan cara setoran tidak tunai sebesar Rp52.437.000.000 (lima puluh dua miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) dalam bentuk konversi dari sebagian Hak Tagih WIKA Kepada Perseroan. Sedangkan, atas selisih antara Hak Tagih WIKA Kepada Perseroan dengan nilai yang dikonversikan atau sebesar Rp852.620,- (delapan ratus lima puluh dua ribu enam ratus dua puluh Rupiah) tidak ikut dikonversikan menjadi penyetoran saham dari WIKA ke Perseroan. Approved the payment for shares by WIKA amounting to 52,437 (fifty-two thousand four hundred and thirty-seven) shares, by paying an exercise price of Rp1,000,000.- per share by way of non-cash payment amounting to Rp52,437,000,000 (fifty-two billion four hundred and thirty-seven million Rupiah) in the form of converting a portion of WIKA's Receivables from the Company. Meanwhile, the difference between WIKA's Receivables from the Company and the converted value, amounting to Rp852,620.- (eight hundred and fifty-two thousand six hundred and twenty Rupiah), is not included in the conversion into WIKA's share payment to the Company. 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan: Approved the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association: **Semula:** "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 502.538 (lima ratus dua ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham atau senilai Rp502.538.000.000,- (lima ratus dua miliar lima ratus tiga puluh delapan juta Rupiah) oleh para Pemegang Saham, yang telah mengambil bagian saham". **Previously:** "Of the authorized capital, 502,538 (five hundred and two thousand five hundred and thirty-eight) shares or valued at Rp502,538,000,000.- (five hundred and two billion five hundred and thirty-eight million Rupiah) have been issued and paid up by the Shareholders, who have subscribed to the shares." **Menjadi:** "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 554.975 (lima ratus lima puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) saham atau senilai Rp554.975.000.000,- (lima ratus lima puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) oleh para Pemegang Saham, yang telah mengambil bagian saham." **Becomes:** "Of the authorized capital, 554,975 (five hundred and fifty-four thousand nine hundred and seventy-five) shares or valued at Rp554,975,000,000.- (five hundred and fifty-four billion nine hundred and seventy-five million Rupiah) have been issued and paid up by the Shareholders, who have subscribed to the shares." Dan karenanya setelah peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor serta pengambil bagian atas saham-saham baru yang dikeluarkan sebanyak 52.437 (lima puluh dua ribu empat ratus tiga puluh tujuh) saham dan diambil bagian oleh Pemegang Saham WIKA, sedangkan pemegang saham JAKON dan TGR tidak ikut mengambil bagian atas saham-saham yang dikeluarkan tersebut, dan dengan ini menyatakan telah melepaskan hak-hak yang dipunyainya berkenaan dengan pengeluaran saham-saham tersebut yaitu hak untuk mengambil bagian terlebih dahulu (preemptive right), maka susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut : And therefore, following the increase in issued and paid-up capital and the subscription to the 52,437 (fifty-two thousand four hundred and thirty-seven) newly issued shares by Shareholder WIKA, while shareholders JAKON and TGR did not participate in subscribing to the newly issued shares and hereby declare that they have waived their respective pre-emptive rights to the issuance of such shares, the composition of the Company's Shareholders becomes as follows:	Terealisasi Realized

Mata Acara Agenda Items	Keputusan Decisions	Realisasi Realization
	a. **PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK**, sejumlah 473.460 (empat ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp473.460.000.000,- (empat ratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus enam puluh juta Rupiah); **PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK**, amounting to 473,460 (four hundred and seventy-three thousand four hundred and sixty) shares with a total nominal value of Rp473,460,000,000.- (four hundred and seventy-three billion four hundred and sixty million Rupiah); b. **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK**, sejumlah 71.415 (tujuh puluh satu ribu empat ratus lima belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp71.415.000.000,- (tujuh puluh satu miliar empat ratus lima belas juta Rupiah); **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA TBK**, amounting to 71,415 (seventy-one thousand four hundred and fifteen) shares with a total nominal value of Rp71,415,000,000.- (seventy-one billion four hundred and fifteen million Rupiah); c. **PT TIRTA GEMAH RIPAH (PERSERODA)**, sejumlah 10.100 (sepuluh ribu seratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.100.000.000,- (sepuluh miliar seratus juta Rupiah). **PT TIRTA GEMAH RIPAH (PERSERODA)**, amounting to 10,100 (ten thousand one hundred) shares with a total nominal value of Rp10,100,000,000.- (ten billion one hundred million Rupiah). 3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direktur Utama Perseroan dengan hak substitusi kepada Direktur Lainnya sebagaimana diatur dalam Pasal 1803 KUHPerdata untuk menyatakan satu atau lebih dari keputusan-keputusan Rapat tersebut dalam satu atau lebih Akta Notaris, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan perubahan, menyusun, dan menyatakan kembali perubahan Pasal 4 ayat (2) dan Pasal lainnya yang berkaitan dengan Modal dan/atau susunan komposisi Pemegang Saham, dalam suatu akta Notaris, dan untuk maksud itu menghadap dimana perlu, membuat, suruh membuat, dan meminta persetujuan dan/atau melaporkan dan/atau memberitahukan kepada pihak yang berwenang (jika diperlukan) berkenaan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan menandatangani segala surat-surat dan akta-akta yang diperlukan, singkatnya melakukan apapun juga guna mencapai maksud tersebut tidak ada yang dikecualikan. Approved the granting of power of attorney to the President Director of the Company with the right of substitution to other Directors as regulated in Article 1803 of the Civil Code to formalize one or more of the Meeting resolutions into one or more Notarial Deeds, and to take all necessary actions, including but not limited to making amendments, compiling, and restating the amendments to Article 4 paragraph (2) and other Articles related to Capital and/or the composition of Shareholders, in a Notarial deed, and for that purpose to appear where necessary, make, have made, and request approval and/or report and/or notify the authorized parties (if necessary) regarding the aforementioned resolutions to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register them in the Company Register, sign all necessary letters and deeds, and in short, do anything to achieve that purpose with nothing excluded	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memegang peran sentral dalam menjaga tata kelola Perseroan yang transparan dan bertanggung jawab. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memastikan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi selaras dengan visi Perseroan serta peraturan yang berlaku. Selain memberikan arahan yang konstruktif, Dewan Komisaris turut memantau implementasi praktik GCG di setiap lini bisnis untuk memastikan keberlanjutan operasional yang berintegritas.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Komisaris (Board Manual) Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat terkait hal-hal yang menyangkut pengelolaan Perseroan. Pengawasan ini mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kesesuaian dengan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan ini bertujuan untuk kepentingan perusahaan dan sejalan dengan tujuan dan visi Perseroan.

2. Kewenangan Dewan Komisaris
   Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

   1. Memeriksa dokumen-dokumen penting perusahaan, seperti buku, surat-surat, dan dokumen lainnya untuk keperluan verifikasi, serta memeriksa kekayaan Perseroan.

The Board of Commissioners plays a central role in maintaining the Company's transparent and accountable governance. In its supervisory function, the Board of Commissioners is obligated to ensure that the strategic policies implemented by the Board of Directors are aligned with the Company's vision as well as applicable regulations. In addition to providing constructive direction, the Board of Commissioners also monitors the implementation of GCG (Good Corporate Governance) practices in every business line to ensure operational sustainability with integrity.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Manual (Board Manual), the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising the policies and the course of management carried out by the Board of Directors, as well as providing advice on matters concerning the management of the Company. This supervision includes the implementation of the Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, as well as compliance with the Articles of Association and GMS resolutions, in accordance with applicable laws and regulations. This supervisory function aims for the best interests of the company and is in line with the Company's goals and vision.

2. Authority of the Board of Commissioners
   In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the following authorities:

   1. Examining important company documents, such as books, letters, and other documents for verification purposes, as well as examining the Company's assets.

2. Memasuki area, gedung, dan kantor milik Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi atau pejabat lain mengenai masalah yang terkait dengan pengelolaan perusahaan.
4. Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah atau akan dilaksanakan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi atau pejabat lain yang berada di bawah Direksi untuk hadir dalam rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite seperti Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan lainnya jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli tertentu dalam hal-hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu jika dianggap perlu, dengan beban biaya yang ditanggung oleh Perseroan.
10. Mengambil tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Internal.
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terkait hal-hal yang dibahas dalam rapat.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.

2. Entering the areas, buildings, and offices owned by the Company.
3. Requesting explanations from the Board of Directors or other officials regarding matters related to the management of the company.
4. Knowing the policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meetings.
6. Appointing and dismissing the Secretary to the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.
8. Forming committees such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and others if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities.
9. Utilizing specific experts for certain matters and within a certain period if deemed necessary, with the costs borne by the Company.
10. Taking corporate management actions under certain circumstances in accordance with the provisions of the Articles of Association.
11. Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and the Head of the Internal Audit Unit.
12. Attending Board of Directors' meetings and providing views on matters discussed in the meeting.
13. Carrying out other supervisory authorities that do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions.

3. Kewajiban Dewan Komisaris
Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.
2. Meneliti dan menandatangani Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja serta Anggaran Perusahaan yang disusun oleh Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan saran kepada RUPS terkait Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta alasan Dewan Komisaris menyetujui dokumen tersebut.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan saran terkait isu-isu penting bagi pengelolaan perusahaan.
5. Melaporkan kepada RUPS jika terdapat penurunan kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala serta Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan pendapat kepada RUPS terkait Laporan Tahunan jika diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris yang dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
9. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan keluarga, baik di Perseroan maupun di perusahaan lain.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah berakhir kepada RUPS.

3. Obligations of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners also has the following obligations:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Examining and signing the Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Providing advice to the GMS regarding the Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget, as well as the reasons for the Board of Commissioners' approval of the said documents.
4. Following the development of the Company's activities and providing advice on important issues for the management of the company.
5. Reporting to the GMS in the event of a decline in the Company's performance.
6. Examining and reviewing periodic reports as well as the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report.
7. Providing an opinion to the GMS regarding the Annual Report if requested.
8. Compiling the Board of Commissioners' annual work program to be included in the Company's Work Plan and Budget.
9. Proposing a Public Accountant to the GMS.
10. Preparing the minutes of the Board of Commissioners' meetings and maintaining copies thereof.
11. Reporting to the Company regarding share ownership by members of the Board of Commissioners and their families, both in the Company and in other companies.
12. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the ended financial year to the GMS.

13. Memberikan penjelasan mengenai segala hal yang diminta atau ditanyakan oleh Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

14. Melaksanakan kewajiban lain yang terkait dengan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.

15. Menyampaikan laporan triwulan mengenai kinerja Perseroan, termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Mayoritas.

16. Menyusun Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter).

Hak Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, dan kewajibannya, Dewan Komisaris memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas, termasuk santunan purna-jabatan, yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Melakukan pembagian kerja di antara anggota Dewan Komisaris, yang diatur secara internal, dan untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat dibantu oleh Komite-komite yang dianggap perlu, baik bersifat sementara maupun permanen, yang diangkat berdasarkan kebutuhan atas beban Perseroan.

3. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyerahkan pemberitahuan secara tertulis mengenai niat pengunduran diri tersebut kepada Perseroan, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut.

13. Providing explanations regarding all matters requested or asked by the Shareholders, taking into account applicable regulations.

14. Carrying out other obligations related to supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with applicable regulations, the Articles of Association, and GMS resolutions.

15. Submitting a quarterly report on the Company's performance, including the realization of Key Performance Indicators, to the Majority Shareholder.

16. Compiling the Board of Commissioners' Charter (BOC Charter).

Rights of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, authorities, and obligations, the Board of Commissioners has the following rights:

1. Receiving honorarium and allowances/facilities, including post-employment benefits, the type and amount of which are determined by the GMS, taking into account the provisions of applicable laws and regulations.

2. Conducting the division of work among the members of the Board of Commissioners, which is regulated internally, and to support the smooth running of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary to the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company. The Board of Commissioners may also be assisted by Committees deemed necessary, either temporary or permanent, which are appointed based on needs at the Company's expense.

3. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by submitting a written notice regarding the intention to resign to the Company, with copies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders who proposed the appointment of the said member of the Board of Commissioners.

4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah surat pengunduran diri diterima.

5. Jika Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender, maka pengunduran diri anggota Dewan Komisaris akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, kecuali jika pengunduran diri tersebut menyebabkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang.

6. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang dilakukan sejak pengangkatan hingga pengunduran dirinya menjadi efektif.

7. Dewan Komisaris dapat membebankan biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan kewenangannya, yang biaya tersebut jelas tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

8. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses informasi tentang Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Namun, RUPS berhak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir jika memenuhi salah satu atau lebih alasan, seperti:

   a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

   b. Tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara.

4. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) calendar days after the resignation letter is received.

5. If the Company does not hold a GMS within 90 (ninety) calendar days, the resignation of the member of the Board of Commissioners will be considered valid without requiring GMS approval, unless the resignation causes the number of members of the Board of Commissioners to be less than 2 (two) people.

6. A member of the Board of Commissioners who resigns may still be held accountable for actions taken from their appointment until their resignation becomes effective.

7. The Board of Commissioners may charge the costs required for the implementation of its duties and authorities, which costs are clearly stated in the Company's Work Plan and Budget.

8. The Board of Commissioners has the right to obtain access to information about the Company in a timely and complete manner.

Term of Office of the Board of Commissioners

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners begins on the date determined by the GMS that appointed them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after their appointment date. However, the GMS has the right to dismiss a member of the Board of Commissioners before their term of office ends if they meet one or more of the following reasons, such as:

   a. Cannot perform their duties properly.

   b. Does not comply with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

   c. Is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State.

d. Dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

e. Mengundurkan diri.

2. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

3. Selain alasan pemberhentian yang disebutkan di atas, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dianggap tepat demi kepentingan Perseroan.

4. Keputusan pemberhentian, berdasarkan alasan pada butir 1 (a), (b), dan (c), akan diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. Pemberhentian karena alasan (c) dan (d) di atas dianggap pemberhentian tidak hormat.

5. Jika suatu alasan menyebabkan jabatan anggota Dewan Komisaris lowong atau jika Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris sama sekali, maka RUPS harus diselenggarakan dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender untuk mengisi lowongan tersebut.

6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Pengunduran dirinya efektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Meninggal dunia.
- Masa jabatannya berakhir.
- Diberhentikan oleh RUPS.
- Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Is found guilty by a court decision that has permanent legal force.

e. Resigns.

2. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for one term of office.

3. In addition to the reasons for dismissal mentioned above, members of the Board of Commissioners may also be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate for the interests of the Company.

4. The dismissal decision, based on the reasons in points (a), (b), and (c), will be taken after the person concerned is given the opportunity to defend themselves. Dismissal due to reasons (c) and (d) above is considered a dishonorable dismissal.

5. If a reason causes a vacancy in the position of a member of the Board of Commissioners or if the Company has no members of the Board of Commissioners at all, a GMS must be held no later than 60 (sixty) calendar days to fill the vacancy.

6. The position of a member of the Board of Commissioners ends if:

- Their resignation becomes effective in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- They pass away.
- Their term of office ends.
- They are dismissed by the GMS.
- They do not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.

7. Jika pengunduran diri seorang anggota Dewan Komisaris mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila sudah disetujui oleh RUPS dan anggota Dewan Komisaris yang baru telah diangkat, sehingga Perseroan memenuhi persyaratan jumlah anggota Dewan Komisaris minimal.

8. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum atau setelah masa jabatannya berakhir (kecuali karena meninggal dunia), yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakan yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

Susunan Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 33 tahun 2025 Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, maka komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 27 Oktober 2025 mengalami perubahan sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

7. If the resignation of a member of the Board of Commissioners results in the number of Board of Commissioners members becoming less than 2 (two) persons, the resignation is valid if it has been approved by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed, so that the Company meets the minimum requirement for the number of Board of Commissioners members.
8. For a member of the Board of Commissioners who leaves before or after their term of office ends (except due to death), the person concerned remains responsible for actions for which accountability has not yet been accepted by the GMS.

Composition of the Board of Commissioners in 2025

Based on Notarial Deed Number 33 of 2025 made by a Notary in Jakarta concerning the Statement of Shareholders' Resolutions of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, the composition of the Company's Board of Commissioners as of October 27, 2025, experienced a change, resulting in the following composition:

Tabel Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Table of Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan | Name and Position	Masa Jabatan | Term of Office
Wahyu Hadi Prasetyo Komisaris Utama President Commissioner	**Juni 2023-saat ini** June 2023-present
Antonius Rainier Haryanto Komisaris Commissioner	**Desember 2024-saat ini** December 2024-present
Nasrullah Nawasi Komisaris Independen Independent Commissioner	**Oktober 2025-saat ini** October 2025-present
Muhammad Hazbiallah At Taufiq Komisaris Independen Independent Commissioner	**Oktober 2025-saat ini** October 2025-present

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perseroan, mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris WTJJ mematuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Beberapa prinsip yang diterapkan oleh WTJJ untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan dampak negatif yang dapat ditimbulkannya antara lain sebagai berikut:

1. Menghindari Benturan Kepentingan

   Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya. Anggota Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatannya untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan pihak lain yang terkait.

2. Menjaga Independensi

   Dewan Komisaris harus menghindari segala aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan.

3. Pencatatan Kepemilikan Saham

   Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengisi Daftar Khusus, yang berisi informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.

4. Pengungkapan Benturan Kepentingan

   Apabila terjadi benturan kepentingan, maka hal tersebut harus diungkapkan secara transparan. Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan terkait Perseroan.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

A conflict of interest of the Board of Commissioners is a specific condition where the individual interests of a member of the Board of Commissioners have the potential to conflict with the Company's interests in making a profit, increasing the Company's value, achieving the vision and carrying out the mission of the Company, as well as executing the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

The WTJJ Board of Commissioners complies with the provisions of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Several principles implemented by WTJJ to prevent conflicts of interest and the negative impacts they may cause include the following:

1. Avoiding Conflicts of Interest

   The Board of Commissioners always avoids conflicts of interest in carrying out its duties. Members of the Board of Commissioners will not utilize their positions for personal gain or for the benefit of other related parties.

2. Maintaining Independence

   The Board of Commissioners must avoid any activities that may affect its independence in carrying out its supervisory duties over the Company.

3. Recording Share Ownership

   The Board of Commissioners is required to fill out a Special Register, which contains information regarding their and/or their families' share ownership in other companies.

4. Disclosure of Conflicts of Interest

   If a conflict of interest occurs, it must be disclosed transparently. The concerned member of the Board of Commissioners must not be involved in the decision-making process related to the Company.

Tabel Hubungan Afiliasi antar Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham
Table of Affiliation Relationships among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Afiliasi Lainnya Financial Relation, Family, and other Afffiliations		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Wahyu Hadi Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X
Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Commissioner	X	X	X
Nasrullah Nawasi	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X
Muhammad Hazbiallah At Taufiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X
Rendy Ardiansyah	Direktur Utama President Director	X	X	X
Arini Kristalisa	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	X	X	X
Hari Suprianta	Direktur Operasi Director of Operations	X	X	X

Kebijakan Rangkap Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memangku jabatan rangkap dalam posisi-posisi berikut:

1. Anggota Direksi di Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, atau Badan Usaha Milik Swasta.
2. Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Jabatan Struktural dan Fungsional lainnya pada instansi atau lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
4. Jabatan Lain yang diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy on Concurrent Positions

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions in the following roles:

1. Member of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Subsidiaries of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, or Privately-Owned Enterprises.
2. Member of the Board of Commissioners or Supervisory Board in State-Owned Enterprises.
3. Other Structural and Functional positions in central and/or regional government agencies or institutions.
4. Other positions regulated in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

5. Pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

6. Jabatan yang Dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan, yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

5. Officials of Political Parties and/or candidates/ members of the legislature and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head.

6. Positions that may create a Conflict of Interest, which have the potential to affect the objectivity and independence of the Board of Commissioners in carrying out its duties.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan | Nama dan Jabatan	**Rangkap Jabatan** | Concurrent Position
Wahyu Hadi Prasetyo Komisaris Utama President Commissioner	**SVP Corporate Marketing PT Wijaya Karya Tbk** 31 Mei 2023 - saat ini May 31, 2023 - present
Antonius Rainier Haryanto Komisaris Commissioner	**Komisaris di PT Interport Mandiri Utama** November 2023 - saat ini November 2023 - present

Hubungan Kerja dengan Direksi

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing organ Perseroan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Direksi bertugas untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan, sementara Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan yang dilakukan oleh Direksi. Namun, hubungan kerja tersebut harus mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Hubungan Formal dan Terstruktur

   Dalam rangka menjaga independensi masing masing organ Perseroan, setiap hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi harus bersifat formal. Artinya, setiap interaksi yang terjadi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab harus dilandasi oleh mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun hubungan informal dapat terjadi di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi, hubungan informal tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar kebijakan formal tanpa melalui mekanisme yang sah.

Working Relationship with the Board of Directors

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors aims to ensure that each Company organ can carry out its duties and functions properly. The Board of Directors is tasked with managing the Company's operational activities, while the Board of Commissioners is tasked with supervising the course of activities carried out by the Board of Directors. However, the working relationship must adhere to the following principles:

1. Formal and Structured Relationship

   In order to maintain the independence of each Company organ, any relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be formal in nature. This means that every interaction occurring in the implementation of duties and responsibilities must be based on accountable mechanisms or correspondence. Although informal relationships may occur between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, such informal relationships cannot be used as a basis for formal policies without going through valid mechanisms.

2. Penghormatan Terhadap Fungsi Direksi

   Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk hal-hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari yang belum diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, panduan GCG, dan kode etik perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi akan membuat kesepakatan bersama berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

3. Akses Informasi

   Anggota Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolegial, berhak untuk memperoleh akses informasi yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

4. Rapat Koordinasi Periodik

   Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melakukan rapat koordinasi secara periodik untuk membahas berbagai masalah yang dihadapi oleh Perseroan. Dalam rapat ini, Komisaris Utama berperan sebagai pemimpin rapat. Jika Komisaris Utama berhalangan hadir, ia dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lain untuk mewakilinya.

5. Keputusan Mengikat

   Keputusan yang diambil dalam rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi bersifat mengikat bagi seluruh peserta rapat.

6. Hubungan Kelembagaan

   Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan kelembagaan, artinya Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dan mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa anggota Direksi harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

2. Respect for the Function of the Board of Directors

   The Board of Commissioners must respect the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company, as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. For matters concerning day-to-day working relationships that have not been regulated in laws and regulations, the Articles of Association, GCG guidelines, and the company's code of ethics, the Board of Commissioners and the Board of Directors will make mutual agreements based on GCG principles.

3. Access to Information

   Members of the Board of Commissioners, both individually and collegially, have the right to obtain access to information related to the management of the Company.

4. Periodic Coordination Meetings

   The Board of Commissioners and the Company's Board of Directors hold coordination meetings periodically to discuss various issues faced by the Company. In these meetings, the President Commissioner acts as the meeting chairperson. If the President Commissioner is unable to attend, they may appoint another member of the Board of Commissioners to represent them.

5. Binding Decisions

   Decisions made in coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are binding on all meeting participants.

6. Institutional Relationship

   Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship, meaning the Board of Commissioners acts collectively and represents all members of the Board of Commissioners. Therefore, any working relationship between a member of the Board of Commissioners and one or more members of the Board of Directors must be known by the other members of the Board of Commissioners.



Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 1 (kali) kali, Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir) sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Komisaris Direksi Khusus (Rakomdirsus) sebanyak 3 (tiga) kali. Di dalam Rakomdir, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris. Sementara, dalam Rakomdirsus dilakukan pembahasan atas topik-topik khusus sebagai wacana dalam penyiapan usulan dan tanggapan Dewan Komisaris atas usulan Dewan Direksi. Berikut perinciannya:

Implementation of Board of Commissioners Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held internal Board of Commissioners meetings 1 (one) time, Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings 12 (twelve) times, and Special Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings 3 (three) times. In the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners. Meanwhile, in the Special Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, discussions are held on special topics as discourse in preparing the Board of Commissioners' proposals and responses to the Board of Directors'

Tabel: Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Tabel: Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

No	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat	Kehadiran
1	11 Desember 2025 December 11, 2025	Pembahasan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Anggaran (TA) 2026 Discussion on the Draft Work Plan and Budget (RKA) of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year (FY) 2026	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Nasrullah Nawasi 4. Muhammad Hazbiallah At Taufiq 5. William 6. Agus Prasetyo	100%

Tabel: Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Table: Agenda of Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
1	31 Januari 2025 January 31, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan Nopember 2024 Follow-up on the Minutes of the November 2024 Meeting 2. Evaluasi dan Pembelajaran Proses Commisioning dan COD serta langkah-langkah mitigasi untuk operasional jangka panjang Evaluation and Lessons Learned from the Commissioning and COD Process along with mitigation steps for long-term operations 3. Operational SOP Status Summary Operational SOP Status Summary 4. Evaluasi Kinerja dan Hasil Usaha s.d. Nopember dan Prognosa 2024 Evaluation of Performance and Business Results up to November and 2024 Forecast 5. Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP dan KPI 2024 Board of Commissioners' Response to the 2024 Company Budget and KPI 6. Lain-lain Others	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
2	28 Februari 2025 February 28, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan Desember 2024 Follow-up on the Minutes of the December 2024 Meeting 2. Tindak Lanjut Rencana Refinancing/ Reprofilling Follow-up on the Refinancing/Reprofiling Plan 3. Lain-lain Others	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
3	25 Maret 2025 March 25, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan Februari 2025 Follow-up on the Minutes of the February 2025 Meeting 2. Tindak Lanjut Rencana Refinancing/ Reprofilling Follow-up on the Refinancing/Reprofiling Plan 3. Proyeksi Cashflow Maret s.d Juni 2025 Cashflow Projections from March to June 2025 4. Evaluasi Kinerja Operasi dan Kinerja Keuangan s.d Februari 2025 Evaluation of Operational Performance and Financial Performance up to February 2025	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
4	24 April 2025 April 24, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan Maret 2025 Follow-up on the Minutes of the March 2025 Meeting 2. Progres Refinancing dengan Bank DKI Progress of Refinancing with Bank DKI 3. Evaluasi Kinerja Operasi dan Keuangan s.d Maret 2025 Evaluation of Operational and Financial Performance up to March 2025 4. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
5	27 Mei 2025 May 27, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan April 2025 Follow-up on the Minutes of the April 2025 Meeting	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto	100%

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
5		2. Evaluasi Kinerja Operasi dan Kinerja Keuangan s.d. Maret 2025 Evaluation of Operational Performance and Financial Performance up to March 2025 3. Evaluasi HPP Triwulan I/2025 Evaluation of the Cost of Goods Sold (HPP) for Quarter I/2025 4. Laporan dan Proyeksi Cashflow Triwulan I dan 2/2025 Report and Cashflow Projections for Quarters I and II/2025 5. Update Aksi Korporasi Refinancing/ Reprofilling Update on Corporate Action for Refinancing/Re-profiling	3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. William 5. Agus Prasetyo 6. Rendy Ardiansyah 7. Hari Suprianta 8. Arini Kristalisa 9. Firdaus Adi 10. Fahmi Adha Nurdin 11. Ruth Apprillia	100%
6	24 Juni 2025 June 24, 2025	1. Tindak Lanjut Rakomdir yang dilakukan pada 27 Mei 2025 Follow-up on the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting held on May 27, 2025 2. Evaluasi Kinerja Operasi dan Kinerja Keuangan s.d. Mei 2025 Evaluation of Operational Performance and Financial Performance up to May 2025 3. Laporan & Proyeksi Cashflow dan Forecast Demand TW II & TW III 2025 Report & Cashflow Projections and Demand Forecast for Quarter II & Quarter III 2025 4. Laporan Manajemen Risiko Strategis dan Operasi s.d. Juni 2025 Strategic and Operational Risk Management Report up to June 2025 5. Update Refinancing/Reprofiling. Update on Refinancing / Reprofiling	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
7	23 Juli 2025 July 23, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan Juni 2025 Follow-up on the Minutes of the June 2025 Meeting 2. Evaluasi Kinerja Operasi dan Kinerja Keuangan s.d. Juni 2025 Evaluation of Operational Performance and Financial Performance up to June 2025 3. Laporan & Proyeksi Cashflow Triwulan II dan III 2025 Report & Cashflow Projections for Quarters II and III 2025 4. Laporan Manajemen & Mitigasi Risiko Strategis dan Operasi s.d. Juli 2025 Strategic and Operational Risk Management & Mitigation Report up to July 2025 5. Update Aksi Korporasi Refinancing Update on Corporate Action for Refinancing 6. Penjelasan atas Proses Pengadaan Mitra Strategis untuk Pengembangan PLTS Rooftop WTJJ. Explanation of the Strategic Partner Procurement Process for the Development of WTJJ Rooftop Solar Power Plants (PLTS)	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
8	26 Agustus 2025 August 26, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Juli 2025 dan Update Isu Strategis Follow-up on the Minutes of the July 2025 Meeting and Update on Strategic Issues 2. Evaluasi Kinerja Operasi, Keuangan dan Capaian KPI Perseroan s.d. Juli 2025 Evaluation of Operational Performance, Financial Performance, and the Company's KPI Achievements up to July 2025 3. Laporan Cashflow s.d. Juli 2025 & Proyeksi Cashflow Triwulan III & IV 2025 Cashflow Report up to July 2025 & Cashflow Projections for Quarters III & IV 2025	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
8		4. Laporan Manajemen & Mitigasi Risiko Strategis s.d. Juli 2025 Strategic Risk Management & Mitigation Report up to July 2025 5. Lain-lain Others		
9	24 Septem-ber 2025 September 24, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan Agustus 2025 (Termasuk Update Atas Isu Strategis Operasional Perseroan) Follow-up on the Minutes of the August 2025 Meeting (Including Updates on the Company's Strategic Operational Issues) 2. Evaluasi Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan dan Capaian KPI Perseroan s.d. Agustus 2025 Evaluation of Operational Performance, Financial Performance, and the Company's KPI Achievements up to August 2025 3. Laporan Cashflow s.d. Agustus 2025 & Proyeksi Cashflow Triwulan III & IV 2025 Cashflow Report up to August 2025 & Cashflow Projections for Quarters III & IV 2025 4. Laporan Manajemen & Mitigasi Risiko Strategis s.d. Agustus 2025 Strategic Risk Management & Mitigation Report up to August 2025 5. Laporan Direksi Kepada Dewan Komisaris Sehubungan Pengambilan Keputusan Aksi Korporasi Refinancing Board of Directors' Report to the Board of Commissioners Regarding Decision Making for the Corporate Action for Refinancing 6. Pembahasan Rancangan RKAP Perseroan Tahun 2026 Discussion on the Draft Company Budget for 2026	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
10	23 Oktober 2025 October 23, 2025	1. Tindak Lanjut Risalah Rapat Bulan September 2025 (Termasuk Update Atas Isu Strategis Operasional Perseroan) Follow-up on the Minutes of the September 2025 Meeting (Including Updates on the Company's Strategic Operational Issues) 2. Evaluasi Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan, Laporan Cashflow dan Capaian KPI Perseroan s.d. Triwulan III 2025 dan Proyeksi Triwulan IV 2025 Evaluation of Operational Performance, Financial Performance, Cashflow Report, and the Compa-ny's KPI Achievements up to Quarter III 2025 and Projections for Quarter IV 2025 3. Laporan Manajemen & Mitigasi Risiko Strategis s.d. Triwulan III 2025 Strategic Risk Management & Mitigation Report up to Quarter III 2025 4. Pembahasan Rancangan RKAP Perseroan Tahun 2026 Discussion on the Draft Company Budget for 2026 5. Pembahasan Mata Acara RUPSLB Perseroan 27 Oktober 2025 Discussion on the Agenda for the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 27, 2025: a. Rencana Pengeluaran Saham Dalam Simpanan Dengan Meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan Plan for Issuance of Shares in Portfolio by Increasing the Company's Issued and Paid-up Capital b. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendments to the Company's Articles of Association.	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
11	25 November 2025 November 25, 2025	1. Tindak Lanjut Hasil Rakomdir Sebelumnya (Termasuk Update Atas Isu Strategis Operasional Perseroan) Follow-up on the Results of the Previous Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Including Updates on the Company's Strategic Operational Issues) 2. Evaluasi Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan, Laporan Cashflow dan Capaian KPI Perseroan s.d. Oktober 2025 dan Proyeksi Triwulan IV 2025 Evaluation of Operational Performance, Financial Performance, Cashflow Report, and the Company's KPI Achievements up to October 2025 and Projections for Quarter IV 2025 3. Laporan Manajemen & Mitigasi Risiko Strategis s.d. Oktober 2025 Strategic Risk Management & Mitigation Report up to October 2025 4. Lain-lain. Others.	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Nasrullah Nawasi 4. Muhammad Hazbiallah At Taufiq 5. William 6. Agus Prasetyo 7. Rendy Ardiansyah 8. Hari Suprianta 9. Arini Kristalisa 10. Firdaus Adi 11. Fahmi Adha Nurdin 12. Ruth Apprillia	100%
12	22 Desember 2025 December 22, 2025	1. Tindak Lanjut Hasil Rakomdir Sebelumnya (Termasuk Update Atas Isu Strategis Operasional Perseroan) Follow-up on the Results of the Previous Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Including Updates on the Company's Strategic Operational Issues) 2. Evaluasi Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan, Laporan Cashflow dan Capaian KPI Perseroan s.d. November 2025 dan Proyeksi Triwulan IV 2025 Evaluation of Operational Performance, Financial Performance, Cashflow Report, and the Company's KPI Achievements up to November 2025 and Projections for Quarter IV 2025 3. Laporan Manajemen & Mitigasi Risiko Strategis s.d. November 2025 Strategic Risk Management & Mitigation Report up to November 2025 4. Penjelasan atas Rencana Aksi Korporasi Pelaksanaan Peningkatan Modal Ditempatkan Explanation of the Corporate Action Plan for the Implementation of the Issued Capital Increase 5. Lain-lain. Others.	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Nasrullah Nawasi 4. Muhammad Hazbiallah At Taufiq 5. William 6. Agus Prasetyo 7. Rendy Ardiansyah 8. Hari Suprianta 9. Arini Kristalisa 10. Firdaus Adi 11. Fahmi Adha Nurdin 12. Ruth Apprillia	100%

Tabel: Agenda Rapat Dewan Komisaris Direksi Khusus
Table: Agenda of Special Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance
1	6 Maret 2025 March 6, 2025	Pembahasan Rencana Refinancing Discussion on the Refinancing Plan	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
2	29 Agustus 2025 August 29, 2025	1. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham – Luar Biasa (RUPS-LB) Plan for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2. Rencana Pengembangan SPAM Regional Jatiluhur I Development Plan for the Jatiluhur I Regional Water Supply System (WTP)	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%
3	12 Septem-ber 2025 September 12, 2025	Rencana Pelaksanaan Aksi Korporasi Pembiayaan Ulang (Refinancing) Kredit Investasi Perseroan Implementation Plan for the Corporate Action for the Refinancing of the Company's Investment Credit	1. Wahyu Hadi Prasetyo 2. Antonius Rainier Haryanto 3. Yuherni Sisdwi Rachmawati 4. Agus Prasetyo 5. Rendy Ardiansyah 6. Hari Suprianta 7. Arini Kristalisa 8. Firdaus Adi 9. Fahmi Adha Nurdin 10. Ruth Apprillia	100%

Tabel Nama dan Jabatan
Table: Names and Job Titles

No	Nama Name	Jabatan Position
1.	Wahyu Hadi Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Antonius Rainier Haryanto	Komisaris Commissioner
3.	Nasrullah Nawasi	Komisaris Independen Independent Commissioner
4.	Muhammad Hazbiallah at Taufiq	Komisaris Independen Independent Commissioner
5.	Yuherni Sisdwi Rachmawati	Sekretaris Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
6.	William	Sekretaris Komisaris Secretary to the Board of Commissioners
7.	Agus Prasetyo	Komite Nominasi Remunerasi & Audit Nomination, Remuneration, and Audit Committee
8.	Rendy Ardiansyah	Direktur Utama President Director
9.	Hari Suprianta	Direktur Operasi Director of Operations
10.	Arini Kristalisa	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management
11.	Firdaus Adi	Manajer Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Manager of Finance, Human Capital, and Risk Management
12.	Fahmi Adha Nurdin	Manajer Komersial, Legal, Manajemen Risiko dan Adkon Manager of Commercial, Legal, Risk Management, and Contract Administration
13.	Ruth Apprillia	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Keputusan, Rekomendasi, Arahan dan Saran Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa di antaranya dituangkan dalam bentuk keputusan, rekomendasi dan nasihat, di antaranya sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada Direksi untuk memfinalkan administrasi/amandemen kontrak dengan PJPK dan pihak terkait lainnya sesuai rekomendasi BPKP untuk memastikan tidak dikenakannya denda atas mundurnya COD.

2. Memberikan masukan kepada Direksi untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait pemanfaatan sludge hasil operasi pengolahan IPA dan menindaklanjuti serta memonitor perizinan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air terkait dengan Sludge Management.

3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk melakukan assesment dan kajian indikator terhadap rencana refinancing dan restrukturisasi yang akan dilakukan Perusahaan. Kajian tersebut dibahas dalam Rapat Komisaris Direksi Khusus sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.

4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk melakukan monitoring ESG Rating yang dilakukan S&P Global dan tetap mengimplementasikan program-program ESG yang telah direncanakan.

5. Menyarankan kepada Direksi agar dapat menemukenali dan aware atas kebutuhan setiap offtaker, sehingga seluruh kebutuhan offtaker dapat dipenuhi oleh WTJJ. Dewan Komisaris juga berharap agar Direksi bisa menjaga dan mempertahankan produksi yang telah berada di atas target.

Decisions, Recommendations, Instructions, and Advice from the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its functions, duties, and responsibilities. Some of these were issued in the form of decisions, recommendations, and advice, including the following:

1. Advised the Board of Directors to finalize contract administration/amendments with the PJPK and other relevant parties in accordance with BPKP recommendations to ensure no penalties are incurred due to the delayed COD.

2. Provided input to the Board of Directors to conduct further studies regarding the utilization of sludge from WTP operations and to follow up on and monitor licensing by the Directorate General of Water Resources related to Sludge Management.

3. Advised the Board of Directors to conduct assessments and indicator studies for the Company's refinancing and restructuring plans. These studies are to be discussed in a Special Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting before being presented to the Shareholders.

4. Instructed the Board of Directors to monitor the ESG Rating conducted by S&P Global and to continue implementing planned ESG programs.

5. Suggested that the Board of Directors identify and remain aware of the needs of every offtaker so that all requirements can be met by WTJJ. The Board of Commissioners also expressed hope that the Board of Directors can maintain production levels that are currently above target.

6. Dewan Komisaris menyampaikan masukan agar Direksi dapat mengantisipasi lebih dini risiko opportunity loss akibat kepastian pasokan air baku, mengingat IPA Buaran III baru berproduksi sebesar 500 lps, dan akan mencapai full capacity pada tiga tahun mendatang menjadi 3.000 lps. Dalam periode yang sama IPA Bekasi juga akan beroperasi secara full capacity sebesar 3.000 lps, sehingga total kebutuhan pasokan atas 2 IPA tersebut akan mencapai 6.000 lps. Namun pintu air dan jalur pelimpah belum dapat melakukan supply air secara maksimal dikarenakan terdapat jembatan umum yang berjarak cukup rendah dari permukaan air dan crossing pada saluran STP sehingga perlu dilakukan peninggian atas jembatan tersebut.

6. Advised the Board of Directors to anticipate early the risk of opportunity loss regarding raw water supply certainty. This is critical as Buaran III WTP is currently only producing 500 lps but will reach a full capacity of 3,000 lps in three years. During the same period, the Bekasi WTP will also reach full capacity (3,000 lps), bringing total demand to 6,000 lps. However, floodgates and spillway channels cannot yet provide maximum supply because a public bridge and an STP channel crossing are positioned too low, requiring the bridge to be raised.

7. Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk melakukan maintenance dan perbaikan atas kerusakan yang telah terjadi di IPA Cibeet dan IPA Bekasi. Dewan Komisaris memberikan masukan agar dapat dibuat sistem dan log book untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas maintenance, serta biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat dilakukan proyeksi atas maintenance serta future cost untuk melakukan maintenance pada kedua IPA tersebut. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar atas kerusakan yang sifatnya berulang selama masa pemeliharaan, dapat dilakukan perbaikan secara tuntas, untuk menghindari defect liability di masa mendatang.

7. Recommended that the Board of Directors perform maintenance and repairs on damages at the Cibeet and Bekasi WTPs. They suggested creating a system and logbook to monitor and evaluate maintenance and associated costs to allow for better projections of future maintenance expenses. Additionally, they directed that recurring damages during the maintenance period be fully repaired to avoid future defect liability.

8. Dewan Komisaris memberikan masukan dalam meningkatkan analisa kualitas air curah secara lebih komprehensif, manajemen juga dapat menyandingkan data kualitas air curah pada periode-periode tersebut dengan data curah hujan dan faktor lainnya untuk dapat meningkatkan analisa operasional WTP.

8. Provided input to improve comprehensive bulk water quality analysis. Management is encouraged to compare water quality data with rainfall data and other factors to enhance WTP operational analysis.

9. Dewan Komisaris menyampaikan kepada manajemen untuk dapat melakukan identifikasi atas harga material produksi air yang berpotensi meningkat di tahun 2026 sehingga memiliki risiko dampak terhadap profitabilitas Perseroan.

9. Informed management to identify production material prices that have the potential to increase in 2026, which poses a risk to the Company's profitability.

10. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi dapat membuat laporan evaluasi kelayakan investasi Perseroan kepada Pemegang Saham yang disajikan secara periodik kepada Pemegang Saham.

11. Meminta Direksi mendorong SDM untuk belajar dengan SPAM yang lain agar operasional bisnis WTJJ semakin terjaga dengan baik.

12. Memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan strategi marketing communication untuk membangun publikasi dan branding baik melalui website, media sosial, maupun media lainnya.

10. Directed the Board of Directors to create periodic investment feasibility evaluation reports to be presented to the Shareholders.

11. Requested the Board of Directors to encourage HR to learn from other Water Supply Systems (SPAM) to ensure WTJJ's business operations remain well-maintained.
12. Suggested that the Board of Directors improve marketing communication strategies to build publication and branding through websites, social media, and other media outlets.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan berkomitmen mendukung pengembangan kapasitas Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan dan pembelajaran. Pelatihan ini mencakup kegiatan internal maupun kolaborasi dengan lembaga eksternal yang kredibel. Dengan memperluas wawasan, meningkatkan keahlian, dan memperkuat kepemimpinan, inisiatif ini dirancang untuk memastikan Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara optimal. Dukungan tersebut merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memastikan tata kelola yang unggul.

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat dalam Bab III yang berisi tentang profil Komisaris WTJJ.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris melalui mekanisme self-assessment individu dan kolegial. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan dalam RUPS.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

The Company is committed to supporting the capacity building of the Board of Commissioners through various training and learning programs. These initiatives include internal activities and collaborations with credible external institutions. Designed to broaden perspectives, enhance expertise, and strengthen leadership, these programs ensure the Board can perform its roles optimally. This support is part of the Company's strategy to drive sustainable growth and ensure excellent governance.

Specific training and competency development programs attended by the Board of Commissioners can be found in Chapter III, which covers the profiles of WTJJ Commissioners.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance evaluation for the Board of Commissioners is conducted based on the Board Manual through individual and collective self-assessment mechanisms. The results of these evaluations are then presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Throughout 2025, the Board of Commissioners performed its duties and responsibilities effectively in accordance with established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan salah satu anggota dari Dewan Komisaris yang memiliki peranan menjaga objektivitas dalam pengawasan Perseroan. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan finansial, struktural, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, yang bisa memengaruhi kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara independen sesuai prinsip-prinsip GCG. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan yang objektif terhadap jalannya operasional perusahaan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yang menjabat. Jumlah Komisaris Independen tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang mewajibkan Komisaris Independen minimal 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board who maintain objectivity in supervising the Company. They have no financial, structural, or familial ties to other Board members, the Board of Directors, or controlling shareholders that could influence their independence under Good Corporate Governance (GCG) principles. Their primary role is to provide objective oversight of company operations and represent the interests of minority shareholders.

Composition and Membership of Independent Commissioners

As of December 31, 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 4 (four) serving members. This composition complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires Independent Commissioners to comprise at least 30% of the total Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi berperan sebagai penggerak utama dalam memastikan keberhasilan pengelolaan Perseroan melalui penerapan praktik tata kelola yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengedepankan kolaborasi dan pengambilan keputusan kolektif untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan. Akuntabilitas Direksi tercermin melalui pelaporan kinerja kepada RUPS, yang berfungsi sebagai mekanisme evaluasi dan pengawasan guna memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan sejalan dengan prinsip transparansi, tanggung jawab, dan keberlanjutan.

The Board of Directors serves as the primary driver in ensuring successful Company management through governance practices aligned with the Articles of Association and applicable regulations. They prioritize collaboration and collective decision-making to foster sustainable growth and provide optimal benefits to stakeholders. Their accountability is reflected through performance reporting to the GMS, which serves as an evaluation and oversight mechanism to ensure operations remain transparent, responsible, and sustainable.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Komisaris (Board Manual) Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pengurusan Perseroan

   Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.

2. Tugas dengan Itikad Baik

   Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan dan usaha Perseroan, dengan memperhatikan risiko yang ada dan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

3. Tanggung Jawab Pribadi atas Kerugian

   Setiap anggota Direksi bertanggung jawab pribadi atas kerugian yang dialami oleh Perseroan apabila terbukti bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Direksi dapat dibebaskan dari tanggung jawab jika dapat membuktikan hal-hal berikut:

   - Melepaskan, memindahtangankan, atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk persediaan.
   - Telah menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan.
   - Menetapkan dan mengubah logo Perseroan, struktur organisasi, hingga satu tingkat di bawah Direksi, serta mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawas Internal.
   - Melakukan penyertaan modal atau perubahan struktur permodalan pada perusahaan lain, anak perusahaan, atau perusahaan patungan sesuai ketentuan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Based on the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Company Management

   The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company both in and out of court, in compliance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS.

2. Duty of Good Faith

   Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company, by taking into account existing risks and complying with applicable laws and regulations.

3. Personal Liability for Losses

   Each member of the Board of Directors is personally liable for losses experienced by the Company if proven guilty or negligent in carrying out their duties. However, members of the Board of Directors may be released from liability if they can prove the following:

   - Releasing, transferring, or pledging Company assets with specific values as determined by the Board of Commissioners, except for inventory.
   - Having performed duties in good faith, with full responsibility, and with due diligence for the interests of the Company.
   - Determining and changing the Company logo, organizational structure up to one level below the Board of Directors, as well as appointing and dismissing the Corporate Secretary and the Head of the Internal Audit Unit.
   - Performing capital injections or changes in capital structure in other companies, subsidiaries, or joint ventures in accordance with the provisions of the Board of Commissioners.

- Mendirikan anak perusahaan atau perusahaan patungan dengan nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan atau perusahaan patungan.
- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, atau pembubaran anak perusahaan atau perusahaan patungan dengan nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin dengan nilai yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- Memberikan pinjaman yang tidak bersifat operasional dengan nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan kegiatan usaha utama yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, menggunakan pembiayaan oleh Perseroan, dengan nilai yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Melakukan pembelian aset lahan atau land bank untuk kegiatan usaha properti atau sebagai aktiva tetap dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Mendirikan yayasan, organisasi, atau perkumpulan yang berbadan hukum dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Establishing subsidiaries or joint ventures with values determined by the Board of Commissioners.
- Proposing Company representatives to be candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries or joint ventures.
- Conducting mergers, consolidations, acquisitions, separations, or dissolutions of subsidiaries or joint ventures with values determined by the Board of Commissioners.
- Binding the Company as a guarantor with values determined by the Board of Commissioners.
- Receiving and providing medium/long-term loans with specific values as determined by the Board of Commissioners.
- Providing non-operational loans with values determined by the Board of Commissioners.
- Writing off bad debts and obsolete inventory with specific values determined by the Board of Commissioners.
- Carrying out core business activities as stipulated in the Articles of Association, using Company financing, with values determined by the Board of Commissioners.
- Purchasing land assets or land banks for property business activities or as fixed assets with specific values determined by the Board of Commissioners.
- Establishing foundations, organizations, or associations that are legal entities with specific values determined by the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations.



Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal tersebut. Meski begitu, RUPS berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, yang berlaku efektif sejak penutupan RUPS kecuali ditentukan lain.

Susunan Direksi

Susunan, jumlah, dan komposisi Direksi pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yakni berjumlah 3 (tiga) orang. Adapun susunan Direksi tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Term of Office of the Board of Directors

The term of office for members of the Board of Directors is established from the date of appointment by the GMS until the closing of the 5th Annual GMS after that date. Nevertheless, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors before their term of office expires, which becomes effective from the closing of the GMS unless determined otherwise.

Composition of the Board of Directors

The structure, number, and composition of the Board of Directors in 2025 did not undergo any changes from the previous year, specifically totaling 3 (three) individuals. The composition of the Board of Directors for 2025 is as follows:

Tabel Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Table: Composition and Term of Office of the Board of Directors

Nama dan Jabatan | Name and Position	Masa Jabatan | Term of Office
Rendy Ardiansyah Direktur Utama President Director	**Mei 2024 - saat ini** May 2024 - present
Arini Kristalisa Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko Director of Finance, Human Capital, and Risk Management	**Mei 2024 - saat ini** May 2024 - present
Hari Suprianta Direktur Operasi Director of Operations	**Juni 2022 - saat ini** June 2022 - present

Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

Dalam menjalin hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, prinsip-prinsip berikut ini harus diikuti:

1. Hubungan Formal dan Tertib

   Untuk menjaga independensi, setiap hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan Perseroan harus bersifat formal. Artinya, hubungan ini harus selalu dilandasi oleh mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun hubungan informal dapat terjadi di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris, hubungan informal tersebut tidak dapat dijadikan dasar untuk kebijakan formal sebelum melalui mekanisme yang sah.

2. Menghormati Fungsi Dewan Komisaris

   Direksi harus menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Untuk hal-hal yang belum diatur oleh perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Panduan GCG, dan Code of Conduct, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris akan diatur lebih lanjut melalui kesepakatan bersama yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

3. Memberikan Informasi kepada Dewan Komisaris

   Direksi berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Benturan Kepentingan

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi negatif yang sering ditimbulkannya, Perseroan mengadopsi beberapa prinsip berikut:

1. Prinsip Pencegahan Benturan Kepentingan

Direksi harus menghindari potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya. Untuk itu, Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip berikut:

Working Relationship with the Board of Commissioners

In establishing a working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the following principles must be followed:

1. Formal and Orderly Relationship

   To maintain independence, every relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in the management of the Company must be formal. This means that this relationship must always be based on accountable mechanisms or correspondence. Although informal relationships may occur between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such informal relationships cannot be used as a basis for formal policies before going through a valid mechanism.

2. Respecting the Function of the Board of Commissioners

   The Board of Directors must respect the function and role of the Board of Commissioners in the supervision of the Company as regulated in the Company's Articles of Association. For matters not yet regulated by applicable laws and regulations, the Articles of Association, GCG Guidelines, and Code of Conduct, the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners will be further regulated through mutual agreement based on GCG principles.

3. Providing Information to the Board of Commissioners

   The Board of Directors is committed to providing complete information to the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Board of Commissioners in carrying out its duties.

Conflict of Interest

To prevent the occurrence of conflicts of interest and the negative implications they often cause, the Company adopts the following principles:

1. Principles of Conflict of Interest Prevention

The Board of Directors must avoid potential conflicts of interest in carrying out its duties. Therefore, the Board of Directors must follow these principles:

a. Daftar Khusus Kepemilikan Saham: Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan lain secara akurat dan benar.

b. Menghindari Aktivitas yang Mempengaruhi Independensi: Direksi harus menghindari segala aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.

c. Partisipasi dalam Pengadaan: Direksi dilarang berpartisipasi dalam kegiatan pengadaan yang melibatkan perusahaan di mana dia atau keluarganya memiliki kepemilikan saham yang signifikan atau memiliki kepentingan transaksi tersebut.

d. Pernyataan Benturan Kepentingan: Direksi wajib membuat pernyataan terkait adanya benturan kepentingan terhadap hal-hal yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

2. Penggantian Wakil Perseroan dalam Kasus Benturan Kepentingan

Jika kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah satu anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Jika benturan kepentingan tersebut melibatkan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

3. Penggantian Wakil Perseroan Tanpa Dewan Komisaris

Jika tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan mengangkat satu atau lebih orang untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas-tugas yang terkait dengan benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi, maka dilakukan pembagian tugas Direksi sesuai dengan fungsi masing-masing:

a. Special Register of Share Ownership: The Board of Directors is obliged to maintain and fill out a Special Register containing their and/or their family's share ownership in other Companies accurately and correctly.

b. Avoiding Activities that Affect Independence: The Board of Directors must avoid any activities that may affect its independence in decision-making.

c. Participation in Procurement: The Board of Directors is prohibited from participating in procurement activities involving companies where they or their families have significant share ownership or have an interest in the transaction.

d. Declaration of Conflict of Interest: The Board of Directors is obliged to make a declaration regarding the existence of a conflict of interest concerning matters listed in the Company's Work Plan and Budget. Replacement of Company

2. Representatives in Cases of Conflict of Interest

If the Company's interests conflict with the interests of one of the members of the Board of Directors, then the Company will be represented by another member of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. If the conflict of interest involves all members of the Board of Directors, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners.

3. Replacement of Company Representatives Without a Board of Commissioners

If there is no Board of Commissioners, then the General Meeting of Shareholders (GMS) will appoint one or more persons to represent the Company in carrying out duties related to the conflict of interest.

Division of Duties of the Board of Directors

To support the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties, a division of the Board of Directors' duties is carried out according to their respective functions:

Rendy Ardiansyah
Direktur Utama

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan, meliputi:

1. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Penguasaan, pemeliharaan, dan pengumuman kekayaan Perseroan;
3. Peningkatan daya saing Perseroan;
4. Perincian tugas Direksi, termasuk tugas mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, dengan pembatasan seperti yang tertera dalam Anggaran Dasar;
5. Penetapan wakil/kuasanya dengan menggunakan surat kuasa, atau surat penunjukan kepada Direktur lain;
6. Penetapan Visi, Misi, Rencana Strategis Perseroan;
7. Penetapan Kebijakan Perusahaan;
8. Penetapan Susunan Organisasi Perseroan;
9. Penetapan peraturan kepegawaian;
10. Penetapan pengangkatan dan pemberhentian Pegawai;
11. Laporan pertanggungjawaban kinerja perusahaan;
12. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, meliputi:
    - Direktur Operasi;
    - Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.

Rendy Ardiansyah
President Director

The President Director is tasked with leading and managing the Company in accordance with the Company's objectives, including:

1. Improving the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Control, maintenance, and announcement of the Company's assets;
3. Improving the Company's competitiveness;
4. Detailing the duties of the Board of Directors, including the duty to represent the Company in and out of court, with restrictions as stated in the Articles of Association;
5. Appointment of representatives/proxies by using a power of attorney, or a letter of appointment to another Director;
6. Determination of the Company's Vision, Mission, and Strategic Plan;
7. Determination of Company Policy;
8. Determination of the Company's Organizational Structure;
9. Determination of personnel regulations;
10. Determination of the appointment and dismissal of Employees;
11. Accountability report on company performance;
12. Determination of patterns of guidance, development, coordination, consolidation, and control over functions directly responsible to the President Director, including:
    - Director of Operations;
    - Director of Finance, Human Capital, and Risk Management.

Hari Suprianta
Direktur Operasi

1. Penetapan pola pengendalian produksi, komersial, dan pengadaan;

2. Penetapan strategi pengembangan teknologi, manajemen konstruksi dan manajemen operasi serta manajemen pemeliharaan;

3. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap Biro QHSE dan Pengembangan Sistem Manajemen dan Biro Konstruksi dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:

    1. Biro Quality, Safety, Health And Environment (QSHE), sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:

Fungsi HSE:

a. Tersedianya Standard Operation Procedure (SOP) bidang Safety, Health and Environment sesuai dengan Sistem Manajemen K3 ISO 45001 : 2018, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan SMK3 PP 50 Tahun 2012.

b. Tersusunnya rekomendasi pelaksanaan pelatihan keterampilan (skill training) yang terkait dengan penerapan K3L.

c. Pelaksanaan penyempurnaan perumusan HIRARC dan Aspek serta Impact sesuai dengan persyaratan dokumen kontrak, bekerja sama dengan tim Proyek.

d. Pelaksanaan evaluasi program penerapan, pemeliharaan dan laporan kemajuan program penerapan SMK3L kepada pihak-pihak terkait secara berkala.

e. Tersajinya dokumen-dokumen yang berkaitan dengan SMK3L, baik berupa HIRARC dan Aspek Impact, prosedur operasi standar, instruksi kerja, dan formulir terkait lainnya serta pelaksanaan pengendaliannya sesuai dengan ketentuan SMK3L.

Hari Suprianta
Director of Operations

1. Determination of production, commercial, and procurement control patterns;

2. Determination of technology development strategies, construction management, operations management, and maintenance management;

3. Determination of patterns of guidance, development, coordination, consolidation, and control over the QHSE and Management System Development Bureau and the Construction Bureau, whose main functions are responsible for:

    1. The Quality, Safety, Health And Environment (QSHE) Bureau, in accordance with its main function, has responsibility for:

HSE Function:

a. The availability of Standard Operating Procedures (SOP) in the field of Safety, Health, and Environment in accordance with the OHS Management System ISO 45001:2018, Environmental Management System ISO 14001:2015, and SMK3 Government Regulation No. 50 of 2012.
b. The formulation of recommendations for the implementation of skill training related to the implementation of HSE.

c. The implementation of improvements in the formulation of HIRARC and Aspects as well as Impacts in accordance with contract document requirements, in collaboration with the Project team.
d. The implementation of evaluations on application programs, maintenance, and progress reports on the implementation of the HSE Management System to relevant parties on a periodic basis.
e. The presentation of documents related to the HSE Management System, whether in the form of HIRARC and Aspect Impacts, standard operating procedures, work instructions, and other related forms, as well as the implementation of their control in accordance with HSE Management System provisions.

f. Tersusunnya rencana pemeliharaan, pengembangan, dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) di PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

g. Tersusunnya laporan kinerja penerapan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

h. Tersusunnya rekomendasi pelaksanaan pelatihan keterampilan (skill training) serta manajerial yang terkait dengan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

i. Terlibat aktif dalam K3L di Indonesia.

j. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu dalam upaya peningkatan motivasi karyawan perusahaan dalam Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan di unit kerja/ organnya yang meliputi antara lain:

k. Konvensi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Tingkat Biro termasuk forum-forum yang membahas aspek-aspek K3L, Penerapan jejaring K3L.

l. Kegiatan-kegiatan dalam mempromosikan K3L di PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

m. Pelaksanaan pelayanan, bantuan, saran, dukungan, dan audit (SASAA) di seluruh unit kerja organ perusahaan tingkat bidang lingkup Safety, Health and Environment.

n. Pelaksanaan Self-Audit SMK3L di Perusahaan sesuai dengan rencana, mulai dari penetapan tim audit, pelaksanaan audit, pengawas tindakan perbaikan, tindak lanjut atas temuan-temuan audit, pelaksanaan verifikasi dan pelaporannya.

o. Memberikan dukungan kepada Tim Operator untuk menyusun proposal penerapan K3L di PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

f. The formulation of plans for the maintenance, development, and implementation of the Occupational Health, Safety, and Environment Management System (HSE Management System) at PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

g. The compilation of performance reports on the implementation of the Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) management system at PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

h. The formulation of recommendations for the implementation of skill and managerial training related to the implementation of the Occupational Health, Safety, and Environment Management System (HSE Management System).

i. Active involvement in HSE in Indonesia.

j. The implementation of specific activities in an effort to increase company employee motivation regarding Occupational Health, Safety, and Environment in their work units/ organs, which include among others:

k. Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Conventions at the Bureau Level, including forums discussing HSE aspects, Implementation of HSE networks.

l. Activities in promoting HSE at PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

m. The implementation of services, assistance, advice, support, and audits (SASAA) in all company organ work units at the division level within the scope of Safety, Health, and Environment.

n. The implementation of HSE Management System Self-Audits in the Company according to plan, starting from the determination of the audit team, implementation of the audit, supervision of corrective actions, follow-up on audit findings, to the execution of verification and reporting.

o. Providing support to the Operator Team to prepare proposals for the implementation of HSE at PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

p. Pengkajian rencana pengawasan dan pengujian berupa prosedur, sistem, dan pedoman, antara lain meliputi:

q. Pengawasan terhadap mutu, keselamatan kerja dan dampak lingkungan dari suatu proses kerja;

r. Merumuskan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan pada alat pengendalian;

s. Merumuskan sistem pendokumentasiannya/ sistem informasinya;

t. Mengawasi implementasi mutu, K3 dan lingkungan sesuai dengan alat yang dimiliki oleh PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR, yaitu SIL (Safety Implementation Level) dan SMSL (Environment Management System Level).

u. Pelaksanaan audit atas pelaksanaan fungsinya dan merekomendasikan tindakan korektif yang diperlukan pada organ perusahaan tingkat unit kerjanya.

v. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

Fungsi QA, QC, dan Pengembangan Sistem Manajemen

a. Tersedianya Standard Operation Procedure (SOP) bidang Quality sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015.

b. Tersusunnya rekomendasi pelaksanaan pelatihan keterampilan (skill training) yang terkait dengan penerapan sistem manajemen.

c. Pelaksanaan pelayanan, bantuan, saran, dukungan, dan audit (SASAA) di seluruh unit kerja organ perusahaan tingkat bidang lingkup Quality.

d. Pelaksanaan penyempurnaan perumusan rencana mutu sesuai dengan persyaratan dokumen kontrak, bekerja sama dengan tim Proyek dan Instalasi Pengolahan.

p. Reviewing supervision and testing plans in the form of procedures, systems, and guidelines, which include among others:

q. Supervision of quality, occupational safety, and environmental impact of a work process;

r. Formulating activities that need to be carried out on control equipment;

s. Formulating its documentation system/ information system;

t. Supervising the implementation of quality, HSE, and environment in accordance with the tools owned by PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR, namely SIL (Safety Implementation Level) and SMSL (Environment Management System Level).

u. The implementation of audits on the execution of its functions and recommending necessary corrective actions for company organs at the work unit level.

v. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

QA, QC, and Management System Development Function

a. The availability of Standard Operating Procedures (SOP) in the field of Quality in accordance with the Quality Management System ISO 9001:2015.

b. The formulation of recommendations for the implementation of skill training related to the application of the management system.

c. The implementation of services, assistance, advice, support, and audits (SASAA) in all company organ work units at the division level within the scope of Quality.

d. The implementation of improvements in the formulation of quality plans in accordance with contract document requirements, in collaboration with the Project and Treatment Plant teams.

e. Pelaksanaan dan evaluasi standar mutu perusahaan (Quality Control) di lingkup Instalasi Pengolahan dan Proyek.

f. Pelaksanaan Self-Audit Sistem Manajemen Mutu di Perusahaan sesuai dengan rencana, mulai dari penetapan tim audit, pelaksanaan audit, pengawas tindakan perbaikan, tindak lanjut atas temuan-temuan audit, pelaksanaan verifikasi dan pelaporannya.

g. Memberikan dukungan kepada Tim Operator untuk menyusun proposal penerapan Sistem Manajemen Mutu di PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

h. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

i. Terlaksananya penyusunan kebijakan perusahaan dan kebijakan pokok serta anggaran perusahaan lingkup sistem manajemen.

j. Terlaksananya penyusunan pengembangan dan penerapan sistem manajemen mutu tingkat Perusahaan.

k. Terlaksananya konsistensi pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

l. Tersusunnya dokumen-dokumen yang terkait dengan upaya penerapan sistem manajemen perusahaan.

m. Tersusunnya laporan kinerja penerapan sistem manajemen perusahaan.

n. Terlaksananya kegiatan-kegiatan tertentu dalam upaya peningkatan motivasi pegawai.

o. Terlaksananya pengendalian standar kerja, standar produk untuk proyek-proyek yang dikerjakan perusahaan.

p. Terlaksananya perumusan strategis, program kerja strategis dan generic WIKA bidang mutu dan sistem manajemen.

e. The implementation and evaluation of company quality standards (Quality Control) within the scope of Treatment Plants and Projects.

f. The implementation of Quality Management System Self-Audits in the Company according to plan, starting from the determination of the audit team, execution of the audit, supervision of corrective actions, follow-up on audit findings, to the execution of verification and reporting.

g. Providing support to the Operator Team to prepare proposals for the application of the Quality Management System at PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

h. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

i. The realization of the formulation of company policies and main policies as well as company budgets within the scope of the management system.

j. The realization of the formulation for the development and application of the Quality Management System at the Company level.

k. The realization of consistency in the implementation of the Quality Management System ISO 9001:2015.

l. The compilation of documents related to efforts to implement the company's management system.

m. The compilation of performance reports on the implementation of the company's management system.

n. The realization of specific activities in an effort to increase employee motivation.

o. The realization of control over work standards and product standards for projects undertaken by the company.

p. The realization of strategic formulation, strategic work programs, and WIKA generic programs in the fields of quality and management systems.

q. Terlaksananya konsistensi pelaksanaan mutu, sesuai dengan standar dan persyaratan yang berlaku.

r. Terlaksananya program Klinik Sistem Manajemen Mutu secara keseluruhan di setiap unit kerja yang memerlukannya.

s. Tersusunnya laporan kinerja penerapan sistem manajemen.

t. Tersusunnya rekomendasi pelaksanaan pelatihan yang terkait dengan penerapan sistem manajemen.

u. Terlaksananya pelayanan dan audit (support dan audit) di seluruh unit kerja/organ perusahaan lingkup Quality dan sistem manajemen mutu.

v. Terlaksananya tertib administrasi sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

w. Terlaksananya upaya peningkatan mutu.

x. Terlaksananya pembinaan fungsi di lingkungannya sesuai dengan arah perkembangan perusahaan.

y. Terlaksananya manajemen risiko dalam setiap aktivitas pekerjaan di lingkup kerjanya.

z. Melakukan proses penyiapan kader pengganti/ suksesi pada level satu di bawahnya.

2. Biro Konstruksi sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:

Fungsi Pengendalian Produksi

a. Mengintegrasikan pengelolaan progress pekerjaan konstruksi dengan melakukan pengkajian dan pengendalian efisiensi proses produksi dengan pertimbangan biaya, mutu dan waktu, pengkajian anggaran perusahaan, perencanaan usaha tahunan tingkat perusahaan, evaluasi hasil usaha serta penyajian laporan tentang kinerja perusahaan dan laporan hasil usaha kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menunjang optimalisasi pengendalian hasil usaha perusahaan.

q. The realization of consistency in quality implementation, in accordance with applicable standards and requirements.

r. The realization of the overall Quality Management System Clinic program in every work unit that requires it.

s. The compilation of performance reports on the implementation of the management system.

t. The formulation of recommendations for the implementation of training related to the application of the management system.

u. The realization of services and audits (support and audit) in all work units/company organs within the scope of Quality and the quality management system.

v. The realization of administrative orderliness in accordance with its scope of responsibility.

w. The realization of quality improvement efforts.

x. The realization of functional guidance in its environment in accordance with the direction of the company's development.

y. The realization of risk management in every work activity within its scope of work.

z. Conducting the process of preparing replacement cadres/succession at one level below it.

2. The Construction Bureau, in accordance with its main function, has responsibility for:

Production Control Function

a. Integrating the management of construction work progress by reviewing and controlling the efficiency of the production process with consideration to cost, quality, and time, reviewing company budgets, corporate-level annual business planning, evaluating business results, and presenting reports on company performance and business results to relevant parties in order to support the optimization of company business result controls.

b. Dalam melakukan fungsi utamanya, Pengendalian Produksi harus mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan perusahaan.

c. Penyusunan sistem lingkup komersial dan pengendalian proses produksi dalam rangka optimalisasi daya dukung terhadap efisiensi produksi.

d. Penyusunan pedoman untuk mengintegrasi pengelolaan pabrik dengan kegiatan utama berupa pengendalian proses produksi pabrik.

e. Penyusunan dan pemeliharaan bank data pertumbuhan kinerja perusahaan.

f. Penyusunan laporan kinerja perusahaan, laporan tahunan, dan laporan terkait lainnya secara berkala maupun insidental untuk pemegang saham, komisaris dan/atau pihak - pihak terkait.

g. Pelaksanaan peningkatan pembinaan kompetensi Human Capital yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan perusahaan.

h. Bertindak sebagai Coach dan melakukan proses coaching secara aktif terhadap minimal personil satu level di bawahnya.

i. Melakukan proses pembinaan terhadap profesionalitas/keahlian bagi personil yang memiliki sertifikasi keahlian.

j. Pelaksanaan peningkatan kemampuan karyawan dalam bidang manajerial dan/atau teknis yang meliputi keahlian dan/atau keterampilan yang sesuai lingkup "Strategic Business Unit" (SBU) di bidangnya.

k. Pelaksanaan audit atas pelaksanaan fungsinya dan merekomendasikan tindakan korektif yang diperlukan pada organ perusahaan tingkat Bironya.

l. Pelaksanaan pelayanan, bantuan, saran, dukungan, dan audit (SASAA) di seluruh unit kerja/organ perusahaan tingkat bidang lingkup Pengendalian Produksi.

b. In carrying out its main function, Production Control must refer to the Key Performance Indicators (KPI) set by the company.

c. The formulation of systems within the commercial scope and control of the production process in order to optimize the carrying capacity for production efficiency.

d. The formulation of guidelines to integrate plant management with the main activity of controlling the plant's production process.

e. The compilation and maintenance of a data bank for company performance growth.

f. The compilation of company performance reports, annual reports, and other related reports on a periodic or incidental basis for shareholders, commissioners, and/or related parties.

g. The execution of improvements in the guidance of Human Capital competencies under its responsibility in accordance with the direction of the company's development.

h. Acting as a Coach and actively conducting the coaching process for at least personnel one level below it.

i. Conducting the guidance process for professionalism/expertise for personnel who possess certification of expertise.

j. The execution of improvements in employee capabilities in managerial and/or technical fields covering expertise and/or skills corresponding to the scope of the "Strategic Business Unit" (SBU) in its field.

k. The implementation of audits on the execution of its functions and recommending necessary corrective actions for company organs at its Bureau level.

l. The implementation of services, assistance, advice, support, and audits (SASAA) in all work units/company organs at the division level within the scope of Production Control.

m. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

n. Pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Manajemen Risiko, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, 5R, dan Sistem Manajemen lainnya yang dikembangkan perusahaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Fungsi Teknik

a. Memastikan terselenggaranya kajian teknis, kajian dan pengembangan desain, perolehan lisensi serta merekomendasikan kepada tim manajemen, berupa usulan desain produk baru dalam hal metode implementasi proses yang optimal mulai tahap proposal sampai tahap pelaksanaan produksi massal, dan penanganan fungsi enjiniring sesuai dengan lingkup tugasnya, dalam rangka peningkatan daya saing serta pengendalian biaya usaha Perusahaan.

b. Dalam melakukan fungsi utamanya, Koordinator Enjiniring harus mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan perusahaan.

c. Penyusunan rekomendasi telaah kelayakan kesempatan proyek dart aspek enjiniring dan desain.

d. Penyusunan sistem dalam lingkup Value Engineering (VE), Value Added (VA), aplikasi knowledge management, standarisasi dan pengembangan metode fabrikasi, laboratorium, jejaring lembaga konsultan dalam rangka menunjang program peningkatan produktivitas perusahaan.

e. Pelaksanaan tahapan proses enjiniring & design, dan aliran prosesnya termasuk tinjauan, verifikasi, validasi, dan pengesahannya.

m. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

n. The implementation of the Quality Management System ISO 9001:2015, Risk Management, OHS Management System ISO 45001:2018, SMK3, Environmental Management System ISO 14001:2015, 5S (5R), and other Management Systems developed by the company in accordance with its responsibilities.

Engineering Function

a. Ensuring the implementation of technical studies, design studies and development, acquisition of licenses, and recommending to the management team, in the form of proposals for new product designs regarding optimal process implementation methods from the proposal stage to the mass production execution stage, and the handling of engineering functions according to the scope of its duties, in the context of increasing competitiveness and controlling the Company's business costs.

b. In carrying out its main function, the Engineering Coordinator must refer to the Key Performance Indicators (KPI) set by the company.

c. The formulation of feasibility study recommendations for project opportunities from engineering and design aspects.

d. The formulation of systems within the scope of Value Engineering (VE), Value Added (VA), knowledge management applications, standardization and development of fabrication methods, laboratories, and networks of consulting institutions in order to support the company's productivity improvement programs.

e. The execution of the engineering & design process stages, and its process flow including review, verification, validation, and approval.

f. Penyelenggaraan perolehan Lisensi untuk mendukung pengembangan kinerja fungsi enjiniring tingkat divisi.

g. Penyajian proposal basic engineering dan detail engineering.

h. Penyajian proposal material take off dan bill of quantity termasuk spare parts.

i. Penyajian rekomendasi alternatif metode kerja proyek-proyek dan merekomendasikannya kepada pimpinan proyek, dan unit kerja/ organ perusahaan terkait lainnya.

j. Penyusunan Sistem Operating Manual (SOM) untuk Instalasi Pengolahan.

k. Pelaksanaan Design Product Industri dan Design Change Clarification Konstruksi.

l. Penyusunan Pre Commissioning dan Commissioning Manual untuk Konstruksi.

m. Penyusunan panduan trial produk baru untuk industri, rekomendasi proposal teknis, bahan-bahan presentasi, dan bantuan tenaga ahli untuk promosi di bidang enjiniring.

n. Pelaksanaan dukungan teknis dan administrasi dalam perhitungan pekerjaan tambah, eskalasi, dan value enjiniring kepada proyek-proyek.

o. Pemeliharaan bank data hasil kajian proses enjiniring yang pernah dilaksanakan perusahaan, dalam rangka memperkuat proses pembelajaran.

p. Pelaksanaan peningkatan dan pembinaan kompetensi Human Capital yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan perusahaan.

q. Bertindak sebagai Coach dan melakukan proses coaching secara aktif terhadap minimal personil satu level di bawahnya.

f. The administration of acquiring Licenses to support the performance development of the engineering function at the division level.

g. The presentation of basic engineering and detailed engineering proposals.

h. The presentation of material take-off and bill of quantity proposals including spare parts.

i. The presentation of alternative work method recommendations for projects and recommending them to project leaders, and other relevant company work units/organs.

j. The formulation of System Operating Manuals (SOM) for Treatment Plants.

k. The implementation of Industrial Product Design and Construction Design Change Clarification.

l. The formulation of Pre-Commissioning and Commissioning Manuals for Construction.

m. The compilation of guidelines for new product trials for the industry, technical proposal recommendations, presentation materials, and expert assistance for promotion in the engineering field.

n. The execution of technical and administrative support in the calculation of additional work, escalation, and value engineering for projects.

o. The maintenance of a data bank of engineering process study results that have been carried out by the company, in order to strengthen the learning process.

p. The execution of improvements and guidance of Human Capital competencies under its responsibility in accordance with the direction of the company's development.

q. Acting as a Coach and actively conducting the coaching process for at least personnel one level below it.

r. Pelaksanaan peningkatan kemampuan karyawan dalam bidang manajerial dan/atau teknis yang meliputi keahlian dan/atau keterampilan yang sesuai lingkup "Strategic Business Unit" (SBU) di bidangnya.

s. Pelaksanaan audit atas pelaksanaan fungsinya dan merekomendasikan tindakan korektif yang diperlukan pada organ perusahaan.

t. Pelaksanaan pelayanan, bantuan, saran, dukungan, dan audit (SASAA) di seluruh unit kerja/organ perusahaan tingkat bidang lingkup Enjiniring.

u. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

v. Pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Manajemen Risiko, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, 5R, dan Sistem Manajemen lainnya yang dikembangkan perusahaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Arini Kristalisa
Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko

Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko mempunyai tugas untuk mengawasi dan membina fungsi keuangan, manajemen risiko, human capital, general affair, komersial, legal, administrasi kontrak yang meliputi:

a. Penetapan, perencanaan dan pengendalian hasil usaha serta pengembangan Human Capital, termasuk di dalamnya rekrut tingkat perusahaan, penetapan strategi, pola perencanaan, pembinaan kompetensi, penempatan Human Capital, optimalisasi realisasi tindak lanjut pembinaan, dan pengembangan human capital;

r. The execution of improvements in employee capabilities in managerial and/or technical fields covering expertise and/or skills corresponding to the scope of the "Strategic Business Unit" (SBU) in its field.

s. The implementation of audits on the execution of its functions and recommending necessary corrective actions for company organs.

t. The implementation of services, assistance, advice, support, and audits (SASAA) in all work units/company organs at the division level within the scope of Engineering.

u. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

v. The implementation of the Quality Management System ISO 9001:2015, Risk Management, OHS Management System ISO 45001:2018, SMK3, Environmental Management System ISO 14001:2015, 5S (5R), and other Management Systems developed by the company in accordance with its responsibilities.

Arini Kristalisa
Director of Finance, Human Capital, and Risk Management

The Director of Finance, Human Capital, and Risk Management has the duty to supervise and guide the functions of finance, risk management, human capital, general affairs, commercial, legal, and contract administration, which include:

a. The determination, planning, and control of business results as well as the development of Human Capital, including company-level recruitment, strategy determination, planning patterns, competency guidance, Human Capital placement, optimization of the realization of guidance follow-up, and human capital development;

b. Penetapan, perencanaan, dan pengendalian dana, termasuk di dalamnya optimalisasi pengusahaan, pengelolaan, dan pendayagunaan sumber daya keuangan;

c. Penetapan strategi pengelolaan akuntansi dan perpajakan, termasuk di dalamnya strategi pengendalian dalam rangka penyelenggaraan pembukuan Perusahaan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku, serta pelaksanaan dan kewajiban perpajakan perusahaan secara optimal untuk kepentingan perusahaan;

d. Penetapan strategi dan pola pengharkatan Human Capital, termasuk di dalamnya penetapan strategi dan pola pengembangan sistem pengharkatan Human Capital, strategi dan pola pengendalian pelaksanaan pengharkatan Human Capital, penetapan pola pengembangan hubungan industrial secara kondusif, penetapan strategi dan pola pengembangan organisasi, dan optimalisasi penyelenggaraan administrasi di fungsi human capital secara komprehensif;

e. Penetapan pola pengembangan Sistem Manajemen, termasuk di dalamnya perencanaan, pengembangan, dan penyelenggaraan Sistem Manajemen di tingkat perusahaan, meliputi sistem manajemen ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2015 dan sistem manajemen lainnya, dan uji coba sistem manajemen yang akan dikembangkan perusahaan;

f. Penetapan strategi dan pola pengembangan sistem informasi, termasuk di dalamnya strategi dan pola pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi, optimalisasi aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras, serta optimalisasi jejaring teknologi informasi tingkat Perusahaan;

g. Penetapan pola pembinaan, pengembangan, koordinasi, konsolidasi, pengendalian terhadap fungsi yang ada di bawah Direktorat Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko, meliputi:

   1. Biro Keuangan, HC, dan Manajemen Risiko yang sesuai dengan fungsi utamanya mempunyai tanggung jawab atas:

b. The determination, planning, and control of funds, including the optimization of the exploitation, management, and utilization of financial resources;

c. The determination of accounting and taxation management strategies, including control strategies in the context of implementing Company bookkeeping in accordance with the applicable accounting system, as well as the optimal implementation and fulfillment of company tax obligations for the benefit of the company;

d. The determination of Human Capital valuation strategies and patterns, including the determination of strategies and development patterns for the Human Capital valuation system, strategies and control patterns for the implementation of Human Capital valuation, determination of patterns for the development of conducive industrial relations, determination of organizational development strategies and patterns, and the optimization of comprehensive administration implementation in the human capital function;

e. The determination of Management System development patterns, including the planning, development, and implementation of Management Systems at the company level, covering ISO 9001:2015, OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2015 management systems and other management systems, and the trial of management systems to be developed by the company;

f. The determination of information system development strategies and patterns, including strategies and patterns for the development and management of information technology, optimization of software and hardware applications, and the optimization of information technology networks at the Company level;

g. The determination of patterns for guidance, development, coordination, consolidation, and control of functions under the Directorate of Finance, Human Capital & Risk Management, including:

   1. The Finance, HC, and Risk Management Bureau, in accordance with its main function, has responsibility for:

Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko

a. Membuat uraian pekerjaan bidang Keuangan, Akuntansi dan Pajak.

b. Perumusan, pengkoordinasian dan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), strategi, kebijakan dan program pokok di lingkup tanggung jawabnya.

c. Menyajikan rencana kebutuhan dana tingkat Perusahaan.

d. Menyiapkan SOP (Standard Operating Procedure) serta kebijakan dan Instruksi Kerja di bidang Keuangan, Akuntansi dan Pajak baik untuk Kantor Pusat maupun untuk KSO.

e. Membuat target program pengembangan dan penguasaan bidang Keuangan, Akuntansi dan Perpajakan.

f. Menyiapkan metode pola pembelanjaan, analisa keuangan, pola proyeksi cashflow positif, dan metode evaluasi untuk pembukuan KSO sesuai dengan SAK yang sudah ditetapkan.

g. Menetapkan prosedur dalam rangka pencarian sumber dana, pengendalian dana, perpajakan, akuntansi, perumusan laporan keuangan perusahaan, pembayaran bunga/ pinjaman.

h. Menetapkan jadwal rapat koordinasi fungsi keuangan.

i. Menyajikan penutupan buku tiga bulanan, semesteran, tahunan dan penyelesaian Neraca Laba/Rugi Financial.

Fungsi Human Capital dan General Affair

a. Mengelola sumber daya manusia di dalam perusahaan.

Finance and Risk Management Function

a. Creating job descriptions in the fields of Finance, Accounting, and Tax.

b. The formulation, coordination, and achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), strategies, policies, and main programs within its scope of responsibility.

c. Presenting the company-level fund requirement plan.

d. Preparing SOPs (Standard Operating Procedures) as well as policies and Work Instructions in the fields of Finance, Accounting, and Tax for both the Head Office and Joint Operations.

e. Creating targets for development and mastery programs in the fields of Finance, Accounting, and Taxation.

f. Preparing expenditure pattern methods, financial analysis, positive cashflow projection patterns, and evaluation methods for Joint Operations bookkeeping in accordance with the established Financial Accounting Standards.

g. Establishing procedures in the context of seeking funding sources, fund control, taxation, accounting, formulation of company financial reports, and payment of interest/loans.

h. Establishing the schedule for finance function coordination meetings.

i. Presenting quarterly, semi-annual, and annual book closures and the completion of the Financial Profit/Loss Balance Sheet.

Human Capital and General Affairs Function

a. Managing human resources within the company.

b. Pelaksanaan perumusan kebijakan pokok organisasi dan sumber daya manusia untuk direkomendasikan kepada direksi.

c. Pelaksanaan program rekrutmen karyawan sesuai dengan sasaran bisnis perusahaan.

d. Pelaksanaan perumusan rencana strategis sumber daya manusia tingkat perusahaan.

e. Pelaksanaan perumusan pola pengembangan organisasi dan pengembangan konsep-konsep manajemen mutakhir.

f. Pelaksanaan perumusan sistem penghargaan (remunerasi) rencana pengembangan.

g. Memastikan pengelolaan dan pemenuhan kebutuhan human capital di lingkup perusahaan dengan baik.

h. Pelaksanaan penetapan standar, penyeliaan, penyusunan dan penerapan peraturan-peraturan Perusahaan dan Program Pendidikan Lanjutan.

i. Pendaftaran perusahaan dalam keanggotaan asosiasi, organisasi profesi, klub-klub profesional yang dapat memberi akses kepada pengambil keputusan/ pelanggan dan/atau dapat meningkatkan citra perusahaan.

j. Pelaksanaan Evaluasi Kompetensi Karyawan sebagai bahan Program Penilaian Karyawan dan Program Pengembangan Karyawan.

k. Bertindak sebagai Coach dan melakukan proses coaching secara aktif terhadap minimal personil satu level di bawahnya.

l. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

2. Biro Komersial, Administrasi Kontrak & Legal terkait dengan tugas-tugasnya meliputi dari:

b. The implementation of the formulation of main organizational and human resources policies to be recommended to the board of directors.

c. The implementation of employee recruitment programs in accordance with the company's business targets.

d. The implementation of the formulation of company-level human resources strategic plans.

e. The implementation of the formulation of organizational development patterns and the development of the latest management concepts.

f. The implementation of the formulation of reward (remuneration) systems for development plans.

g. Ensuring the proper management and fulfillment of human capital needs within the scope of the company.

h. The implementation of standard setting, supervision, compilation, and application of Company regulations and Continuing Education Programs.

i. The registration of the company in memberships of associations, professional organizations, and professional clubs that can provide access to decision-makers/ customers and/or can improve the company's image.

j. The implementation of Employee Competency Evaluations as material for Employee Assessment Programs and Employee Development Programs.

k. Acting as a Coach and actively conducting the coaching process for at least personnel one level below it.

l. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

2. The Commercial, Contract Administration & Legal Bureau, related to its duties, includes:

Fungsi Komersial

a. Perumusan, pengkoordinasian dan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), strategi, kebijakan dan program pokok di lingkup tanggung jawabnya.

b. Melakukan pengendalian atas jadwal Proyek.

c. Bertanggung jawab dalam melakukan monitor, evaluasi dan pengendalian biaya investasi (CAPEX).

d. Bertindak sebagai Coach dan melakukan proses coaching secara aktif terhadap minimal personil satu level di bawahnya.

e. Melakukan proses pembinaan terhadap profesionalitas/keahlian bagi personil yang memiliki sertifikasi keahlian.

f. Pelaksanaan peningkatan kemampuan karyawan dalam bidang manajerial dan/atau teknis yang meliputi keahlian dan/atau keterampilan yang sesuai lingkup "Strategic Business Unit" (SBU) di bidangnya.

g. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

h. Pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Manajemen Risiko, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, 5R, dan Sistem Manajemen lainnya yang dikembangkan perusahaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Fungsi Administrasi Kontrak

a. Perumusan, pengkoordinasian dan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), strategi, kebijakan dan program pokok di lingkup tanggung jawabnya.

Commercial Function

a. The formulation, coordination, and achievement of the Company's Work Plan and Budget, strategies, policies, and main programs within its scope of responsibility.

b. Conducting control over Project schedules.

c. Responsible for monitoring, evaluating, and controlling investment costs (CAPEX).

d. Acting as a Coach and actively conducting the coaching process for at least personnel one level below it.

e. Conducting the guidance process for professionalism/expertise for personnel who possess certification of expertise.

f. The execution of improvements in employee capabilities in managerial and/or technical fields covering expertise and/or skills corresponding to the scope of the "Strategic Business Unit" (SBU) in its field.

g. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

h. The implementation of the Quality Management System ISO 9001:2015, Risk Management, OHS Management System ISO 45001:2018, SMK3, Environmental Management System ISO 14001:2015, 5S (5R), and other Management Systems developed by the company in accordance with its responsibilities.

Contract Administration Function

a. The formulation, coordination, and achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), strategies, policies, and main programs within its scope of responsibility.

b. Pembinaan hubungan secara efisien dan efektif dengan pihak-pihak yang terkait dengan fungsi administrasi kontrak, dalam rangka optimalisasi pemeliharaan jejaring di bidang administrasi kontrak.

c. Penyusunan pedoman pengelolaan administrasi kontrak dan mengoptimalkan hak-hak kontrak, dalam rangka meminimalisasi risiko bisnis perusahaan.

d. Melakukan kajian kontrak proyek pada tahap pelaksanaan dan penyelesaian proyek.

e. Pelaksanaan review kontrak sesuai dengan lingkup tugasnya guna peningkatan daya saing perusahaan.

f. Penyusunan sistem informasi manajemen untuk pengendalian fungsi administrasi kontrak, dalam rangka memacu proses kajian administrasi kontrak secara efektif dan efisien.

g. Penyusunan informasi yang mutakhir mengenai upaya kajian kontrak yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja/organ perusahaan, dalam rangka mendukung proses kajian kontrak.

h. Pemeliharaan dokumen administrasi kontrak yang telah pernah dilaksanakan perusahaan, dalam rangka memperkuat proses pembelajaran.

i. Pelaksanaan dukungan dan bantuan dalam menghitung dan mengajukan eskalasi, klaim, dan pekerjaan tambah, dalam rangka mengupayakan efektivitas dan efisiensi proses kajian administrasi kontrak.

j. Pembinaan hubungan secara efisien dan efektif dengan pihak-pihak yang terkait dengan fungsi administrasi kontrak, dalam rangka optimalisasi pemeliharaan jejaring di bidang administrasi kontrak.

b. The cultivation of efficient and effective relationships with parties related to the contract administration function, in order to optimize network maintenance in the field of contract administration.

c. The compilation of guidelines for contract administration management and the optimization of contract rights, in order to minimize company business risks.

d. Conducting project contract reviews at the project implementation and completion stages.

e. The execution of contract reviews in accordance with the scope of its duties to improve company competitiveness.

f. The compilation of management information systems for controlling the contract administration function, in order to spur the contract administration review process effectively and efficiently.

g. The compilation of up-to-date information regarding contract review efforts that can be utilized by all work units/company organs, in order to support the contract review process.

h. The maintenance of contract administration documents that have been executed by the company, in order to strengthen the learning process.

i. The implementation of support and assistance in calculating and proposing escalations, claims, and additional work, in order to strive for effectiveness and efficiency in the contract administration review process.

j. The cultivation of efficient and effective relationships with parties related to the contract administration function, in order to optimize network maintenance in the field of contract administration.

k. Pelaksanaan peningkatan dan pembinaan kompetensi Human Capital yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan arah perkembangan perusahaan.

l. Bertindak sebagai Coach dan melakukan proses coaching secara aktif terhadap minimal personil satu level di bawahnya.

m. Melakukan proses penyiapan leader "pengganti" (suksesi) pada level Manajer dan Ahli.

n. Melakukan proses pembinaan terhadap profesionalitas/keahlian bagi personil yang memiliki sertifikasi keahlian.

o. Pelaksanaan peningkatan kemampuan karyawan dalam bidang manajerial dan/atau teknis yang meliputi keahlian dan/atau keterampilan yang sesuai lingkup "Strategic Business Unit" (SBU) di bidangnya.

p. Pelaksanaan audit atas pelaksanaan fungsinya dan merekomendasikan tindakan korektif yang diperlukan pada organ perusahaan tingkat Bironya.

q. Pelaksanaan tertib administrasi termasuk di dalamnya laporan bulanan, semesteran, dan tahunan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

r. Pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Manajemen Risiko, Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018, SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, 5R, dan Sistem Manajemen lainnya yang dikembangkan perusahaan sesuai dengan tanggung jawabnya.

Fungsi Legal

a. Perumusan, pengkoordinasian dan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), strategi, kebijakan dan program pokok di fungsi legal perusahaan.

k. The execution of improvements and guidance of Human Capital competencies under its responsibility in accordance with the direction of the company's development.

l. Acting as a Coach and actively conducting the coaching process for at least personnel one level below it.

m. Conducting the preparation process for "replacement" leaders (succession) at the Manager and Expert levels.

n. Conducting the guidance process for professionalism/expertise for personnel who possess certification of expertise.

o. The execution of improvements in employee capabilities in managerial and/or technical fields covering expertise and/or skills corresponding to the scope of the "Strategic Business Unit" (SBU) in its field.

p. The implementation of audits on the execution of its functions and recommending necessary corrective actions for company organs at its Bureau level.

q. The execution of administrative orderliness, including monthly, semi-annual, and annual reports in accordance with its scope of responsibility.

r. The implementation of the Quality Management System ISO 9001:2015, Risk Management, OHS Management System ISO 45001:2018, SMK3, Environmental Management System ISO 14001:2015, 5S (5R), and other Management Systems developed by the company in accordance with its responsibilities.

Legal Function

a. The formulation, coordination, and achievement of the Company's Work Plan and Budget, strategies, policies, and main programs within the company's legal function.

b. Terlaksananya aksi korporasi sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan aspek kepatuhan pada ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang pasar modal.

c. Terpeliharanya legalitas administrasi perusahaan dan administrasi bukti kepemilikan aset Perusahaan termasuk aset Perusahaan dalam bentuk hak kekayaan intelektual.

d. Terlaksananya kegiatan hukum acara yang melibatkan perusahaan dan/atau pegawai/pejabat perusahaan, yaitu hukum acara perdata, hukum acara pidana, hukum acara arbitrase, hukum acara persaingan usaha, hukum acara tata usaha Negara hukum acara pengadilan niaga, atau hukum acara lainnya.

e. Terlaksananya tertib administrasi yang meliputi laporan bulanan, semesteran, tahunan dan dokumen hukum perikatan perusahaan, administrasi kegiatan hukum acara, dokumen perizinan kegiatan usaha perusahaan, dokumen aset perusahaan sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya berdasarkan Kebijakan Fungsi Hukum Perusahaan.

f. Pelaksanaan pelayanan, saran, dukungan, litigasi dan bantuan hukum kepada seluruh unit kerja/organ perusahaan sesuai lingkup tanggung jawabnya.

g. Pelaksanaan pengamanan aset dan kepentingan perusahaan dari aspek hukum. h. Pelaksanaan pengarsipan dan pembaharuan dokumen perizinan Perusahaan.

i. Pelaksanaan proses sertifikasi "Business Unit" (BU) di lingkup bidangnya.

j. Pelaksanaan integrasi "Strategic Business Unit" (SBU) di lingkup bidangnya.

b. The realization of corporate actions in accordance with the company's interests by considering compliance aspects with applicable regulatory provisions, including provisions in the capital market sector.

c. The maintenance of the legality of company administration and administration of proof of ownership of Company assets, including Company assets in the form of intellectual property rights.

d. The implementation of procedural law activities involving the company and/or company employees/officials, namely civil procedural law, criminal procedural law, arbitration procedural law, business competition procedural law, state administrative procedural law, commercial court procedural law, or other procedural laws.

e. The realization of administrative orderliness covering monthly, semi-annual, and annual reports, and company binding legal documents, administration of procedural law activities, licensing documents for company business activities, and company asset documents in accordance with its scope of responsibility based on the Company's Legal Function Policy.

f. The execution of services, advice, support, litigation, and legal assistance to all company work units/organs in accordance with its scope of responsibility.

g. The execution of safeguarding company assets and interests from a legal aspect.

h. The execution of archiving and updating Company licensing documents.

i. The execution of the "Business Unit" (BU) certification process within the scope of its field.

k. Bertindak sebagai Coach dan melakukan proses coaching secara aktif terhadap minimal personil satu level di bawahnya.

l. Melakukan proses pembinaan terhadap profesionalitas/keahlian bagi personil yang memiliki sertifikasi keahlian.

m. Pelaksanaan peningkatan kemampuan karyawan dalam bidang manajerial dan/atau teknis yang meliputi keahlian dan/atau keterampilan yang sesuai lingkup "Strategic Business Unit" (SBU) di bidangnya.

n. Pelaksanaan audit atas pelaksanaan fungsinya dan merekomendasikan tindakan korektif yang diperlukan pada organ perusahaan tingkat Bironya.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 15 (lima belas) kali dengan perincian 12 (dua belas kali) Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir) dan 3 (tiga) kali Rapat Komisaris Direksi Khusus (Rakomdirsus).

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawab yang diemban oleh Direksi, Perseroan berkomitmen mendukung pengembangan kapasitas Direksi melalui berbagai program pelatihan dan pembelajaran. Komitmen ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman serta memperluas pengetahuan Direksi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya guna mencapai tujuan Perseroan.

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan dapat dilihat pada Bab III tentang Profil Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi berdasarkan Pedoman Kerja Direksi melalui mekanisme:

1. Self-assessment, yaitu penilaian mandiri terhadap kinerja individu dan kolektif; dan

j. The execution of the "Strategic Business Unit" (SBU) integration within the scope of its field. k. Acting as a Coach and actively conducting the coaching process for at least personnel one level below it.

l. Conducting the guidance process for professionalism/expertise for personnel who possess certification of expertise.

m. The execution of improvements in employee capabilities in managerial and/or technical fields covering expertise and/or skills corresponding to the scope of the "Strategic Business Unit" (SBU) in its field.

n. The implementation of audits on the execution of its functions and recommending necessary corrective actions for company organs at its Bureau level.

Implementation of Board of Directors Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held meetings with the Board of Commissioners 15 (fifteen) times, detailing 12 (twelve) Joint Board of Commissioners and Directors Meetings and 3 (three) Special Joint Board of Commissioners and Directors Meetings.

Training and/or Competency Development of the Board of Directors

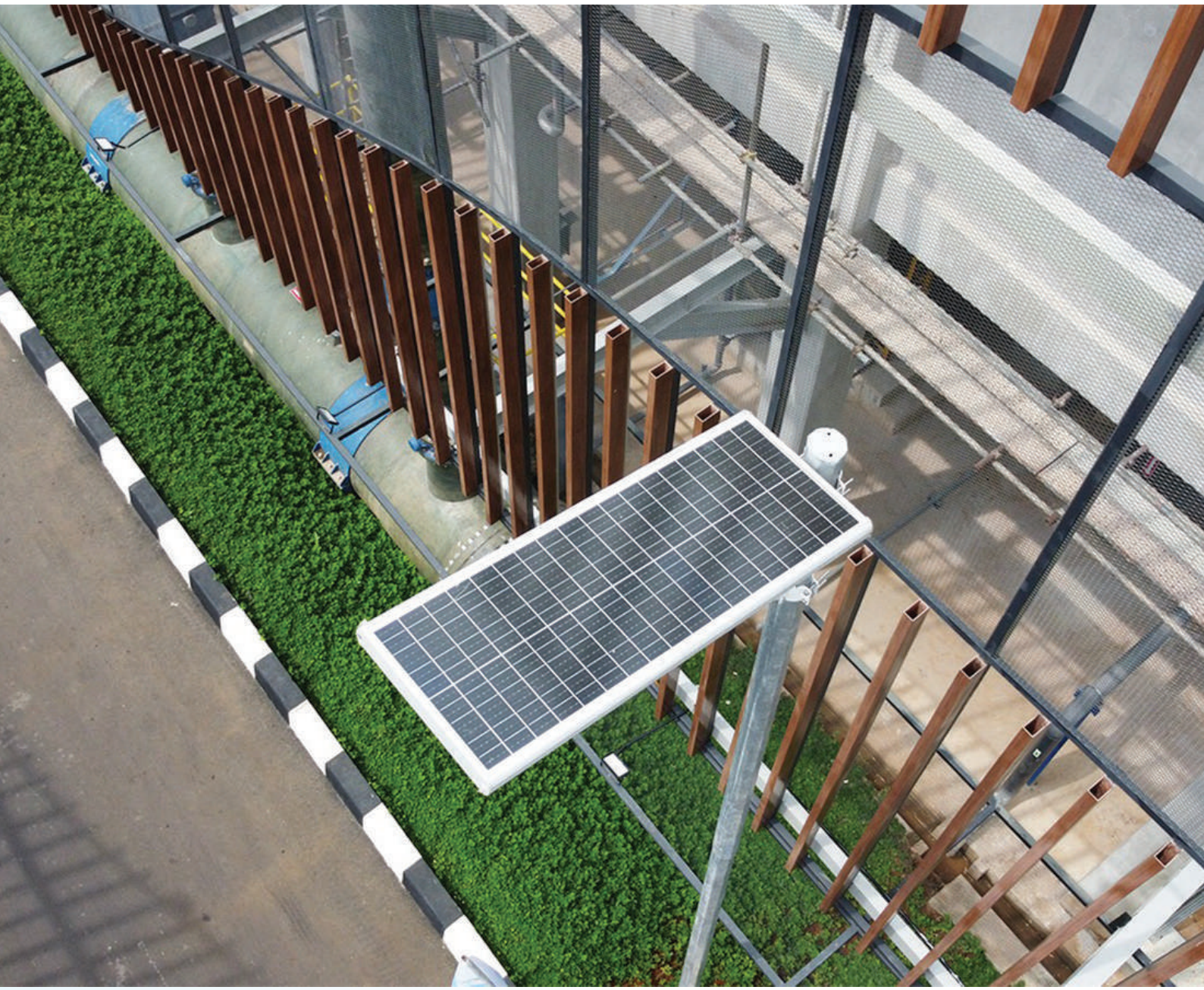
To support the execution of responsibilities borne by the Board of Directors, the Company is committed to supporting the capacity development of the Board of Directors through various training and learning programs. This commitment aims to deepen understanding and broaden the knowledge of the Board of Directors in carrying out its duties, functions, and responsibilities to achieve the Company's goals.

The training and/or competency development programs attended by the Company's Board of Directors can be seen in Chapter III on the Profile of the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Board of Directors Manual through the mechanisms of:

1. Self-assessment, namely independent assessment of individual and collective performance; and



2. Penilaian Dewan Komisaris, yaitu penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pihak yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pada penilaian kinerja Direksi, terdapat 5 (lima) perspektif yang digunakan, yaitu Nilai Ekonomi dan Sosial, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan dan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai prosedur, kriteria, dan mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

2. Board of Commissioners Assessment, namely the assessment conducted by the Board of Commissioners as the party executing the Nomination and Remuneration functions.

In the performance evaluation of the Board of Directors, there are 5 (five) perspectives used, namely Economic and Social Value, Business Model Innovation, Leadership and Technology, Investment Improvement, and Talent Development. Throughout 2025, the Board of Directors performed its duties and responsibilities effectively in accordance with the established procedures, criteria, and assessment mechanisms.

Tabel : KPI Direksi
Table: KPI of the Board of Directors

No	Indikator Kinerja Performance Indicators	Satuan Unit	Target			Nilai Value	Bobot KPI Weight	Skor Score	
			RA	RI	Pencapaian Achievement			RA	RI
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia A. Economic and Social Value for Indonesia							50.00%	50.00%	55.00%
1	EBITDA EBITDA	Rp Juta Miliion IDR	(13,015.00)	31,978.84	110.00%	11.00	10.00%	10.00%	11.00%
2	Penjualan Sales	Rp Juta Miliion IDR	39,731.62	91,879.67	110.00%	11.00	15.00%	15.00%	16.50%
3	Efisiensi Biaya Usaha Operating Cost Efficiency	%	3.00	11.03	110.00%	11.00	15.00%	15.00%	16.50%
4	Cash Flow Operasi Operating Cash Flow	Rp Juta Miliion IDR	(47,852.00)	12,944.61	110.00%	11.00	10.00%	10.00%	11.00%
B. Inovasi Bisnis Model B. Business Model Innovation							15.00%	15.00%	16.00%
5	Ketepatan Laporan Report Timeliness	%	100.00	110.00	110.00%	11.00	5.00%	5.00%	5.50%
6	*Risk Maturity Index* Risk Maturity Index	*Index*	2.10	2.10	100.00%	10.00	5.00%	5.00%	5.00%
7	GCG Level GCG Level	*Score*	85.00	86.44	101.69%	11.00	5.00%	5.00%	5.50%
C. Kepemimpinan Teknologi C. Technology Leadership							10.00%	10.00%	10.50%
8	Implementasi ERP ERP Implementation	%	100.00	100.00	100.00%	10.00	5.00%	5.00%	5.00%
9	*IT Maturity Level* IT Maturity Level	*Score*	2.50	2.51	100.40%	11.00	5.00%	5.00%	5.50%
D. Peningkatan Investasi D. Investment Improvement							15.00%	15.00%	16.50%
10	Aksi Korporasi Corporate Actions	%	100.00	110.00	110.00%	11.00	15.00%	15.00%	16.50%
E. Pengembangan Talenta E. Talent Development							10.00%	10.00%	11.00%
11	*Talent Diversity* Talent Diversity	%	41.67	88.00	110.00%	11.00	5.00%	5.00%	5.50%
12	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Body Qualification Fulfillment Ratio	%	95.00	100.00	105.26%	11.00	5.00%	5.00%	5.50%
	JUMLAH						100.00%	100.00%	109.00%

*Laporan Penilaian KPI ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan RSM.
The KPI Assessment Report was audited by Public Accounting Firm RSM.

**Untuk pencapaian ≥ 110% ditulis 110%
For Achievement equal to or exceeding 110% is reported as 110%

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian serta penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan wewenang pemegang saham. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memastikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan.

Proses nominasi dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi:

1. Penilaian kebutuhan posisi.
2. Tinjauan terhadap calon kandidat.
3. Pengajuan nama kandidat untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Seluruh calon Dewan Komisaris dan Direksi WTJJ harus memenuhi persyaratan formil, materil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada ketentuan tersebut, termasuk telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui kajian atas kinerja Perusahaan dan faktor relevan lainnya seperti prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

The appointment and dismissal as well as the determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are the authority of the shareholders carried out through the GMS mechanism.

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the shareholders. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the Company's condition and ensuring a diversity of relevant expertise, knowledge, and experience.
The nomination process is carried out through several stages, including:

1. Assessment of position needs.
2. Review of prospective candidates.
3. Submission of candidate names to obtain approval in the GMS.

All candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors of WTJJ must meet the formal, material, and other requirements stipulated in these provisions, including having passed the Fit and Proper Test (UKK). The determination of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the shareholders through the GMS.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The determination of remuneration is carried out by the Board of Commissioners through an assessment of the Company's performance and other relevant factors such as the work performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration proposal is submitted in the GMS to obtain shareholder approval.

Indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025, diberikan berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2024 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2024.

Struktur dan Jumlah Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif; dan
4. Tunjangan lainnya.

Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.583.112.715.

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 are given based on the achievement of the Company's performance in the 2024 financial year as stated in the Audited Financial Statements and the 2024 KPI assessment.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentives; and
4. Other allowances.

The total remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2025, is Rp4,583,112,715.

Komite dan Organ Pendukung Dewan Komisaris

Committees and Supporting Organs of the Board of Commissioners

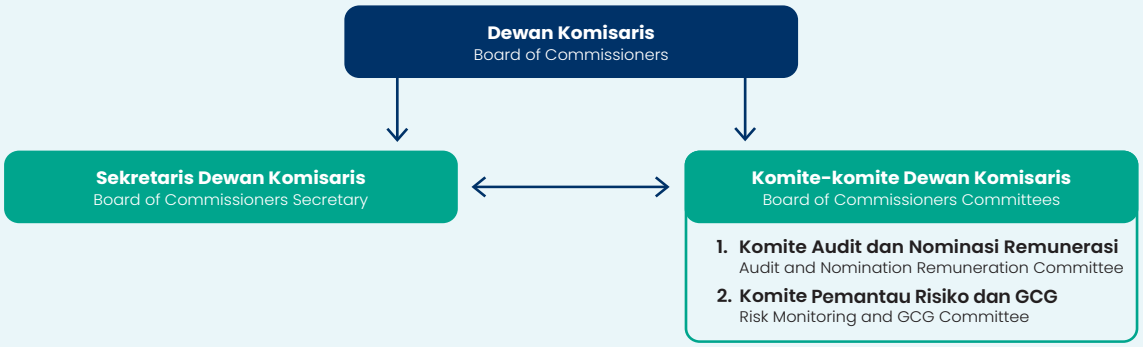
Dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris, dibentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-komite. Organ ini dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pembinaan dan pengawasan atas pengurusan Perusahaan.

Organ dan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris berpedoman pada Kebijakan serta Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang telah diratifikasi oleh Perseroan.

In order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners are formed consisting of the Secretary of the Board of Commissioners and Committees. These organs are formed and are responsible to the Board of Commissioners for carrying out guidance and supervision over the management of the Company.

The organs and committees formed by the Board of Commissioners are guided by the Integrated Governance Policy and Guidelines of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which have been ratified by the Company.

Tabel: Struktur Organisasi Dewan Komisaris
Table: Organizational Structure of the Board of Commissioners



Komite Audit dan Nominasi Remunerasi

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur telah memiliki Komite Audit dan Nominasi Remunerasi yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan memastikan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit dan Nominasi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam Pengawasan

   Komite Audit dan Nominasi Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

2. Memberikan Nasihat dalam Pengendalian Internal dan Audit

   Di bidang audit, Komite memberikan saran dan nasihat terkait dengan pelaksanaan pengendalian internal serta audit perusahaan, guna memastikan efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan.

3. Memberikan Rekomendasi

   Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan sumber daya manusia sebagai calon pemimpin perseroan terkait dengan rencana suksesi Perseroan dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Audit and Nomination Remuneration Committee

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur has an Audit and Nomination Remuneration Committee which plays a role in assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and ensuring company management is in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The duties carried out by the Audit and Nomination Remuneration Committee are as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in Supervision

   The Audit and Nomination Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising the management of the company to align with GCG principles.

2. Providing Advice on Internal Control and Audit

   In the field of audit, the Committee provides suggestions and advice related to the implementation of internal control and company audits, in order to ensure the effectiveness of the control system implemented.

3. Providing Recommendations

   Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding human resources development programs as prospective company leaders related to the Company's succession plan and assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments regarding the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

4. Menyusun Laporan Tertulis Komite Audit dan Nominasi Remunerasi

   Bertanggung jawab untuk membuat laporan tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan ini mencakup pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Sesuai SK Nomor 030/B/DK/WTJJ/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Nominasi Remunerasi, susunan Komite Audit dan Nominasi Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Wahyu Hadi Prasetyo
Anggota : Muhammad Hazbiallah At Taufiq
Anggota : Agus Prasetio

Profil Komite Audit dan Nominasi Remunerasi

Adapun profil anggota Komite Audit dan Nominasi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Profil Wahyu Hadi Prasetyo sebagai Ketua yang juga merupakan Komisaris Utama Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam buku ini.

2. Profil Muhammad Hazbiallah At Taufiq sebagai Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam buku ini.

3. Sementara itu, profil Agus Prasetio sebagai Anggota adalah sebagai berikut:

4. Compiling Written Reports of the Audit and Nomination Remuneration Committee

   Responsible for creating written reports on every assignment given by the Board of Commissioners. This report includes the implementation of Audit Committee activities and the level of its performance achievement which will be disclosed in the Company's Annual Report.

In accordance with Decree (SK) Number 030/B/DK/WTJJ/2025 concerning the Change in the Composition of the Audit and Nomination Remuneration Committee Members, the composition of the Audit and Nomination Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Wahyu Hadi Prasetyo
Member : Muhammad Hazbiallah At Taufiq
Member : Agus Prasetio

Profile of the Audit and Nomination Remuneration Committee

The profiles of the members of the Audit and Nomination Remuneration Committee are as follows:

1. The profile of Wahyu Hadi Prasetyo as Chairman, who is also the President Commissioner of the Company, can be seen in the Company Profile chapter in this book.

2. The profile of Muhammad Hazbiallah At Taufiq as a Member, who is also an Independent Commissioner of the Company, can be seen in the Company Profile chapter in this book.

3. Meanwhile, the profile of Agus Prasetio as a Member is as follows



Agus Prasetio

Jabatan | Position
Komite Audit dan Nominasi Remunerasi
Audit and Nomination Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality	**: Indonesia** : Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	**: Pasuruan, 7 April 1976** : Pasuruan, April 7, 1976

Riwayat pendidikan
Educational History

1. Diploma In Quantity Surveying, Faculty of Architecture, Planning And Surveying - Mara University Technology - Malaysia (2000)
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Swadaya Jakarta (2003)
   Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Swadaya Jakarta (2003)

Riwayat pekerjaan terbaru
Recent work history

1. Komite Audit dan Nominasi Remunerasi PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (2024 - saat ini)
   Audit and Nomination Remuneration Committee of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (2024 - present)
2. Senior Manager Contract dan Claim Management Divisi Legal PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 - saat ini)
   Senior Manager of Contract and Claim Management, Legal Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2023 - present)
3. Manager Contract Management Sub Division Infrastructure 1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020 - 2023)
   Manager of Contract Management, Infrastructure 1 Sub Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2020 - 2023)

Pelatihan/Sertifikasi
Training/Certification

1. Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP) /(CRGP-GIRMA) (2025)
   Integrated Risk Governance Expert Scheme Certification (ATKRT-BNSP) / (CRGP-GIRMA) (2025)
2. Sertifikasi Training Assessor Ahli Madya Kontrak Konstruksi BNSP (2024)
   BNSP Intermediate Construction Contract Expert Assessor Training Certification (2024)
3. Training Corporate Finance (2024)
   Corporate Finance Training (2024)
4. Training Dasar Arbritase & APS IARbi (2018)
   Basic Arbitration & APS IARbi Training (2018)

Dasar Hukum
Legal Basis

Diangkat sebagai Anggota Komite PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur berdasarkan SK Nomor 030/B/DK/WTJJ/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Nominasi Remunerasi tanggal 29 Oktober 2025.
Appointed as a Committee Member of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur based on Decree Number 030/B/DK/WTJJ/2025 concerning the Change in the Composition of the Audit and Nomination Remuneration Committee Members dated October 29, 2025.

Komite Pemantau Risiko dan GCG

Komite Pemantau Risiko dan GCG bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam:

1. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi manajemen risiko;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
3. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan termasuk tata kelola terintegrasi.

Sesuai SK Nomor 030/C/DK/WTJJ/2025 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan GCG, berikut susunan Komite Pemantau Risiko dan GCG:

Ketua : Antonius Rainier Haryanto
Anggota : Nasrullah Nawasi
Anggota : Agus Prasetio

Profil Komite Pemantau Risiko dan GCG

Adapun profil anggota Komite Pemantau Risiko dan GCG adalah sebagai berikut:

1. Profil Antonius Rainier Haryanto sebagai Ketua yang juga merupakan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam buku ini.
2. Profil Nasrullah Nawasi sebagai Anggota yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam buku ini.
3. Profil Agus Prasetio sebagai Anggota dapat dilihat pada halaman sebelumnya.

Risk Monitoring and GCG Committee

The Risk Monitoring and GCG Committee is tasked with assisting and is responsible to the Board of Commissioners in an effort to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in:

1. Conducting evaluation and approval of risk management policies and strategies;
2. Conducting evaluation of the implementation of risk management policies and strategies;
3. Carrying out supervision and providing advice on the implementation of risk management and corporate governance functions, including integrated governance.

In accordance with Decree (SK) Number 030/C/DK/WTJJ/2025 concerning the Formation and Appointment of Members of the Risk Monitoring and GCG Committee, the composition of the Risk Monitoring and GCG Committee is as follows:

Chairman : Antonius Rainier Haryanto
Member : Nasrullah Nawasi
Member : Agus Prasetio

Profile of the Risk Monitoring and GCG Committee

The profiles of the members of the Risk Monitoring and GCG Committee are as follows:

1. The profile of Antonius Rainier Haryanto as Chairman, who is also a Commissioner of the Company, can be seen in the Company Profile chapter in this book.
2. The profile of Nasrullah Nawasi as a Member, who is also an Independent Commissioner of the Company, can be seen in the Company Profile chapter in this book.
3. The profile of Agus Prasetio as a Member can be seen on the previous page.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Perseroan dapat mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang biayanya ditanggung oleh Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tugas Administrasi dan Kesekretariatan

   Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan perannya.

2. Partisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris

   Sekretaris Dewan Komisaris hadir dalam seluruh rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, dan berfungsi sebagai Notulis. Namun, untuk rapat khusus yang hanya melibatkan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris tidak wajib hadir.

3. Distribusi Informasi dan Risalah Rapat

   Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang terkait dengan agenda rapat dapat terdistribusi dengan baik. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga bertugas untuk membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan Risalah Rapat Dewan Komisaris.

4. Penyelenggaraan Program Pengenalan dan Pelatihan

   Sekretaris Dewan Komisaris bekerja sama dengan Sekretaris Perseroan dalam merencanakan dan menyelenggarakan program Pengenalan dan Pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Secretary of the Board of Commissioners

To support the smooth implementation of the Board of Commissioners' duties, the Company may appoint a Secretary of the Board of Commissioners whose expenses are borne by the Company. The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Administrative and Secretarial Duties

   The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for the implementation of administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners in carrying out its functions and roles.

2. Participation in Board of Commissioners Meetings

   The Secretary of the Board of Commissioners attends all Board of Commissioners meetings, both internal Board of Commissioners meetings and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and functions as the Minutetaker. However, for special meetings involving only the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, the Secretary of the Board of Commissioners is not obliged to attend.

3. Distribution of Information and Meeting Minutes

   The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for ensuring that information related to meeting agendas can be well distributed. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners is also tasked with creating, administering, and distributing the Minutes of the Board of Commissioners Meetings.

4. Implementation of Orientation and Training Programs

   The Secretary of the Board of Commissioners collaborates with the Corporate Secretary in planning and organizing Orientation and Training programs for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Nomor: 019/DK/WTJJ/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Komisaris PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, saat ini Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan dijabat oleh William menggantikan Yuherni Sisdwi Rachmiyati yang pensiun pada Juni 2025. Berikut profil ringkas yang menduduki jabatan Sekretaris Dewan Komisaris di 2025:

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Number: 019/DK/WTJJ/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Commissioners of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur, currently the Company's Secretary of the Board of Commissioners is held by William, replacing Yuherni Sisdwi Rachmiyati who retired in June 2025. The following is a brief profile of the person holding the position of Secretary of the Board of Commissioners in 2025:



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Nomor: 019/DK/WTJJ/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Komisaris PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur. Appointed as Secretary of the Board of Commissioners of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur based on the Decree of the Board of Commissioners of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Number: 019/DK/WTJJ/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Commissioners of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur.

Riwayat pendidikan Educational History	1. Sarjana Ilmu Komunikasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School of Public Relations - Jakarta (2011) Bachelor of Communication Science from Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School of Public Relations - Jakarta (2011) 2. Magister Ilmu Komunikasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School of Public Relations - Jakarta (2012) Master of Communication Science from Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School of Public Relations - Jakarta (2012) 3. Master of Management in Applied Finance dari Binus Business School (2023) Master of Management in Applied Finance from Binus Business School (2023)
Riwayat pekerjaan terbaru Recent work history	1. Senior Manager of Corporate Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (Mei 2023 – saat ini) Senior Manager of Corporate Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (May 2023 – present) 2. Expert 2 Corporate Affairs & Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (Februari 2021 – April 2023) Expert 2 Corporate Affairs & Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (February 2021 – April 2023) 3. Junior Expert Investor Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (Februari 2017 – Februari 2021) Junior Expert Investor Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (February 2017 – February 2021) 4. Investment Specialist & Manager, PT Sucorinvest Central Gani (Januari 2014 – Januari 2017) Investment Specialist & Manager, PT Sucorinvest Central Gani (January 2014 – January 2017) 5. Relationship Manager, DBS Bank (Oktober 2012 – Desember 2013) Relationship Manager, DBS Bank (October 2012 – December 2013) 6. Personal Financial Consultant, Standard Chartered Bank (September 2011 – September 2012) Personal Financial Consultant, Standard Chartered Bank (September 2011 – September 2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Senior Manager of Corporate Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (Mei 2023 – saat ini) Senior Manager of Corporate Relations – Corporate Secretary Division, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, (May 2023 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliation relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan. Does not have an affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders of the Company.
Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	1. Certified Securities Analyst oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2019 – 2028) Certified Securities Analyst by Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2019 – 2028) 2. BSE Masterclass "Global Trade Tensions: Turning Crisis Into Opportunity" oleh BSE Leadership School for Business Result (2025) BSE Masterclass "Global Trade Tensions: Turning Crisis Into Opportunity" by BSE Leadership School for Business Result (2025) 3. Awareness & Audit Internal ISO 37001:2016 oleh Sucofindo (2025) Awareness & Internal Audit ISO 37001:2016 by Sucofindo (2025) 4. Manajemen Umum Dana Pensiun oleh Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (2025) General Management of Pension Funds by the Indonesian Pension Fund Association (2025) 5. ESG Intermediate oleh WIKADEMY PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2025) ESG Intermediate by WIKADEMY PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2025)

Unit Pendukung Direksi
Board of Directors Support Unit

Dalam rangka mendukung fungsi dan tugas direksi, WTJJ membentuk delapan biro dan bidang yang memegang peran strategis. Kedelapan biro dan bidang tersebut adalah Sekretaris Perusahaan, Bidang Keuangan & Human Capital, Bidang ESG, Transformasi & HSE, Bidang Engineering, Pengadaan & QAQC, Bidang Komersial, Legal, & Manajemen Risiko, Biro Operation & Maintenance, Plant IPA Bekasi dan Plant IPA Cibeet.

Keseluruhan unit ini bekerja secara terpadu, membentuk ekosistem yang mendukung Direksi dalam menjalankan visi perusahaan. Sinergi antar-biro dan bidang tidak hanya memperkuat fondasi internal, tetapi juga memastikan WTJJ mampu menghadirkan layanan yang berkelanjutan, inovatif, dan bernilai bagi masyarakat.

In order to support the functions and duties of the Board of Directors, WTJJ established eight bureaus and divisions that hold strategic roles. The eight bureaus and divisions are the Corporate Secretary, Finance & Human Capital Division, ESG, Transformation & HSE Division, Engineering, Procurement & QAQC Division, Commercial, Legal & Risk Management Division, Operation & Maintenance Bureau, Bekasi WTP Plant, and Cibeet WTP Plant.

All of these units work in an integrated manner, forming an ecosystem that supports the Board of Directors in executing the company's vision. The synergy between bureaus and divisions not only strengthens the internal foundation but also ensures that WTJJ is able to deliver sustainable, innovative, and valuable services to the community.

Manajer Biro dan Bidang PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur



Bureau and Division Managers PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur




BAZI AJI
Manajer Bidang ESG, Transformasi & HSE
Manager of ESG, Transformation & HSE Division


PURWANTA
Manajer Bidang Engineering, Pengadaan & QAQC
Manager of Engineering, Procurement & QAQC Division


FAHMI ADHA NURDIN
Manajer Bidang Komersial, Legal, & Manajemen Risiko
Manager of Commercial, Legal, & Risk Management Division


FITRIANA AGUNG NUGROHO
Manajer Biro Operation & Maintenance
Manager of Operation & Maintenance Division


SUPANTO
Manajer Plant IPA Bekasi
Manager of Bekasi WTP Plant


ANDY TRI UTOMO
Manajer Plant IPA Cibeet
Manager of Cibeet WTP Plant

Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional maupun kinerja keuangan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh, sistem ini mencakup evaluasi risiko strategis, operasional, keuangan, hingga kepatuhan, yang diintegrasikan ke dalam proses pengambilan keputusan.

Fungsi Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan Perusahaan didasarkan pada mitigasi risiko yang efektif serta pengoptimalan peluang yang mendukung keberlanjutan usaha. Melalui penerapan ini, Perseroan tidak hanya melindungi nilai perusahaan tetapi juga memperkuat ketahanan dan fleksibilitasnya dalam menghadapi tantangan bisnis.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Selaku bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan telah secara resmi menerapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Implementasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) melalui pengelolaan kegiatan korporasi yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam peraturan tersebut. Dengan mengintegrasikan pedoman ini ke dalam operasional, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan korporasi signifikan dilaksanakan secara strategis, terukur, dan sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan.

The Company's Risk Management System is designed to identify, analyze, and manage various risks that can affect operations and financial performance. With a structured and comprehensive approach, this system includes the evaluation of strategic, operational, financial, and compliance risks, which are integrated into the decision-making process.

The Risk Management Function is responsible for ensuring that all Company policies and decisions are based on effective risk mitigation and the optimization of opportunities that support business sustainability. Through this implementation, the Company not only protects its value but also strengthens its resilience and flexibility in facing business challenges.

Implementation of the Risk Management System

As part of a State-Owned Enterprise, the Company has officially implemented the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This implementation reflects the Company's commitment to improving Good Corporate Governance through the management of corporate activities that are transparent, accountable, and in accordance with the principles regulated in the regulation. By integrating these guidelines into operations, the Company ensures that every significant corporate activity is carried out strategically, measurably, and in line with the interests of stakeholders.

Berikut adalah Heatmap Risiko WTJJ

The following is the WTJJ Risk Heatmap:

PROBABILITAS						
	Hampir Pasti Terjadi Almost Certain (5)	Low to Moderate (7)	Moderate (12)	Moderate to High (17)	High (22)	High (25)
	Sangat Mungkin Terjadi Very Likely (4)	Low (4)	Low to Moderate (9)	Moderate (14)	Moderate to High (19)	High (24)
	Bisa Terjadi Possible (3)	Low (3)	Low to Moderate (8)	Moderate (13)	Moderate to High (18)	High (23)
	Jarang Terjadi Unlikely (2)	Low (2)	Low to Moderate (6)	Low to Moderate (6)	Moderate to High (16)	High (21)
	Sangat Jarang Terjadi Very Rare (1)	Low (1)	Low (5)	Low to Moderate (6)	Moderate (15)	High (20)
		Sangat Rendah Very Low (1)	Rendah Low (2)	Moderat Moderate(3)	Tinggi High (4)	Sangat Tinggi Very High (4)
		DAMPAK				

Berikut adalah Risk Register sampai dengan Desember 2025

The following is the Risk Register up to December 2025:

No	Sasaran Goal	Risiko Risk	Penyebab Cause	Realisasi Tindak Lanjut Follow-up Realization	Level Risiko Inherent Inherent Risk Level	Level Risiko Residual Rencana Planned Residual Risk Level	Level Risiko Residual Realisasi Realized Residual Risk Level
	Aksi Korporasi Corporate Action	Potensi ketidakmampuan pembayaran kewajiban kepada Lenders dan Operasional O&M Potential inability to pay obligations to Lenders and O&M Operations	Tidak mendapatkan pendanaan dari SHL atau Junior Loan Failure to obtain funding from SHL or Junior Loan	- Telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri Signing of the Credit Agreement with PT Bank Mandiri has been conducted - Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kredit tersebut proses Refinancing telah selesai dilaksanakan With the signing of that Credit Agreement, the Refinancing process has been fully completed	High - 25	High - 23	Low - 3
	Cash Flow Cash Flow	GAP Maturity antara Cash-in dan Cash-Out Maturity GAP between Cash-in and Cash-out	- Collection Period > 120 hari Collection Period > 120 days -TOP Air Baku TP Raw Water - Payment Period Consumables < 90 hari Payment Period Consumables <90 days	- Berdasarkan SOP pembayaran Air Minum Curah 60 hari, lebih cepat dari PKS KPBU Based on SOP for 60 day bulk drinking water payment, faster than PKS KPBU - Kontrak Air Baku sudah dibuat back to back dengan PKS KPBU Raw Water Contract has been made back-to-back with PKS KPBU - Kontrak atas pengadaan chemical dengan tempo pembayaran 60 hari Chemical procurement contract with 60-day payment term	High - 23	Moderate - 23	Low - 3
	EBITDA EBITDA	Potensi kebocoran pipa transmisi Potential Transmission pipeline leak	Adanya kejadian tidak terduga dari pihak eksternal Occurrence of an unforeseen event by external parties	**Sentra Timur** Perbaikan telah selesai dilaksanakan pada 5 Desember 2025 Repair completed on December 5, 2025 **Jatibening** Perbaikan telah selesai dilaksanakan pada 25 November 2025 Repair completed on November 25, 2025	High - 22	Moderate - 14	Low - 3
	Sales/ Penjualan Sales/Revenue	Potensi Pemenuhan Kapasitas Pengolahan Lumpur terganggu Potential disruption to Sludge Processing Capacity Fulfillment	Kapasitas Decanter yang tidak sesuai dengan DED Decanter capacity inconsistent with DED	- Progres Konstruksi Decanter saat ini sudah mencapai struktur atas Current decanter construction progress has reach the superstructure - Untuk IPA Bekasi sudah proses pemasangan Decanter For IPA Bekasi, decanter installation process is ongoing - Untuk IPA Cibeet sedang proses pengecoran slab For IPA Cibeet, slab casting process is ongoing	High - 22	Low to Moderate - 9	Moderate to High - 16

Risiko yang Dihadapi Perusahaan
Risks Faced by the Company

Secara taksonomi, risiko perusahaan dibagi dalam dua kelompok, yaitu risiko strategis dan risiko Environmental, Social and Governance (ESG). Selama 2025, perusahaan menghadapi beberapa risiko strategis di antaranya potensi ketidakmampuan pembayaran kewajiban kepada lenders dan Operasional O&M; gap maturity antara cash-in dan cash-out; dan kenaikan tarif PPN di atas 11%.

Untuk menghadapi berbagai risiko potensi ketidakmampuan pembayaran kewajiban kepada lenders dan Operasional O&M, WTJJ menyiapkan beberapa langkah seperti melakukan Senior Loan Reprofiling khususnya terkait Grace Period dan jadwal pembayaran, melakukan pendanaan CDS dari Green Financing, dan konversi sebagian utang usaha menjadi Shareholder Loan (SHL) pemegang saham atau merealisasikan SHL 2024.

Untuk menghadapi gap maturity antara cash-in dan cash-out, WTJJ juga menyiapkan rencana melakukan kesepakatan Escrow Account dengan para offtaker, negosiasi back to back dengan PJT2 atas air baku, dan kontrak jangka panjang dengan vendor untuk consumables dengan payment period tidak kurang dari 90 hari. Sementara, untuk risiko kenaikan tarif PPN di atas 11%, Perusahaan akan mengajukan penyesuaian masa konsesi kepada PJPK berdasarkan Pasal Perubahan Hukum sesuai PKS KPBU.

Khusus untuk risiko ESG, dari hasil analisis yang dilakukan perseroan, terdapat beberapa daftar potensi risiko yang muncul seperti potensi pencabutan izin Amdal; potensi risiko terkait konversi energi lantaran tidak melakukan konversi energi pada penggunaan daya listrik 5.310 KW; dan potensi kerusakan alat proses dan gangguan pengoperasian akibat dari adanya banjir lima tahunan.

Taxonomically, the company's risks are divided into two groups, namely strategic risks and Environmental, Social, and Governance (ESG) risks. During 2025, the company faced several strategic risks, including the potential inability to pay obligations to lenders and O&M Operations; the maturity gap between cash-in and cash-out; and the increase in the VAT rate above 11%.

To deal with various risks regarding the potential inability to pay obligations to lenders and O&M Operations, WTJJ prepared several steps, such as conducting Senior Loan Reprofiling, especially regarding the Grace Period and payment schedule, conducting CDS funding from Green Financing, and converting a portion of trade payables into a Shareholder Loan (SHL) or realizing the 2024 SHL.

To deal with the maturity gap between cash-in and cash-out, WTJJ also prepared a plan to carry out Escrow Account agreements with off-takers, back-to-back negotiations with PJT2 for raw water, and long-term contracts with vendors for consumables with a payment period of not less than 90 days. Meanwhile, for the risk of an increase in the VAT rate above 11%, the Company will propose an adjustment to the concession period to the Government Contracting Agency based on the Change in Law Article in accordance with the PPP Agreement.

Specifically for ESG risks, based on the results of the analysis conducted by the company, there is a list of several potential risks that arise, such as the potential revocation of the Environmental Impact Assessment permit; potential risks related to energy conversion due to not converting energy on the use of 5,310 KW of electrical power; and potential damage to process equipment and operational disruptions resulting from the five-yearly floods.

Untuk risiko pencabutan izin Amdal, WTJJ melakukan rencana tindak lanjut penyediaan mobile tank penghisap lumpur guna mengurangi dampak yang diakibatkan saat melakukan perawatan pembersihan lumpur. Untuk potensi risiko denda terkait konversi energi, WTJJ melakukan kajian tentang konservasi energi, membentuk struktur seksi/bidang yang menangani assessment konservasi energi serta melakukan riset dan implementasi energi terbarukan.

Sedangkan untuk antisipasi munculnya banjir lima tahunan, WTJJ menyiapkan rencana tindak lanjut seperti melakukan pemantauan berkala tinggi muka air sungai, membuat sump pit untuk mengurangi debit limpasan air yang meluber dari sungai, memperkuat struktur penstock, membuat tanggul penahan banjir, dan membersihkan sampah yang ada di sungai & melakukan reboisasi di pinggir sungai dekat plant.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah berjalan efektif dalam mendukung kebijakan dan proses bisnis tanpa risiko signifikan yang mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyimpulkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan dinilai sudah cukup memadai. Hasil evaluasi menunjukkan keseimbangan yang baik antara infrastruktur dan sistem manajemen risiko yang diterapkan.

For the risk of Environmental Impact Assessment permit revocation, WTJJ carried out a follow-up plan to provide a sludge suction mobile tank to reduce the impact caused when carrying out sludge cleaning maintenance. For the potential risk of fines related to energy conversion, WTJJ conducted a study on energy conservation, established a section/division structure that handles energy conservation assessments, and conducted research and implementation of renewable energy.

Meanwhile, to anticipate the occurrence of the five-yearly floods, WTJJ prepared follow-up plans such as conducting periodic monitoring of river water levels, creating a sump pit to reduce the discharge of water runoff overflowing from the river, strengthening the penstock structure, building flood retaining embankments, cleaning up garbage in the river, and carrying out reforestation on the riverbanks near the plant.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2025, the Company's Risk Management System was assessed to have run effectively in supporting policies and business processes without significant risks disrupting the Company's business continuity.

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the annual evaluation of the effectiveness of the risk management system in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company concluded that the implementation of the risk management system within the Company is considered quite adequate. The evaluation results show a good balance between the infrastructure and the risk management system implemented.

Auditor Eksternal
External Auditor

Akuntan Publik, sebagai organ eksternal Perseroan, memiliki peran penting dalam memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik dilakukan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Proses pemilihan Akuntan Publik mengikuti mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk memastikan independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Penerapan Fungsi Audit Eksternal

Perseroan secara konsisten berkomunikasi untuk memastikan bahwa proses audit dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan mematuhi perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa proses audit diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan audit, pertemuan rutin diadakan untuk membahas permasalahan penting dan signifikan.

Nama dan Tahun Kantor Akuntan Publik

Merujuk pada hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025, Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penunjukan ini dilakukan dengan memperhatikan aspek independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, di mana Akuntan Publik yang ditunjuk diwajibkan untuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Public Accountants, as an external organ of the Company, play an important role in providing an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The appointment of a Public Accountant is carried out through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners. The selection process for Public Accountants follows the applicable procurement mechanisms for goods and services. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed External Auditor must not have a conflict of interest with the Company.

Implementation of the External Audit Function

The Company consistently communicates to ensure that the audit process is carried out in accordance with Accountant Professional Standards and complies with the employment agreement and the established audit scope. In addition, the Company also ensures that the audit process is completed in accordance with the predetermined time target. To support the smooth implementation of the audit, regular meetings are held to discuss important and significant issues.

Name and Year of the Public Accounting Firm

Referring to the results of the Annual GMS decisions held on April 30, 2025, the Company has approved the appointment of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia) to carry out the work of auditing the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025. This appointment was made with due observance of the aspects of independence and the quality of audit results, where the appointed Public Accountant is required not to have a conflict of interest with the Company.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif yang Berdampak Material yang Dihadapi oleh Perusahaan

Legal Proceedings with Material Impact Faced by the Company

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif apapun.

Throughout 2025, the Company and all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were not involved in any civil, criminal, and/or other legal proceedings. In addition, the Company also did not receive any administrative sanctions.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan akan selalu memastikan untuk mengungkapkan informasi yang relevan dan penting kepada pihak yang berwenang, termasuk dalam Laporan Tahunan, Laporan Berkala, dan lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan cara yang tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif. Perseroan berkomitmen untuk menjadi pelopor dan mengambil inisiatif dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan yang dianggap penting bagi pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya, baik yang diwajibkan maupun yang bersifat sukarela. Informasi tersebut akan disampaikan melalui Laporan Tahunan atau media lain yang dianggap perlu.

Information Disclosure Policy

The Company will always ensure to disclose relevant and important information to the authorized parties, including in the Annual Report, Periodic Reports, and others, in accordance with applicable laws and regulations, in a timely, accurate, clear, and objective manner. The Company is committed to being a pioneer and taking the initiative in disclosing financial and non-financial information deemed important for decision-making by Shareholders, Creditors, and other interested parties, both mandatory and voluntary. Such information will be submitted through the Annual Report or other media deemed necessary.

Selain informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku (seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan lainnya), Perseroan juga akan mengungkapkan berbagai informasi penting dalam Laporan Tahunan, yang mencakup: laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku yang baru dengan perbandingan terhadap tahun sebelumnya, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan dan data pendukung lainnya, yang mencakup antara lain:

In addition to the information required by applicable laws and regulations (such as balance sheets, income statements, cash flows, changes in capital, and others), the Company will also disclose various important information in the Annual Report, which includes: financial statements consisting of the balance sheet at the end of the new financial year with a comparison to the previous year, income statement, cash flow statement, statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements and other supporting data, which includes among others:

1. Laporan kegiatan Perseroan;

2. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan;

3. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang lalu;

4. Nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

5. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan juga memiliki kebijakan yang jelas mengenai pengungkapan informasi kepada publik, termasuk perubahan kepemilikan saham Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai perubahan kepemilikan saham tersebut paling lambat dalam waktu dua hari kerja setelah terjadinya perubahan. Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan kepemilikan saham yang telah diumumkan kepada publik.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Komitmen penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik salah satunya diwujudkan oleh WTJJ melalui keterbukaan informasi. Perusahaan memberikan informasi untuk publik dan pemegang saham sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang pelaksanaannya di Perusahaan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keterbukaan informasi bagi publik dapat diakses melalui situs web Perusahaan pada alamat website www.wikatirtajayajatiluhur.co.id, dan atas informasi serta data perusahaan pada website, disediakan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

1. Report on the Company's activities;

2. Report on the implementation of Social and Environmental Responsibility as well as details of issues arising during the financial year that affect the Company's business activities;

3. Report on the supervisory duties that have been carried out by the Board of Commissioners during the past financial year;

4. Names of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Financial statements that have been audited by a public accountant and signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company also has a clear policy regarding the disclosure of information to the public, including changes in the Company's share ownership. The Company is committed to providing information regarding such changes in share ownership no later than within two working days after the change occurs. During 2025, there was a change in share ownership which was announced to the public.

Access to Company Information and Data

The commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance is manifested by WTJJ, one of which is through information disclosure. The Company provides information for the public and shareholders as stipulated in Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness, the implementation of which in the Company is managed by the Corporate Secretary in accordance with applicable regulations.

Public information disclosure can be accessed through the Company's website at www.wikatirtajayajatiluhur.co.id, and the information and company data on the website are provided in two languages, Indonesian and English.



Kode Etik
Code of Conduct

Untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara optimal, WTJJ menerapkan Pedoman Perilaku atau Code of Conduct (CoC) sebagai panduan berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Sebagai bagian dari budaya perusahaan, CoC tidak hanya menjadi acuan dalam bertindak, tetapi juga diamanatkan kepada setiap karyawan untuk diterapkan secara konsisten.

Melalui perilaku yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan, diharapkan visi dan misi Perseroan dapat tercapai dengan lebih baik. Penerapan CoC yang berkelanjutan diproyeksikan dapat memberikan dampak positif, baik dalam hal peningkatan kinerja operasional maupun penguatan citra Perseroan di mata publik.

Pokok-pokok kode etik tersebut mengatur antara lain:

1. Kebijakan Perseroan Mengenai Etika dan Perilaku

   Menetapkan nilai-nilai etika yang menjadi pedoman dalam setiap aktivitas perusahaan.

2. Etika dengan Pemangku Kepentingan

   Mengatur hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan secara transparan dan adil.

3. Mekanisme Pelaporan dan Penegakan Etika dan Perilaku

   Memberikan sistem yang jelas bagi individu dalam Perseroan untuk melaporkan pelanggaran yang terkait dengan etika dan perilaku, guna memastikan tindakan yang sesuai dan transparan.

To ensure the implementation of GCG principles runs optimally, WTJJ implements a Code of Conduct (CoC) as a behavioral guide for all levels of the Company. As part of the corporate culture, the CoC is not only a reference for acting but is also mandated for every employee to be implemented consistently.

Through behavior that reflects corporate values, it is hoped that the Company's vision and mission can be better achieved. The sustainable implementation of the CoC is projected to have a positive impact, both in terms of improving operational performance and strengthening the Company's image in the eyes of the public.

The main points of the code of conduct regulate, among others:

1. Company Policy Regarding Ethics and Conduct

   Establishes the ethical values that serve as guidelines in every company activity.

2. Ethics with Stakeholders

   Regulates the company's relationship with stakeholders transparently and fairly.

3. Reporting Mechanism and Enforcement of Ethics and Conduct

   Provides a clear system for individuals within the Company to report violations related to ethics and conduct, to ensure appropriate and transparent actions.

Kepatuhan Kode Etik

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur menyadari pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai salah satu alat untuk menjalankan dan memelihara usaha secara berkelanjutan. Tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga mengedepankan pengelolaan yang amanah, hati-hati, transparan, dan akuntabel, untuk menjaga serta menciptakan kepercayaan dari Pemegang Saham dan semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Etika dan Perilaku atau Code of Conduct ini adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perseroan dan etika kerja setiap insan Perseroan. Kode Etik ini mengatur kebijakan dan nilai-nilai etika serta dinyatakan secara eksplisit sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku ini adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan memastikan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai perilaku insan Perseroan yang konsisten dengan prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan.

Kode Etik diberlakukan secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi tanpa pengecualian. Ketentuan ini mencakup karyawan di semua level, anggota Direksi, Dewan Komisaris, hingga pejabat eksekutif lainnya di Perusahaan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Secara berkala, Perseroan melaksanakan sosialisasi Pedoman Etika melalui berbagai kegiatan dan media internal, seperti pelatihan (workshop), pemasangan poster, serta penyebaran informasi melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan. Setiap karyawan didorong untuk melaporkan adanya pelanggaran Etika Bisnis kepada Unit Internal Audit melalui sistem pelaporan pelanggaran. Unit Internal Audit bertugas menindaklanjuti laporan tersebut dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi sesuai dengan lingkup tanggung jawab yang diemban.

Sepanjang tahun 2025, tidak terbukti terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan WTJJ.

Code of Conduct Compliance

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as one of the tools to run and maintain a sustainable business. Not only pursuing profit, but also prioritizing trustworthy, prudent, transparent, and accountable management, to maintain and create trust from Shareholders and all interested parties.

This Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the work ethics of every Company personnel. This Code of Ethics regulates ethical policies and values and is explicitly stated as a behavioral standard that must be obeyed by all Company personnel. The purpose of this Code of Conduct is to influence, shape, regulate, and ensure the suitability of behavior, so as to achieve Company personnel behavior that is consistent with the established ethical principles.

The Code of Ethics is applied comprehensively across all levels of the organization without exception. This provision covers employees at all levels, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, up to other executive officers in the Company.

Socialization and Enforcement Efforts of the Code of Ethics

Periodically, the Company conducts socialization of the Code of Ethics through various internal activities and media, such as training (workshops), poster placement, as well as disseminating information via email to all employees. Every employee is encouraged to report any Business Ethics violations to the Internal Audit Unit through the whistleblowing system. The Internal Audit Unit is tasked with following up on the report and submitting the results of its review to the Board of Directors in accordance with its scope of responsibility.

Throughout 2025, there were no proven violations of the code of ethics committed by WTJJ employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur telah berkomitmen untuk membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem Pelaporan Pelanggaran berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perusahaan.

Berkenaan dengan penanganan pengaduan, Dewan Komisaris telah melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Pengelola Whistleblowing System (WBS) menjamin kerahasiaan identitas Pelapor, hal tersebut merupakan hak mutlak yang dimiliki oleh masing-masing Pelapor yang mempunyai itikad baik dalam melaporkan dugaan penyimpangan/pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan tidak mempunyai tujuan lain yang menyimpang dari maksud dan tujuan penyelenggaraan WBS. Setiap laporan akan diproses cepat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Perlindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pelaporan WBS

Perseroan menjamin atas kerahasiaan, kemandirian (tanpa intervensi), ketidakberpihakan dan kekebalan dalam penanganan, penyelidikan dan penyimpanan informasi yang diterima melalui WBS. Perseroan selalu berusaha untuk melindungi hak-hak perorangan dan kerahasiaan identitas dalam membuat laporan. Perseroan meyakini bahwa tidak akan ada pelanggaran terhadap kerahasiaan, intimidasi, atau pembalasan kepada pelapor dan tidak memberikan toleransi terhadap tindakan pembalasan. Seluruh karyawan diharapkan untuk melaporkan setiap kasus pembalasan.

Whistleblowing System

In the context of implementing Good Corporate Governance principles, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur is committed to building a Whistleblowing System. The Whistleblowing System functions as a means of preventing and disclosing violations or fraudulent acts within the Company.

Regarding the handling of complaints, the Board of Commissioners has carried out selection, confirmation (from the aspect of the category of violation type, who committed it, and document completeness) and verification, as well as deciding whether the report will be followed up or archived for violations committed by Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs of the Board of Commissioners.

The Manager of the Whistleblowing System (WBS) guarantees the confidentiality of the Reporter's identity; this is an absolute right owned by each Reporter who has good intentions in reporting alleged deviations/violations that occur within the Company's environment and has no other goals deviating from the intent and purpose of organizing the WBS. Every report will be processed quickly according to the applicable provisions in the Company.

Protection for Reporters and Handling of WBS Reports

The Company guarantees confidentiality, independence (without intervention), impartiality, and immunity in the handling, investigation, and storage of information received through the WBS. The Company always strives to protect individual rights and the confidentiality of identity in making reports. The Company ensures that there will be no breach of confidentiality, intimidation, or retaliation against the reporter and does not tolerate retaliatory actions. All employees are expected to report any cases of retaliation.

Jumlah Pelaporan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan mengenai dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme Whistleblowing System. Perseroan terus mengedepankan transparansi dan integritas dalam operasionalnya, serta memastikan bahwa sistem pelaporan pelanggaran yang ada dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan untuk menjaga keberlanjutan tata kelola perusahaan yang baik.

Number of Reports and Follow-Up

During 2025, the Company did not receive any reports regarding alleged violations submitted through the Whistleblowing System mechanism. The Company continues to prioritize transparency and integrity in its operations and ensures that the existing whistleblowing system can be accessed by all interested parties to maintain the sustainability of good corporate governance.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan terus berkomitmen untuk mencegah dan menghindari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Langkah ini mencakup berbagai tindakan strategis untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain bertujuan untuk menjaga integritas organisasi, upaya ini juga dirancang untuk melindungi Perseroan dari potensi kerugian yang dapat timbul akibat tindakan tidak etis.

The Company remains committed to preventing and avoiding practices of Corruption, Collusion, and Nepotism as part of the implementation of good corporate governance. This step includes various strategic actions to ensure that all Company activities run transparently, accountably, and in accordance with applicable regulations. In addition to aiming to maintain organizational integrity, this effort is also designed to protect the Company from potential losses that may arise due to unethical actions.

Dalam setiap keputusan dan kebijakan, Perseroan senantiasa mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu, keluarga, maupun kelompok tertentu. Untuk itu, Perseroan mengacu pada kebijakan anti-korupsi yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

In every decision and policy, the Company always prioritizes the company's interests above the interests of individuals, families, or specific groups. For this reason, the Company refers to the anti-corruption policy stated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan secara rutin menyelenggarakan program sosialisasi anti korupsi yang juga mencakup materi mengenai Kode Etik Perseroan. Melalui sosialisasi ini, seluruh karyawan diharapkan dapat menjalankan aktivitas bisnis dengan prinsip bersih dan integritas, serta senantiasa menaati peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya anti korupsi dalam setiap aspek operasional perusahaan dan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan berkomitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Anti-Corruption Training and Socialization

The Company routinely organizes anti-corruption socialization programs which also include materials regarding the Company's Code of Conduct. Through this socialization, all employees are expected to carry out business activities with clean principles and integrity, and consistently comply with applicable regulations and Laws. This socialization aims to instill a deep understanding of the importance of anti-corruption in every aspect of the company's operations and to ensure that all employees are committed to good corporate governance principles.

KEBIJAKAN
SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR, berkomitmen untuk mewujudkan Perusahaan yang bersih dan berintegritas serta mendukung upaya pencegahan korupsi, dengan:

1. Melarang dan mencegah penyuapan dalam bentuk apa pun oleh dan / atau kepada karyawan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur;
2. Menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku tentang suap dan korupsi dengan melibatkan seluruh pegawai dalam mendeteksi dan menanggapi penyuapan serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan;
3. Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran Anti-Penyuapan, mendorong peningkatan kepercayaan tanpa rasa takut terhadap pembalasan serta memberikan kepuasan kepada pelanggan/pihak-pihak yang berkepentingan;
4. Menetapkan wewenang dan kemandirian Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan serta konsekuensinya apabila terdapat ketidaksesuaian dengan kebijakan Anti Penyuapan ini;

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR, senantiasa meningkatkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara berkelanjutan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.
Kebijakan ini untuk diinformasikan dan dipublikasikan kepada semua pihak terkait dan kebijakan ini memiliki konsekuensi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Ditetapkan di / *Issued in*: **Bekasi**
Pada tanggal / *On the date* : 30 Mei 2024
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Hari Supdianta	**Rendy Ardiansyah**	**Arini Kristalisa**
Direktur Operasi	Direktur Utama	Direktur Keuangan, HC dan Manrisk

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

Gratifikasi merupakan pemberian/penerimaan uang/setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya dengan nilai berapa pun, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh Personel Perseroan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perseroan sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan di masa yang akan datang.

Sanksi Gratifikasi

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Prosedur Pengendalian Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Batasan Gratifikasi

1. Pemberian hadiah/cinderamata dan/atau jamuan makan dan/atau hiburan diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara (seperti antar teman dan antar tetangga), saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan dengan maksud memberikan sesuatu hal kepada Perseroan yang tidak menjadi hak Perseroan secara hukum serta frekuensi pemberian tersebut tidak boleh terlalu sering karena dapat menimbulkan dugaan dari seseorang bahwa ada sesuatu di balik pemberian tersebut.

2. Pemberian hadiah/cinderamata berupa barang yang dimaksudkan untuk promosi Perseroan wajib menggunakan logo Perseroan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud (logo Perseroan pada barang dimaksud tidak dapat dihilangkan).

Gratification is the giving/receiving of money/money equivalents, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities of any value, whether received domestically or abroad, and carried out using electronic means or without electronic means by Company Personnel related to their authority/position in the Company so that it can cause a conflict of interest in the future.

Gratification Sanctions

Violations of the provisions in this Gratification Control Procedure will be subject to sanctions in accordance with the provisions and regulations applicable in the Company.

Gratification Limitations

1. The giving of gifts/souvenirs and/or banquets and/or entertainment is permitted as long as the provision is intended to foster good relations within reasonable limits and pays attention to equal relationships (such as between friends and neighbors), mutual respect, and is not aimed at bribing the relevant party with the intention of giving something to the Company that the Company is not legally entitled to, and the frequency of such giving must not be too frequent as it may raise suspicion from someone that there is an ulterior motive behind the gift.

2. The giving of gifts/souvenirs in the form of goods intended for Company promotion must use the Company's logo which becomes an inseparable part of the said goods (the Company's logo on the goods cannot be removed).

3. Pemberian honorarium rapat kepada Pihak Ketiga, diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada Perseroan atas undangan resmi dari Perseroan, sepanjang ketentuan mengenai honorarium tersebut tidak dilarang dalam kode etik atau peraturan internal instansi dari Pihak Ketiga tersebut.

4. Setiap Pemberian yang dilakukan, dicatat dan form yang diisi oleh pegawai yang bersangkutan sebagai pihak pemberi, diketahui oleh Atasan langsung dan Sekretaris Perusahaan.

3. The giving of meeting honorariums to Third Parties is permitted as an appreciation for the contribution of thoughts and expertise provided to the Company upon official invitation from the Company, provided that the provisions regarding the honorarium are not prohibited in the code of ethics or internal regulations of the Third Party's institution

4. Every provision made is recorded, and the form filled out by the employee concerned as the giver is acknowledged by their direct Supervisor and the Corporate Secretary.



Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Funding for Social and Political Activities

WTJJ memiliki komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan, yang diwujudkan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijelaskan secara rinci pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu selama tahun 2025, Perseroan tidak memberikan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.

WTJJ has a high commitment to social and community responsibilities, which is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs detailed in the Corporate Social Responsibility Chapter in this Annual Report. In addition, during 2025, the Company did not provide funds for political activities or to political parties.

Transparansi Praktik Bad Governance

Bad Governance Practices Transparency

Sepanjang tahun 2025, WTJJ tidak mendapatkan laporan terkait aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, kasus yang berkaitan dengan perpajakan, dan kasus yang melibatkan Perseroan dengan buruh atau karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan WTJJ yang disampaikan kepada pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Throughout 2025, WTJJ did not receive any reports related to Company activities that pollute the environment, cases related to taxation, and cases involving the Company with laborers or employees. In addition, the WTJJ Annual Report submitted to shareholders, investors, and stakeholders is in accordance with the printed and published Annual Report book by the Company.

Komitmen Perusahaan

Untuk mencapai pemenuhan kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang berkepentingan maka PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman dengan menghilangkan potensi bahaya dan mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja tanpa penyakit akibat kerja, dan tanpa terjadi kerusakan lingkungan demi tercapainya sasaran strategis dengan usaha sebagai berikut:

Corporate Commitment

To achieve the fulfillment of the needs and expectations of interested parties, PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur is committed to creating a safe and comfortable workplace by eliminating potential hazards and reducing occupational health, safety, and environmental risks without occupational diseases, and without environmental damage to achieve strategic goals through the following efforts:

1. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan kriteria PP50/2012, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

2. Melakukan dan memastikan bahwa program Manajemen Mutu dan K3L dilaksanakan dengan acuan sasaran yang sudah ditetapkan.

3. Menyediakan program pelatihan dan pelatihan kompetensi lainnya untuk seluruh lapisan karyawan guna meningkatkan kinerja terkait Manajemen Mutu dan K3L serta melaksanakan pemantauan penilaian sendiri secara berkala dan berkesinambungan.

4. Menginformasikan kepada seluruh personil perusahaan mengenai tanggung jawab serta perannya dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu dan K3L.

5. Melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap produk dan pelayanan serta melakukan peninjauan secara berkala terhadap efektifitas pemenuhan persyaratannya.

6. Selalu berupaya meningkatkan Kepuasan Pelanggan.

7. Mematuhi semua Peraturan, Persyaratan Perundang-undangan serta standar nasional dan internasional yang sesuai dengan aktivitas Perusahaan.

8. Mendorong konsultasi dan partisipasi karyawan/perwakilan dan mitra kerja dalam implementasi Sistem Manajemen Mutu dan K3L.

9. Meningkatkan efisiensi sumber daya melalui penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

10. Mencegah terjadinya polusi.

1. Implementing the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System and PP50/2012 criteria, as well as the Environmental Management System.

2. Carrying out and ensuring that the Quality and QHSE Management programs are implemented with reference to the set targets.

3. Providing training programs and other competency training for all levels of employees to improve performance related to Quality and QHSE Management, as well as conducting periodic and continuous self-assessment monitoring.

4. Informing all company personnel about their responsibilities and roles in implementing the Quality and QHSE Management System.

5. Carrying out continuous improvement of products and services as well as conducting periodic reviews of the effectiveness of meeting their requirements.

6. Always striving to increase Customer Satisfaction.

7. Complying with all Regulations, Legal Requirements, as well as national and international standards relevant to the Company's activities.

8. Encouraging consultation and participation of employees/representatives and partners in the implementation of the Quality and QHSE Management System.

9. Increasing resource efficiency through the application of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept.

10. Preventing pollution from occurring.

Wajib Lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, Pemegang Saham Mayoritas mewajibkan Direksi dan pejabat yang memegang fungsi strategis untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Mayoritas No. SK 01.09/A.DIR.01739/2023 tentang Pejabat yang Wajib Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pejabat yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN adalah:

1. Direksi Perseroan;
2. Pejabat struktural sampai dengan dua tingkat di bawah Direksi BUMN;
3. Direksi dan Pejabat struktural satu tingkat di bawah pada Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Badan Hukum yang ditunjuk;
4. Pejabat yang memegang fungsi strategis.

Penyampaian LHKPN

Pejabat struktural yang wajib menyampaikan LHKPN harus melakukannya pada saat-saat berikut:

1. Pengangkatan pertama kali menjabat;
2. Pengangkatan kembali setelah berakhirnya masa jabatan atau pensiun;
3. Berakhirnya masa jabatan atau pensiun dari jabatan.

Selama menjabat, penyampaian LHKPN dilakukan secara periodik setiap 1 (satu) tahun sekali untuk melaporkan harta kekayaan yang diperoleh selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember, dengan batas waktu penyampaian paling lambat pada 31 Maret tahun berikutnya.

Mandatory Reporting of State Administrators' Wealth Report

In order to support government programs to create clean governance, the Majority Shareholder requires the Board of Directors and officials holding strategic functions to submit a State Administrators' Wealth Report to the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree (SK) of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Majority Shareholder No. SK 01.09/A.DIR.01739/2023 concerning Officials Required to Submit the State Administrators' Wealth Report officials required to submit the State Administrators' Wealth Report are:

1. The Company's Board of Directors;
2. Structural officials up to two levels below the Board of Directors of the SOE;
3. Board of Directors and structural officials one level below in Subsidiaries, Associated Companies, and designated Legal Entities;
4. Officials holding strategic functions.

Submission of State Administrators' Wealth Report

Structural officials required to submit the State Administrators' Wealth Report must do so at the following times:

1. First appointment to office;
2. Reappointment after the end of a term of office or retirement;
3. End of term of office or retirement from the position.

During the term of office, the submission of the State Administrators' Wealth Report is carried out periodically every 1 (one) year to report the wealth acquired during the period of January 1 to December 31, with the latest submission deadline on March 31 of the following year.

Bab 06 | Chapter 06

Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan

Social And Environmental Responsibility





Tata Kelola Program Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Program Governance

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) merupakan bagian dari komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan ekonomi perusahaan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan pada aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dengan komitmen tinggi terhadap implementasi program keberlanjutan yang terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, dan dapat dipertanggungjawabkan, TJSL menjadi bagian penting dalam strategi bisnis perusahaan.

Tata Kelola Program Keberlanjutan PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) dirancang dengan prinsip keberlanjutan, yang berpedoman pada peraturan yang berlaku serta praktik terbaik dalam pengelolaan program sosial dan lingkungan. Perusahaan memastikan program-program keberlanjutan selaras dengan visi dan misi WTJJ serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tata kelola program ini mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi yang mendalam untuk menjamin setiap program berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air, WTJJ menyadari pentingnya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan pelaksanaan TJSL WTJJ adalah berdasarkan:

a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) Social and Environmental Responsibility Program is part of the company's commitment to sustainable development. This program does not only focus on achieving the company's economic goals, but also makes a significant contribution to social, environmental, and governance aspects. With a high commitment to the implementation of sustainability programs that are integrated, targeted, measurable in their impact, and accountable, TJSL becomes an important part of the company's business strategy.

The Governance of the Sustainability Program of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) is designed with sustainability principles, guided by applicable regulations and best practices in managing social and environmental programs. The Company ensures that sustainability programs are aligned with WTJJ's vision and mission as well as the Sustainable Development Goals (SDGs). The governance of this program includes strategic planning, implementation, monitoring, and in-depth evaluation to ensure each program has a real impact on society and the environment.

As a company engaged in water management, WTJJ realizes the importance of sustainability in every operational aspect. The Company understands that business activities are not only oriented towards achieving financial performance but also have social and environmental responsibilities that are in line with the principles of sustainable development.

The policy for implementing WTJJ's Social and Environmental Responsibility is based on:

a. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;

b. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;

c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

d. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023;

e. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/4/2020 tanggal 2 April 2020 perihal Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

f. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

g. Peraturan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. yang mengatur Prosedur Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PUMK dan Non PUMK, WIKA–KBL-PM-01,01.

Program TJSL WTJJ mengedepankan lima pilar utama yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan:

1. Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Sumber Daya Manusia secara Terintegrasi: Mengajak pegawai untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan TJSL, memanfaatkan keahlian mereka untuk mendukung program-program yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat.

2. Menjaga Harmonisasi dengan Masyarakat Sekitar: Membina hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, agar program-program TJSL relevan dan memberikan manfaat nyata bagi kehidupan mereka.

b. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, concerning Limited Liability Companies;

c. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;

d. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises dated March 24, 2023;

e. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/4/2020 dated April 2, 2020, concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, concerning the Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises;

f. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;

g. Regulation of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. which regulates the Procedures for the Social and Environmental Responsibility Program for PUMK (Micro and Small Enterprise Funding) and Non-PUMK, WIKA–KBL-PM-01,01.

WTJJ's TJSL program prioritizes five main pillars that form the basis for the implementation of the company's social and environmental activities:

1. Optimizing the Role and Function of Human Resources in an Integrated Manner: Inviting employees to actively participate in every Social and Environmental Responsibility activity, utilizing their expertise to support programs that provide direct benefits to the community.

2. Maintaining Harmonization with the Surrounding Community: Fostering good relationships with the surrounding community, so that Social and Environmental Responsibility programs are relevant and provide real benefits to their lives.

3. Mengimplementasikan Tata Kelola yang Baik: Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan setiap program, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

4. Memperhatikan Kelestarian Lingkungan: Melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian alam dan mengurangi dampak perubahan iklim, seperti penanaman pohon dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

5. Memberdayakan Ekonomi Kemasyarakatan: Mengintegrasikan pemberdayaan ekonomi dalam program TJSL, dengan memberikan pelatihan keterampilan dan membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar.

Bentuk nyata komitmen WTJJ dalam mendukung pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Melalui program CSR, Perseroan berupaya untuk dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, khususnya kepada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan wilayah operasi Perseroan, maupun wilayah lain di Indonesia.

Setiap kegiatan TJSL didasarkan pada analisis mendalam mengenai kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah WTJJ beroperasi dan dikaitkan dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Dengan menjalankan program TJSL yang terarah dan terukur, WTJJ berharap dapat terus menjadi agen perubahan yang aktif dalam pembangunan berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa Perseroan tidak hanya meraih kesuksesan bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan.

3. Implementing Good Governance: Ensuring transparency and accountability in the implementation of every program, so that it can be accounted for to stakeholders.

4. Paying Attention to Environmental Sustainability: Carrying out various activities that support nature conservation and reduce the impact of climate change, such as planting trees and managing natural resources sustainably.

5. Social and Environmental Responsibility Integrating economic empowerment in the Social and Environmental Responsibility program by providing skills training and opening business opportunities for the surrounding community.

One of the concrete forms of WTJJ's commitment to supporting sustainable development is realized in the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Through the CSR program, the Company strives to continue providing the greatest possible benefits, especially to the communities around the Company's operational areas, as well as other areas in Indonesia.

Every Social and Environmental Responsibility activity is based on an in-depth analysis of the needs of the community and the environment around the areas where WTJJ operates and is linked to long-term sustainability goals.

By running a directed and measurable Social and Environmental Responsibility program, WTJJ hopes to continue to be an active agent of change in sustainable development, while ensuring that the Company not only achieves business success but also makes a major contribution to social and environmental well-being.



Pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan

Implementation Of The Company's Sustainability Program

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) berkomitmen untuk menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan operasionalnya. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan, tetapi juga sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan upaya untuk mencapai keberlanjutan.

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) is committed to implementing Social and Environmental Responsibility as an integral part of its business and operational strategies. This policy not only reflects the Company's responsibility towards the community and the environment but also serves as a manifestation of compliance with applicable regulations and efforts to achieve sustainability.

Komitmen WTJJ untuk tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan refleksi dari kepekaan dan kepedulian Perseroan dalam upaya membangun masyarakat secara bersama-sama. Sebagai anak perusahaan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), WTJJ menyadari bahwa keberhasilan operasional Perseroan tidak terlepas dari dukungan dan peran aktif masyarakat.

Pelaksanaan Program TJSL WTJJ berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL yang lebih terukur, berdampak, dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah sistematis dan komitmen yang kuat, WTJJ memastikan program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif yang luas dan mendukung visi pembangunan berkelanjutan.

Dengan pemahaman bahwa pembangunan berkelanjutan adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik, WTJJ secara aktif berkontribusi pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Terutama, tujuan Nomor 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, Nomor 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak, Nomor 13 Penanganan Perubahan Iklim, Nomor 14 Ekosistem Lautan, dan Nomor 15 Ekosistem Daratan.

WTJJ's commitment to grow and develop in harmony with the community is a reflection of the Company's sensitivity and concern in efforts to build the community together. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, WTJJ realizes that the Company's operational success cannot be separated from the support and active role of the community.

The implementation of WTJJ's Social and Environmental Responsibility Program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guide for program implementation, with the hope that the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program will be more measurable, impactful, and sustainable. Through systematic steps and strong commitment, WTJJ ensures that the implemented programs can provide a broad positive impact and support the vision of sustainable development.

With the understanding that sustainable development is the key to a better future, WTJJ actively contributes to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Primarily, goal Number 3 Good Health and Well-being, Number 6 Clean Water and Sanitation, Number 13 Climate Action, Number 14 Life Below Water, and Number 15 Life on Land.



Kegiatan TJSL yang Dilakukan WTJJ Tahun 2025

WTJJ's Social and Environmental Responsibility Activities in 2025

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan TJSL PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ) difokuskan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kerangka panduan. Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang lebih terukur, berkelanjutan, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Program TJSL WTJJ tahun 2025 dilaksanakan sejak Februari hingga Desember 2025.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi WTJJ untuk memperkuat sinergi dengan WIKA Group, terutama dalam menyambut HUT ke-65 PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. Melalui payung program TJSL, WTJJ telah menyusun rangkaian inisiatif yang terintegrasi, mulai dari aksi kemanusiaan, pelestarian ekosistem, hingga penguatan budaya lokal. Fokus utama program pada tahun 2025 diarahkan pada pencapaian TPB yang memberikan dampak langsung bagi warga di wilayah operasional perusahaan, khususnya di wilayah Bekasi, Karawang, hingga pesisir Banten.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan pada tahun 2025 antara lain memberikan bantuan alat kesehatan untuk mendukung pengembangan Posyandu, sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan ibu dan anak.

Throughout 2025, the implementation of PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur's (WTJJ) Social and Environmental Responsibility was focused on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) as a guiding framework. With this approach, it is expected that every program carried out can provide a more measurable and sustainable impact that is relevant to the needs of the community and the surrounding environment. WTJJ's 2025 Social and Environmental Responsibility programs were implemented from February to December 2025.

The year 2025 became an important momentum for WTJJ to strengthen synergy with the WIKA Group, especially in welcoming the 65th Anniversary of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. Under the umbrella of the Social and Environmental Responsibility program, WTJJ has prepared a series of integrated initiatives, ranging from humanitarian actions and ecosystem conservation to the strengthening of local culture. The main focus of the program in 2025 was directed at achieving SDGs that provide a direct impact on residents in the company's operational areas, specifically in the areas of Bekasi, Karawang, and the coast of Banten.

The series of activities carried out reflect the company's commitment to supporting social and environmental development in its operational areas. Several main activities conducted in 2025 include providing medical equipment assistance to support the development of Integrated Healthcare Centers, as a form of support for maternal and child health.

Di bidang lingkungan, Perseroan terlibat dalam kegiatan pembersihan pantai, serta penanaman pohon dan bibit mangrove. Kegiatan ini adalah langkah konkret dalam menjaga kelestarian lingkungan serta perwujudan aksi mitigasi perubahan iklim. Di bidang sosial, WTJJ terlibat dalam kegiatan donor darah yang melibatkan partisipasi aktif para karyawan, hingga memberikan bantuan untuk kegiatan sosial dan keagamaan. Dengan berbagai inisiatif tersebut, WTJJ menunjukkan komitmennya untuk terus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

In the environmental field, the Company was involved in beach clean-up activities, as well as planting trees and mangrove seedlings. This activity is a concrete step in preserving the environment and a manifestation of climate change mitigation actions. In the social field, WTJJ was involved in blood donation activities that included the active participation of employees, as well as providing assistance for social and religious activities. With these various initiatives, WTJJ demonstrates its commitment to consistently providing sustainable benefits for the community and the surrounding environment.



01 Kolaborasi Donor Darah Anak Perusahaan WIKA dalam Rangka HUT WIKA Ke-65

Blood Donation Collaboration of WIKA Subsidiaries in Commemoration of WIKA's 65th Anniversary



3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Pada 12 Februari 2025, sejumlah karyawan WTJJ berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang diselenggarakan di Kawasan Industri WIKA, Cileungsi, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan ulang tahun ke-65 PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan melibatkan berbagai entitas dalam WIKA Group sebagai bentuk kontribusi sosial nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, perusahaan tidak hanya memperkuat budaya kepedulian sosial, tetapi juga mendorong partisipasi aktif karyawan dalam aksi kemanusiaan yang berdampak langsung pada masyarakat. WTJJ mengajak karyawan dan masyarakat sekitar untuk secara rutin mendonorkan darahnya sesuai dengan anjuran Palang Merah Indonesia (PMI).

Penerima Manfaat

Masyarakat atau pasien yang membutuhkan stok darah di rumah sakit, khususnya di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur.

Tujuan

Menjadi sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.

Dampak

Kegiatan ini membantu memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit, menjadi bukti nyata kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat.

On February 12, 2025, a number of WTJJ employees participated in a blood donation activity held at the WIKA Industrial Estate, Cileungsi, Bogor Regency. This activity was part of the 65th-anniversary celebration series of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk and involved various entities within the WIKA Group as a form of tangible social contribution to the community. Through this activity, the company not only strengthened the culture of social care but also encouraged active employee participation in humanitarian actions that have a direct impact on the community. WTJJ invites employees and the surrounding community to regularly donate blood in accordance with the recommendations of the Indonesian Red Cross.

Beneficiaries

The community or patients who need blood stock in hospitals, specifically at the Kramat Jati Police Hospital, East Jakarta.

Objective

To serve as an educational medium to increase awareness of the importance of blood donation as a form of caring for others.

Impact

This activity helps meet the need for blood in hospitals, becoming tangible proof of the Company's care for the community.

Aksi Penghijauan di Kantor Wali Kota Bekasi

Greening Action at the Bekasi Mayor's Office

02



Sebagai komitmen nyata dalam pelestarian lingkungan, WTJJ turut serta dalam aksi penghijauan di Kota Bekasi. Momen ini dilaksanakan bertepatan dengan pelantikan Dr. Tri Adhianto Tjahyono dan Dr. H. Abdul Harris Bobihoe sebagai pemimpin baru Kota Bekasi periode 2025–2030 pada Kamis, 20 Februari 2025. Melalui penyerahan dan penanaman pohon mangga jenis manalagi di area Kantor Wali Kota, perusahaan berharap dapat memberikan kontribusi langsung bagi terciptanya ruang terbuka hijau yang lebih asri di pusat pemerintahan.

Penerima Manfaat

Para pekerja pemerintah yang berkantor di sekitar Kantor Wali Kota Bekasi dan warga yang bertempat tinggal di sekitar Kantor Wali Kota Bekasi.

Tujuan

Penyerahan pohon mangga ini memiliki dua tujuan utama, yakni selain sebagai penyaring polutan udara, buah yang berasal dari pohon produktif ini diharapkan dapat dikonsumsi bagi masyarakat di masa depan.

Dampak

Kegiatan ini membantu menciptakan kualitas udara yang lebih bersih bagi masyarakat, serta diharapkan mampu menginspirasi warga dan pemangku kepentingan lainnya untuk bersama-sama menjaga ekosistem demi masa depan Bekasi yang lebih sehat dan berkelanjutan.

As a tangible commitment to environmental preservation, WTJJ participated in a greening action in Bekasi City. This moment coincided with the inauguration of Dr. Tri Adhianto Tjahyono and Dr. H. Abdul Harris Bobihoe as the new leaders of Bekasi City for the 2025–2030 period on Thursday, February 20, 2025. Through the handover and planting of manalagi mango trees in the Mayor's Office area, the company hopes to make a direct contribution to the creation of a lusher green open space at the center of government.

Beneficiaries

Government workers whose offices are around the Bekasi Mayor's Office and residents living around the Bekasi Mayor's Office.

Objective

The handover of these mango trees has two main objectives, namely, in addition to serving as air pollutant filters, the fruit from these productive trees is expected to be consumed by the community in the future.

Impact

This activity helps create cleaner air quality for the community and is expected to inspire residents and other stakeholders to jointly protect the ecosystem for a healthier and more sustainable future for Bekasi.

03 Penanaman 6.500 Pohon di 65 Titik

Planting 6,500 Trees at 65 Locations



Sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-65 PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk (WIKA), WTJJ berpartisipasi aktif dalam aksi penanaman 6.500 pohon di 65 titik yang tersebar di berbagai wilayah pada Jumat, 21 Februari 2025. Direktur Keuangan, Human Capital, & Manrisk PT WTJJ, Arini Kristalisa, hadir langsung dalam aksi hijau penanaman 6.500 pohon di 65 titik dan kegiatan Fun Run yang berlangsung di Jalan Tol Serang Panimbang Seksi II. Kehadiran Arini menjadi bukti nyata dukungan anak perusahaan terhadap visi induknya. WTJJ berkomitmen untuk menyelaraskan setiap langkah perusahaan dengan semangat keberlanjutan yang diusung oleh WIKA Group.

Penerima Manfaat

Masyarakat di sekitar lokasi penanaman pohon. Kegiatan penanaman pohon dapat mencegah erosi dan banjir serta meningkatkan kualitas air.

Tujuan

Memberi kontribusi langsung terhadap kelestarian lingkungan, menunjukkan dukungan terhadap komitmen ESG WIKA serta mengukuhkan komitmen WTJJ dalam membangun lingkungan.

Dampak

Penanaman pohon ini diharapkan dapat meningkatkan daya serap air tanah, mengurangi emisi karbon, mengurangi erosi dan sedimentasi, menjaga kualitas air, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

As part of the 65th-anniversary celebration series of PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk (WIKA), WTJJ actively participated in the action of planting 6,500 trees at 65 locations spread across various regions on Friday, February 21, 2025. The Director of Finance, Human Capital, & Risk Management of PT WTJJ, Arini Kristalisa, attended in person the green action of planting 6,500 trees at 65 locations and the Fun Run activity that took place on the Serang Panimbang Toll Road Section II. Arini's presence served as tangible proof of the subsidiary's support for its parent company's vision. WTJJ is committed to aligning every company step with the spirit of sustainability championed by the WIKA Group.

Beneficiaries

The community around the tree-planting locations. Tree planting activities can prevent erosion and flooding as well as improve water quality.

Objective

To make a direct contribution to environmental sustainability, demonstrate support for WIKA's ESG commitments, and strengthen WTJJ's commitment to building the environment.

Impact

The planting of these trees is expected to increase groundwater absorption capacity, reduce carbon emissions, reduce erosion and sedimentation, maintain water quality, and support climate change mitigation efforts.

Bantuan Alat Kesehatan untuk Posyandu dan Posbindu

04

Medical Equipment Assistance for Posyandu and Posbindu



3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Pada 27 Februari 2025, manajemen WTJJ memberikan bantuan alat kesehatan untuk mendukung pengembangan Posyandu dan Posbindu RW 03 Margahayu, Bekasi. Bantuan alat kesehatan yang diberikan berupa alat tes darah, alcohol swab, timbangan bayi digital, timbangan badan, serta alat pengukur tinggi badan. Bantuan ini diserahkan kepada kader posyandu sebagai bagian dari komitmen WTJJ dalam meningkatkan layanan kesehatan masyarakat.

Penerima Manfaat

Warga di sekitar wilayah operasi perusahaan, terutama para ibu dan anak peserta Posyandu dan Posbindu RW 03 Margahayu, Bekasi.

Tujuan

Meningkatkan layanan kesehatan di posyandu dan mendukung kesejahteraan warga dari berbagai kalangan usia.

Dampak

Bantuan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan posyandu agar bisa melayani masyarakat lebih baik lagi. Pemberian bantuan ini juga merupakan bentuk kontribusi nyata perusahaan bagi masyarakat sekitar.

On February 27, 2025, WTJJ management provided medical equipment assistance to support the development of the Posyandu and Posbindu (Integrated Healthcare Centers) in RW 03 Margahayu, Bekasi. The medical equipment assistance provided consisted of blood test kits, alcohol swabs, digital baby scales, body weight scales, and height measuring devices. This assistance was handed over to the posyandu cadres as part of WTJJ's commitment to improving community health services.

Beneficiaries

Residents around the company's operational area, especially mothers and children participating in the Posyandu and Posbindu of RW 03 Margahayu, Bekasi.

Objective

To improve health services at the posyandu and support the well-being of residents of all ages.

Impact

This assistance is expected to support the development of the posyandu so that it can serve the community even better. The provision of this assistance is also a form of the company's tangible contribution to the surrounding community.

05 Aksi Penghijauan di Margahayu Bekasi Lewat Penanaman 100 Pohon

Greening Action in Margahayu Bekasi Through Planting 100 Trees



Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, pada 27 Februari 2025 WTJJ melakukan kegiatan penanaman 100 pohon di RT 03 RW 04, Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi. Kegiatan ini juga melibatkan jajaran direksi dan manajemen WTJJ. Jenis pohon yang ditanam terdiri dari pohon lindung dan pohon produktif, seperti mangga, matoa, dan tabebuya. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari program penanaman 6.500 pohon oleh WIKA Group yang tersebar di 65 titik sebagai wujud kontribusi terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan ini juga bentuk partisipasi WTJJ dalam rangkaian peringatan HUT ke-65 WIKA pada 21 Februari 2025.

Penerima Manfaat

Masyarakat sekitar lokasi penanaman pohon, terutama warga Kelurahan Margahayu, Kota Bekasi, yang langsung merasakan manfaat dari kegiatan penanaman pohon dalam mengurangi risiko banjir dan menjaga kualitas air di sungai.

Tujuan

Memberi kontribusi langsung terhadap kelestarian lingkungan, menunjukkan dukungan terhadap komitmen ESG WIKA serta mengukuhkan komitmen WTJJ dalam membangun lingkungan.

Dampak

Penanaman pohon ini diharapkan dapat meningkatkan daya serap air tanah, mengurangi emisi karbon, mengurangi erosi dan sedimentasi, menjaga kualitas air, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

As part of environmental conservation efforts, on February 27, 2025, WTJJ conducted a planting activity of 100 trees in RT 03 RW 04, Margahayu Sub-district, Bekasi City. This activity also involved the board of directors and management of WTJJ. The types of trees planted consisted of shade trees and productive trees, such as mango, matoa, and tabebuya. This initiative is also part of the WIKA Group's program to plant 6,500 trees spread across 65 locations as a manifestation of its contribution to environmental sustainability. This activity is also a form of WTJJ's participation in the series of WIKA's 65th-anniversary commemorations on February 21, 2025.

Beneficiaries

The community around the tree-planting location, especially the residents of Margahayu Sub-district, Bekasi City, who directly experience the benefits of tree-planting activities in reducing flood risks and maintaining water quality in the river.

Objective

To make a direct contribution to environmental sustainability, demonstrate support for WIKA's ESG commitments, and strengthen WTJJ's commitment to building the environment.

Impact

The planting of these trees is expected to increase groundwater absorption capacity, reduce carbon emissions, reduce erosion and sedimentation, maintain water quality, and support climate change mitigation efforts.

Bantuan Korban Banjir di Bekasi

06

Assistance for Flood Victims in Bekasi



Sebagai bentuk kepedulian nyata terhadap ribuan warga Bekasi yang terdampak banjir, WTJJ menyalurkan bantuan sembako di Kelurahan Margahayu. Bantuan yang diserahkan melalui kantor kelurahan ini menyasar lebih dari 4.000 jiwa sebagai upaya meringankan beban masyarakat di tengah situasi darurat pascabencana.

Penerima Manfaat

Ribuan warga di sekitar wilayah operasi perusahaan, khususnya di Kelurahan Margahayu, Bekasi.

Tujuan

Kegiatan ini bagian dari program TJSL di mana Perusahaan berkomitmen mendukung pemulihan kehidupan warga. Aksi sosial ini merupakan wujud konkret Perusahaan hadir dalam memberi manfaat bagi warga sekitar.

Dampak

Kegiatan ini diharapkan dapat berdampak membantu meringankan beban warga. Harapannya kondisi dapat segera membaik sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas normal dan membangun kembali kehidupan mereka dengan lebih kuat.

As a tangible form of concern for thousands of Bekasi residents affected by floods, WTJJ distributed basic food assistance (sembako) in Margahayu Sub-district. The assistance, handed over through the sub-district office, targeted more than 4,000 people as an effort to ease the burden on the community amidst the post-disaster emergency situation.

Beneficiaries

Thousands of residents around the company's operational area, specifically in Margahayu Sub-district, Bekasi.

Objective

This activity is part of the TJSL program where the Company is committed to supporting the recovery of residents' lives. This social action is a concrete manifestation of the Company's presence in providing benefits to the surrounding residents.

Impact

This activity is expected to have an impact in helping ease the burden on residents. The hope is that conditions can improve soon so that the community can return to normal activities and rebuild their lives stronger.

07 Meluncurkan Mobile Service Facility

Launching a Mobile Service Facility



WTJJ bersama perwakilan Pemkab Karawang meluncurkan Mobile Service Facility dari PERUMDAM Tirta Tarum, sebuah inovasi layanan keliling yang mempermudah masyarakat dalam mendaftar akses air bersih.

Penerima Manfaat

Seluruh warga di wilayah Pemerintah Kabupaten Karawang yang ingin mendaftar akses air bersih.

Tujuan

Kehadiran layanan ini diharapkan dapat mendorong warga beralih ke air minum berkualitas dari SPAM Regional Jatiluhur I, sekaligus menjadi langkah nyata dalam mengurangi ketergantungan pada penggunaan air tanah di wilayah tersebut.

Dampak

Dengan mendaftar akses air bersih, warga Pemkab Karawang dapat menikmati air bersih yang lebih berkualitas dan berdampak positif terhadap kesehatan mereka.

WTJJ, together with representatives of the Karawang Regency Government, launched the Mobile Service Facility from PERUMDAM Tirta Tarum, a mobile service innovation that makes it easier for the community to register for clean water access.

Beneficiaries

All residents in the Karawang Regency area who wish to register for clean water access.

Objective

The presence of this service is expected to encourage residents to switch to high-quality drinking water from the Regional Drinking Water Supply System (SPAM) Jatiluhur I, while also serving as a tangible step in reducing dependence on groundwater usage in the region.

Impact

By registering for clean water access, residents of Karawang Regency can enjoy higher quality clean water, which has a positive impact on their health.

Bantuan CSR Kegiatan Idul Adha 1446 H untuk Masjid Jami Al Ishlah Bekasi

CSR Assistance for Eid al-Adha 1446 H Activities for Jami Al Ishlah Mosque, Bekasi

08



Pada 11 Juni 2025, WTJJ mengadakan kegiatan sosial dan keagamaan dengan menyalurkan bantuan untuk mendukung pelaksanaan perayaan Idul Adha di Masjid Jami Al Ishlah, Bekasi. Masjid ini adalah salah satu masjid yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan, yakni dekat dengan Instalasi Pengolahan Air (IPA) WTJJ. Dengan mendukung perayaan Idul Adha, WTJJ secara tidak langsung turut mendukung pendistribusian protein hewani kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat mengurangi kelaparan dan malnutrisi, serta membantu meringankan beban ekonomi kelompok masyarakat kurang mampu.

Penerima Manfaat

Masyarakat pengguna Masjid Jami Al Ishlah. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Sekretaris Perusahaan WTJJ, Ruth Apprillia Hartono, dan diterima langsung oleh Ketua RW 024 Bapak Tamami beserta pengurus DKM Masjid Jami Al Ishlah.

Tujuan

Menjaga keharmonisan lingkungan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat yang sedang merayakan hari besar keagamaan.

Dampak

Program ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat penerima, khususnya dalam bentuk menyemarakkan pelaksanaan perayaan Idul Adha di lingkungan RW 024. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan silaturahmi antara WTJJ dengan masyarakat, serta menunjukkan kehadiran perusahaan sebagai bagian dari masyarakat.

On June 11, 2025, WTJJ held social and religious activities by distributing assistance to support the celebration of Eid al-Adha at the Jami Al Ishlah Mosque, Bekasi. This mosque is one of the mosques located around the Company's operational area, specifically near the WTJJ Water Treatment Plant (WTP). By supporting the Eid al-Adha celebration, WTJJ indirectly supported the distribution of animal protein to people in need, thereby reducing hunger and malnutrition, and helping to ease the economic burden on underprivileged community groups.

Beneficiaries

The community using the Jami Al Ishlah Mosque. The assistance was handed over symbolically by the Corporate Secretary of WTJJ, Ruth Apprillia Hartono, and received directly by the Head of RW 024, Mr. Tamami, along with the administrators of the Jami Al Ishlah Mosque's DKM (Mosque Prosperity Council).

Objective

To maintain environmental harmony while providing benefits to the community celebrating major religious holidays.

Impact

This program provides direct benefits to the recipient community, specifically in the form of enlivening the Eid al-Adha celebration in the RW 024 neighborhood. In addition, this activity strengthens the ties between WTJJ and the community, and demonstrates the company's presence as part of the community.

09 Beach Clean Up di Pantai Pagedongan, Carita Banten

Beach Clean Up at Pagedongan Beach, Carita Banten



13 CLIMATE ACTION
14 LIFE BELOW WATER

Pada 29 Agustus 2025, WTJJ bersama dengan WIKA Group berpartisipasi dalam kegiatan TJSL bertajuk "Beach Clean Up" di Pantai Pagedongan, Kabupaten Pandeglang, Banten. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung program pelestarian pantai yang bersih dan bebas sampah plastik. WTJJ dan WIKA Group berkolaborasi dengan komunitas Bank Sampah GenZ, sebuah komunitas yang aktif dalam pengelolaan sampah berbasis lingkungan dan pengembangan kesadaran generasi muda terhadap isu sampah dan polusi.

Penerima Manfaat

Masyarakat di sekitar Pantai Pagedongan.

Tujuan

Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir, pengelolaan sampah yang baik, serta menjaga kelestarian ekosistem pantai.

Dampak

Kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap kebersihan pantai dan pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan ikut berperan dengan mengedukasi masyarakat sekitar agar terus peduli terhadap lingkungan dan membangun kebiasaan menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

On August 29, 2025, WTJJ together with the WIKA Group participated in a TJSL activity titled "Beach Clean Up" at Pagedongan Beach, Pandeglang Regency, Banten. This activity was carried out as a manifestation of the company's commitment to maintaining environmental sustainability and supporting the conservation program for clean and plastic-waste-free beaches. WTJJ and the WIKA Group collaborated with the GenZ Waste Bank (Bank Sampah GenZ) community, a community active in environment-based waste management and developing young people's awareness of waste and pollution issues.

Beneficiaries

The community around Pagedongan Beach.

Objective

To increase public awareness of the importance of maintaining the cleanliness of the coastal environment, proper waste management, and preserving the coastal ecosystem.

Impact

This activity contributes directly to coastal cleanliness and environmental preservation. Through this activity, the Company plays a role by educating the surrounding community to continue caring for the environment and building the habit of maintaining cleanliness sustainably.

Sinergi dengan Komunitas Seni Betawi
Synergy with the Betawi Art Community

10



WTJJ memperkuat komitmen ESG dan pencapaian SDGs lewat kolaborasi budaya dengan Sanggar Putra Mayangsari dalam acara Knowledge Management Festival 2025. Dengan menampilkan musik tradisional Tanjidor, Perusahaan tidak hanya mendukung pelestarian warisan Betawi, tetapi juga memberdayakan ekonomi kreatif lokal dan memperkuat kohesi sosial.

Penerima Manfaat

Komunitas Seni Betawi Sanggar Putra Mayangsari.

Tujuan

Sinergi antara sektor industri dan komunitas seni diharapkan dapat menciptakan dampak sosial yang inklusif serta menjaga identitas budaya di tengah modernisasi.

Dampak

Dengan kolaborasi ini, budaya Betawi, khususnya musik tradisional Tanjidor, dapat terus dikenal dan dinikmati oleh masyarakat. Ini juga bermakna Perusahaan telah berkontribusi secara langsung dalam upaya pelestarian budaya lokal.

WTJJ strengthened its ESG commitment and the achievement of SDGs through cultural collaboration with Sanggar Putra Mayangsari at the Knowledge Management Festival 2025 event. By featuring traditional Tanjidor music, the Company not only supports the preservation of Betawi heritage but also empowers the local creative economy and strengthens social cohesion.

Beneficiaries

The Sanggar Putra Mayangsari Betawi Art Community.

Objective

The synergy between the industrial sector and the arts community is expected to create an inclusive social impact and preserve cultural identity amidst modernization.

Impact

With this collaboration, Betawi culture, especially traditional Tanjidor music, can continue to be known and enjoyed by the public. This also means the Company has contributed directly to efforts to preserve local culture.

11 Penanaman Bibit Mangrove dalam Rangka Hari Penanaman Pohon Sedunia

Mangrove Seedling Planting in Commemoration of World Tree Planting Day



Pada 4 Desember 2025, WTJJ bersama WIKA Group melakukan kegiatan penanaman 3.500 bibit mangrove di kawasan Ketapang Urban Aquaculture, Tangerang. Kegiatan ini juga dalam rangka memperingati Hari Penanaman Pohon Sedunia. Ini merupakan bukti komitmen WTJJ dalam menjaga keberlanjutan ekosistem pesisir dan memperkuat aksi mitigasi perubahan iklim. Melalui tema "Hijaukan Pesisir, Selamatkan Bumi", inisiatif ini diproyeksikan menjadi investasi ekologis jangka panjang yang efektif menyerap emisi karbon, mencegah abrasi, serta merestorasi biodiversitas pesisir demi menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Penerima Manfaat

Masyarakat kawasan pesisir, khususnya di Tangerang.

Tujuan

Mendukung pengurangan emisi karbon dalam jangka panjang, perlindungan garis pantai, restorasi habitat pesisir, serta memberi manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui edukasi dan pemanfaatan kawasan mangrove.

Dampak

Penanaman bibit mangrove diharapkan memberi kontribusi signifikan terhadap pengurangan emisi dan peningkatan ketahanan pesisir.

On December 4, 2025, WTJJ together with the WIKA Group conducted a mangrove seedling planting activity with 3,500 seedlings in the Ketapang Urban Aquaculture area, Tangerang. This activity was also in commemoration of World Tree Planting Day. This is evidence of WTJJ's commitment to maintaining the sustainability of coastal ecosystems and strengthening climate change mitigation actions. Through the theme "Green the Coast, Save the Earth," this initiative is projected to be a long-term ecological investment that effectively absorbs carbon emissions, prevents abrasion, and restores coastal biodiversity for environmental sustainability and the welfare of the surrounding community.

Beneficiaries

Coastal communities, specifically in Tangerang.

Objectives

To support long-term carbon emission reduction, coastal shoreline protection, coastal habitat restoration, as well as provide socio-economic benefits for the surrounding community through education and the utilization of mangrove areas.

Impacts

The planting of mangrove seedlings is expected to make a significant contribution to emission reduction and enhanced coastal resilience.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program TJSL, WTJJ telah menetapkan anggaran yang memadai sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penetapan anggaran ini mencerminkan keseriusan dan komitmen WTJJ untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya, serta memastikan bahwa setiap program yang dirancang dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Anggaran program TJSL WTJJ pada tahun 2025 adalah sebesar Rp50 juta.

Perseroan juga melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan program TJSL sepanjang tahun 2025. Ini adalah langkah penting dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan program, serta mencari tahu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan program. Dengan demikian, Perusahaan dapat terus melakukan perbaikan yang diperlukan, memastikan bahwa setiap kegiatan TJSL memberikan dampak positif yang maksimal.

Keberhasilan program-program TJSL yang dijalankan sepanjang tahun 2025 tidak lepas dari kolaborasi erat antara WTJJ, WIKA Group, pemerintah daerah, serta komunitas lokal. Integrasi antara aspek operasional, seperti peluncuran Mobile Service Facility untuk akses air bersih dengan kepedulian sosial dan pelestarian budaya tradisional, membuktikan bahwa Perusahaan tidak hanya berfokus pada keunggulan teknis sebagai pengelola Proyek Strategis Nasional, tetapi juga berupaya menjadi tetangga yang baik dan mitra pembangunan yang suportif bagi masyarakat.

In order to support the implementation of the Social and Environmental Responsibility program, WTJJ has established an adequate budget in accordance with what is stated in the Company's Work Plan and Budget. The allocation of this budget reflects WTJJ's seriousness and commitment to fulfilling its social responsibilities, as well as ensuring that every designed program can be implemented effectively and efficiently. The budget for WTJJ's Social and Environmental Responsibility program in 2025 amounts to Rp50 million.

The Company also monitors and evaluates the implementation of the Social and Environmental Responsibility program throughout 2025. This is an important step in ensuring the effectiveness and sustainability of the program, as well as identifying the factors that influence the success or failure of the program. Therefore, the Company can continue to make the necessary improvements, ensuring that every Social and Environmental Responsibility activity provides the maximum positive impact.

The success of the Social and Environmental Responsibility programs implemented throughout 2025 is inseparable from the close collaboration between WTJJ, the WIKA Group, local governments, and local communities. The integration of operational aspects, such as the launch of the Mobile Service Facility for clean water access, with social care and the preservation of traditional culture, proves that the Company does not merely focus on technical excellence as the manager of a National Strategic Project, but also strives to be a good neighbor and a supportive development partner for the community.

Komitmen Terhadap ESG
Commitment to ESG



Environmental

WTJJ berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan melalui pengelolaan air minum yang efisien dan ramah lingkungan, penerapan teknologi rendah emisi, serta pemenuhan seluruh regulasi lingkungan yang berlaku.

Environmental

WTJJ is committed to protecting and preserving the environment through efficient and eco-friendly drinking water management, the application of low-emission technology, and compliance with all applicable environmental regulations.

Social

WTJJ berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui peningkatan akses air bersih, pemberdayaan komunitas lokal, dan memastikan kesejahteraan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung.

Social

WTJJ is committed to making a positive impact on society by increasing access to clean water, empowering local communities, and ensuring employee welfare by creating a safe, inclusive, and supportive work environment.

Governance

WTJJ berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas dengan mengedepankan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG serta mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Governance

WTJJ is committed to implementing transparent, accountable corporate governance with integrity by prioritizing business practices that comply with GCG (Good Corporate Governance) principles and supporting sustainability-oriented decision-making.

Pada tahun 2025, WTJJ menunjukkan komitmen luar biasa terhadap prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) yang tercermin dalam pencapaian signifikan di berbagai bidang. Komitmen ESG yang dijalankan Perseroan berhasil mendapatkan pengakuan dunia. Pada tahun 2025, WTJJ berhasil meraih skor ESG sebesar 52 dari S&P Global, lebih tinggi dari rata-rata industri dengan skor 37. Capaian ini membawa WTJJ masuk dalam Top 3 Skor ESG Tertinggi di dunia untuk Sector Water & Utility. Capaian ESG yang positif ini mencerminkan komitmen WTJJ dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

In 2025, WTJJ demonstrated an extraordinary commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) principles, which was reflected in significant achievements across various fields. The ESG commitment implemented by the Company successfully gained global recognition. In 2025, WTJJ successfully achieved an ESG score of 52 from S&P Global, higher than the industry's average score of 37. This achievement placed WTJJ in the Top 3 Highest ESG Scores in the world for the Water & Utility Sector. This positive ESG achievement reflects WTJJ's commitment to implementing sustainable and responsible business practices.

WTJJ berhasil mengungguli sejumlah perusahaan air global, seperti American States Water Company (AS) yang meraih Skor 33 dan Manila Water Company Inc (Filipina) dengan Skor 48. Prestasi ini menegaskan komitmen kuat WTJJ dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab di seluruh aspek operasionalnya. Ke depannya, WTJJ bertekad menerapkan green business yang menjadikan ESG sebagai keunggulan atau kekuatan perusahaan. Sehingga harapannya, valuasi perusahaan akan semakin baik dan layanan yang diberikan kepada masyarakat juga semakin baik ke depannya.

Selain itu, pengakuan juga didapatkan dari dalam negeri. Dalam setahun pertama beroperasi, WTJJ berhasil mendapatkan empat rekor MURI yaitu:

1. Investasi Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) SPAM Terbesar di Indonesia
2. Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dengan Kapasitas Terbesar
3. Pembangunan IPA dengan Metode Pemasangan Bor Horizontal Terpanjang
4. Pemasangan Pipa Air Minum Conduit (AMC) Terbesar di Indonesia

WTJJ telah menjalankan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kinerja ESG-nya. Di bidang lingkungan, beberapa langkah strategis yang telah diterapkan meliputi pemanfaatan energi terbarukan, efisiensi energi & pengurangan emisi karbon, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perusahaan berhasil mempertahankan keberlanjutan operasional yang efisien melalui pengelolaan energi yang cermat, termasuk integrasi panel surya dan pengurangan pemborosan daya yang memberikan dampak positif pada penghematan biaya. Pemasangan solar panel untuk PJU (Penerangan Jalan Umum) sudah dilakukan, serta Perusahaan senantiasa melakukan monitoring penggunaan energi dan bahan kimia. Dengan menerapkan manajemen energi, Perusahaan bisa menghemat penggunaan listrik hingga miliaran rupiah.

WTJJ successfully outperformed a number of global water companies, such as the American States Water Company (US), which achieved a Score of 33, and Manila Water Company Inc. (Philippines), with a Score of 48. This achievement affirms WTJJ's strong commitment to implementing sustainability principles and responsible corporate governance across all aspects of its operations. Going forward, WTJJ is determined to implement a green business approach that makes ESG a competitive advantage or strength of the company. So hopefully, the company's valuation will improve and the services provided to the community will also get better in the future.

Furthermore, recognition was also obtained domestically. Within its first year of operation, WTJJ successfully achieved four MURI (Indonesian World Records Museum) records, namely:

1. The Largest Public-Private Partnership (PPP) Investment for a Drinking Water Supply System (DWSS) in Indonesia.
2. The Construction of a Water Treatment Plant (WTP) with the Largest Capacity.
3. The Construction of a WTP using the Longest Horizontal Drilling Installation Method.
4. The Largest Installation of Conduit Drinking Water Pipes (AMC) in Indonesia.

WTJJ has carried out various initiatives to improve its ESG performance. In the environmental field, several strategic steps that have been implemented include the utilization of renewable energy, energy efficiency & carbon emission reduction, and responsible waste management. The Company successfully maintained efficient operational sustainability through careful energy management, including the integration of solar panels and the reduction of power wastage, which had a positive impact on cost savings. The installation of solar panels for Public Street Lighting has been carried out, and the Company continuously monitors the use of energy and chemicals. By implementing energy management, the Company was able to save billions of rupiah in electricity usage.

Dalam hal pengelolaan lingkungan, WTJJ berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam melalui berbagai sertifikasi penting, seperti ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) dan ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), yang memastikan sistem manajemen lingkungan dan kesehatan kerja yang optimal. Selain itu, pengelolaan limbah cair sesuai dengan standar lingkungan yang ketat, dan perusahaan berfokus pada pengurangan emisi di seluruh lini operasionalnya, termasuk upaya adaptasi terhadap perubahan iklim. Ini menunjukkan bahwa WTJJ tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang. Perusahaan terus mengupayakan agar setiap proses produksi ada inovasi dan penghematan. Sludge atau lumpur yang dihasilkan bisa diolah kembali dalam suatu kerangka ekonomi sirkular. Saat dikeraskan, sludge bisa digunakan sebagai fungsi reklamasi untuk membantu area-area permukaan agar tanahnya rata.

In terms of environmental management, WTJJ is committed to preserving nature through various important certifications, such as ISO 14001:2015 (Environmental Management System) and ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), which ensure optimal environmental and occupational health management systems. Additionally, liquid waste management complies with strict environmental standards, and the company focuses on reducing emissions across all operational lines, including efforts to adapt to climate change. This shows that WTJJ is not only profit-oriented but also focused on environmental sustainability that provides long-term benefits for future generations. The Company continues to strive for innovation and savings in every production process. The sludge produced can be reprocessed within a circular economy framework. When hardened, the sludge can be used for reclamation purposes to help level surface areas.

Di bidang sosial, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan CSR. Melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat lokal, WTJJ turut berperan dalam menyediakan akses air bersih dan mengedukasi masyarakat mengenai konservasi sumber daya alam, menunjukkan kepedulian sosial yang nyata. Terkait program sosial berkelanjutan, WTJJ telah melakukan berbagai inisiatif seperti penanaman pohon, penanaman bibit mangrove, pemberian bantuan alat kesehatan, donor darah, serta inisiatif sosial lainnya yang berdampak langsung bagi masyarakat.

In the social field, the Company conducts various CSR activities. Through local community empowerment initiatives, WTJJ plays a role in providing access to clean water and educating the public about natural resource conservation, demonstrating tangible social concern. Regarding sustainable social programs, WTJJ has carried out various initiatives such as planting trees, planting mangrove seedlings, providing medical equipment assistance, blood donations, and other social initiatives that have a direct impact on the community.

Selain itu, kebijakan ESG WTJJ berorientasi pada keberhasilan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung kesejahteraan karyawan. Dengan target zero fatality yang telah tercapai tanpa kecelakaan fatal selama proses konstruksi dan operasional, WTJJ menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap keselamatan kerja. Selain itu, keterlibatan karyawan yang luar biasa serta program pengembangan karir yang berkelanjutan, semakin memperkuat komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan SDM.

In addition, WTJJ's ESG policies are oriented towards success in creating a safe work environment and supporting employee welfare. By achieving the zero-fatality target with no fatal accidents during the construction and operational processes, WTJJ demonstrates a high dedication to workplace safety. Furthermore, outstanding employee involvement and sustainable career development programs further strengthen the company's commitment to human resource welfare.

Di sisi tata kelola, WTJJ mengadopsi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas demi memastikan bahwa kebijakan perusahaan dijalankan dengan etika yang tinggi. Kebijakan anti-korupsi yang ketat, ditambah dengan pencapaian manajerial yang melampaui target, mengukuhkan posisi WTJJ sebagai perusahaan yang tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga berpegang teguh pada nilai-nilai integritas. Pencapaian-pencapaian ini menggambarkan perjalanan inspiratif WTJJ dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, menjadikan perusahaan ini sebagai teladan dalam keberhasilan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

On the governance side, WTJJ adopts the principles of transparency and accountability to ensure that company policies are executed with high ethics. Strict anti-corruption policies, coupled with managerial achievements that exceed targets, solidify WTJJ's position as a company that not only focuses on profitability but also upholds the values of integrity. These achievements illustrate WTJJ's inspiring journey in creating a sustainable positive impact, making this company a role model for socially and environmentally responsible business success.

Perusahaan juga membuat sejumlah kebijakan yang mendukung prinsip ESG seperti Kebijakan Keberlanjutan, Kebijakan Net-Zero Emissions, Kebijakan Sistem Manajemen Energi, Kebijakan No-Deforestation Policy, Kebijakan Keanekaragaman Hayati, Kebijakan Sistem Manajemen Risiko, Kebijakan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Hak Asasi Manusia, hingga Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja dan Kesejahteraan Pegawai.

The Company has also created a number of policies supporting ESG principles, such as the Sustainability Policy, Net-Zero Emissions Policy, Energy Management System Policy, No-Deforestation Policy, Biodiversity Policy, Risk Management System Policy, Quality Management System Policy, Human Rights Policy, and the Policy on Mutual Respect in the Workplace and Employee Welfare.

Penerapan ESG Perseroan pada tahun 2025 terbukti sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari keselarasan bidang usaha Perseroan untuk mendukung Asta Cita terutama program Nomor 2 yaitu memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru. Bidang usaha Perseroan juga mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Nomor 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak. Selain itu Perseroan terus mendorong penerapan ESG unggul sesuai Standar Internasional dengan mengacu pada kerangka kerja lembaga internasional S&P Global.

The Company's ESG implementation in 2025 proved to be excellent. This can be seen from the alignment of the Company's business sector in supporting Asta Cita, especially Program Number 2, which is strengthening the country's defense and security system and encouraging national independence through self-sufficiency in food, energy, water, the creative economy, the green economy, and the blue economy. The Company's business sector also supports the realization of Sustainable Development Goal (SDG) Number 6, namely Clean Water and Sanitation. Moreover, the Company continues to encourage the implementation of excellent ESG in accordance with International Standards by referring to the framework of the international institution S&P Global.

Informasi lebih lengkap terkait dengan kinerja keberlanjutan Perseroan dapat diakses melalui link berikut:

More detailed information regarding the Company's sustainability performance can be accessed through the following link:

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Sustainability Report 2025

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang upaya dan pencapaian Perseroan dalam aspek keberlanjutan, yang mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Through this report, we hope to provide a comprehensive overview of the Company's efforts and achievements in sustainability aspects, encompassing environmental, social, and good governance.

PT Wika Tirta Jaya (Persero) Tbk Jl. Mayor Madmuin Hasibuan, Margahayu, Bekasi Timur		No. Dok No. Rev. Tgl Berlaku Tgl Review Berikutnya	: WTJJ-KP-EST-01-03 : - : 16 April 2025 : 16 April 2028

KEBIJAKAN
SISTEM MANAJEMEN ENERGI
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Pemimpin dan seluruh karyawan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur berkomitmen untuk melaksanakan Sistem Manajemen Energi untuk meningkatkan efisiensi energi, penurunan emisi karbon serta turut berperan dalam mewujudkan energi berkelanjutan.

Direksi dan seluruh unit kerja perusahaan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur wajib menerapkan Sistem Manajemen Energi secara konsisten dengan mengacu kepada kerangka kerja ISO 50001:2018.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur senantiasa melaksanakan Sistem Manajemen Energi secara berkelanjutan dengan berlandaskan prinsip efisiensi energi dan pengembangan energi baru terbarukan untuk keberlanjutan energi masa depan, serta mengacu kepada peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berlaku.

Ditetapkan di / *Issued in*: **Bekasi**
Pada tanggal / *On the date* : 16 April 2025
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Hari Suprianta Direktur Operasi	**Rendy Ardiansyah** Direktur Utama	**Arini Kristalisa** Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Pimpinan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur meletakan kebijakan keberlanjutan sebagai tanggung jawab perusahaan pada konstruksi berkelanjutan, dan menciptakan nilai Jangka Panjang bagi para pemangku kepentingan melalui praktik berkelanjutan dalam seluruh bisnis WTJJ, serta mengintegrasikan strategi dan aktivitasnya kedalam tanggung jawab terhadap Lingkungan, Sosial,dan Tata Kelola Perusahaan *(Environment,Social,Governance)*. Kebijakan keberlanjutan ini adalah komponen integral dari keunggulan operasional grup WIKA untuk Berkonstribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals)*.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur menerapkan prinsip-prinsip ESG terintegrasi dalam setiap aktivitas operasionalnya sehingga menjadikan WTJJ sebagai:

1. Perusahaan Ramah Lingkungan
   Perusahaan yang memiliki kapabilitas yang bertanggung jawab terhadap *Construction Lifecycle,* serta menjadi mitra terpercaya bagi para pemangku kepentingan untuk mendukung agenda transisi iklim global dan menjadi teladan dalam menjalankan sistem manajemen lingkungan dalam setiap aktivitas operasionalnya.
2. Perusahaan yang bertanggung jawab social
   Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam mempraktekan tanggung jawab social, dan senantiasa mendorong pembangunan social dan ekonomi yang berkelanjutan, mempromosikan dan menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, berkeadilan lokasi, dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.
3. Perusahaan dengan Tata Kelola yang Baik
   Perusahaan yang memastikan kepatuhan terhadap tata Kelola yang baik dan patuh pada hukum yang berlaku di seluruh wilayah operasi. Menegakan praktik anti-korupsi dan anti-penyuapan untuk seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

PT. WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR bertanggung jawab menjamin implementasi kebijkan ini dengan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan.

Ditetapkan di / *Issued in*: **Bekasi**
Pada tanggal / *On the date* : 25 Juni 2024
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Hari Supriyanta	**Rendy Ardiansyah**	**Arini Kristalisa**
Direktur Operasi	Direktur Utama	Direktur Keuangan, HC dan Manrisk

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur Jl. Mayor Madmuin Hasibuan, Margahayu, Bekasi Timur	No. Dok : WTJJ-EST-KP-01-05 No. Rev. : 00 Tgl Berlaku : 17 Desember 2025 Tgl Review Berikutnya : 17 Desember 2028

KEBIJAKAN
NET-ZERO EMISSIONS
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur menetapkan komitmen untuk mencapai ***Net-Zero Emissions*** **di seluruh rantai nilai paling lambat pada tahun 2050.** Kebijakan ini merupakan wujud tanggung jawab perusahaan dalam mendukung pencapaian target **Perjanjian Paris** dan agenda transisi menuju ekonomi rendah karbon nasional.
Sebagai bentuk implementasi kebijakan, perusahaan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. **Penetapan Target**
   - Tahun dasar (baseline) emisi ditetapkan pada tahun **2025** mencakup ***Scope* 1 dan *Scope* 2**, dengan cakupan diperluas hingga ***Scope* 3.**
   - Target jangka menengah adalah **pengurangan emisi sebesar 20-30% pada tahun 2030** dibandingkan dengan emisi tahun dasar.
   - Target jangka panjang adalah pencapaian ***Net-Zero Emissions*** **pada tahun 2050.**
2. **Validasi Target**
   - Perusahaan berkomitmen untuk mendaftarkan target pengurangan emisi ke ***Science-Based Targets initiative*** **(SBTi)** untuk memperoleh validasi ilmiah, serta memastikan keselarasan dengan metodologi dan standar internasional.
3. **Strategi Pencapaian**
   - Melaksanakan efisiensi energi dan transisi penggunaan energi terbarukan pada seluruh kegiatan operasional.
   - Mendorong kolaborasi dengan pemasok, mitra usaha, dan pemangku kepentingan dalam pengurangan emisi pada rantai pasok (***Scope* 3).**
   - Mengimplementasikan program ***offsetting*** melalui pembelian kredit karbon, investasi pada proyek ***carbon capture***, serta solusi permanen penghilangan karbon.
4. **Transparansi dan Akuntabilitas**
   - Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan perkembangan pencapaian target secara berkala melalui **Laporan Keberlanjutan** dan publikasi resmi lainnya, sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi.

Ditetapkan di / *Issued in*: **Bekasi**
Pada tanggal / *On the date* : 17 Juni 2025
PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Hari Suprianta	**Rendy Ardiansyah**	**Arini Kristalisa**
Direktur Operasi	Direktur Utama	Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko



Bab 07 | Chapter 07

Laporan Keuangan

Financial Statements




nganan
ana Hija

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi	**Halaman/ *Pages***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Change in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to the Financial Statements*

PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur
Jl. Mayor Madmuin
Hasibuan No. 23 RT04 RW 24,
Margahayu, Bekasi Timur –
Kota Bekasi 17113
sekretariat@wikatirtajaya.com
wikatirtajayajatiluhur.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur/ *PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	Rendy Ardiansyah	1.
	Alamat Kantor / *Office address*	Jl. Cut Metia No. 2, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi	
	Alamat Rumah / *Domicile address*	Asera One East Blok 1E. 11-05 RT/RW 003/024 Kel. Pusaka Rakyat Kec. Tarumajaya	
	Nomor Telepon / *Telephone*	081513804804	
	Jabatan / *Position*	Direktur Utama/ *President Director*	
2.	Nama / *Name*	Arini Kristalisa	2.
	Alamat Kantor / *Office address*	Jl. Cut Mutia No. 2, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi	
	Alamat Rumah / *Domicile address*	Jl. Kerja Bakti VII RT/RW 002/007 Kel. Makassar Kec. Makassar	
	Nomor Telepon / *Telephone*	08156708472	
	Jabatan / *Position*	Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance, Human Capital and Risk Management*	

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur; / *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements of PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur;*
2. Laporan keuangan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statements of PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The financial statements of PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur. / *We are responsible for PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directos*
Jakarta, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*



(Rendy Ardiansyah)
(Direktur Utama / *President Director)*

(Arini Kristalisa)
(Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko / *Director of Finance, Human Capital and Risk Management)*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00482/2.1030/AU.1/04/1950-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2025 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charge with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

  Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Lith Alfansuri
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00482

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Bank	4	5,637,832,307	59,560,364,449	*Cash on Hand and In Banks*
Kas yang Dibatasi Penggunaanya	5	901,000,000	15,262,684,780	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	21.a	17,901,249,535	--	*Trade Receivable*
Persediaan		394,197,824	--	*Inventories*
Biaya Dibayar di Muka		1,242,147,696	--	*Prepaid Expenses*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7	4,048,968,574	2,185,569,190	*Accrued Income*
Aset Lancar Lain-lain		5,000,000	420,920,316	*Other Current Assets*
Total Aset Lancar		**30,130,395,936**	**77,429,538,735**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Hak Konsensi Pengelolaan Air	8	1,697,628,002,151	1,752,164,764,688	*Water Management Concession Rights*
Aset Tetap		155,867,940	--	*Fixed Assets*
Aset Pajak Tangguhan	10.c	358,170,698	--	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-Lain		--	207,823,920	*Other Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1,698,142,040,789**	**1,752,372,588,608**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**1,728,272,436,725**	**1,829,802,127,343**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang Usaha				*Account Payables*
Pihak Berelasi	21.b	14,121,353,268	92,574,691,076	*Related Party*
Pihak Ketiga	9	1,884,876,681	3,187,739,435	*Third Parties*
Utang Lainnya				*Other Payables*
Pihak Berelasi	21.b	239,068,387	--	*Related Party*
Pihak Ketiga		276,085,458	--	*Third Parties*
Utang Pajak	10.a	38,093,201	7,731,269,447	*Tax Payables*
Beban Akrual	11	65,068,552,182	138,752,292,766	*Accrued Expenses*
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Liabilitas Pembiayaan Konsumen		--	76,903,997	*Current Maturity of Long-Term Debt: Consumer Financing Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**81,628,029,177**	**242,322,896,721**	***Total Short-Term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				*Long-Term Debt Net-of Current Maturity*
Pinjaman Sindikasi - Bersih	12	1,183,751,711,451	1,082,966,369,839	*Syndication Loans - net*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen		13,596,187	6,831,839	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Imbalan Kerja	13	1,628,048,628	2,009,574,041	*Employee Benefit Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	10.c	--	92,888,198	*Deferred Tax Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1,185,393,356,266**	**1,085,075,663,917**	***Total Long-Term Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1,267,021,385,443**	**1,327,398,560,638**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 1.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				*Authorized Capital - 1.000.000 Shares withPar Value Rp1,000,000 per Share*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 2025: 554.975 saham; dan 2024: 502.538 saham	14.a	554,975,000,000	502,538,000,000	*Issued and Fully Paid - 2025: 554.975 shares; and 2024: 502.538 shares*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	15	1,506,140,280	1,506,140,280	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		(95,230,088,998)	(1,640,573,575)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**461,251,051,282**	**502,403,566,705**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,728,272,436,725**	**1,829,802,127,343**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan Dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WIKA TIRTA JAYA JATILIUHUR
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	16	91,879,667,160	675,974,656,642	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17			***COST OF REVENUES***
Amortisasi		(54,536,762,537)	(2,101,096,934)	*Amortize*
Biaya Langsung Operasi		(48,559,991,042)	--	*Direct Operating Costs*
Biaya Tidak Langsung Operasi		(11,340,837,561)	(2,376,429,358)	*Indirect Operating Costs*
Biaya Konstruksi		--	(672,749,838,999)	*Construction Cost*
Subjumlah		(114,437,591,140)	(677,227,365,291)	*Subtotal*
RUGI BRUTO		**(22,557,923,980)**	**(1,252,708,649)**	***GROSS LOSS***
Beban Usaha	18	(20,932,020,897)	--	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	19	(66,720,870,936)	(1,218,337,166)	*Financial Expenses*
Pendapatan Lain-Lain	20	16,467,448,260	498,415,570	*Other Income*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(93,743,367,553)**	**(1,972,630,245)**	***LOSS BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	10.d	385,673,407	(195,930,584)	*Income Tax Expense*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(93,357,694,146)**	**(2,168,560,829)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Penghasilan Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Other Comprehensive Income that will Not Reclassified to Profit Loss:*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	13	(297,206,766)	(468,374,484)	*Remeasurement on Defined Benefit Program*
Beban Pajak terkait Manfaat Pajak Penghasilan Terkait	10.c	65,385,489	103,042,386	*Related Tax Related Income Tax Benefit*
Subjumlah		(231,821,277)	(365,332,098)	*Subtotal*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(93,589,515,423)**	**(2,533,892,927)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
Dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid-up Capital* Rp	Saldo Laba/*Retained Earnings* *) Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Saldo Laba/*Retained Earnings* *) Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
Saldo per 31 Desember 2023		**454,878,000,000**	**115,845,298**	**2,283,614,334**	**457,277,459,632**	***Balance as of December 31, 2023***
Setoran Modal	15.b	47,660,000,000	--	--	47,660,000,000	*Paid-In Capital*
Penambahan Cadangan Umum	16	--	1,390,294,982	(1,390,294,982)	--	*Additional of General Reserves*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(2,533,892,927)	(2,533,892,927)	*Total Comprehensive Loss for the Year*
Saldo per 31 Desember 2024		**502,538,000,000**	**1,506,140,280**	**(1,640,573,575)**	**502,403,566,705**	***Balance as of December 31, 2024***
Setoran Modal	15.b	52,437,000,000	--	--	52,437,000,000	*Paid-In Capital*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(93,589,515,423)	(93,589,515,423)	*Total Comprehensive Loss for the Year*
Saldo per 31 Desember 2025		**554,975,000,000**	**1,506,140,280**	**(95,230,088,998)**	**461,251,051,282**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Includes remeasurement of defined plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
Dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		70,123,620,087	--	*Receipts from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya		(37,286,712,431)	--	*Payments to Suppliers and Others*
Pembayaran Kepada Karyawan		(17,709,889,565)	--	*Payment to Employees*
Pembayaran Pajak		(2,475,032,332)	--	*Payment of Tax*
Penerimaan Bunga Bank		292,620,682	498,415,570	*Receipt from Interest*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**12,944,606,441**	**498,415,570**	*Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Hak Konsesi		(108,596,574,634)	(498,671,651,786)	*Acquisition of Concession Right*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(108,596,574,634)**	**(498,671,651,786)**	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	12	1,182,315,735,680	499,052,174,676	*Proceeds from Bank Loan Long-Term*
Pembayaran Pokok Pinjaman Bank Jangka Panjang		(1,082,966,369,839)	--	*Loan Principal Payment Long-Term Bank*
Pembayaran Bunga Sindikasi		(57,549,790,141)	(17,425,141,555)	*Payment of Syndication Interest*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen		(70,139,649)	(68,266,968)	*Payment of Consumer Finance Liability*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa		--	(219,405,591)	*Payments of Principal Lease Liability*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		--	(2,749,409)	*Payments of Interest Lease Liability*
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		--	47,660,000,000	*Receipt from Additional Paid-In Capital*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**41,729,436,051**	**528,996,611,153**	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		**(53,922,532,142)**	**30,823,374,937**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK***
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		59,560,364,449	28,736,989,512	***CASH ON HAND AND IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**5,637,832,307**	**59,560,364,449**	***CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 21

Additional information on cash flow is presented on Note 21

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan Dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Informasi Umum / *1. General Information*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H. MKn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-003230.AH.01.01 tanggal 18 Januari 2021. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. di Jakarta tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0260090 tertanggal 31 Desember 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

a. Penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum;
b. Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran, dan penampungan air minum, air limbah dan drainase;
c. Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air; dan
d. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Melakukan usaha pengambilan air secara langsung dari mata air dan air tanah serta penjernihan air permukaan dari sumber air dan penyaluran air minum secara langsung;
b. Melakukan usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan pengolahan, penyaluran, dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase;
c. Melakukan usaha pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan konstruksi bangunan prasarana sumber daya air; dan
d. Melakukan usaha perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.

Perusahaan sudah menyelesaikan tahap pengujian terakhir dan telah beroperasi komersial (Catatan 8) pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I.

1.a. The Company's Establishment

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur ("the Company") was established in conformity with Notarial Deed No. 5 dated January 15, 2021 by Notary Lia Amalia, S.H. MKn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-003230.AH.01.01 dated January 18, 2021. The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Deed No. 30 dated December 31, 2025 from Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. in Jakarta concerning the Increase of Issued and Paid-up Capital. This deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree AHU-AH.01.03-0260090 dated December 31, 2025.

In accordance with Article 3 (three) of the Company's articles of association, the Company's purposes and objectives are:

a. Reservation, purification, and distribution of drinking water;
b. Construction of construction of processing, distributing, and reserving drinking water, waste water, and drainage;
c. Construction of water resource infrastructures buildings; and
d. Wholesale of other construction materials.

To achieve purposes and objectives above, the Company may conduct the following business activities:

a. Carry out direct water extraction from springs and ground water as well as the purification of surface water from water sources and direct distribution of drinking water;
b. Carry out the business of building, maintaining and repairing buildings for processing, distributing, and storing drinking water, waste water, and drainage;
c. Carry out business development, improvement, maintenance, and repair of water resources infrastructure building construction; and
d. Conducting wholesale trading business of other construction materials.

The Company has completion stage of commissioning and is operating commercial (Note 8) of construction the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mayor Madmuin Hasibuan RT.004/RW.024, Margahayu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

The company is domiciled at Jalan Mayor Madmuin Hasibuan RT.004/RW.024, Margahayu, Bekasi City, West Java.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk Perusahaan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the parent entity.

1.b. Dewan Komisaris dan Direksi

1.b. Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Akta No. 33 tertanggal 23 Oktober 2025 dari Lia Amalia, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Based on Deed No. 33 dated October 23, 2025 from Lia Amalia, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wahyu Hadi Prasetyo	*President Comissioner*
Komisaris	Antonius Rainier Haryanto	*Comissioner*
Komisaris Independen	Nasrullah Nawasi	*Independent Comissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Hazbiallah At Taufiq	*Independent Comissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Rendy Ardiansyah	*President Director*
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Resiko	Arini Kristalisa	*Finance Director, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi	Hari Suprianta	*Operational Director*

Berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 12 Desember 2024 dari Lia Amalia, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Based on Deed No. 9 dated December 12, 2024 from Lia Amalia, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wahyu Hadi Prasetyo	*President Comissioner*
Komisaris	Antonius Rainier Haryanto	*Comissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Rendy Ardiansyah	*President Director*
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Resiko	Arini Kristalisa	*Finance Director, Human Capital and Risk Management*
Direktur Operasi	Hari Suprianta	*Operational Director*

Perusahaan memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 19 dan 22 karyawan (tidak diaudit).

The Company had permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 are 19 and 22 employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting

Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI).

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.b. Basis of Preparation of The Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif

i. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;

2.c. Effective Financial Accounting Standards

i. Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") effective for the year beginning on or after January 1, 2025.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Differences.*
- *PSAK 117: Insurance Contracts; and*
- *Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended, which are consequential amendments due to the adoption of PSAK 117: Insurance Contracts, namely:

- *PSAK 103: Business Combinations;*

- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ii. PSAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan 1 Januari 2027.

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Property, Plant, and Equipment;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Invesment Property*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

ii. PSAK which effective for periods beginning on or after January 1, 2026 and January 1, 2027.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendment of PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures on the Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;

- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*

- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas dianggap berelasi dengan entitas pelapor jika:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama

2.d. Related Parties Transactions

Related parties are defined as individuals or entities which are related to the repoting entity:

1. *An individual or family member is related to the reporting entity if:*
   a. has control or joint control of the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:*
   a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of

yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

a Group of which the other entity is a member);

c. Both entities are joint ventures of the same third party;
d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, The Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold when there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but the value of such sales should be immaterial or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (”FVTOCI”)
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)
The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:
(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and
(2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in

pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip dalam PSAK 115.
d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) The amount of the loss allowance; and
   (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed

dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is

pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The Effective Interest Method

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut,

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar

seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of Financial Liabilities
The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reklasifikasi
Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Sebaliknya jika Perusahaan melakukan reklasifikasi dari kategori FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL category, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL category into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized

pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that

identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1-3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash On Hand and In Banks

Cash and bank include cash, cash in banks (current accounts), and time deposits maturing within 1-3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in their use.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value.

The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.j. Hak Konsesi

Perusahaan telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi.

2.j. Concession Rights

The Company has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Perusahaan mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi sistem penyediaan air minum diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Company recognizes construction servicesand increased capacity of concession asset as intangible asset as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. During the construction period, the accumulated drinking water supply system construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Amortisasi aset konsesi menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset konsesi.

Amortization of concession assets uses the straight-line method over the useful life of the concession assets.

Umur konsesi atas hak pengusahaan pengelolaan air mulai berlaku efektif sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum kegiatan konstruksi ditangguhkan dan belum dihitung margin konstruksinya.

The concession age for water management concession rights becomes effective since the issuance of a Work Start Order (SPMK) by the Collaborative Project Authority (PJPK), so that the costs incurred before construction activities are suspended and the construction margin has not been calculated.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah realisasi secara penuh, diserahkan kepada PJPK tanpa syarat.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully realized by then, will be handed over to PJPK for no consideration.

Selain itu, Perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Perusahaan menyediakan jasa konstruksi atau pemutakhiran jasa, maka imbalan nonkas yang diterima atau dapat diterima oleh Perusahaan diakui pada nilai wajar.

In addition, the Company recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers”, for the services it performs. When the Company provides construction services or upgrades services, the noncash consideration received or to be received by the Company is recognized at the fair value.

Biaya Pinjaman
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Borrowing Costs
Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

2.k. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   (i) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara

2.k. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contracts convey the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or

   (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

   - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines)*

yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
- *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Perusahaan sebagai Penyewa
Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company as Lessee
The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to

untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, changes in lease terms, changes in rent payments (for example, changes in future payments due to changes in the index or exchange rate used for rent payments) or a changes in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applied in the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan perubahannya dalam Undang-undang (UU) No.6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2/2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan

2.l. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as pensions, separation money and service period awards are calculated based on the Manpower Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and its amendments in Law (UU) No. 6/2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2/2022 concerning Job Creation into Law.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent

metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.

Other Long Term Employee Benefits
Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-udang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.m. Income Taxes

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i. Bukan kombinasi bisnis;
   ii. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which:
   i. Is not a business combination;
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii. If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan pada jumlah yang sama.

a) Is not a business combination; and
b) At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to

menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial
  Besar kemungkinan pelanggan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan asset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
- *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the customers will receive benefits for the goods or services transferred*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue tha should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Company simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an*

yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

enforceable right to payment for performance completed to date.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Construction Revenues and Construction Costs

Perusahaan mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak *cost-plus*. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

The Company recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction costs are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan tanda lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Perjanjian Konsesi Jasa
ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Service Concession Arrangement
ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan sistem penyediaan air minum. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan sistem penyediaan air minum kepada Pemerintah tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas sistem penyediaan air minum.

The Ministry of Public Works and Public Housing granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the drinking water supply system. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the drinking water supply system to the Government without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of drinking water supply systems facilities.

Perusahaan berpendapat bahwa KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) memenuhi kriteria model hak konsesi aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, “Aset Tak berwujud”.

The Company has made judgment that the KPBU (Collaboration of Government and Enterprise) qualifies as intangible asset concession rights, wherein the concession asset is recognized as a intangible asset in accordance with PSAK 238, “Intangible Asset”.

Perusahaan mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi sistem penyediaan air minum diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

The Company recognizes construction servicesand increased capacity of concession asset as intangible asset as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. During the construction period, the accumulated drinking water supply system construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Masa manfaat aset konsesi dapat mempengaruhi jumlah amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset konsesi diungkapkan dalam Catatan 8.

The useful life of concession assets can affect the amount of amortization recognized and the impairment of the carrying amount of such assets. The carrying amount of concession assets is disclosed in Note 8.

Aset pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Deferred tax asset
Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that taxable income will be available so that all of partof the deferred tax assets can be utilized.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan perpajakan Peraturan Menteri Keuangan No. 72 Tahun 2023 (PMK-72) tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud telah berlaku pada 13 Juli 2023. Amortisasi aset tak berwujud dilakukan berdasarkan masa manfaat tertentu atau menggunakan metode garis lurus maupun

As stipulated under the tax regulation Minister of Finance Regulation No. 72 of 2023 (PMK-72) concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets has come into effect on 13 July 2023. Amortization of intangible assets is determined based on prescribed useful lives or using either the straight-line or declining balance method,

saldo menurun, sedangkan dalam pembukuan komersial amortisasi didasarkan pada estimasi masa manfaat ekonomis aset. Tidak ada perbedaan yang timbul menjadi dasar pengakuan aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 10.c.

Imbalan Kerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan. Nilai tercatat imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

whereas for financial reporting purposes, amortization is based on the estimated economic useful lives of the assets. No differences have arisen that would serve as a basis for the recognition of deferred tax assets.

Significant estimates by management are requiredin determining the total deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timingand the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax asset is disclosed in Note 1o.c.

Employee Benefits
The determination of employee benefit obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect th recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptionmay materially affect the Company's employee benefit liabilites. The carrying amount of employee benefits is disclosed in Note 13.

4. Kas dan Bank / *4. Cash On Hand and In Banks*

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	289,565,200	575,918,000
Bank/ *Cash in Banks*		
Pihak Berelasi (Catatan 21.a)/ *Related Parties (Note 21.a)*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	1,348,267,107	58,984,446,449
Deposito Berjangka/ *Time Deposit*		
Pihak Berelasi (Catatan 21.a)/ *Related Parties (Note 21.a)*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	4,000,000,000	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	5,348,267,107	58,984,446,449
Jumlah/ *Total*	**5,637,832,307**	**59,560,364,449**
Tingkat Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rates*		
Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	2.05%	--
Periode Jatuh Tempo/ *Maturity Periode*	1-3 Bulan/ *Months*	--

5. Kas yang Dibatasi Penggunaanya / *5. Restricted Cash*

Kas yang dibatasi penggunaanya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp901.000.000 dan Rp15.262.684.780 (Catatan 21.a).

Restricted cash at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp901,000,000 and Rp15,262,684,780, respectively (Note 21.a).

Sifat akun ini sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi yang merupakan Rekening Cadangan Pembayaran Utang Perusahaan untuk pembayaran kewajiban pinjaman bunga dan pokok satu kali (Catatan 12).

The nature account is in accordance with the syndicated loan agreement that is an Debt Service Account (DSA) of the Company for the payment of loan obligations interest and principal one time (Note 12).

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivable*

Piutang Usaha merupakan pendapatan yang harus diterima Perusahaan sebagai hasil dari penjualan air minum curah.

Accounts receivable are revenues that the Company must receive as a result of bulk drinking water sales.

Piutang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.901.249.535 dan Nihil (Catatan 21.a).

Accounts receivable as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp17,901,249,535 and Nil, respectively Note (21.a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of accounts receivable at the end of the year, the company's management believes that an allowance for impairment losses is not required as of December 31, 2025 and 2024.

7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima / *7. Accrued Income*

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.048.968.574 dan Rp2.185.569.190.

Accrued income as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,048,968,574 and Rp2,185,569,190, respectively.

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang diakui oleh Perusahaan dan PJPK setelah dilakukan pencatatan meter *actual* yang disepakati bersama dan dikeluarkannya berita acara kesepakatan.

Accrued income are revenues recognized by the Company and PJPK after the agreed actual meter recordings have been made and the minutes of agreement have been issued.

8. Hak Konsesi Pengelolaan Air / *8. Water Management Concession Rights*

Merupakan hak konsesi yang diterima oleh Perusahaan dari Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas pengelolaan sistem penyediaan air minum yang tercantum dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

Represents concession rights received by the Company from the Collaborative Project Authority (PJPK), in this matter is Ministry of Public Works and Public Housing for the management of the drinking water supply system as stated in the contract with details as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balances* Rp	
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian					***Concession Rights In Progress***
Pengelolaan Air	1,754,265,861,622	--	--	1,754,265,861,622	*Water Management*
Jumlah	**1,754,265,861,622**	**--**	**--**	**1,754,265,861,622**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulation Amortization***
Pengelolaan Air	(2,101,096,934)	(54,536,762,537)	--	(56,637,859,471)	*Water Management*
Jumlah	**(2,101,096,934)**	**(54,536,762,537)**	**--**	**(56,637,859,471)**	***Total***
Nilai Tercatat	**1,752,164,764,688**			**1,697,628,002,151**	***Carrying Amount***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balances* Rp	
Hak Pengusahaan dalam Penyelesaian					***Concession Rights In Progress***
Pengelolaan Air	1,080,672,378,943	673,593,482,679	--	1,754,265,861,622	*Water Management*
Jumlah	**1,080,672,380,967**	**673,593,482,679**	**--**	**1,754,265,861,622**	***Total***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulation Amortization***
Pengelolaan Air	--	(2,101,096,934)	--	(2,101,096,934)	*Water Management*
Jumlah	**--**	**(2,101,096,934)**	**--**	**(2,101,096,934)**	***Total***
Nilai Tercatat	**1,080,672,380,967**			**1,752,164,764,688**	***Carrying Amount***

Beban amortisasi hak konsesi pengelolaan air untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp54.536.762.537 dan Rp2.101.096.934 dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 17).

The amortization expense of water management concession rights for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp54,536,762,537 and Rp2,101,096,934, respectively, and was allocated as cost of revenue (Note 17).

Perusahaan telah menyelesaikan tahap pengujian terakhir pembangunan SPAM pada Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Cibeet dan Bekasi masing-masing pada tanggal 30 Oktober 2024 dan 11 Desember 2024. Selanjutnya, Perusahaan telah beroperasi komersial SPAM pada tanggal 18 Desember 2024.

The Company has completed the commminsioning phase of SPAM of construction at Cibeet Water Treatment Plant (WTP) and Bekasi on October 30, 2024 and December 11, 2024, respectively. Further, the Company has commercial operation SPAM on December 18, 2024.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi atas Hak Pengusahaan Pengelolaan Air sebagai berikut:

The capitalized loan interest on Water Management Concession Rights are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kapitalisasi Bunga Pinjaman	--	17,425,141,555	*Capitalization of Borrowing Cost*

9. Utang Usaha / *9. Account Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan penyedia adalah sebagai berikut:

Details of account payables by suppliers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 21.b)/ *Related Parties (Note 21.b)*	14,121,353,268	92,574,691,076
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	1,884,876,681	3,187,739,435
Jumlah	**16,006,229,949**	**95,762,430,511**

Per 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada utang usaha dalam mata uang asing.

As of December 31, 2025 and 2024 there is no account payables in foreign currency.

10. Perpajakan / *10. Taxation*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payables*

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*		
Pasal/ *Article 4(2)*	4,122,039	7,661,672,940
Pasal/ *Article 21*	8,720,288	47,895,814
Pasal/ *Article 23*	25,250,874	21,700,693
Jumlah	**38,093,201**	**7,731,269,447**

b. Pajak Penghasilan / *b. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Company income tax reconciliations are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(93,743,367,553)	(1,972,630,245)	***Loss Before Tax per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beda Tetap:			***Permanent Differences:***
Pendapatan Bunga	(16,467,448,260)	(498,415,570)	*Interest Income*
Pendapatan atas Margin Konstruksi	--	(1,039,248,453)	*Revenue on Margin Construction*
Sub - jumlah	**(110,210,815,813)**	**(3,510,294,268)**	***Sub - total***
Beda Waktu			***Timing Differences:***
Amortisasi Hak Pengusahaan Pengelolaan Air	--	1,263,248,555	*Amortization of Water Management Concession Rights*
Beban Imbalan Kerja	282,090,303	(372,654,989)	*Employee Benefits*
Pembayaran Manfaat	(960,822,482)	--	*Benefit Payment*
Sub - jumlah	**(678,732,179)**	**890,593,566**	***Sub - total***
Rugi Fiskal	**(110,889,547,992)**	**(2,619,700,702)**	***Fiscal Loss***

Perhitungan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diatas adalah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

The tax calculation for the year ended December 31, 2025 above is the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Return for 2025.

c. Pajak Tangguhan / *c. Deffered Tax*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statement of Profit or Loss* Rp	Dicatat di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognize in Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2025 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	185,026,484	107,758,725	65,385,489	358,170,698	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah	**185,026,484**	**107,758,725**	**65,385,489**	**358,170,698**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liability***
Akumulasi Amortisasi Hak Pengusahaan Pengelolaan Air	(277,914,682)	277,914,682	--	--	*Accumulated Amortization of Water Management Concession Rights*
Jumlah	**(277,914,682)**	**277,914,682**	**--**	**--**	***Total***
Pajak Tangguhan Bersih	**(92,888,198)**	**385,673,407**	**65,385,489**	**358,170,698**	***Deferred Tax - Net***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	31 Desember/ *December 31,* 2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statement of Profit or Loss* Rp	Dicatat di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognize in Other Comprehensive Income* Rp	31 Desember/ *December 31,* 2024 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	81,984,098	103,042,386	185,026,484	*Employee Benefits Liabilities*
Jumlah	**--**	**81,984,098**	**103,042,386**	**185,026,484**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liability***
Akumulasi Amortisasi Hak Pengusahaan Pengelolaan Air	--	(277,914,682)	--	(277,914,682)	*Accumulated Amortization of Water Management Concession Rights*
Jumlah	**--**	**(277,914,682)**	**--**	**(277,914,682)**	***Total***
Pajak Tangguhan Bersih	**--**	**(195,930,584)**	**103,042,386**	**(92,888,198)**	***Deferred Tax - Net***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp
Pajak Kini/ *CurrentTax*	--	--
Pajak Tangguhan/ *Deffered Tax*	(385,673,407)	195,930,584
Jumlah	**(385,673,407)**	**195,930,584**

11. Beban Akrual / *11. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Konstruksi	41,528,127,003	73,115,463,645	*Construction Expenses*
Biaya Pemeliharaan	23,251,412,059	--	*Maintenance Expenses*
Biaya Karyawan	289,013,120	89,513,346	*Employee Expenses*
Retensi	--	65,547,315,775	*Retention*
Jumlah	**65,068,552,182**	**138,752,292,766**	***Total***

Pada tanggal 30 Desember 2025 Perusahaan, KSO Wika Jakon (WJKSO) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) menandatangani pengalihan retensi atas pekerjaan rancang bangun SPAM Regional Jatiluhur I yang telah berakhir pada tanggal 18 Desember 2024, menyepakati pengalihan retensi WJKSO atas retensi porsi WIKA untuk dilakukan konversi tagihan retensi menjadi setoran modal (Catatan 15b). Nilai retensi yang dialihkan pemegang saham mayotitas (WIKA) yang dijadikan menjadi modal sebesar Rp52.437.000.000 dan sisanya atas porsi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tidak dilakukan konversi dan diakui sebagai utang usaha.

On December 30, 2025, the Company, KSO Wika Jakon (WJKSO), and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) signed the retention transfer for the design and build work of the Jatiluhur I Regional Water Supply Project, which had ended on December 18, 2024, agreeing on the transfer of WJKSO's retention of WIKA's portion to be converted from retention to equity (Note 15b). The retention value transferred by the majority shareholder (WIKA) that was converted into capital amounted to Rp52,437,000,000, while the remainder of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk portion was not converted and was recognized as accounts payable.

Biaya pengelolaan, konstruksi dan retensi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued management expenses, construction and retention represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

12. Pinjaman Sindikasi Jangka Panjang / *12. Long Term Loan Syndication*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 21.b)			*Related Parties (Note 21.b)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,200,149,915,283	530,653,521,216	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	368,208,565,747	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Pihak Ketiga			*Third Party*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	184,104,282,876	*PT Bank Pembangunan Daera Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	1,200,149,915,283	1,082,966,369,839	***Total***
Beban Transaksi Keuangan yang Belum Amortisasi	(16,398,203,832)	--	*Unamortized Financial Transaction Cost*
Jumlah Pinjaman Sindikasi - Neto	1,183,751,711,451	1,082,966,369,839	*Total Pinjaman Sindikasi - Net*
Bagian Pinjaman Sindikasi Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	*Current Maturity of Syndication Loans Long-Term Debt*
Pinjaman Sindikasi - Bagian Jangka Panjang	**1,183,751,711,451**	**1,082,966,369,839**	***Syndication Loan Long-Term Portion***

2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 September 2025 dari Notaris, Lia Amalia, S.H., M.Kn. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ini merupakan *refinancing* untuk aset eksisting proyek SPAM dari fasilitas sindikasi.

2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed No. 29 dated September 29, 2025 from Notary, Lia Amalia, S.H., M.Kn. the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents a refinancing of the existing SPAM project assets previously financed through a syndicated loan facility.

Fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut: *Loan facility with details as follows:*

Jenis fasilitas	:	Kredit Investasi/ *Investment Loan*	:	*Type of facility*
Jangka waktu	:	Maksimal 168 bulan dari tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan dana dan Masa Tenggang)/ *Maximum 168 months from date of the loan agreement(including the period of availability of funds and Grace Period)*	:	*Time of period*
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi (KI Pokok)	:	Membiayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU)/*Financing the total investment of the Cooperation Agreement Project with the Company – Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (PKS PPP)*	:	*Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)*
Total plafon	:	Rp1.290.600.000.000	:	*Total limit*
Suku bunga		6,5% p.a		*Interest Rate*

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

i. Pengalihan Perjanjian Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I.
ii. Seluruh rekening penampung;
   - Rekening pengumpulan digunakan untuk menampung dana yang berasal dari pendapatan usaha, pendapatan usaha lain, tambahan dana dari pemegang saham, penagihan klaim asuransi, dan pembayaran biaya pengakhiran dari penanggung jawab proyek kerjasama.
   - Rekening cadangan pembayaran utang dalam bentuk giro yang diblokir digunakan untuk menampung dana yang telah dikumpulkan secara terus-menerus dan berkelanjutan hingga terpenuhi untuk dana kewajiban kredit sebesar 1x kewajiban bunga dan 1x kewajiban pokok tertinggi pada tahun berjalan.
   - Rekening pembayaran utang digunakan untuk menampung dana dari rekening pengumpulan dan rekening cadangan pembayaran utang dengan ketentuan untuk pembayaran 1x kewajiban bunga dan 1x kewajiban pokok.
   - Rekening operasional digunakan untuk menampung dana operasional perusahaan sesuai dengan rencana anggaran biaya tahunan.
   - Rekening dana lebih digunakan untuk menampung dana lebih yang terkumpul dalam rekening pengumpulan setelah dikurangi kewajiban pemenuhan dana pada rekening cadangan pembayaran utang dan rekening pembayaran utang.

The facilitiy is guaranteed by certain clauses as follows:

i. Assignment of the Public-Private Partnership Agreement for the Regional Drinking Water Supply System of Jatiluhur I.
ii. All collection accounts;
   - *Collection account is used to receive funds derived from operating revenues, other income, additional funding from shareholders, insurance claim proceeds, and termination payments from the project owner.*
   - *Debt service reserve account, in the form of a blocked current account, is used to hold funds accumulated on a continuous basis until the required amount is met, equivalent to 1x interest obligation and 1x the highest principal obligation in the current year.*
   - *Debt service account is used to receive funds from the collection account and the debt service reserve account for the purpose of settling 1x interest obligation and 1x principal obligation.*
   - *Operating account is used to receive funds for the Company's operational needs in accordance with the annual budget plan.*
   - *Excess funds account is used to hold excess funds accumulated in the collection account after deducting the required funding for the debt service reserve account and the debt service account.*

iii. Seluruh bangunan, barang bergerak dan persediaan sehubungan dengan proyek (termasuk unit air baku, unit produksi, jaringan pipa transmisi, dan jaringan distribusi);
iv. Seluruh tagihan dan pendapatan;
v. Hasil klaim PT Penjamin Infrastruktur Indonesia sehubungan dengan Proyek Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I.

iii. All buildings, movable goods and supplies related to the project (including raw water units, production units, transmission pipelines, and distribution networks);
iv. All invoices and income;and
v. Proceeds from claims to PT Penjamin Infrastruktur Indonesia in relation to the Regional Drinking Water Supply System of Jatiluhur I Project..

Perjanjian fasilitas kredit tersebut memiliki perjanjian keuangan antara lain:
- *Adjusted Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) yaitu EBITDA + Kas Awal dibagi dengan (Biaya bunga + Angsuran Utang Pokok) minimal 1x;
- Laba bersih bernilai positif sejak tahun 2028;
- Menjaga posisi modal (*equity*) Perusahaan selalu positif; dan
- Memenuhi kewajiban dana cadangan pembayaran utang pada rekening cadangan pembayaran utang minimal sebesar 1x bunga dan angsuran baki debet.

The credit facility agreement has an financial covenant as follows:
- *Debt Service Coverage Ratio (DCSR) namely EBITDA + Cash by (Interest Cost + Principal Installment) at least 1x;*
- *Net income is positive since 2028;*
- *Maintaining the Company's capital position (equity) always positive; and*
- *Meet debt payment reserve fund obligations in the debt payment reserve account of at least 1x interest and principal repayments.*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:
- Mengadakan atau memperoleh pinjaman atau fasilitas kredit dari lembaga perbankan, keuangan atau pihak ketiga;
- Melakukan perubahaan komposisi saham yang dimiliki oleh pemegang saham debitur, mengalihkan atau menjual kepemilikan saham Perusahaan;
- Melakukan perubahan modal dasar dan/atau modal disetor dilakukan dengan tetap menjaga komposisi saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada Perusahaan minimal 51%;
- Melakukan divestasi, pengabungan, konsolidasi dan/atau pengambilalihan atas sebagian atau seluruh saham milik perusahaan lain;
- Menjual dan/atau memindahkan aset pada proyek kepada pihak lain; dan
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan atau aset Perusahaan menjadi jaminan perjanjian kredit.

Items that are prohibited for the Company, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:
- *Obtaining loans or credit facilities from banking, financial institutions or third parties;*
- *Changing the composition of shares owned by debtor shareholders, transfer or sell the Company's share ownership;*
- *Changing the authorized capital and/or paid-in capital while maintaining the composition of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk's shares in the Company at least 51%;*
- *Divesting, merging, consolidate and/or take over part or all of the shares owned by other companies;*
- *Selling and/or transfer assets in the project to other parties; and*
- *Selling, release or transfer all or part of the assets or assets of the Company as collateral for the credit agreement.*

Total pencairan pinjaman pada 31 Desember 2025 sebesar Rp1.182.315.735.680. Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Total of the drawdown as of December 31, 2025 amounting to Rp1,182,315,735,680. The company has met the terms and conditions of the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan melakukan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp17.950.786.367.

On December 31, 2025, the Company made interest loan payments Rp17,950,786,367.

2024

Pinjaman Sindikasi – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 April 2022 dari Notaris, Ariani L. Rachim, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen.

2024

Syndicated Loans – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk

Based on Deed No. 01 dated April 1, 2022 from Notary, Ariani L. Rachim, S.H., the Company obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent.

Fasilitas pinjaman sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated loan facility with details are as follows:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman sindikasi/ *Loan Syndicated*	:	*Type of facility*
Jangka waktu	:	Maksimal 134 bulan dari tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan dana dan Masa Tenggang)/ *Maximum 134 months from date of the loan agreement (including the period of availability of funds and Grace Period)*	:	*Time of period*
Masa Tenggang	:	Dimulai sejak tanggal Perjanjian Kredit sampai dengan 3 (tiga) bulan setelah tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya 37 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit/ *Starting from the date of the Credit Agreement up to 3 (three) months after the date of commencement of the operating period or no later than 37 months from the date of the Credit Agreement.*	:	*Grace Period*
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi (KI Pokok)	:	Membiayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU)/*Financing the total investment of the Cooperation Agreement Project with the Company – Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (PKS PPP)*	:	*Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)*
Tujuan Fasiltas Kredit Investasi *Interest During Construction* (KI IDC)	:	Menampung beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang/ *Credit Facility to accommodate the interest expense of KI Principal and KI IDC during the grace period*	:	*Purpose of Interest During Construction (KI IDC) Investment*
Ketentuan lain dalam Fasilitas Kredit Investasi (KI Pokok)	:	KI Pokok digunakan untuk membiayai maksimal 70% dari biaya proyek/ *KI Principal is used to finance a maximum of 70% of project costs*	:	*Other terms of Investment Credit Facility (KI Principal)*

Ketentuan lain dalam Fasiltas Kredit Investasi *Interest During Construction* (KI IDC)	:	KI IDC digunakan maksimal 70% dari beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang /*KI IDC is used to accommodate a maximum of 70% interest expense for Principal KI and KI IDC during the grace period*	:	*Other terms of Interest During Construction (KI IDC) Investment*
Total Plafon	:	Rp1,172,588,890,000 (KI sebesar/ *amounted* Rp1,080,112,590,000 dan/ *and* KI IDC sbesar/ *amounted* Rp92,476,300,000)	:	*Total Limit*
Suku Bunga	:	**)* Selama masa konstruksi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Konstruksi/ *During the construction period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Construction Period Margin* **)* Selama masa operasi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Operasi/ *During the operation period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Operational Margin*	:	*Interest Rate*

Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut: *Portion of each credit facilities are as follows*:

Nama Pemberi Pinjaman/*Name of Lenders*	**Jumlah Plafon/ *Total limit***	
	Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facilities*	**Fasilitas Kredit Investasi *Interest during Construction/ Investment Facility Interest During Construction***
	Rp	**Rp**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	527.431.590.000	45.157.300.000
PT Sarana Multi Infrastruktur	368.454.000.000	31.546.000.000
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	184.227.000.000	15.773.000.000
	1.080.112.590.000	**92.476.300.000**

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan menandatangani amandemen ketiga atas perubahan Periode Ketersediaan Dana (*availability period*) Fasilitas Kredit yang sebelumnya dimulai pada tanggal perjanjian kredit sampai dengan tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-lambatnya dalam waktu 34 (tiga puluh empat) bulan, mana yang lebih dahulu terjadi, menjadi 34 (tiga puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

On December 24, 2024, the Company signed the third amendment to the change in the availability period of the Credit Facility which previously commenced on the date of the credit agreement until the date of commencement of the operating period or no later than within 34 (thirty-four) months, whichever occurs first, to 34 (thirty-four) months from the date of the credit agreement.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 September 2025 dari Notaris, Lia Amalia, S.H., M.Kn. Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit sindikasi. Selain itu, pada tanggal 13 Oktober 2025 Perusahaan mendapat surat keterangan lunas Nomor CBG.CB4/7412/2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen fasilitas sindikasi.

Based on Deed No. 29 dated September 29, 2025, from Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company has fully repaid the syndicated credit facility. In addition, on October 13, 2025, the Company received a clearance letter No. CBG.CB4/7412/2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent of the syndicated facility.

Total pencairan pinjaman pada 31 Desember 2024 sebesar Rp499.052.174.676. Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Total of the drawdown as of December 31, 2024 amounting to Rp499,052,174,676. The company has met the terms and conditions of the loan.

Selama periode 31 Desember 2025 Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp4.092.187.519 dan melakukan pelunasan pinjaman sindikasi sebesar Rp1.078.874.182.320.

For the year ended 31 December 2025, the Company has repaid loan principal amounting to Rp4,092,187,519 and fully settled the syndicated loan facility amounting to Rp1,078,874,182,320.

Pembayaran bunga pinjaman pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp39.599.003.773 dan Rp17.425.141.555.

Loan interest payments on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp39,599,003,773 and Rp17,425,141,555, respectively.

13. Liabilitas Imbalan Kerja / *13. Employee Benefits Liabilities*

Per 31 Desember 2025 dan 2024 perhitungan imbalan kerja oleh KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dengan nomor laporan 066/IPK-MJ/KKA-TBA/I-2026 tanggal 30 Januari 2026 dan 079/IPK/KKA-TBA/II-2025 tanggal 11 Februari 2025.

As of December 31, 2025 dan 2024 the calculation of employee benefits by KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan with report number 066/IPK-MJ/KKA-TBA/I-2026 dated January 30, 2026 079/IPK/KKA-TBA/II-2025 dated February 11, 2025.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employment benefit liability that has been recognized in statements of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan Pensiun	1,193,058,811	1,634,593,415	*Retirement Benefits*
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	434,989,817	374,980,626	*Other Long-Term Benefits*
Jumlah	**1,628,048,628**	**2,009,574,041**	***Total***

Imbalan Pascakerja / ***Post-Employment Benefits***

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Company established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

Imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefit that has been recognized in statements of financial position is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan Pascakerja	1,193,058,811	1,634,593,415	*Post-Employment Benefits*
Jumlah	**1,193,058,811**	**1,634,593,415**	***Total***

Mutasi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movement in Post-Employment Benefit as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	1,634,593,415	1,346,594,090	*Beginning Balance*
Biaya Jasa Kini	76,984,061	91,916,965	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	116,383,051	90,693,112	*Interest Cost*
Pembayaran Manfaat	(932,108,482)	(362,985,236)	*Benefis Paid*
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	297,206,766	468,374,484	*Remeasurment on Defined Benefit Plans*
Saldo Akhir	**1,193,058,811**	**1,634,593,415**	***Ending Balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expenses which are recognized in profit loss as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	76,984,061	91,916,965	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	116,383,051	90,693,112	*Interest Cost*
Beban Imbalan Pascakerja	**193,367,112**	**182,610,077**	***Employement Benefit Expense***

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the post-employment benefits expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Dampak Penyesuaian dari Pengalaman	296,771,735	468,500,761	*Effects of Experience Adjustment*
Dampak Penyesuaian dari Asumsi Keuangan	435,031	(126,277)	*Effects of Experience Financial Assumptions*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	**297,206,766**	**468,374,484**	***Remeasurement on Defined Benefit Plans***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employement benefit expense is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Manfaat Pasti			*Defined Benefit*
Dalam 1 tahun	--	303,990,165	*Within 1 Years*
2 - 5 Tahun	422,000,075	422,000,075	*2 - 5 Years*
Diatas 5 Tahun	4,534,570,726	5,136,724,942	Over 5 Years

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Other Long-Term Employee Benefit

The Company provides extra leave and extra leav allowance for active employee every 5 (five) years of service.

Mutasi imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement other long-term employee benefit as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	374,980,626	217,791,568	*Beginning Balance*
Pembayaran manfaat	(28,714,000)	(237,164,900)	*Benefits Paid*
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	88,723,191	394,353,958	*Other Long-Term Employee Expense*
Saldo Akhir	**434,989,817**	**374,980,626**	***Ending Balance***

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit expenses which are recognized in profit loss as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	30,817,377	30,216,808	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	26,211,146	14,668,262	*Interest Cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	16,785,303	(5,689,686)	*Effects of Changes in Financial Assumptions*
Dampak Penyesuaian dari Pengalaman	14,909,365	355,158,574	*Effects of Experience Adjustment*
Beban Imbalan	**88,723,191**	**394,353,958**	***Benefit Expense***

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted Other long-term employee benefit expenses is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Manfaat Pasti			*Defined Benefit*
Dalam 1 tahun	106,653,375	56,319,098	*Within 1 Years*
2 - 5 Tahun	458,526,772	477,941,518	*2 - 5 Years*
Diatas 5 Tahun	151,286,139	1,282,962,815	Over 5 Years

Program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka-panjang Lainnya memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan aand other long-term employee benefit typically exposed the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Risiko Harapan Hidup
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa Sensitivitas
Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	2025	2024	
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discount Rate Assumption*
-1.00%	1,640,794,886	2,021,061,068	*-1.00%*
+1.00%	1,615,960,435	1,998,648,006	*+1.00%*
Asumsi Kenaikan Gaji			*Salary Increase Assumption*
-1.00%	1,602,367,492	1,989,138,307	*-1.00%*
+1.00%	1,657,307,607	2,032,240,389	*+1.00%*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	4.59% - 7.06%	6.37% - 7.10%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	5% p.a	5% p.a	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran diri	18-35 Tahun/ *Years : 1% p.a.* *36-55 Tahun/ Years : 0.05% p.a*	18-35 Tahun/ *Years : 1% p.a.* *36-55 Tahun/ Years : 0.05% p.a*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Normal	55/ 56/57/ 58 Tahun/ *Years*	55/ 56/57/ 58 Tahun/ *Years*	*Normal Retirement Rate*

14. Modal Saham / *14. Share Capital*

a. Modal Saham
Komposisi pemegang saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Share Capital
The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2025 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2025 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	473,460	85.31	473,460,000,000
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	71,415	12.87	71,415,000,000
PT Tirta Gemah Ripah	10,100	1.82	10,100,000,000
Jumlah/ *Total*	**554,975**	**100.00**	**554,975,000,000**

Nama Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2024 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	421,023	83.78	421,023,000,000
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	71,415	14.21	71,415,000,000
PT Tirta Gemah Ripah	10,100	2.01	10,100,000,000
Jumlah/ *Total*	**502,538**	**100.00**	**502,538,000,000**

Mutasi jumlah saham adalah sebagai berikut: *Movement of the share capital is as follows:*

	2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2025 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	502,538	502,538,000,000
Penambahan Jumlah Saham dengan Akta No.30 Tanggal 31 Desember 2025/ *Additional of Shares with Deed No.30 Dated December 31, 2025*	52,437	52,437,000,000
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**554,975**	**554,975,000,000**

	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital* Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	454,878	454,878,000,000
Penambahan Jumlah Saham dengan Akta No.10 Tanggal 12 Desember 2024/ *Additional of Shares with Deed No.10 Dated December 12, 2024*	47,660	47,660,000,000
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**502,538**	**502,538,000,000**

b. Setoran Modal

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 31 Desember 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Lia Amalia, S.H. di Jakarta, Perusahaan menerima tambahan setoran modal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp52.437.000.000 dengan cara setoran tidak tunai yang merupakan transaksi *debt to equity*, jumlah tersebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 52.437 saham. Per 31 Desember 2025 total modal disetor menjadi sebesar Rp554.975.000.000 Catatan 15.a.

b. Paid-in Capital

Based on Notary Deed No. 30 dated December 31, 2025, regarding the Statement of Shareholders' Decisions by Notary Lia Amalia, S.H. in Jakarta, the Company received an additional capital contribution from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk amounting to Rp52,437,000,000 through a non-cash deposit, which is a debt-to-equity transaction. This amount will be recorded as an increase in fully paid-up capital and will be allocated for the issuance of 52,437 new shares. As of December 31, 2025, the total paid-up capital amounted to Rp554,975,000,000 Note 15.a.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan menerima tambahan setoran modal dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk masing-masing sebesar Rp18.993.000.000 dan Rp28.667.000.000. Jumlah terbebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 47.660 saham. Per 31 Desember 2024 peningkatan modal disetor menjadi sebesar Rp502.538.000.000.

Based on Notary Deed No. 10 dated December 12, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Resolution by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company received additional capital deposits from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk in the amount of Rp18,993,000 and Rp28,667,000,000, respectively. The amount will be recorded as an increase in fully paid-up capital and placed in the context of the issuance of new shares of 47,660 shares. As of December 31, 2024, the increase in paid-up capital will be Rp502,538,000,000.

15. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya / *15. Retained Earnings - Appropriated*

Saldo cadangan umum untuk Periode 31 Desember 2025, Perusahaan tidak membentuk saldo cadangan umum.

As of December 31, 2025, the Company has not appropriated the general reserve balance.

Saldo cadangan umum Perusahaan untuk periode berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp1.506.140.280 sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. MJ.03.00/WTJJ.DIR.00063/2024 tanggal 21 Mei 2024, saldo cadangan umum ditingkatkan sebesar Rp1.390.294.982.

The Company's general reserve balance for the year ended December 31, 2024 is Rp1,506,140,280 according to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.03.00/WTJJ. DIR.00063/2024 dated On May 21, 2024, the general reserve balance will be increased by Rp1,390,294,982.

16. Pendapatan / *16. Revenue*

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Details of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan Usaha/ *Operating Revenue*	91,879,667,160	2,185,569,190
Pendapatan Konstruksi/ *Construction Revenue*	--	673,789,087,452
Jumlah/ *Total*	**91,879,667,160**	**675,974,656,642**

Pendapatan usaha berasal dari penjualan air minum curah kepada Perum Jasa Tirta II sebagai pelaksana transaksi SPAM Regional I. Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui pendapatan yang masih harus dibayarkan atas penjualan air yang belum ditagihkan namun telah disetujui oleh *offtaker* sebesar Rp4.048.968.574 dan Rp2.185.569.190 (Catatan 7).

Operating income comes from the sale of bulk drinking water to Perum Jasa Tirta II as the implementer of the Regional I SPAM transaction. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recognizes revenue that is receivable from the sale of unbilled water that has been approved by the offtaker amounting to Rp4,048,968,574 and Rp2,185,569,190, respectively (Note 7).

Pendapatan konstruksi adalah kompensasi untuk jasa yang dilakukan Perusahaan dalam pembangunan aset penyediaan air minum. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai nilai perolehan aset ditambah dengan marjin tertentu.

Construction revenue is compensation for services performed by the Company in the construction of drinking water supply systems. Construction revenue is valued using the cost-plus method, where all costs that are directly attributable to the acquiring cost of assets are added with a certain margin.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui margin konstruksi berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No.SK.01.02/WTJJ.A.DIR.0015.A/2024, sebesar Rp848.388.285.

For the year ended December 31, 2024, the Company recognizes construction margins based on the Board of Directors' Decree No.SK.01.02/WTJJ. A.DIR.0015.A/2024, which are Rp848,388,285.

17. Beban Pokok Pendapatan / *17. Cost of Revenue*

Beban pokok pendapatan merupakan biaya yang diakui dalam pembangunan sistem penyediaan air minum curah dan biaya penjualan air minum curah. Pada tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Cost of revenue is a cost recognized in the construction of the drinking water supply system and the cost of selling drinking water. In the years ended December 31, 2025 and 2024, the cost of revenue was as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Amortisasi/ *Amortization* (Catatan/ *Note* 8)	54,536,762,537	2,101,096,934
Biaya Langsung Operasi/ *Direct Operating Costs*		
Beban Bahan dan Perlengkapan/ *Material and Supplies Expenses*	15,618,747,150	--
Beban Jaminan/ *Guarantee Expenses*	10,169,302,667	--
Beban Air Baku/ *Raw Material Expenses*	9,263,502,919	--
Beban Pemeliharaan/ *Maintenance Expenses*	6,650,623,938	--
Beban Listrik/ *Electricity Expenses*	6,119,951,184	--
Beban Lain-Lain/ *Others Expenses*	737,863,184	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	48,559,991,042	--
Biaya Tidak Langsung Operasi/ *Indirect Operating Costs*		
Beban Personalia/ *Personel Expenses*	9,086,375,803	2,376,429,358
Beban Fasilitas Kantor/ *Office Facilities Expenses*	1,031,322,843	--
Beban Lain-Lain/ *Others Expenses*	1,223,138,915	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	11,340,837,561	2,376,429,358
Biaya Konstruksi/ *Construction Cost* (Kontrak/ *Contract EPC*)	--	672,749,838,999
Jumlah/ *Total*	**114,437,591,140**	**677,227,365,291**

18. Beban Usaha / *18. Operating Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji, Tunjangan dan Personalia/ *Salaries, Allowances and Personel*	17,432,734,360	--
Fasilitas Kantor/ *Office Facilities*	2,221,256,832	--
Konsultan/ *Consultants*	566,891,159	--
Promosi/ *Promotion*	350,886,988	--
Imbalan Kerja / *Employee Benefits (* Catatan/ *Note* 14)	282,090,303	--
Lain-Lain/ *Others*	78,161,255	--
Jumlah/ *Total*	**20,932,020,897**	**--**

19. Beban Keuangan / *19. Financial Expenses*

Beban keuangan merupakan beban bunga atas pinjaman sindikasi. Pada tahun-tahun berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp66.720.870.936 dan Rp1.218.337.166.

Financial expenses represent interest expenses on syndicated loans. For the years ended December 31, 2025 and 2024, these amounted to Rp66,720,870,936 and Rp1,218,337,166, respectively.

20. Pendapatan Lain-Lain / *20. Other Income*

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 pendapatan lain-lain sebesar Rp16.467.448.260 dan Rp498.415.570.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 other income amounted Rp16,467,448,260 and Rp498,415,570.

Pada tahun 2025, akun ini terutama merupakan pemulihan atas cadangan akrual beban bunga dan denda yang tidak lagi dibayarkan sehubungan dengan pelunasan penuh pinjaman sindikasi (Catatan 12).

In 2025, this account primarily represents the reversal of provisions for accrued interest and penalties that were no longer required in connection with the full settlement of the syndicated loan (Note 12).

21. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi / *21. Balance and Nature of Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi meliputi:

In the normal operation of business, the Company entered into certain transactions with related parties:

a. Aset / *a. Assets*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Aset / *Percentage of Total Assets* 2025 %	2024 %
Kas dan Bank (Catatan 4)/ *Cash on Hand and In Banks (Note 4)*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,348,267,107	58,984,446,449	0.31	3.22
Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Catatan 5)/ *Restricted Cash (Note 5)*				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	901,000,000	15,262,684,780	0.05	0.83

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Aset / Percentage of Total Assets 2025 %	2024 %
Piutang Usaha (Catatan 6)/				
Trade Receivable (Note 6)				
Perusahaan Umum Jasa Tirta II	17,901,249,535	--	1.04	--
Pendapatan yang Masih Harus Diterima (Catatan 7)/				
Accrued Income (Note 7)				
Perusahaan Umum Jasa Tirta II	4,048,968,574	2,185,569,190	0.23	0.12

b. Liabilitas / *b. Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ / Percentage of Total Liabilities 2025 %	2024 %
Utang Usaha (Catatan 9)/				
Account Payables (Note 9)				
KSO WIKA - JAKON	13,110,315,775	91,423,338,018	1.03	6.89
Perum Jasa Tirta II	984,203,286	--	0.08	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26,834,207	337,118,107	0.00	0.03
PT Surveyor Indonesia	--	734,433,609	--	0.06
Koperasi Karyawan Wika	--	79,801,342	--	0.01
Jumlah/ *Total*	**14,121,353,268**	**92,574,691,076**	**1.11**	**6.97**
Utang Lainnya/				
Other Payables				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	239,068,387	--	0.02	--
Beban Akrual (Catatan 11)/				
Accrued Exepenses (Note 11)				
KSO WIKA - JAKON	--	138,662,779,420	--	10.45
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	89,513,346	--	0.01
Jumlah/ *Total*	**--**	**138,752,292,766**	**--**	**10.45**
Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 12)/				
Long-Term Loan				
(Note 12)				
Pinjaman Sindikasi				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,183,751,711,451	530,653,521,216	93.43	39.98
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	368,208,565,747	--	27.74
Jumlah/ *Total*	**1,183,751,711,451**	**898,862,086,963**	**93.43**	**67.72**

c. Laba Rugi / *c. Profit Loss*

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ / Percentage of Total Revenues 2025 %	2024 %
Penjualan Air Minum Curah (Catatan 17)				
Bulk Drinking Water Sales (Note 17)				
Perusahaan Umum Jasa Tirta II	91,879,667,160	2,185,569,190	100.00	0.32
Jumlah/ *Total*	**91,879,667,160**	**2,185,569,190**	**100.00**	**0.32**

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships***	**Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Setoran Modal/ *Share Capital*
KSO WIKA - JAKON	Entitas Sepengendalian/ *Entity Under Common Control*	Pelaksana Konstruksi SPAM, Uang Muka dan Beban akrual/ *Contractor SPAM, Advances and Accrual*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Rekening Bank, Pinjaman/ *Account Bank, Loan*
Koperasi Karyawan Wika	Entitas Sepengendalian/ *Entity Under Common Control*	Jasa Transportasi/ *Transportation Services*
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Balai Pustaka (Persero)	Entitas Sepengendalian/ *Entity Under Common Control*	Sewa Ruang Kantor/ *Office Space Rent*
Dewan Komisioner dan Direksi/ *Board of Commissioner and Directors*	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Honorarium/ *Remuneration*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Pinjaman/ *Loan*
PT Surveyor Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Utang Usaha/ *Trade Payable*
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Setoran Modal/ *Share Capital*
PT Tirta Gemah Ripah	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Setoran Modal/ *Share Capital*
Perusahaan Umum Jasa Tirta II	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ *Goverment Related Entities*	Penjualan (Pelaksana Transaksi SPAM) dan Penyedia Air Baku/ *Sales (Executor of SPAM Transactions) and Raw Water Supplier*

22. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Non-kas / *22. Supplemental Disclosures on Non-cash Investing and Financing Activities*

Pada tahun-tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024 the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2025 **Rp**	**2024** **Rp**	
Tambahan Modal atas Kapitalisasi Beban Akrual	54,536,762,537	--	*Additional Capital Accrued Expenses on Capitalization*
Perolehan Aset Hak Pengusahaan Pengeloaan Air melalui:			*Acquisition of Water Management Concession Arrangement through:*
Realiasi Uang Muka Kontraktor	--	122,005,088,031	*Realization of Contractor Advances*
Utang Usaha	--	20,200,291,377	*Trade Payables*
Kapitaliasi pinjaman bunga		17,425,141,555	*Capitaliization of Borrowing Cost*
Pinjaman Bunga Bank	--	51,782,133,881	*Bank Interest Loan*
Beban Depresiasi Aset Hak Guna	--	434,506,152	*Lease Expense*
Beban Amortisasi Biaya Konsesi	--	2,101,096,934	
Beban Akrual	--	(25,729,272,322)	*Accrued Expenses*
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	(207,823,920)	*Restricted Funds*
Lain-Lain	--	(15,190,427,729)	*Others*
Penambahan Aset Hak Guna Usaha melalui Liabilitas Sewa	--	219,405,591	*Additional of Right of Use Assets through Lease Liability*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada tahun-

The table below sets out a reconcilliation of liabilities rising from financing activities for the

tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024: *years ended December 31, 2025 and 2024:*

	Saldo Awal/ *Beginning* Rp	Arus Kas (Pembayaran) Penerimaan/ *Cash Flow (Payment) Proceeds* Rp	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes* Penambahan (Pengurangan) melalui Liabilitas Keuangan/ *Addition (Deduction) Through Financial Liability* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Per 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	83,735,836	(70,139,649)	(13,596,187)	--	*Consumer Finance Lease*
Pinjaman					*Loans*
Bank	--	1,182,315,735,680	17,834,179,603	1,200,149,915,283	*Bank*
Sindikasi	1,082,966,369,839	(1,082,966,369,839)	--	--	*Syndication*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1,083,050,105,675**	**99,279,226,192**	**17,820,583,416**	**1,200,149,915,283**	***Total liabilities from financing activities***

	Saldo Awal/ *Beginning* Rp	Arus Kas (Pembayaran) Penerimaan/ *Cash Flow (Payment) Proceeds* Rp	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes* Penambahan Aset Hak Pengusahaan Pengeloaan Air/ *Additional Water Management Concession Rights* Rp	Penambahan (Pengurangan) melalui Liabilitas Keuangan/ *Addition (Deduction) Through Financial Liability* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Per 31 Desember 2024						***As of December 31, 2024***
Liabilitas Sewa	--	(222,155,000)	219,405,591	2,749,409	--	*Lease Liabilitiy*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	152,002,804	(68,266,968)	--	--	83,735,836	*Consumer Finance Lease*
Pinjaman Sindikasi	532,132,061,282	499,052,174,676	51,782,133,881	--	1,082,966,369,839	*Syndication Loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**532,284,064,086**	**498,761,752,708**	**52,001,539,472**	**2,749,409**	**1,083,050,105,675**	***Total liabilities from financing activities***

23. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko / *23. Financial Instruments and Risk Management*

Instrumen-instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana risiko atas instrumen keuangan muncul adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas;
- Kas yang dibatasi penggunaannya;
- Piutang usaha;
- Pendapatan yang masih harus diterima;
- Utang usaha;
- Beban akrual;
- Liabilitas pembiayaan konsumen; dan
- Pinjaman bank.
- Utang lainnya

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises are as follows:

- *Cash and cash equivalents;*
- *Restricted cash;*
- *Account receivables;*
- *Accrued income;*
- *Account payables;*
- *Accrued expenses;*
- *Consumer financing liability; and*
- *Bank loan.*
- *Other payables*

Ikhtisar dari instrumen-instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

A summary of the financial instruments held by the Company are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	5,637,832,307	59,560,364,449	*Cash on Cash Equivalent*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	901,000,000	15,262,684,780	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	17,901,249,535	-	*Account Receivables*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	4,048,968,574	2,185,569,190	*Accrued Income*
Jumlah Aset Keuangan	**28,489,050,416**	**77,008,618,419**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha	16,006,229,949	95,762,430,511	*Account Payable*
Beban Akrual	65,068,552,182	138,752,292,766	*Accrued Expenses*
Liabilitas pembiayaan konsumen	13,596,187	83,735,836	*Consumer Financing Liability*
Pinjaman Bank	1,183,751,711,451	1,082,966,369,839	*Bank Loan*
Utang Lainnya	515,153,845	--	*Other paybales*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,265,355,243,614**	**1,317,564,828,952**	***Total Financial Liabilities***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional. Program manajemen risiko keseluruhan Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Company's is exposed to The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk. The Company's overall risk management program is to aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Company's financial performance.

a) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari bank yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

a) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from bank who fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash on hand and cash in banks and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure equal to the carrying amount of the accounts. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for be more selective in the choice of banks and financial institutions, which only good and reputable banks and financial institutions are chosen.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2025				
	< 1 tahun/ years	*>1 - 2 tahun/ years*	*>2 tahun/ years*	Total	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	5,637,832,307	--	--	5,637,832,307	*Cash on Hand and in Banks*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	901,000,000	--	--	901,000,000	*Restricted Cash*
Piutang Usaha	17,901,249,535	--	--	17,901,249,535	*Account Receivables*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	4,048,968,574	--	--	4,048,968,574	*Accrued Income*
Jumlah Aset Keuangan	**28,489,050,416**	**--**	**--**	**28,489,050,416**	***Total Financial Assets***

	2024				
	< 1 tahun/ years	*>1 - 2 tahun/ years*	*>2 tahun/ years*	Total	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	59,560,364,449	--	--	59,560,364,449	*Cash on Hand and in Banks*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	15,262,684,780	--	--	15,262,684,780	*Restricted Cash*
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2,185,569,190	--	--	2,185,569,190	*Accrued Income*
Jumlah Aset Keuangan	**77,008,618,419**	**--**	**--**	**77,008,618,419**	***Total Financial Assets***

b) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian atau potensi kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

b) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss or potential loss that is due to the gap between receipts and payments. The occurrence of relatively wide gap will reduce the ability of the Company to meet its obligations when due.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarises the contractual maturity gap profile of the Company's financial assets and as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	< 1 tahun/ years	*>1 - 2 tahun/ years*	*>2 tahun/ years*	Total	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	16,006,229,949	--	--	16,006,229,949	*Account Payable*
Utang Lainnya	515,153,845	--	--	515,153,845	*Others Payables*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	13,596,187	--	--	13,596,187	*Consumer Financing Liabilty*
Pinjaman Bank	--	--	1,183,751,711,451	1,183,751,711,451	*Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**16,534,979,981**	**--**	**1,183,751,711,451**	**1,200,286,691,432**	***Total Financial Liabilities***

	2024				
	< 1 tahun/ years	*>1 - 2 tahun/ years*	*>2 tahun/ years*	Total	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	95,762,430,511	--	--	95,762,430,511	*Account Payable*
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	76,903,997	6,831,839	--	83,735,836	*Consumer Financing Liabilty*
Pinjaman Bank	--	--	1,082,966,369,839	1,082,966,369,839	*Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**95,839,334,508**	**6,831,839**	**1,082,966,369,839**	**1,178,812,536,186**	***Total Financial Liabilities***

c) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.200.149.915.283 dan Rp1.082.966.369.839.

c) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Company's Income.

The Company loans which bear floating interest rates as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,200,149,915,283 Rp1,082,966,369,839 , respectively.

	2025	**2024**
	Rp	**Rp**
Naik/ *increase*	12,001,499,153	10,829,663,698
Turun/ *decrease*	(12,001,499,153)	(10,829,663,698)

d) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat dan terkendali dimonitor dari waktu ke waktu;
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan;
- Menerapkan aturan kerja yang jelas (SOP) dan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat;

d) Operational Risk

Operational risk is the risk of loss errors due to human factors, operational procedures and weaknesses in a process. These risks may cause harm to the Company that will affect performance and health level of the Company.

Risk management applied by the Company are as follows:

- *Implement a centralised system so that business processes can be controlled and monitored from time to time;*
- *Implement a compliance audit system that is sustainable;*
- *Implement a clear working procedures (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred in accordance with an error rate that done;*

- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Perusahaan sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan; dan
- Adanya penilaian kinerja yang adil dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

- *Planting of the Company's values to employees on the early stage, to avoidl reduce the potential for irregularities; and*
- *A fair assessment of performance and transparency as well as the opportunity for career development.*

24. Perjanjian dan Perikatan Penting / *24. Significant Agreements Commitments*

a. Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I

Perusahaan telah memperoleh hak pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan Air Minum Regional I No.HK.01.01.DC/151 dan No.TP.01.01/A.DIR.11/WTJJ/2021 pada tanggal 19 Februari 2021 dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan. PKPBU telah mengalami beberapa perubahan amandemen terakhir melalui penandatanganan Amendemen Ketiga dengan No.HK0101-Dc/564 dan No. TP.01.03/WTJJ.DIR.00082/2024 tanggal 30 Mei 2024, dan telah disepakati sebagai berikut:

- Mengubah Pasal 2.1 (Jangka Waktu Perjanjian) sehingga berbunyi sebagai berikut:
  (i) Tunduk pada ketentuan Pasal 2.2 (Pasal-Pasal yang Berlaku sejak Tanggal Penandatanganan), Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Penandatanganan dan berakhir pada tahun ke-34 bulan ke-11 sejak Tanggal Efektif, kecuali jika Perjanjian ini diakhiri atau diperpanjang sebelum tanggal tersebut, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini.
- Mengubah Pasal 8.1 (Jaminan Pelaksanaan Tahap II) poin b dan d, sehingga berbunyi sebagai berikut:
  (i) Dalam jumlah keseluruhan 3% dari Nilai Pekerjaan atau dapat dikurangi

a. Agreement of Cooperation between Government and Enterprises on Drinking Water Supply Systems (DWSS) Jatiluhur I Regional

The Company has obtained the concession rights for the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region issued by the Government based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which was then followed up with the signing of the Government Cooperation Agreement with Business Entities (PKPBU) Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region No.HK.01.01.DC/151 and No.TP.01.01/A.DIR.11/WTJJ/2021 on February 19, 2021 with a concession period of 30 (thirty) years starting from the date of signing. PKPBU has been amended several times, with the latest amendment formalized through the execution of the Third Amendment under No. HK0101-Dc/564 and No. TP.01.03/WTJJ.DIR.00082/2024 dated May 30, 2024, which provides for the following:

- *Amend Article 2.1 (Term of Agreement) to read as follows:*
  (i) Subject to the provisions of Clause 2.2 (Articles Applicable from the Date of Signing), this Agreement commences on the Date of Signing and ends in the 34th year of the 11th month from the Effective Date, unless this Agreement is terminated or extended before such date, in accordance with the provisions of this Agreement.
- *Amend Article 8.1 (Phase II Implementation Guarantee) points b and d, so that it reads as follows:*
  (i) In the aggregate amount of 3% of the Work Value or may be reduced in

secara bertahap sesuai dengan kemajuan Proyek KPBU berdasarkan paoran bulanan terakhir yang telah disetujui oleh Konsultan Pengawas Independen; dan

(ii) Berlaku untuk periode dari Tanggal Efektif sampai dengan Tanggal Operasi Komersial Yang Dijadwalkan, dengan ketentuan bahwa jika Tanggal Operasi Komersial Yang Dijadwalkan diperpanjang, maka periode Jaminan Pelaksanaan Tahap II dapat diperpanjang atau dilakukan penerbitan baru untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal berakhirnya Jaminan Pelaksanaan Tahap II awal sampai dengan perpanjangan waktu Tanggal Operasi Komersial Yang Dijadwalkan.

(iii) BUP harus memastikan selama Jangka Waktu Keberlakuan Jamian Pelaksanaan Tahap II, Jaminan Pelaksanaan Tahap II harus tetap berlaku penuh dan efektif, dalam jumlah yang tercantum dalam Pasal 8.1 ini (Jaminan Pelaksanaan Tahap II). Dalam hal dilakukan perpanjangan atau penerbitan kembali Jaminan Pelaksanaan Tahap II dan pada saat itu kemajuan Proyek telah mencapai sekurang-kurangnya 75%, besarnya nilai Jaminan Pelaksanaan Tahap II tersebut dapat dikurangi sesuai dengan kemajuan Proyek, dengan perhitungan 3% dari sisa Nilai Pekerjaan berjalan, dengan persetujuan PJPK.

stages in accordance with the progress of the PPP Project based on the last monthly report approved by the Independent Supervisory Consultant; and

(ii) Applies to the period from the Effective Date to the Scheduled Commercial Operation Date, provided that if the Scheduled Commercial Operation Date is extended, then the Phase II Performance Guarantee period may be extended or reissued for a period commencing from the expiration date of the initial Phase II Performance Guarantee until the extension of the Scheduled Commercial Operation Date.

(iii) BUP shall ensure that during the Term of Validity of the Phase II Implementation Guarantee, the Phase II Implementation Guarantee shall remain in full force and effect, in the amount set forth in this Article 8.1 (Phase II Implementation Guarantee). If the Phase II Implementation Guarantee is extended or reissued and at that time the progress of the Project has reached at least 75%, the amount of the Phase II Implementation Guarantee can be reduced in accordance with the progress of the Project, with the calculation of 3% of the remaining current Work Value, with the approval of the PJPK.

Pada 18 Desember 2024 SPAM Regional Jatiluhur 1 telah beroperasi dan disepakati oleh PJPK melalui Berita Acara Pencapaian Tanggal Operasi Komersial.

On December 18, 2024 Jatiluhur 1 Regional SPAM has been operating and agreed by PJPK through the Minutes of Achievement of Commercial Operation Date.

Atas dasar Berita Acara Pencapaian Operasi Komersial akan membahas dan disepakati menjadi Amendemen keempat Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Jatiluhur I. Selanjutnya, Berita Acara Pencapaian Operasi Komersial sementara menggantikan amendemen PKPBU SPAM Regional Jatiluhur I.

On the the Basis of the Minutes of the Accomplishment of Commercial Operation will discuss and agreed to be the fourth Amendment to the Government Cooperation Agreement with Business Entity (PKPBU) Jatiluhur I Regional Water Supply System (SPAM). Furthermore, the Minutes of Accomplishment of Commercial Operation temporarily replace the amendment to the PKPBU of Jatiluhur I Regional SPAM.

Sampai dengan penyelesaian Laporan Keuangan 31 Desember 2024, amandemen keempat PKBU SPAM Regional Jatiluhur I masih dalam proses permohonan dan penandatangan (Catatan 26).

b. Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I dengan KSO WIKA – JAKON

Berdasarkan Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.01/A.DIR.60/ WTJJ/IV/2021 tanggal 16 April 2021, Perusahaan menyerahkan pekerjaan perancangan dan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I kepada KSO WIKA – JAYA. Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp1.357.040.000.000. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Akhir Pekerjaan. Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I telah mengalami beberapa perubahan amandemen terakhir pada Pada tanggal 16 Mei 2024 melalui penandatangan amendemen ketujuh Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/WTJJ.DIR.00110/2024, telah di sepakati:

- Lingkup Pekerjaan sebagaimana yang dimaksud dalam Perjanjian dan/atau Dokumen Kontrak antara lain:
  a) *Detail Engineering Design* (DED); Bangunan *Intake*;Instalasi Pengolahan Air dan BangunanPelengkap; Jaringann Pipa Transmisi;Bangunan *Reservoir*;*Commissioning*; dan*Project Management (integrator, design checker,* dan *commissioning)*.
- Total Nilai Pekerjaan untuk Pekerjaan sebesar Rp1.447.707.311.980 sudah termasuk biaya DED, *project management (integrator, design checker, dan commissioning)*, eskalasi, *commissioning*, pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak-pajak lainnya yang berlaku.
  a) Jangka Waktu Masa Pelaksanaan Pekerjaan adalah selambat-lambatnya 1331 (seribu tiga ratus tiga puluh satu) Hari Kalender (termasuk penyiapin DED dan *commissioning*) terhitung

Until the completion of Financial Statements as of December 31, 2024, the fourth amendment to the Jatiluhur I Regional SPAM PKPBU is still in the process of request and signing (Note 26).

b. Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional Agreement with JO WIKA – JAKON

Based on Agreement of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 dated April 16, 2021, the Company delegates the design and construction works of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional to JO WIKA – JAYA. This agreement has value amounting to Rp1,357,040,000,000. The term of the agreement starts from the signing of the agreement until the signing of Minutes of Handover of Final Results. The Design and Build Package Agreement for the Regional Drinking Water Supply System of Jatiluhur I has been amended several times, with the latest amendment made on May 16, 2024 through the execution of the Seventh Amendment to the Design and Build Package Agreement for the Regional Drinking Water Supply System of Jatiluhur I No. TP.01.03/WTJJ.DIR.00110/2024, under which it was agreed as follows:

- *Scope of Work as referred to in the Agreement and/or Contract Documents include:*
  a) Detail Engineering Design (DED); Intake Building; Water Treatment Plants and Complementary Buildings; Transmission pipeline network; Reservoir Building; Commissioning; andProject Management (integrator, design checker, and commissioning).
- *The total Value of Work for the Job is Rp 1,447,707,311,980 including DED fees, project management (integrators, design checkers, and commissioning), escalation, commissioning, value-added tax (VAT), and other applicable taxes.*

  a) The Period of Work Implementation Period is no later than 1331 (one thousand three hundred and thirty-one) Calendar Days (including DED preparation and commissioning) from

sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dengan ketentuan sebagai berikut:Pekerjaan DED selama 231 (dua ratus tiga puluh satu) Hari Kalender atau sesuai persetujuan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).Pekerjaan Konstruksi dan *commissioning* selama 1004 (seribu empat) Hari Kalender dimulai sejak Tanggal Efektif tertanggal 19 Januari 2022 yang telah disepakati oleh PJPK.

the issuance of the Work Commencement Order (SPMK) with the following provisions:DED work for 231 (two hundred and thirty-one) calendar days or according to the approval of the Person in Charge of the Cooperation Project (PJPK). Construction and commissioning work for 1004 (one thousand and four) Calendar Days starting from the Effective Date dated January 19, 2022 which has been agreed upon by PJPK.

Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I dengan KSO WIKA – JAKON telah menyelesaikan proyek dan diserahterimakan kepada Perusahaan pada tanggal 18 Desember 2024 dan jangka waktu pemeliharaan atas pekerjaan Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I selama 730 hari dan telah selesai masa retensi.

The Design and Build Package Agreement for the Regional Drinking Water Supply System of Jatiluhur I with the WIKA–JAKON KSO has been completed and handed over to the Company on December 18, 2024. The maintenance period for the Design and Build works of the Regional Drinking Water Supply System of Jatiluhur I is 730 days, and the retention period has been completed.

c. Perjanjian Pengusahaan Air Baku Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta II

c. Water Supply Exploitation Agreement of the Regional Drinking Water Supply System (DWSS) Jatiluhur I with the Public Service Company Jasa Tirta II

Berdasarkan Surat Perjanjian SP.PAB-2/DOP/12/2024 dan SP.PAB-3/DOP/12/2024 pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan (Pihak Kedua) telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Air Baku dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Pihak Pertama) dan telah disepakati:

Based on Agreement Letters SP.PAB-2/DOP/12/2024 and SP.PAB-3/DOP/12/2024 dated December 18, 2024, the Company (Second Party) has signed a Raw Water Operation Agreement with Perum Jasa Tirta II (First Party) and it has been agreed:

- Pihak Pertama menyediakan Air Baku kepada Pihak Kedua dengan rincian volume maksimum pengambilan air sebagai berikut:

- *The First Party provides Raw Water to the Second Party with details of the maximum water withdrawal volume as follows:*

Tahun/ Year	Total Kebutuhan Air Baku untuk Instalasi Pengelolaan Air (IPA)/ *Total Raw Water Requirements for Water Treatment Plants*			
	Cibeet		Bekasi	
	m^3/ Bulan/ *Months*	Liter/ Menit/ *Second*	m^3/ Bulan/ *Months*	Liter/ Menit/ *Second*
Tahun/ *Year* 1	153,179	58	870,604	331
Tahun/ *Year* 2	347,047	132	4,565,361	1,737
Tahun/ *Year* 3	542,110	206	6,582,614	2,505
Tahun/ *Year* 4	928,998	354	10,086,264	3,838
Tahun/ *Year* 5 dan/ *and* seterusnya/ *onwards*	928,998	354	11,678,832	4,444

- Jangka waktu perjanjian berlaku 5 tahun terhitung sejak tanggal 18 Desember 2024 dan akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2029. Apabila jangka waktu perjanjian akan berakhir, Pihak Kedua wajib memberi tahu secara tertulis kepada Pihak Pertama selambat-lambatnya 3 bulan sebelum jangka waktu perjanjian ini berakhir.
- Pihak Kedua wajib membayar biaya air baku berupa:
  a) Pajak Air Permukaan (PAP);
  b) Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA);
  c) Pajak Pertambahan Nilai BJPSDA (PPN BJPSDA);
  d) Biaya PJPK; dan
  e) Biaya serta pungutan lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  f) Tarif BJPSDA (b) mengikuti Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 27/KPTS/M/2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Penetapan Tarif BJPSDA untuk Penggunaan Sumber Daya Air bagi Perusahaan Daerah Air Minum dan Industri pada Wilayah Kerja Pihak Kedua yaitu sebesar Rp141,27m3.
- Biaya Air Baku merupakan bagian dari komponen tarif Air Minum Curah (AMC) sehingga apabila terdapat keterlambatan pembayaran Tagihan AMC dari PJPK melalui Pihak Pertama terakumulasi melebihi Rp125.000.000.000 maka menyebabkan tertundanya pembayaran biaya air baku beserta denda.
- Adapun kewajiban pada Para Pihak yang perlu ditaati yaitu:
  a) Pihak Pertama diwajibkan untuk;
     1. Menyediakan air baku dengan kuantitas dan kontinuitas sesuai yg disepakati;
     2. Memberikan air baku dengan kualitas sesuai parameter kualitas air baku;
     3. Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis terkait kegiatan pengusahaan air baku;
     4. Melaksanakan secara rutin pengangkatan sampah dan babadan rumpu pada saluran sebelum titik pengambilan;

- *The term of the agreement shall be 5 years starting from December 18, 2024, and will end on December 17, 2029. If the term of the agreement is about to expire, the Second Party must notify the First Party in writing no later than 3 months before the expiration of this agreement.*
- *The Second Party is required to pay the raw water fee in the form of:*
  a) Surface Water Tax (PAP);
  b) Water Resources Management Service Fee (BJPSDA);
  c) Value Added Tax on BJPSDA (PPN BJPSDA);
  d) PJPK fee; and
  e) Other fees and levies based on the applicable laws and regulations.
  f) The BJPSDA tariff (b) follows the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia Number: 27/KPTS/M/2023 dated January 12, 2023, regarding the Determination of BJPSDA Tariff for the Use of Water Resources for Regional Drinking Water Companies and Industries in the Second Party's Work Area, which is Rp141.27/m³.
- *Raw Water Costs are part of the Bulk Drinking Water (AMC) tariff components, so if there is a delay in the payment of the AMC Bill from PJPK through the First Party that accumulates to more than Rp125,000,000,000, it will result in a postponement of the payment for raw water costs along with penalties.*
- *The obligations of the Parties that need to be complied with are:*
  a) The First Party is required to;
     1. Provide raw water in quantity and continuity as agreed;
     2. Supply raw water with quality in accordance with raw water quality parameters;
     3. Provide guidance and technical assistance related to raw water business activities;
     4. Regularly remove trash and vegetation from channels before the intake points;

5. Memelihara, mempertahankan, dan menjaga kelestarian air, sumber-sumber air, serta lingkungan sekitarnya; dan
6. Memastikan keberlakuan izin penggunaan sumber daya air untuk kepentingan Pengusahaan air baku selama jangka waktu perjanjian.

b) Pihak Kedua diwajibkan untuk;
1. Melaksanakan pengambilan air baku sesuai dengan volume yang disepakati;
2. Membayar biaya air baku sesuai dengan ketentuan cara pembayaran;
3. Memperhatikan dan mengikuti petunjuk-petunjuk teknis yang disyaratkan oleh Pihak pertama dalam pengambilan air baku dan berkoordinasi dengan Pihak pertama terkait pemenuhan kewajiban;
4. Melaksanakan pemeliharaan rutin pengangkatan sampah dan babadan rumput di titik pengambilan;
5. Megurus dan menyelesaikan perizinan yang terkait dengan pengambilan air baku di titik pengambilan oleh Pihak kedua; dan
6. Memperhatikan aspek-aspek pelestarian lingkungan.

5. Maintain, preserve, and protect water, water sources, and the surrounding environment; and

6. Ensure the validity of water resource usage permits for the purposes of raw water management during the term of the agreement.

b) The Second Party is required to;
1. Carry out the raw water extraction in accordance with the agreed volume;
2. Pay the raw water fees in accordance with the stipulated payment methods;
3. Pay attention to and follow the technical instructions required by the First Party in the extraction of raw water and coordinate with the First Party regarding the fulfilment of obligations;
4. Conduct routine maintenance such as garbage removal and grass trimming at the extraction points;
5. Manage and complete the permits related to the raw water extraction at the extraction points by the Second Party; and
6. Pay attention to environmental conservation aspects.

25. Reklasifikasi / *25. Reclassification*

Akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain 31 Desember 2025.

Accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, have been reclassified in accordance with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2025..

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komrehensif Lain	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Pendapatan Lain-Lain - Beban Amortisasi Hak Konsesi Pengelolaan Air	2,101,096,934	--	*Other Income - Amortization Expense for Water Management Concession Rights*
Beban Pokok Pendapatan - Beban Amortisasi Hak Konsesi Pengelolaan Air	--	2,101,096,934	*Cost of Revenues - Amortization Expense for Water Management Concession Rights*

26. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *26. Events After Reporting Period*

Berdasarkan surat Nomor TP.01.02/WTJJ. DIR.00041/2026 tanggal 4 Februari 2026 Perusahaan melakukan permohonan terkait dengan Amandemen keempat PKBU SPAM Regional Jatiluhur I dengan PJPK mengenai penyesuaian ketentuan layanan volume pasokan dan volume minimum.

Based on letter Number TP.01.02/WTJJ. DIR.00041/2026 dated February 4, 2026, the Company submitted a request regarding the Fourth Amendment of the PKBU Regional Jatiluhur I SPAM with PJPK concerning the adjustment of service provisions for supply volume and minimum volume.

27. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan / *27. Responsibility and Authorization on Issuanceof Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang 27 Maret 2026.

The Company's Management is responsible for the preparation of financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 27, 2026.

PT WIKA TIRTA JAYA JATILUHUR

Jl. Mayor Madmuin Hasibuan RT.004/RW.024,
Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi,
Jawa Barat 17113

